

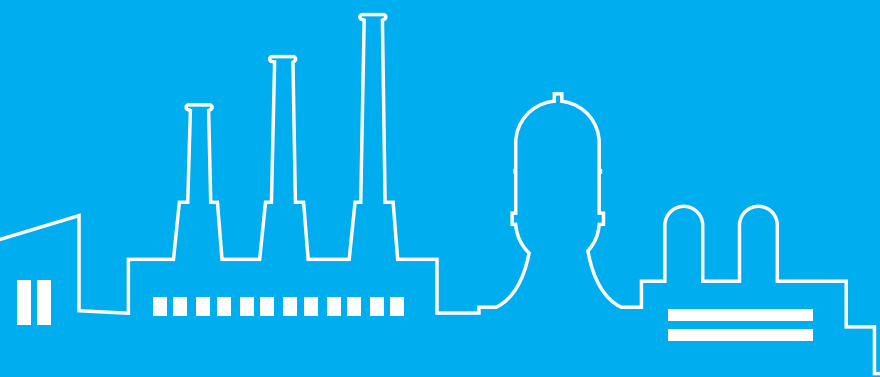


TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pada tahun 2017, skor yang diperoleh sebesar 88,92 dengan kategori “SANGAT BAIK”. Penilaian pelaksanaan GCG di Perusahaan dilakukan pihak eksternal yaitu oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Barat.

In 2017, the score was 88.72 with “VERY GOOD” category. GCG assessment in the Company is was done by external assessor, Finance and Development Supervisory Body (BPKP) West Java.





Analisa & Pembahasan Manajemen
Management's Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility





Pendahuluan

Introduction

Tujuan Implementasi GCG

Untuk mewujudkan perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang, Perusahaan terus mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta *best practice*. Pelaksanaan GCG yang diimplementasikan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi BUMN yang selanjutnya diimplementasikan di perusahaan anak sesuai dengan Surat Edaran Nomor SE-08/XI/2012 Perihal Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012, yang menyebutkan bahwa “BUMN wajib melaksanakan operasional perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban.”

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 002/ KP/DK/PK/IV/2017 dan No. 014/ SK/ DU/ III/2017 tentang Perubahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pupuk Kujang, Tujuan penerapan GCG di PT Pupuk Kujang adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menetapkan Pedoman GCG untuk digunakan sebagai acuan dalam bertindak dan bersikap, serta penyusunan pedoman-pedoman penerapan Tata Kelola Perusahaan yang lebih praktis dan operasional.
2. Pedoman Tata Kelola memiliki maksud sebagai berikut :

Objective of GCG Implementation

In order to realize a highly competitive and growing company, the Company continues to develop Good Corporate Governance (GCG) structure and system which refers to the GCG principles which is in line with prevailing regulations and best practices. The enforcement of GCG implemented by the Company is based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance for SOEs which subsequently implemented in the subsidiary company in accordance with Circular SE-08/XI/2012 Subject: Guidelines for Implementation of Good Corporate Governance in The Environment of Subsidiary Company of PT Pupuk Indonesia (Persero). In addition, the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012, which states that “SOEs are obliged to carry out the company’s operations by adhering to the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.”

Based on the Code of Corporate Governance as the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors 002/ KP/DK/PK/IV/2017 and No. No. 014/ SK/ DU/III/2017. The purpose of GCG implementation in PT Pupuk Kujang is as follows:

1. The Company has stipulated GCG Code to be applied as reference in action and behaviour, as well as formulation of more practical and operational Corporate Governance manuals.
2. The Governance Code has purposes, as follows:



- a. Sebagai acuan untuk penerapan GCG oleh segenap pimpinan dan Karyawan Perusahaan.
 - b. Sebagai pedoman bagi seluruh fungsi dan jenis kegiatan yang berada di dalam Perusahaan dengan mempertimbangkan kekhususan yang ada
 - c. Sebagai Pedoman dalam penerapan dengan penyesuaian yang lebih konstruktif dan fleksibel sehingga memungkinkan terjadinya internalisasi dan peningkatan standar.
 - d. Sebagai Pedoman yang bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dari waktu ke waktu dengan laku perkembangan pasar serta proses pertumbuhan organisasi.
3. Pedoman Tata Kelola memiliki tujuan sebagai berikut :
 - a. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan dari kepentingan tertentu agar tercipta objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan sehingga Perusahaan dapat dipercaya dan memiliki daya saing.
 - b. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian RUPS serta Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *Stakeholders* maupun kelestarian di sekitar Perusahaan.
- a. As reference for GCG implementation for all executives and employees in the Company.
 - b. As reference for all function and business type in the Company by considering every speciality.
 - c. As reference in the implementation with more constructive and flexible adjustment to enable internalization and standard improvement.
 - d. As more dynamic reference that is also adjustable over time to enable internalization and standard improvement.
3. The Corporate Governance Code has objectives, as follows:
 - a. Optimize the Company's value to Shareholders by advancing the transparency, accountability, accountability, responsibility principles and avoid any means of domination by any party, free from conflict of interest as well as any influence or pressure by certain interests in order to create objectivity in every decision making so that the Company is accountable and competitive.
 - b. Encourage professional, transparent and efficient management of the Company, and empowering functions and enhancing independency of the GMS and Board of Commissioners and Board of Directors.
 - c. Encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations and awareness of the Company's corporate social responsibility towards stakeholders and the sustainability of the Company.



Hal itu sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang dikeluarkan Kementerian BUMN seperti dikemukakan di atas, yang rinciannya meliputi:

1. Transparansi (*transparency*),

Transparansi adalah keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada pihak yang berkepentingan.

Perusahaan akan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham Perusahaan dan lain-lain informasi yang penting dan relevan serta akan mengungkapkannya secara terbuka, jelas dan tepat waktu.

Perusahaan akan mengungkapkan informasi tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik (*best practise*) dan *good corporate governance*.

2. Akuntabilitas (*accountability*),

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Perusahaan akan mendefinisikan dan mengkomunikasikan fungsi, hak, dan tanggung jawab serta kewajiban masing-masing Organ Perusahaan. Oleh karenanya, setiap keputusan dalam Perusahaan akan jelas aspek akuntabilitasnya. Disamping itu, Perusahaan senantiasa berupaya

This is line with GCG principle issued by Ministry of SOE as mentioned above, with following details:

1. Transparency

Transparency is disclosure of material and relevant information about the Company to interested parties.

The Company will ensure the accuracy of material information about the Company's performance, financial condition, management and ownership of the Company and other relevant and relevant information and will disclose them in a transparent, obvious and on time ways.

The Company will disclose the above information in accordance with applicable legislation and recommended by best practice and good corporate governance.

2. Accountability

Accountability is the clarity of the function, implementation and accountability of the structures to ensure effective Company's management.

The Company will define and communicate the functions, rights, and responsibility as well as obligation of each Company's Structure. Therefore, any decision taken in the Company will have clear accountability aspect. In addition, the Company continuously attempts to balance the



menjaga keseimbangan kepentingan Pemegang Saham, serta pihak lain yang berkepentingan yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan, antara lain : karyawan, pelanggan, pemasok dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan.

Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*division of authority*) antar Organ Perusahaan serta mengurangi dampak dari *agency problem* yang timbul akibat perbedaan kepentingan antar Organ Perusahaan.

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*),

Pertanggungjawaban adalah penghormatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen untuk mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan akan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Perusahaan akan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

interests of Shareholders, as well as other interested parties with legal affiliation to the Company, including: employees, customers, suppliers and creditors as well as the communities surrounding the company's premises.

The Company applies the accountability principle a mechanism to solve arising problem due to division of authority among the Company Organs and to reduce the impact of agency problems due to different interest among the Company's structures.

3. Responsibility

Accountability refers to respect from the Company to prevailing Law and commitment to manage the Company base don sound corporate principles.

The Company will ensure the management complies with wevery prevailing law and regulation as a reflection of corporate responsibility as a good corporate citizen.

The Company will always seeks partnerships with all stakeholders under the limit regualted in the Law and healthy business ethics.



4. Kemandirian (*independency*),

Kemandirian adalah pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan mengupayakan pengelolaannya secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi Perusahaan.

Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

5. Keadilan (*fairness*)

Keadilan adalah kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas

4. Independency

Independency refers to professional management of the Company without any conflict of interest and influence/pressure from any party that may violate the Law or healthy corporate principles.

The Company strives to have professional management without conflict of interest and influence/pressure from any party that may violate the Law or healthy corporate principles.

The Company believes that independency is a necessity to the Company's structure are well-functioned and take best decisions for the Company.

Each Company structure will perform duties according to the prevailing law and good corporate governance principle.

5. Fairness, refers to

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the prevailing laws and regulations.

The Company guarantees the protection to the shareholders' rights, including the rights of minority shareholders



sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan akan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

in accordance to prevailing laws and regulations. The Company also ensures that every stakeholder will receive equal treatment without discrimination according to prevailing laws and regulations.

The Company will always ensure the interested party understand its rights and obligations according to prevailing laws and regulations.

Struktur kebijakan GCG

- Tingkat 1 : Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Perundang-undangan, Keputusan RUPS
- Tingkat 2 : Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Tingkat 3 : Pedoman Etika Perusahaan, Kebijakan manajemen, Piagam Board Manual
- Tingkat 4 : Pedoman / Kebijakan dan Manual
- Tingkat 5 : Prosedur
- Tingkat 6 : Instruksi Kerja
- Tingkat 7 : Rekaman-rekaman / Dokumentasi

Structure of GCG Policy

- 1st Level: Articles of Association, Law, GMS Resolutions.
- 2nd Level: Code of Corporate Governance.
- 3rd Level: Code of Conducts, Management Policy, Board Manual
- 4th Level: Guideline/Policy and Manual
- 5th Level: Procedure
- 6th Level: Working Instruction
- 7th Level: Records/Documentation

Monitoring dan Evaluasi GCG

Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sudah dilakukan sejak tahun 2007. Mulai tahun awal evaluasi hingga tahun 2016, hasil yang diperoleh Perusahaan terkait dengan penerapan GCG mengalami peningkatan.

Pada tahun 2017, skor yang diperoleh sebesar 88,92 dengan kategori **"SANGAT BAIK"**. Penilaian pelaksanaan GCG di Perusahaan dilakukan pihak

GCG Monitoring and Evaluation

Assessment on GCG implementation effectiveness in the Company has been initiated since 2007. Since the evaluation stage up to 2016, the Company achieved improving results related to the GCG implementation.

In 2017, the score was 88.72 with "VERY GOOD" category. GCG assessment in the Company is was done by external assessor, Finance and Development



eksternal yaitu oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Barat.

Sedangkan pada tahun 2016, pelaksana evaluasi adalah pihak *self assessment* yaitu oleh Tim Evaluator Pupuk Indonesia grup. Landasan yuridis pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan dinilai oleh pihak eksternal yang independen, BPKP Jawa Barat dan penilaian mandiri secara bergantian. Parameter evaluasi GCG yang digunakan sejak tahun 2007 adalah indikator parameter berdasar Surat Keputusan Menteri BUMN No 117 tahun 2002. Untuk tahun 2013 menggunakan indikator terbaru, yaitu Surat Keputusan Menteri BUMN No 16 tahun 2012. Indikator parameter yang digunakan dikeluarkan oleh Kementerian BUMN yang telah mengalami beberapa perkembangan dan penyempurnaan. Terakhir, indikator parameter *assessment* yang digunakan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012.

Kriteria penilaian dimaksud terdiri dari 6 (enam) aspek, 43 indikator dan 153 parameter, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

Supervisory Body (BPKP) West Java.

Meanwhile, in 2016, the evaluation assessor is self-assessment team, or Evaluator Team from Pupuk Indonesia Group. Legal framework for the GCG *assessment* in the Company refers to Minister of SOE Regulation number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise. Practically, the Company is assessed by independent external party, BPKP West Java and through self-assessment alternately. Parameter of GCG evaluation applied since 2007 is parameter indicators based on Minister of SOE Decree No. 117 of 2002. In 2013, the assessment applied newest indicators, based on Minister of SOE Decree No. 16 of 2012. The parameter indicators issued by Ministry of SOE had been revised and improved several times. The latest assessment parameter indicators applied refer to Secretary of SOE Minister Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Parameter Indicators in State-Owned Enterprise issued on June 6, 2012.

The mentioned assessment criteria consists of 6 (six) aspects, 43 indicators and 153 parameters, as follows:

1. Commitment on continuous good corporate governance implementation.
2. Shareholders and GMS/capital owner
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other Aspects

Aspek Komitmen

Komitmen Aspect

Kekuatan/ Strength	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>). - Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. - Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). - Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. - Perusahaan mempunyai kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>). - The Company has a Good Corporate Governance Code (GCG Code) and code of conduct. - The Company carries out the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct on a consistent basis. - The Company makes measurements on the implementation of Good Corporate Governance. - The Company coordinates the management and administration of State Administration Assets Report (LHKPN). - The Company carries out the gratuity control program in accordance with applicable regulations. - The Company has a policy on the reporting system for fraud indication in the company (<i>whistle blowing system</i>).	- Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (<i>code of conduct</i>). - Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. - Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). - Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. - Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>/WBS). - The Company has a Good Corporate Governance Code (GCG Code) and Code of Conduct (<i>code of conduct</i>). - The Company carries out the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct on a consistent basis. - The Company makes measurements on the implementation of Good Corporate Governance. - The Company coordinates the management and administration of State Administration Assets Report (LHKPN). - The Company carries out the gratuity control program in accordance with applicable regulations. - The Company executes a policy on the reporting system for alleged irregularities in the company concerned (<i>whistle blowing system</i>/WBS).

Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Belum melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas terhadap seluruh karyawan secara berkala tiap tahun. - Belum memuat Uraian secara ringkas setiap aspek pengujian hasil <i>assessment</i> dan evaluasi atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam Laporan Tahunan.	- Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Pedoman Perilaku, namun pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas/ komitmen Karyawan untuk mematuhi Pedoman Perilaku belum dilakukan secara berkala tiap tahun. - Perusahaan melakukan <i>assessment</i> terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan <i>review</i> secara berkala, namun pelaksanaan <i>assessment</i> dan <i>review</i> belum diuraikan secara ringkas untuk setiap aspek pengujian hasil <i>assessment</i> GCG tersebut dalam Laporan Tahunan.



Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Integrity Pact has not yet signed by all employees regularly every year. - Not yet disclosed summary of every aspect of Good Corporate Governance (GCG) assessment and evaluation result in Annual Report.	- The Company creates a conducive situation to implement Code of Good Corporate Governance Guidelines (GCG) and the Code of Conduct, however, the signing of the Integrity Pact/Employee Commitment to comply with the Code of Conduct has not been conducted periodically every year. - The Company conducts an assessment of the implementation of good corporate governance and regular review, but the implementation of assessment and review has not been briefly described for each aspect of the GCG assessment test results in the Annual Report.

Aspek Pemegang Saham

Shareholders Aspect

Kekuatan/ Strength	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. - Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris. - Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. - Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. - Perform Board of Directors Appointment and Discharge. - Give approval to annual report including ratification of financial statements and Board of Commissioners supervisory duty. - Take decision in transparent and fairness as well as accountable process. - Implement Good Corporate Governance based on the authority and responsibility.	- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi - Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. - Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya - Appoint and dismiss Directors - Take decisions through an open and fair and accountable process. - Implement Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibility

Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Pemegang Saham belum meratifikasi dalam RUPS PT Pupuk Kujang atau dimintakan Persetujuan Pemegang Saham lainnya terkait beberapa Pedoman. - Pemegang Saham /RUPS belum menetapkan terkait : - Pengaturan mengenai jumlah jabatan yang boleh dirangkap Direksi bila tidak konflik Kepentingan. - Jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. - Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris. - Memberikan penilaian atas capaian kinerja Direksi secara individual, dan dituangkan dalam risalah RUPS. - Memberikan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan capaian KPI yang dituangkan dalam Kontrak Kinerja Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham	PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan Surat Edaran tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), dan Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan. Namun demikian Surat Edaran tersebut belum diratifikasi dalam RUPS PT Pupuk Kujang atau dimintakan Persetujuan Pemegang Saham lainnya.



Kelemahan/ Weakness

Sebelum/ Before	Sesudah/ After
Memberikan arahan untuk melakukan revisi RJPP disesuaikan dengan kondisi eksternal dan lingkungan bisnis yang mempengaruhi perusahaan saat ini.	- Pemegang Saham/RUPS belum menetapkan pengaturan terkait Pedoman Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Pedoman Penunjukan Auditor Eksternal, Pengaturan mengenai jumlah jabatan yang boleh dirangkap Direksi bila tidak konflik Kepentingan, dan Jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. - Pemegang Saham telah memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Konsolidasian dan memberikan Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial, namun belum memberikan penilaian atas capaian kinerja Direksi secara individual. - Pemegang Saham telah memberikan persetujuan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, namun belum melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan capaian KPI yang dituangkan dalam Kontrak Kinerja Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. - PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah memberikan asumsi dasar penyusunan RJP 2018-2022 dan meminta PT Pupuk Kujang untuk mengupdate RJP 2017-2018, namun demikian RUPS tidak memberikan arahan agar melakukan revisi RJPP secara menyeluruh sebagai langkah adaptasi terhadap beberapa perubahan lingkungan strategis maupun inisiatif perusahaan dalam pengembangan jangka panjang.
- The Shareholders have not ratified the PT Pupuk Kujang AGMS or requested other Shareholders Agreement related to some Guidelines. - Shareholder/GMS has not regulated aspects related to: - Regulation on the number of positions that may be concurrently Board of Directors if not conflict of Interest. - The maximum number of BoC positions that a member of the Board of Commissioners may hold. - Carry out an assessment of candidates for the Board of Commissioners. - Provide an assessment of the performance of the Board of Directors individually, and set forth in the minutes of the GMS. - Providing a performance appraisal of the Board of Commissioners based on KPI's achievements as outlined in the Performance Contract of the Board of Commissioners with Shareholders - Providing direction for revision of RJPP is adjusted to the external conditions and business environment that affect the company today.	- PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Majority Shareholder, has issued a Circular Letter concerning Guidelines for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries, Guidelines for Preparation of Work Plan and Corporate Budget (RKAP), Guidelines for Income Determination Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero), and Guidelines for the Preparation of Annual Reports. However, such Circular Letter has not been ratified in the PT Pupuk Kujang GMS or requested by other Shareholders Agreement. - Shareholders/GMS has not yet established any arrangements regarding the Guidelines for the Composition of Supervisory Reports of the Board of Commissioners, External Auditor's Appointment Guidelines, Regulations on the number of positions to which the Directors may be granted if no conflict of Interest and Maximum number of BoC positions may be held by a member of the Board of Commissioners.



Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
	- The Shareholder has granted the Consolidated Annual Report Approval and provides the Collaborative Performance Appraisal Collectively, but has not provided an assessment of the performance of the Board of Directors individually. - Shareholders have approved the Implementation of the Board of Commissioners Supervisory Report, but have not conducted a performance assessment of the Board of Commissioners based on KPI's achievements as outlined in the Performance Contract of the Board of Commissioners with Shareholders. - PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder has provided basic assumption of RJP 2018-2022 and requested PT Pupuk Kujang to update RJP 2017-2018, however the GMS did not give direction to revise RJPP as a whole step adaptation to some environmental changes strategic and corporate initiatives in the long-term development.

Aspek Dewan Komisaris

Board of Commissioners Aspect

Kekuatan/ Strength	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. - Melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. - Memberikan arahan dan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. - Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan. - Melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. - Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. - Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. - Memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. - Memiliki Komite Dewan Komisaris.	- Melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan - Melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris - Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan - Melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. - Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. - Berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolektif) dan mengusulkan tantien/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi - Melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. - Memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. - Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. - Memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. - Memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.



Kekuatan/ Strength

Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Perform a continuous training/learning program. - Divide the duties and determine the factors required to support the implementation of the Board of Commissioners' duties. - provide direction and supervision to the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies. - Supervise the implementation of subsidiary management policy. - Take action upon conflict of interest potential for each member.. - Monitor and ensure that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably. - Organize effective Board of Commissioners meeting and attend the meeting in accordance with the provisions of the law. - Appointed the Board of Commissioners Secretary to support the Board of Commissioners secretarial duties. - Established Committees under the Board of Commissioners.	- Implement a continuous training/learning program - Divide the tasks and determine the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners - Providing direction to the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies - Implement supervision of the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies. - To supervise the implementation of subsidiary/joint venture management policy. - Participate in the nomination of members of the Board of Directors, assess the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and propose tantiem/performance incentives in accordance with applicable provisions and consider the performance of the Board of Directors - Take action against potential conflict of interest concerning him/her. - Monitor and ensure that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably. - Hold an effective Board of Commissioners meeting and attend the meeting in accordance with the provisions of the law. - Having the Secretary of the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners secretarial duties. - Have an effective Board of Commissioners Committee.

Kelemahan/ Weakness

Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Belum memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan berdasarkan telaahan atas Kebijakan/rancangan dan pelaksanaan system pengendalian intern, Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan operasional serta Internal control report. - Belum memberikan arahan tentang kebijakan teknologi informasi dan pelaksanaannya. - Belum memberikan telaahan, masukan dan arahan atas Rancangan RJPP - Belum memberikan telaahan keselarasan RKAP dengan RJPP - Belum melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan melaporkannya dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris. - Melaksanakan evaluasi pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan menghitung capaian KPI Dewan Komisaris. - Memuat penjelasan ketidakhadiran Komisaris dalam rapat, dan evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dalam risalah rapat - Dewan Komisaris belum memastikan untuk lebih mengefektifkan tugas Komite Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris,	- Belum memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan berdasarkan telaahan atas Kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan operasional serta <i>Internal control report</i>. - Belum memberikan arahan tentang kebijakan teknologi informasi dan pelaksanaannya . - Belum memberikan telaahan, masukan dan arahan atas rancangan RJPP, serta telaahan keselarasan RKAP dengan RJPP. - Telah menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi (kolegial), namun belum melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan melaporkannya dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris. - Telah memiliki Sekretaris Dewan Komisaris, namun belum mengefektifkan peran Sekretaris Dewan Komisaris dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, diantaranya dalam hal mengadministrasikan surat keluar, surat masuk, dan dokumen lainnya dengan tertib, serta penyusunan Risalah Dewan Komisaris.



Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Komite Komisaris agar melaporkan pelaksanaan tugasnya dalam Laporan Triwulanan/Semesteran/ Tahunan, - Dewan Komisaris belum mengefektifkan peran Sekretaris Dewan Komisaris dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, yaitu dalam hal mengadministrasikan surat keluar, surat masuk dan dokumen lainnya dengan tertib. - Dewan Komisaris belum memastikan Sekretaris Dewan Komisaris membuat Risalah Rapat dan melakukan proses validasi Risalah Rapat Dewan Komisaris dalam waktu tujuh hari setelah rapat selesai.	Telah memiliki Komite Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite PMR & GCG, namun belum mengefektifkan tugas Komite Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan memastikan Komite Komisaris agar melaporkan pelaksanaan tugasnya dalam laporan Triwulanan/ Semesteran/ Tahunan.
- Has not provided direction on strengthening the company's internal control system based on the review of policy/design and implementation of internal control system, Result of evaluation on effectiveness of internal control at entity level and operational as well as Internal control report. - Have not given direction on information technology policy and its implementation. - Has not provided any review, input and direction on the RJPP Design - Has not yet reviewed the RKAP alignment with RJPP - Have not undertaken an individual Board of Directors' performance assessment and reported it in the Implementation Report of the Board of Commissioners. - To evaluate the performance of the Board of Commissioners and to calculate the KPI's performance of the Board of Commissioners. - Includes explanations of the absence of the Board of Commissioners in the meeting, and evaluation of the execution of the previous meeting decision in the minutes of the meeting - The Board of Commissioners has not yet determined to: - further streamline the duties of the Commissioners Committees in order to assist in the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, - The Board of Commissioners to report on the execution of its duties in the Quarter/Semester/ Annual Report, - The Board of Commissioners has not made effective the role of the Secretary of the Board of Commissioners in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners, namely in the case of administering outgoing, incoming and other documents in an orderly manner. - The Board of Commissioners has not confirmed the Secretary of the Board of Commissioners to prepare the Minutes of Meeting and validate the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners within seven days after the meeting.	- Has not provided direction on strengthening the company's internal control system based on the review of policy/design and implementation of internal control system, evaluation result on effectiveness of internal control at entity level and operational as well as Internal control report. - Have not given direction on information technology policy and its implementation. - Has not provided any reviews, inputs and guidance on RJPP design, as well as RKAP alignment study with RJPP. - Has assessed the performance of the Board of Directors based on the criteria, targets and key indicators covered by the Management Contract of the Board of Directors (kolegial), but has not conducted an individual Board of Directors performance assessment and reported it in the Report of the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners. - Has appointed Secretary Board of Commissioners, but has not effected the role of the Secretary of the Board of Commissioners in supporting the supervisory tasks of the Board of Commissioners, among others in the administration of outgoing mail, incoming mail and other documents in an orderly manner, and the preparation of the Board of Commissioners' - Has committees of the Audit Committee and PMR & GCG Committee, but has not effected the duties of the Board of Commissioners in order to assist in the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, and ensures the Commissioners to report on the implementation of their duties in the Quarter/Semester/Annual Report.

Aspek Direksi

Board of Directors Aspect

Kekuatan/ Strength	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. - Melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. - Menyusun Perencanaan perusahaan. - Berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. - Melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. - Melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan anggaran dasar. - Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. - Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. - Memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. - Menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. - Menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. - Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	- Memiliki program pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. - Melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. - Menyusun perencanaan perusahaan. - Berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan - Melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan - Melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. - Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. - Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. - Memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. - Menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. - Menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. - Menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan
- Implement a continuous training/learning program. - Formulate clear division of duties/functions, authority and responsibilities. - Design Corporate Planning. - Takes a role in achieving the company's performance targets. - Carry out operational and financial controls on the implementation of company plans and policies. - Carry out the management of the company in accordance with prevailing law and articles of association. - Establish value-added relationships for companies and stakeholders. - Monitor and manage potential conflicts of interest of the Board of Directors members and management under the Board of Directors. - Ensure the company executes disclosure of information and communication in accordance with applicable laws and regulations.	- Have an introduction and training/learning program and implement the program in a sustainable manner. - Perform a clear division of tasks/functions, authority and responsibilities. - Arrange company planning. - Takes a role in fulfilling the company's performance targets - Carry out operational and financial controls on the implementation of company plans and policies - Carry out the management of the company in accordance with applicable legislation and articles of association. - Establish value-added relationships for companies and stakeholders. - Monitor and manage potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.



Kekuatan/ Strength	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Conducting meetings of the Board of Directors and attending the Board of Commissioners Meeting according to the regulation and law. - Organize Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations. - Conducting qualified and effective corporate secretarial functions. - Carry out quality and effective internal supervision. - The Board of Directors conducts Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations.	- Ensure the company executes disclosure of information and communications in accordance with applicable laws and regulations and the delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders on time. - Holding meetings of the Board of Directors and attending the Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of legislation. - Carry out quality and effective internal supervision. - Conducting qualified and effective corporate secretarial functions. - Organizing Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations
Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Belum melakukan update RJP Perusahaan yang disesuaikan dengan Arahan Pemegang Saham dan kondisi kondisi eksternal dan lingkungan bisnis yang mempengaruhi perusahaan saat ini. - Belum menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan targettarget dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi. - Belum mengambil langkah-langkah strategis agar pencapaian kinerja yang diukur dari pencapaian RKAP, KPI dan tingkat Kesehatan meningkat dan sesuai dengan target yang ditetapkan. - Belum menetapkan pedoman hubungan induk dan anak perusahaan/subsidiary governance, dengan muatan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu) dan Dewan Komisaris (Kolegial), Pedoman gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris. - Terjadi <i>mismatch</i> dalam penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang. - Belum memastikan bahwa dinamika rapat, <i>disenting opinion</i>, evaluasi atas pelaksanaan rapat sebelumnya, pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya, dan waktu persetujuan dari anggota Direksi yang berhalangan hadir sesuai dengan mekanisme dalam <i>Board Manual</i> dituangkan dalam Risalah Rapat Direksi. - Belum menyampaikan Laporan Manajemen Triwulan yang ditandatangani seluruh Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.	- Perusahaan telah melakukan <i>exercice</i> atas angka-angka di RJP 2017-2019 berupa <i>worksheet</i> untuk update RJP, namun belum melakukan update secara menyeluruh terhadap RJP 2018-2022 sebagai langkah adaptasi terhadap beberapa perubahan lingkungan strategis maupun inisiatif perusahaan dalam pengembangan jangka panjang. - Direksi telah menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan target-target kolegial Direksi dalam Laporan Manajemen secara bulanan dan tahunan, namun belum menyampaikan kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi (individu). - Direksi telah berupaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan, namun demikian Pencapaian kinerja Direksi yang diukur dari pencapaian RKAP, KPI dan tingkat kesehatan belum sesuai dengan rencana perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham, terlihat dari adanya penurunan laba, dividen, pencapaian KPI dan tingkat kesehatan dalam waktu kurun tiga tahun terakhir. - Sekretaris Perusahaan telah menyusun Risalah Rapat Direksi untuk setiap pelaksanaan rapat Direksi, namun Risalah Rapat belum memuat Pembahasan (dinamika rapat), perbedaan pendapat (<i>dissenting opinion</i>), hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya, keputusan rapat sebelumnya dan persetujuan dari anggota Direksi yang berhalangan hadir, serta penjelasan ketidakhadiran.



Kelemahan/ Weakness

Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Has not updated the Company's RJP adjusted to Shareholder Referrals and conditions of external conditions and the business environment affecting the company at this time. - Have not compiled and submitted to the Board of Commissioners regarding the achievement of the performance of each Directorate based on the target target in Contract Management as the performance of each Board of Directors. - Have not taken strategic steps to achieve performance measured from the achievement of RKAP, KPI and Health level increased and in accordance with the target set. - Not yet set guidance on the relationship of the parent and subsidiary/subsidiary governance, with the contents of guidelines for appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners, performance appraisal system/guidance of Board of Directors (collegial and individual) and Board of Commissioners (Kolegial), salary/honorarium guidelines, benefits and facilities of Directors and Board of Commissioners. - There is a mismatch in the use and provision of funds from operating income used to make interest payments and principal long-term debt. - Not to ensure that the dynamics of the meeting, dissenting opinion, evaluation of the previous meeting, the implementation of the decision of the previous meeting, and the timing of the approval of the members of the Board of Directors who are unable to attend in accordance with the mechanisms in the Board Manual are set forth in the Board of Directors' Meeting. - Has not submitted a Quarter Management Report signed by all Directors and Board of Commissioners to Shareholders.	- The Company has excelled the figures in RJP 2017-2019 in the form of worksheets for the RJP update, but has not made a comprehensive update to RJPP 2018-2022 as a step adaptation to some strategic environment changes as well as corporate initiatives in the long-term development. - The Board of Directors has drawn up and submitted to the Board of Commissioners the achievement of the Company's performance based on the Colonial Directors' targets in the Management Report on a monthly and annual basis, but has not submitted the performance of each Directorate based on the targets in the Contract of Management as the performance of each Board of Directors (individual). - The Board of Directors has sought to increase shareholder value consistently and continuously. Nevertheless, the achievement of the Board of Directors as measured by the achievement of RKAP, KPI and the level of health has not been in accordance with the company's plan and fulfill the expectations of Shareholders, as seen from the decrease of profit, dividend, KPI achievement and level of health within the last three years. - The Corporate Secretary has drawn up the Minutes of Meeting of the Board of Directors for each meeting of the Board of Directors, but the Meeting Minutes have not included Discussion (meeting dynamics), dissenting opinion, evaluation result of the previous meeting's decision, previous meeting decision and approval of the members of the Board of Directors who are unable to attend, as well as an explanation of absence.

Aspek Keterbukaan Informasi

Information Disclosure Aspect

Kekuatan/ Strength

Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders. - Perusahaan menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. - Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. - The Company provides corporate information to the stakeholders. - The Company provides access to the stakeholders on relevant, sufficient and reliable as well as on time and regular corporate information. - The Company disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements according to the Law.	- Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders - Perusahaan menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. - Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan - The company provides corporate information to stakeholders - The Company provides stakeholders with access to relevant, adequate, and reliable company information in a timely and periodic manner. - The Company discloses important information in its Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations



Kelemahan/ Weakness	
Sebelum/ Before	Sesudah/ After
- Belum menyempurnakan muatan Laporan Tahunan (Annual Report) yaitu dalam bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, dan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. - Belum ikut serta dalam lomba di bidang kehumasan, sehingga Perusahaan dapat memperoleh penghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. - Not yet enhanced contents of the Annual Report in separated section about Management's Discussion and Analysis on Company's Performance and Good Corporate Governance practice. - Not yet participated in public relation competition and received award related to publication and information disclosure.	Perusahaan mendaftarkan Annual Report Tahun 2016 untuk diikutsertakan dalam Annual Report Award (ARA), namun belum masuk dalam 5 (lima) besar terbaik ataupun mendapat undangan untuk diwawancarai. The Company has participated the Annual Report 2016 in Annual Report Award (ARA), yet not ranked in top 5 (five) or received interview invitation.

Tindak lanjut hasil penilaian GCG

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2017, terdapat 73 point yang menjadi area of improvement (Aoi) dalam penerapan GCG di Perusahaan. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan terus melakukan upaya perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

Eksternalisasi GCG

Dalam usahanya untuk meningkatkan efektifitas penerapan GCG, PT Pupuk Kujang turut melibatkan pihak eksternal yaitu dengan KPK RI khususnya Deputy Bidang Pencegahan yaitu Direktorat PP LHKPN dan Direktorat Gratifikasi. PT Pupuk Kujang selaku anak perusahaan BUMN memiliki juga kebijakan pelaporan harta kekayaan pejabat. Selain itu Unit Pengendali Gratifikasi PT Pupuk Kujang rutin memberikan pelaporan gratifikasi kepada KPK RI.

Follow-Up on GCG Assessment Result

Based on the GCG assessment results in 2017, there are 73 points that become areas of improvement (Aoi) in the implementation of GCG in the Company. Related to the assessment result, the Company has made remedial efforts in accordance with the recommendations given to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company.

GCG Externalization

In its effort to improve effectiveness of GCG implementation, PT Pupuk Kujang also involved external parties, such as KPK RI, particularly Prevention Sector Deputy including PP LHKPN and Gratification Directorates. As a subsidiary of SOE, PT Pupuk Kujang also has a executive assets reporting policy. In addition, Gratification Controlling Unit of PT Pupuk Kujang also submits gratification report to KPK RI regularly.



PT Pupuk Kujang juga memberikan sosialisasi mengenai pelarangan gratifikasi kepada pihak vendor, supplier serta distributor dan mitra usaha agar pelaksanaan GCG dapat lebih efektif.

Pelaksanaan Penerapan Aspek & Prinsip Tata Kelola

Manajemen puncak telah berkomitmen untuk menerapkan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) hal ini dituangkan dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan di PT Pupuk Kujang yang disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 002/KP/DK/PK/IV/2017 dan Nomor: 014/SK/DU/III/2017. Didalam buku pedoman tata kelola ini mencakup antara lain:

- Visi Misi dan Tata Nilai Perusahaan
- Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*
- Hubungan antar Organ Perusahaan yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
- Standar Akuntansi dan Pengendalian Internal
- Kebijakan-kebijakan Perusahaan antara lain: integritas bisnis; etika bisnis; data perusahaan dan keterbukaan informasi; penyelewengan dan benturan kepentingan; sistem produksi; manajemen risiko; tata kelola TI; pengendalian gratifikasi; *Whistle Blowing System*; LHKPN dan *Subsidiary governance*.

Selain itu, dalam rangka pengelolaan perusahaan agar dalam koridor tata kelola yang baik, perusahaan memiliki buku pedoman tentang Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Kujang (*Board Manual*) dan telah disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi nomor 08/KP/DK/PK/VII/2013 dan Nomor: 033/SK/DU/VII/2013 dan telah diperbaharui dengan

PT Pupuk Kujang also provides socialization on gratification prohibition to vendors, suppliers and distributors and business partners to have more effective GCG implementation.

Governance Aspect & Principle Implementation

The key management has been committed to implement Good Corporate Governance aspects and principles as disclosed in Corporate Governance Manual Book in PT Pupuk Kujang ratified under Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number 002/KP/DK/PK/IV/2017 and Number 014/SK/DU/III/2017. The Code of Corporate Governance includes:

- Vision Mission and Corporate Values
- Good Corporate Governance principles
- Relationship among Corporate Structures, including General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.
- Accounting and Internal Control Standards.
- Corporate Policies such as Business Integrity, business ethics, corporate data and information disclosure, abuse and conflict of interest, production system, risk management, IT governance, gratification control, Whistle Blowing System, LHKPN and Subsidiary Governance.

In addition, in managing the company, in order to remain in the corridor of good corporate governance, has a Manual on Corporate Management for the PT Pupuk Kujang Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*) and has been authorized under Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number 08/KP/DK/PK/VII/2013 and has been amended by Joint Decree of



Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 04/KP/PK/DK/VIII/2017 dan Nomor : 029/SK/DU/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Pedoman ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola Perusahaan. Buku pedoman ini mengatur antara lain :

- Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris, Etika Jabatan, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Komite-komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris.
- Struktur dan komposisi Direksi, Etika Jabatan, tugas dan kewajiban Direksi, Pelimpahan tugas dan wewenang, Pembagian tugas direksi, Rapat Direksi, Penetapan kebijakan pengurusan perusahaan oleh Direksi, Pengelolaan Keuangan Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern.
- Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas perusahaan.
- Hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Kemudian dalam rangka mengatur hubungan yang baik, fair dan sehat sesuai dengan aspek- aspek-tata kelola perusahaan yang baik antar insan pupuk kujang maupun dengan pelanggan, mitra kerja, Pemegang Saham, masyarakat serta pihak-pihak yang berkepentingan maka telah dibuat Pedoman Perilaku PT Pupuk Kujang (*Code of Conduct*) melalui keputusan bersama Dewan komisaris dan Direksi nomor: 04/KP//PK/DK/VIII/2017 dan 029/SK/DU/VIII/2017.

Pedoman Perilaku ini mengatur antara lain:

- Tata nilai dan etika
- Etika kerja, hubungan kerja antar karyawan dan hubungan dengan *stakeholder*.

the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 04/KP/PK/DK/VIII/2017 and Number: 029/SK/DU/VIII/2017 dated August 22, 2017. These guidelines are applied as references for the Boards of Commissioners and Directors in performing their duties to manage the Company. This manual regulates among others:

- Requirements and composition of the Board of Commissioners, Ethics of Position, duties and obligations of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners Committees, Board of Commissioners Secretary.
- The structure and composition of the Board of Directors, the Ethics of Position, the duties and responsibilities of the Board of Directors, Delegation of duties and authorities, Board of Directors' assignments, Board of Directors Meetings, Determination of corporate management policies by Directors, Corporate Finance Management, Corporate Secretary and Internal Control Unit.
- Use of time, facilities and facilities of the company.
- Relationships with affiliated subsidiaries and companies.

Next, in order to establish a good, fair and healthy relationship in accordance with aspects of good corporate governance between pupuk kujang personnel with customers, partners, shareholders, community and stakeholders then has drafted PT Fertilizer Kujang Code of Conduct through joint decision of Board of Commissioners and Board of Directors number: 04/KP//PK/DK/VIII/2017 and 029/SK/DU/VIII/2017.

This Code of Conduct governs among others:

- Values and ethics
- Work ethics, employee relationships and stakeholder relationships.

- Etika bisnis, mencakup antara lain benturan kepentingan, integritas bisnis, anti korupsi dan *Whistle Blowing System*.

- Business ethics, covering among other things a conflict of interest, business integrity, anti-corruption and Whistle Blowing System.

Road Map GCG

Sebagai wujud komitmen dari pelaksanaan GCG Perusahaan terus meningkatkan dan menyempurnakan praktik GCG, sejalan dengan perkembangan standar terbaik tata kelola perusahaan. Roadmap GCG Perusahaan 2005 - 2030 merupakan *grand strategy* dan *milestone* implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG sampai tahun 2017, dalam rangka menuju tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

GCG Road Map

As manifestation of GCG implementation commitment, the Company continuously improves the GCG practice in line with corporate governance best practice. The Company's GCG Roadmap 2005 – 2030 becomes grand strategy and milestone of the GCG principles implementation up to 2017 towards a sustainable governance.



Pencapaian Roadmap GCG

Perusahaan telah memiliki *roadmap* penerapan *Good Corporate Governance* 2005-2015, *Good Governed Company* 2016 – 2025 dan *Good Corporate Citizen* 2026- 2030.

Pada fase *Good Corporate Governance*, perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebatas sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan menteri BUMN dan arahan RUPS. Kemudian saat ini di fase *Good Governed Company*, Perusahaan secara perlahan sudah mulai menyadari dari yang

GCG Roadmap Achievement

The Company has a roadmap for the implementation of *Good Corporate Governance* 2005-2015, *Good Governed Company* 2016 – 2025, and *Good Corporate Citizen* 2026-2030.

In the phase of *Good Corporate Governance*, the Company implements good corporate governance as a form of compliance with SOE ministerial regulations and the direction of the GMS. Presently in the phase of *Good Governed Company*, the Company is slowly beginning to realize that GCG is a necessity, not just



sebelumnya kepatuhan menjadi kebutuhan. Bahwa pada hakikatnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk menjaga agar operasional bisnis perusahaan berjalan di jalur yang benar dan dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Pada fase ini terus menerus diupayakan perbaikan praktek bisnis terus menerus berdasarkan prinsip prinsip GCG. Untuk fase *Good Corporate Citizen*, diharapkan seluruh insan perusahaan serta seluruh stakeholder sudah benar benar memahami dan menjadikan tata kelola perusahaan sebagai budaya yang tak perpisahkan dalam pekerjaan sehari- hari, serta berintegritas tinggi.

an obligation. That in essence the application of good corporate governance is to keep the company's business operations running on the right track and can increase the value for Shareholders. In this phase, continuous efforts are made to improve the business practices continuously based on GCG principles. For the phase of Good Corporate Citizen, it is expected that all employees of the company as well as all stakeholders really understand and make corporate governance as an unseparated culture in daily work, along with high integrity.

Tahun Year	Pelaksanaan Road Map GCG GCG Road Map Implementation
2007	- Pembentukan Tim Penerapan GCG di PT Pupuk Kujang - Pembentukan unit kerja Manajemen Risiko - Review Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>) - Penyusunan Buku Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) - Penyusunan Buku Pedoman Pengelolaan Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) - Establishment of PT Pupuk Kujang GCG Implementation Team - Establishment of Risk Management Unit - Review the Code of Corporate Governance - Formulation of Code of Conducts Book - Formulation of Board Manual Book for Board of Directors and Board of Commissioners.
2008	- Pendistribusian Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Buku Pedoman Perilaku kepada karyawan PT Pupuk Kujang - Distribution of Code of Corporate Governance and Code of Conducts Books to employees of PT Pupuk Kujang
2009	- Sosialisasi penerapan GCG kepada Seluruh karyawan PT Pupuk Kujang - Socialization of GCG implementation to all employees of PT Pupuk Kujang
2010	- GCG masuk sebagai salah satu indikator kinerja di dalam kontrak manajemen - Direksi melaporkan LHKPN kepada KPK RI - GCG is considered as a performance indicator in the management's contract. - Board of Directors reports LHKPN to KPK RI
2011	- Sosialisasi penerapan GCG kepada Seluruh karyawan PT Pupuk Kujang - Socialization of GCG implementation to all employees of PT Pupuk Kujang
2012	- Perubahan parameter penilaian GCG - Persiapan infrastruktur Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) - Persiapan Self Assessment GCG oleh Tim dari Pupuk Indonesia grup - Change in GCG assessment parameters - Preparation of Whistle Blowing System infrastructure - Preparation of GCG Self-Assessment by Team from Pupuk Indonesia grup



Tahun Year	Pelaksanaan Road Map GCG GCG Road Map Implementation
2013	- Penerbitan Surat Edaran Larangan Gratifikasi - Penyusunan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) - Review Visi dan Misi Perusahaan - Pembentukan Komite Manajemen Risiko - Mengikuti Annual Report Award - Issuance of Anti-Gratification Circular Letter - Formulation of Whistle Blowing System Guideline - Review the Company's Vision and Mission - Establishment of Risk Management Committee - Participation in Annual Report Award
2014	- Menjadi pilot project BUMN Bersih - Pembangunan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) - Review Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Review Buku Pedoman Perilaku - Review Buku Pedoman Pengelolaan Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris - Perubahan nama dan fungsi Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG - Perubahan nama dan fungsi Departemen Manajemen Risiko menjadi Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko - Penandatanganan Komitmen mematuhi larangan gratifikasi bagi Direksi dan Dewan komisaris. - Kebijakan Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat - Pilot project in BUMN Bersih - Establishment of Whistle Blowing System (WBS) - Review the Code of Corporate Governance Book - Review the Code of Conducts Book - Review Corporate Management Manual Book for Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) - Change in name and function of Risk Management Committee into Risk Oversight and GCGC ommittee - Change in name and function of Risk Management Department into Corporate Governance and Risk Management Department - Executive Assets Report Policy
2015	- Penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi - Mengikuti Bimbingan Teknis Unit Pengendali Gratifikasi bersama KPK RI dan Pupuk Indonesia grup - Review sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System), yaitu pelapor Anonim dan terbuka bagi seluruh stakeholder eksternal PT Pupuk Kujang - Sosialisasi pengendalian gratifikasi dan WBS kepada internal dan eksternal perusahaan - Anti Gratification Guideline Drafting - Participatin in Technical Assistance for Gratification Controlling Unit by KPK RI and Pupuk Indonesia grup - Review the Whistle Blowing System, an anonymous and open whistleblowing for all external parties of PT Pupuk Kujang - Socialization of gratification control and WBS to internal and external parties of the Company.
2016	- Penyusunan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Pejabat - Review Buku Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) - Sosialisasi pengendalian gratifikasi dan WBS kepada internal dan eksternal perusahaan - Formulation of Executives Assets Report Guideline - Review the Whistle Blowing System (WBS) Manual Book - Socialization of gratification controlling and WBS to internal and external parties of the Company.



Tahun Year	Pelaksanaan Road Map GCG GCG Road Map Implementation
2017	- Bimbingan Teknis E- LHKPN bersama KPK RI dan Pupuk Indonesia grup - Review Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Review Buku Pedoman Perilaku - Review Buku Pedoman Pengelolaan Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris - Sosialisasi Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Buku Pedoman Perilaku kepada pejabat eselon II ke atas. - Penyampaian Buku Board Manual kepada Dewan Komisaris - Sosialisasi pengendalian gratifikasi dan WBS kepada internal dan eksternal perusahaan - Review Buku Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan - E- LHKPN Technical Assistance with KPK RI and Pupuk Indonesia grup - Review the Code of Corporate Governance Book - Review the Code of Conducts Book - Review Corporate Management Manual Book for Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) - Socialization of Code of Corporate Governance and Code of Conducts Book to Echelon II and higher Executives. - Submission of Board Manual Book to Board of Commissioners - Socialization of gratification controlling and WBS to internal and external parties of the Company. - Review Parent and Subsidiary Governance Manual Book.

Implementasi GCG Tahun 2017
GCG Implementation in 2017

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity
1	Januari January	- Sosialisasi GCG kepada karyawan baru PT Pupuk Kujang pada tanggal 11 Januari 2017 di <i>Learning Center</i> PT Pupuk Kujang. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan pada tanggal 25 Januari 2017 yang bertempat di Kantor PKJ. - Penyusunan Surat Keputusan <i>Integrity Officer</i> untuk GCG. - Review Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Desember 2016 kepada KPK. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Desember 2016 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penandatanganan dokumen Daftar Khusus Kepemilikan Saham PT Pupuk Kujang, Surat Pernyataan Tidak Mempunyai Benturan Kepentingan, dan Pakta Integritas oleh Direksi. - GCG socialization to new employees of PT Pupuk Kujang on January 11, 2017 at PT Pupuk Kujang Learning Center. - Joint Meetign with PMR and GCG Committee with agenda to discuss company's performance on January 25, 2017 at PKJ office. - Preparation of Integrity Officer for GCG Decree. - Review the Code of Corporate Governance and Code of Conducts. - Preparation and submission of Gratification Report for December 2016 period to KPK. - Preparation and submission of report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Report as of December 2016 period to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Signing of PT Pupuk Kujang Shareholders ListFree from Conflict of Interes Declaration and Integrity Pact by Board of Directors.
2	Februari February	- Sosialisasi dan workshop SIMRisk untuk tingkat Superintendent (keyperson) pada tanggal 21-23 Februari 2017 di <i>Learning Center</i> PT Pupuk Kujang. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan pada tanggal 23 Februari 2017 yang bertempat di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Penyusunan Laporan Kegiatan Usaha (LKU) Bidang GCG & MR tahun 2016 kepada Dept.Anggaran. - Penyusunan dan penyampaianLaporan Gratifikasi periode Januari 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Januari 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).



Implementasi GCG Tahun 2017
GCG Implementation in 2017

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity
		- Socialization and workshop SIMRisk for Superintendent (keyperson) on 21-23 February 2017 at Learning Center PT Pupuk Kujang. - A joint meeting of the PMR and GCG Committee with the agenda of the company's performance discussions on 23 February 2017 located at the Meeting Room, 3rd Floor, GPA. - Preparation of Business Activity Report (LKU) GCG & MR Field 2016 to Dept. Budget. - Preparation and submission of Gratification Report period January 2017 to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Report for January 2017 period to PT Pupuk Indonesia (Persero).
3	Maret March	- Pemaparan Aol GCG kepada Direktur Utama pada tanggal 16 Maret 2017 di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan tindak lanjut Aol GCG tahun 2016 pada tanggal 20 Maret 2017 di Kantor PKJ. - Review Board Manual PT Pupuk Kujang atas masukan dari Komite PMR dan GCG. - Penyusunan materi GCG & Manajemen Risiko untuk <i>Annual Report</i> 2016. - Rakor POKJA GCG dan Manajemen Risiko pada tanggal 29-31 Maret 2017 di Aceh. - Penyampaian SK Penugasan <i>Integrity Officer</i> dalam Penerapan GCG serta Aol GCG kepada unit kerja terkait. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Februari 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Februari 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Aol GCG Presentation to the President Director on March 16, 2017 at the Meeting Room of 3rd Floor, GPA. - A joint meeting of the PMR and GCG Committee with the agenda of discussing the follow-up of Aol GCG 2016 on 20 March 2017 at the PKJ Office. - Review Board Manual of PT Pupuk Kujang on input from PMR and GCG Committee. - Preparation of GCG & Risk Management for Annual Report 2016. - Rakor of GCG Working Group and Risk Management on 29-31 March 2017 in Aceh. - Submission of the Integrated Officer Decision Letter in the Application of GCG and Aol GCG to relevant work units. - Preparation and submission of Gratification Report for the period of February 2017 to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period February 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero).
4	April April	- Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan pada tanggal 18 April 2017 di Kantor PKJ. - Rapat pembahasan Aol bersama <i>integrity officer</i> pada tanggal 21 April 2017 di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Survey Pemahaman Visi dan Misi kepada seluruh unit kerja dan masyarakat/ aparat pemerintah selaku stakeholder perusahaan. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Maret 2017 kepada KPK. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Maret 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut Aol GCG periode Maret 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - PMR and GCG Committee Joint Meeting with the agenda of company's performance review on April 18, 2017 at the PKJ Office. - Aol discussion meeting with integrity officer on 21 April 2017 at Meeting Room, 3rd floor, GPA. - Vision and Mission Understanding Survey to all work units and community/government apparatuses as stakeholders of the company. - Preparation and submission of Gratification Report period March 2017 to KPK. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period of March 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation and submission of GCG Aol Follow-up Report for March 2017 period to PT Pupuk Indonesia (Persero).



Implementasi GCG Tahun 2017
GCG Implementation in 2017

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity
5	Mei May	- Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan tindak lanjut Aol Aspek Dekom pada tanggal 08 Mei 2017 di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Pemantauan Parameter GCG bersama dengan <i>integrity officer</i> unit kerja terkait pada tanggal 19-26 Mei 2017 di Ruang Rapat Lt.5 Manrisk. - Pelatihan Pendalaman Parameter GCG pada tanggal 24 Mei 2017 bersama PI Group di Kantor PI Jakarta. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode April 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode April 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut Aol GCG periode April 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Meeting with PMR and GCG Committee with the agenda of discussion of BOC Aspect Aol follow-up on 08 May 2017 at Meeting Room, 3rd floor, GPA. - Monitoring of GCG Parameters along with the integrity officer of the related working units on 19-26 May 2017 at the Manrisk Meeting Room, 5th floor. - In-depth Training of GCG Parameters on May 24, 2017 with PI Group at PI Office Jakarta. - Preparation and submission of Gratification Report for the period of April 2017 to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period April 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation and submission of GCG Aol Follow-up Report for April 2017 period to PT Pupuk Indonesia (Persero).
6	Juni June	- Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan pada tanggal 15 Juni 2017 di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Mengikuti <i>Training of Trainer</i> ELHKPN pada tanggal 15 Juni 2017 di Jakarta sebanyak 2 personil. - Penyusunan dan penyampaian Laporan GCG Semester I 2017 PT Pupuk Kujang kepada PT Pupuk Indonesia (Persero), Direksi dan Dewan Komisaris. - Penyusunan dan penyampaian Rekap Laporan Gratifikasi periode Mei 2017 kepada KPK - A joint meeting of the PMR and GCG Committee with the agenda of the company's performance review on June 15, 2017 at the Meeting Room, 3rd floor, GPA. - Following the E-LHKPN Training of Trainer on June 15, 2017 in Jakarta participated by 2 personnel. - Preparation and delivery of GCG Report of PT Pupuk Kujang Semester I 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Directors and Board of Commissioners. - Preparation and submission of Gratification Report Recap for the May 2017 period to KPK
7	Juli July	- Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan pada tanggal 12 Juli 2017 di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Penyusunan dan penyampaian <i>Jobdesc</i> Fungsi Kepatuhan Departemen TKP & MR kepada Dept. PPSDM. - Penyusunan dan penyampaian Data kualitatif RKAP 2018 bidang Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko kepada Komite Anggaran Perusahaan. - Penyusunan dan penyampaian Tindak Lanjut arahan RUPS bidang GCG dan manajemen risiko kepada Satuan Pengawasan Intern. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Juni 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Juni 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut Aol GCG periode Juni 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - PMR and GCG Committee Joint Meeting with the agenda of company's performance discussion on July 12, 2017 at the Meeting Room, 3rd floor, GPA. - Preparation and delivery of Jobdesc Compliance Function of Ministry of TKP & MR to Dept. PPSDM. - Preparation and delivery of RKAP 2018 Qualitative Data on Corporate Governance & Risk Management to Company Budget Committee. - Preparation and Submission of Follow-Up by GCG General Meeting of Shareholders and Risk Management to Internal Audit Unit. - Preparation and submission of Gratification Report period June 2017 to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period of June 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation and submission of GCG Aol Follow-up Report for June 2017 period to PT Pupuk Indonesia (Persero).



Implementasi GCG Tahun 2017
GCG Implementation in 2017

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity
8	Agustus August	- <i>Training</i> Pemahaman Pendalaman Parameter GCG sesuai dengan SK.16/MBU/2012 pada tanggal 02 Agustus 2017 di Gedung Mawar. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan - perkembangan proyek CO2 pada tanggal 21 Agustus 2017 di Kantor PKJ. - Pemantauan Pemenuhan Parameter GCG sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-16/S-MBU/2012 pada tanggal 30-31 Agustus dan 04-05 September 2017 di Ruang Rapat Lt.5 GPA. - Menjadi Tim <i>counterpart</i> KPKU 2017. - Penyampaian formulir aktivasi <i>e-Filing</i> LHKPN kepada pejabat wajib lapor LHKPN di lingkungan PT Pupuk Kujang. - <i>Assessmen</i> KPKU pada tanggal 07-11 Agustus 2017 di Ruang Rapat Lt.3 GPA. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Juli 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Juli 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut AoI GCG periode Juli 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - <i>Training of GCG Parameter In-Depth Understanding in accordance with SK.16/MBU/2012 on 02 August 2017 at Gedung Mawar.</i> - <i>PMR and GCG Committee Joint Meeting with the agenda to discuss the company's performance and the development of the CO2 project on 21 August 2017 at the PKJ Office.</i> - <i>Monitoring the Fulfillment of GCG Parameters in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 on 30-31 August and 04-05 September 2017 at the Meeting Room of Lt.5 GPA.</i> - <i>Become a team of counterpart KPKU 2017.</i> - <i>Submission of e-filing activation form LHKPN to officials must report LHKPN within PT Pupuk Kujang.</i> - <i>Assessment of KPKU on 07-11 August 2017 at Meeting Room, 3rd floor, GPA.</i> - <i>Preparation and submission of Gratification Report July 2017 period to KPK RI.</i> - <i>Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Report July 2017 period to PT Pupuk Indonesia (Persero).</i> - <i>Preparation and submission of GCG AoI Follow-up Report July 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero).</i>
9	September September	- Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan pada tanggal 19 September 2017 di Kantor PKJ. - <i>Workshop</i> Pengisian e-LHKPN di Lingkungan Pupuk Indonesia Group Tahun 2017 oleh KPK RI pada tanggal 28 September 2017 di <i>Learning Center</i>. - Pemantauan Pemenuhan Parameter GCG sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-16/S-MBU/2012. - Pengesahan Perubahan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris mengenai Penanggung Jawab Penerapan GCG di Pupuk Kujang. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Agustus 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Agustus 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut AoI GCG periode Agustus 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - <i>A joint meeting of the PMR and GCG Committee with the agenda of the company's performance discussions on September 19, 2017 at the PKJ Office.</i> - <i>Workshop on filling e-LHKPN at Indonesian Fertilizer Group Group Year 2017 by KPK RI on 28 September 2017 at Learning Center.</i> - <i>Monitoring the Fulfillment of GCG Parameters in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012.</i> - <i>Approval of the Amendment to the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsible Person of GCG Implementation in Pupuk Kujang.</i> - <i>Preparation and submission of Gratification Report period August 2017 to KPK RI.</i> - <i>Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period of August 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero).</i> - <i>Preparation and Submission of GCG AoI Follow-up Report for the period of August 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero).</i>



Implementasi GCG Tahun 2017
GCG Implementation in 2017

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity
10	Oktober October	- Rapat dengan Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan tindak lanjut Aol <i>Self Assessment</i> GCG tahun 2016 aspek Dewan Komisaris pada tanggal 3 Oktober 2017 di Cikampek. - Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Group pada tanggal 11-13 Oktober 2017 di Palembang. - Rapat Koordinasi dengan BPKP Jabar terkait dengan kesiapan teknis pelaksanaan asesmen GCG pada tanggal 17 Oktober 2017. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan persiapan assessment GCG PT Pupuk Kujang pada tanggal 20 Oktober 2017 di Kantor PKJ. - Koordinasi dengan Intergrity Officer dalam rangka pemenuhan dokumen untuk persiapan pelaksanaan asesmen GCG. - Menerima tim asesor BPKP Jawa Barat dengan agenda Survey Pendahuluan terkait dengan kesiapan dokumen assessment GCG pada tanggal 26 Oktober 2017 di Cikampek. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode September 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode September 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut Aol GCG periode September 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Meetings with PMR & GCG Committees with agenda to discuss Self Assessment GCG 2014 AOl for BOC aspects at Cikampek. - Coordination Meeting of PT Pupuk Indonesia (Persero Group) Human Resources & Governance Directorate on 11-13 October 2017 in Palembang. - Coordination Meeting with BPKP West Java related to technical assistance of GCG assessment implementation on 17 October 2017. - Meeting with PMR and GCG Committee with agenda of company performance review and preparation of GCG assessment of PT Pupuk Kujang on October 20, 2017 at PKJ Office. - Coordination with Intergrity Officer in order to fulfill the document for preparation of GCG assessment implementation. - Receive assessment team of BPKP West Java with the agenda of Preliminary Survey related to the readiness of GCG assessment document on October 26, 2017 in Cikampek. - Preparation and submission of September 2017 Gratification Report to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period September 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation and submission of GCG Aol Follow-up Report September 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero).



Implementasi GCG Tahun 2017
GCG Implementation in 2017

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity
11	November November	- Pelaksanaan Asesmen GCG PT Pupuk Kujang tahun 2017 oleh BPKP Jawa Barat, kegiatan yang dilakukan antara lain : - Pelaksanaan Entry Meeting pada tanggal 7 November 2017. - Pengiriman kuesioner pemahaman GCG kepada insan perusahaan. - Pelaksanaan wawancara dengan Manager, General Manager/ Ka. SPI/ Sekretaris Perusahaan dan Dewan Komisaris. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan persiapan assessment GCG PT Pupuk Kujang pada tanggal 23 November 2017 di Kantor PKJ. - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode Oktober 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode Oktober 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut AoI GCG periode Oktober 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Implementation of PT Pupuk Kujang GCG Assessment in 2017 by BPKP West Java, the activities included: - Implementation of Kick-Off Meeting on November 7, 2017. - Delivery of GCG understanding questionnaire to company. - Interview with Manager, General Manager/Ka. SPI/Corporate Secretary and Board of Commissioners. - Meeting with PMR and GCG Committee with agenda of company performance review and preparation of GCG assessment of PT Pupuk Kujang on 23 November 2017 at PKJ Office. - Preparation and submission of Gratification Report for the period of October 2017 to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period of October 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation and submission of GCG AoI Follow-up Report for the period of October 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero).
12	Desember December	- Penyusunan laporan pelaksanaan GCG semester II tahun 2017 - Pelaksanaan Asesmen GCG dengan agenda sebagai berikut : - Wawancara Direksi oleh BPKP Jawa Barat. - Pembahasan dengan Counterpart. - Scoring final PKC sebelum proses Quality Assurance. - Proses Quality Assurance. - Exit Meeting asesmen GCG pada tanggal 29 Desember 2017. - Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan persiapan assessment GCG PT Pupuk Kujang pada tanggal 15 Desember 2017 di PT Pupuk Kujang Cikampek. - Mengikuti Rapat Pembahasan Tindak Lanjut OFI KPKU 2017 pada tanggal 27 Desember 2017 - Penyusunan dan penyampaian Laporan Gratifikasi periode November 2017 kepada KPK RI. - Penyusunan dan penyampaian Laporan mengenai Gratifikasi, WBS, LHKPN dan Laporan Benturan Kepentingan periode November 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Penyusunan dan penyampaian Laporan Tindak Lanjut AoI GCG periode November 2017 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation of GCG implementation report for second semester of 2017 - Implementation of GCG Assessment with the following agenda: - Board of Directors Interview by BPKP West Java. - Discussion with Counterpart. - The final scoring of the CCP prior to the Quality Assurance process. - Quality Assurance Process. - Exit Meeting of GCG assessment on 29 December 2017. - Meeting with PMR and GCG Committee with agenda of company performance review and preparation of GCG assessment of PT Pupuk Kujang on December 15, 2017 at PT Pupuk Kujang Cikampek. - Following the Official Meeting Meeting of KPKU 2017 on 27 December 2017 - Preparation and submission of Gratification Report for the period of November 2017 to KPK RI. - Preparation and submission of Report on Gratification, WBS, LHKPN and Conflict of Interest Reports period November 2017 to PT Pupuk Indonesia (Persero). - Preparation and submission of GCG AoI Follow-up Report for November 2017 period to PT Pupuk Indonesia (Persero).



Internalisasi GCG ke internal insan Pupuk Kujang

- Secara rutin dilakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan cara memberikan pengenalan dan pemahaman kepada setiap karyawan baru.
- Adanya penandatanganan pakta integritas bagi karyawan yang menerima jabatan baru.
- Selain itu juga telah dilakukan pembagian 2 (dua) buah buku pedoman, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan secara bertahap.
- Sosialisasi telah dilakukan melalui website internal dan eksternal, pemasangan *standing banner* di tiap gedung kantor Pupuk Kujang dan penyebaran stiker gratifikasi untuk memunculkan *awarness* di kalangan insan pupuk kujang.
 - Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) mengeluarkan memo no. 37A/MO/MR/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 mengenai Pengendalian dan sosialisasi gratifikasi agar dapat ditayangkan pada TV LCD di area GPA, CCB dan Gedung Pemasaran PT Pupuk Kujang.
 - Direktur Utama mengeluarkan Surat no. 2208/PK/DU/VII/2017 tanggal 06 Juli 2017 perihal Larangan Pemberian Gratifikasi kepada Seluruh Insan PT Pupuk Kujang.
 - UPG mengeluarkan memo no. 55/MO/MR/VI/2017 tanggal 15 Juni 2017 perihal Pemuatan Komitmen Larangan Penerimaan Gratifikasi pada Surat Kabar Nasional.

GCG Internalization to Internal Party of Pupuk Kujang

- Periodic socializaiton to all employees by providing introduction and understanding to each new employee.
- The integrity pact signifng for employees appointed in new positions.
- In addition, there have also been two dissemination phases of the manual, which are the Code of Corporate Governance and Code of Conduct to all employees.
- Socialization has been done through internal and external website, installation of standing banner in every Pupuk Kujang office building and diseminated gratification sticker to bring awarness among human being of kujang.
 - Gratification Control Unit (UPG) issued memo no. 37A/MO/MR/V/2017 dated May 19, 2017 regarding Control and socialization of gratuities to be displayed on LCD TVs in GPA area, CCB and PT Pupuk Kujang Marketing Building.
 - President Director issued Decree no. 2208/PK/DU/VII/2017 dated July 6, 2017 regarding the Prohibition of Granting Gratification to All Insan PT Pupuk Kujang.
 - UPG issued memo no. 55/MO/MR/VI/2017 dated June 15, 2017 concerning the Loading of Gratification Acceptance Commitment in the National Newspaper.

Sosialisasi GCG GCG Socialization		
No.	Sosialisasi Socialization	Tanggal Date
1	Sosialisasi GCG kepada karyawan baru PT Pupuk Kujang di <i>Learning Center</i> PT Pupuk Kujang. GCG Socialization to new employees of PT Pupuk Kujang at PT Pupuk Kujang Learning Center.	11 Januari 2017 January 11, 2017
2	Sosialisasi dan workshop SIMRisk untuk tingkat Superintendent (keyperson) di <i>Learning Center</i> PT Pupuk Kujang. SIMRisk socialization and workshop for Superintendent (keyperson) level at PT Pupuk Kujang Learning Center.	21-23 Februari 2017 21-23 February 2017

Rencana GCG 2018

- Melakukan Penilaian GCG secara Online melalui sistem aplikasi.
- Penerapan Whistleblowing System Terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia.
- Penerapan Gratifikasi Online bekerjasama dengan KPK RI.
- Melakukan Tindak lanjut Area of Improvement hasil Penilaian GCG Tahun 2017.
- Membuat sistem aplikasi Pakta Integritas Terintegrasi.
- Akan melaksanakan E-LHKPN online.

Rencana pengembangan dan implementasi GCG

Pengembangan implementasi GCG ke arah web based, seperti sistem aplikasi penilaian GCG on line, pakta integritas on line, pelaporan gratifikasi on line sehingga diharapkan penerapan GCG dapat menjangkau lebih luas dan lebih mudah.

GCG Plan 2018

- Online GCG assessment through application system.
- Implementation of Integrated of Whistle Blowing System with PT Pupuk Indonesia.
- Implementation of Online Gratification in collaboration with KPK RI.
- Follow-up the GCG assessment Area of Improvement in 2017.
- Create Integrated Integrity Pact applications system.
- Implementing E-LHKPN online.

GCG Development and Implementation Plan

GCG implementation development towards web-based, such as on line GCG assessment application system, on line integrity pact, on line gratification reporting that are expected to support broader and easier GCG implementation.



Sinergi dengan induk perusahaan dalam penerapan GCG

Sinergi dengan induk perusahaan dalam hal ini dengan PT Pupuk Indonesia Persero antara lain:

- Pelaksanaan *Assessment* GCG pada PI grup dilakukan serentak oleh masing masing BPKP perwakilan daerah dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia dan BPKP Pusat
- Pelaporan e Lhkpn sebagai Pupuk Indonesia grup dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (persero).

Synergy with parent company in GCG implementation

Synergy with the parent company, in this case is PT Pupuk Indonesia (Persero), through activities as follows:

- Implementation of GCG assessment at PI Group simultaneously by each regional representative BPKP and coordinated by PT Pupuk Indonesia and central BPKP.
- E-LHKPN reporting as Pupuk Indonesia Group is coordinated by PT Pupuk Indonesi (Persero).

Praktik Bad Corporate Governance

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung atau pun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik bad corporate governance senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional Perusahaan, sehingga dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Pada 2017 Perusahaan tidak memperoleh adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan lingkungan dilaporkan kepada Badan Lingkungan Hidup. Selain itu, Manajemen juga telah mengadopsi sistem manajemen lingkungan ISO 14001: 2004 yang merupakan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kelangsungan hidup lingkungan serta pengelolaan yang berkelanjutan.

Bad Corporate Governance Practice

The Company realizes that the business activities can not be separated from the direct and indirect interaction with the community around the plant area and the environment. Therefore, bad corporate governance practices always become one of the attention in the Company's operational activities, so that negative impact can be minimized.

In 2017 the Company did not receive any reports as a company that pollutes the environment. Company policies related to environmental management are reported to the Environmental Agency. In addition, the Management has also adopted the ISO 14001: 2004 environmental management system which is the Company's commitment in realizing environmental sustainability and sustainable management.



Hal ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Praktik bad corporate governance lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi dan benturan kepentingan.

This is related to the Company's commitment to community development and environmental conservation through corporate social responsibility. Companies are not only oriented to the benefits alone, but more than that which provides benefits to society and the environment.

Other bad corporate governance practices are also not reflected in non-compliance in the fulfillment of tax obligations as well as non-conformity of presentation, LHKPN, gratification and conflict of interest.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Pelaksanaan RUPS dalam Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap setahun sekali.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Sebagai perwujudan dari tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institution in the Company, has the authority not to be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such powers include requests for the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Directors and members of the Board of Commissioners, decide on the distribution of duties and authority of management among Directors and others.

GMS implementation in the Company is divided into two, namely:

- Annual General Meeting of Shareholders which is held annually.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders which is a General Meeting of Shareholders held at any time based on need

As a manifestation of good corporate governance, the Company guarantees to provide any information relating to the Company to the GMS, as long as it does not conflict with legislation.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan tahunan;

Mechanism of GMS Implementation

1. The General Meeting of Shareholders to approve the annual report shall be held no later than June after the close of the fiscal year concerned, in which the Board of Directors submits:
 - a. Annual report;



- b. Usulan penggunaan laba bersih Perseroan;
 - c. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS.
 2. RUPS untuk menyetujui RKAP diadakan paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah tahun anggaran berjalan, dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:
 - a. RKAP termasuk proyeksi laporan keuangan;
 - b. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS yang belum tercantum dalam RUPS.
 3. Dalam RUPS dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah dengan ketentuan usul-usul tersebut harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan RUPS.
 4. RUPS Luar Biasa (RUPS LB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
 5. Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS, dimana penyelenggaraan tersebut dilakukan atas permintaan:
 - a. seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah;
 - b. Dewan Komisaris.
 6. Permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut disampaikan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya, alasan tersebut antara lain namun tidak terbatas pada:
 - a. Direksi tidak melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b. Masa jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris akan berakhir;
- b. Proposed use of the Company's net income;
 - c. Other matters that need AGM approval.
 2. The GMS to approve the RKAP shall be held no later than 30 (thirty) days after the fiscal year, in which the Board of Directors submits:
 - a. RKAP includes projections of financial statements;
 - b. Other matters which need to be approved by GMS that have not been included in the GMS.
 3. In the GMS, proposals may be submitted by the Board of Commissioners and/or one or more Shareholders representing at least 1/10th of the total shares issued with valid voting rights with the provisions of such proposals should have been received by the Board of Directors prior to the GMS call date.
 4. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held at any time based on the need for the benefit of the Company.
 5. The Board of Directors shall organize the General Meeting of Shareholders by preceding the invitation of the General Meeting of Shareholders, which shall be conducted on request of:
 - a. One or more Shareholders representing a minimum of 1/10 of the total shares issued with valid voting rights;
 - b. Board of Commissioners.
 6. The request for the GMS is submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by its reason, including but not limited to:
 - a. The Board of Directors does not conduct the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations;
 - b. The term of office of a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners shall expire;



- c. Direksi berhalangan atau ada pertentangan kepentingan antar Direksi dan Perseroan.
 7. Direksi wajib melakukan panggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (limabelas) hari sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
 8. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka:
 - a. Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kembali kepada Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS.
 9. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (limabelas) hari sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima
 10. RUPS yang diselenggarakan Direksi atau Dewan Komisaris berdasarkan panggilan RUPS ini hanya membicarakan masalah yang telah disepakati.
 11. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana tersebut di atas, Pemegang Saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dapat melakukan pemanggilan sendiri RUPS setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri tempat kedudukan Perseroan.
 12. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.
 13. Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana tersebut di atas, keputusan RUPS tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
- c. Directors are absent or there is a conflict of interest between the Board of Directors and the Company.
 7. The Board of Directors shall hold a GMS call within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date of the request for the holding of the GMS.
 8. In the event that the Board of Directors does not invite the GMS, then:
 - a. The request of the GMS by the Shareholders shall be resubmitted to the Board of Commissioners.
 - b. The BOC conducts its own GMS call.
 9. The Board of Commissioners shall convene the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date of the request for the holding of the General Meeting of Shareholders
 10. GMS held by the Board of Directors or the Board of Commissioners based on the GMS's call shall only discuss the agreed matter.
 11. In the event that the Board of Commissioners fails to invite the GMS within the aforementioned period of time, the Shareholders requesting the General Meeting of Shareholders may conduct their own GMS calling after obtaining permission from the Chairman of the District Court where the Company is domiciled.
 12. The General Meeting of Shareholders shall include the date, time, place and the subject of the meeting with the notification that the material to be discussed in the GMS is available at the Company's office from the date of the invitation of the GMS until the date of the General Meeting of Shareholders.
 13. In the case of invitation not in accordance with the above-mentioned provisions, the resolutions of the GMS remain valid if all Shareholders with voting rights are present or represented in the GMS and the decision is unanimously approved.



Wewenang RUPS

Memberikan persetujuan untuk:

- a. Laporan tahunan;
- b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- c. Penggunaan laba bersih Perseroan;
- d. Rencana penerbitan obligasi dan surat utang lainnya;
- e. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang;
- f. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lain;
- g. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- h. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/ atau perusahaan patungan;
- i. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- j. Mengikat perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist);
- k. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja sama operasi, bangun guna sewah, bangun milik serah, bangun serah guna, dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan RUPS.
- l. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
- m. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
- n. Menetapkan blue print organisasi Perseroan;
- o. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
- p. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP;

GMS Authority

Giving approval to:

- a. Annual report;
- b. Corporate Work Plan and Budget;
- c. Use of the Company's net income;
- d. Plan for issuance of bonds and other debt securities;
- e. Placing fixed assets for medium/long-term credit withdrawals;
- f. Conduct equity participation in other Company;
- g. Establish subsidiaries and/or joint ventures;
- h. To relinquish equity participation in a subsidiary and/or joint venture;
- i. Merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of subsidiaries and/or joint ventures;
- j. Binding the company as a guarantor (borg or avalist);
- k. Conducting cooperation with business entity or other party in the form of licensing cooperation, management contract, leasing assets, Cooperation of operation, building for rent, building of delivery, constructing handover, with value or period exceeding the GMS stipulation.
- l. Do not collect bad debts that have been written off;
- m. Release and write-off of the Company's fixed assets, except for fixed assets with economic ages commonly applicable in industry generally up to 5 (five) years;
- n. Define the blue print of the organization of the Company;
- o. Establish and change the Company's logo;
- p. Carry out other actions not yet established in the RKAP;



- | | |
|--|---|
| <p>q. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;</p> <p>r. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;</p> <p>s. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS.</p> | <p>q. Establish foundations, organizations, and/or associations either directly or indirectly related to the Company that may affect the Company;</p> <p>r. The imposition of fixed and regular Company expenses for foundations, organizations, and/or associations either directly or indirectly related to the Company;</p> <p>s. Proposing a representative of the Company to become a candidate for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that contribute significantly to the Company and/or strategic value set by the GMS.</p> |
|--|---|

Hak Pemegang Saham

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Hak untuk ikut serta dalam pengelolaan perusahaan.
3. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
4. Hak untuk mendapatkan pembagian laba bersih perusahaan (dividen).
5. Hak untuk mempertahankan jumlah relative saham.
6. Hak untuk mengubah akte pendirian.

Shareholders Rights

1. Right to attend and vote in the GMS.
2. Right to participate in corporate management.
3. The right to obtain material information about the company in a timely and regular manner.
4. Right to get dividend distribution of company.
5. Right to maintain the relative amount of shares.
6. Right to change deed of establishment.

Pelaksanaan RUPS 2017

Proses Pelaksanaan

Proses persiapan penyelenggaraan RUPS adalah PIHC selaku pemegang saham mengirimkan surat kepada PT Pupuk Kujang agar diselenggarakan RUPS dengan waktu dan tempat serta agenda yang telah ditetapkan, kemudian PT Pupuk Kujang mengirimkan undangan kepada peserta rapat serta mempersiapkan materi rapat.

RUPS kemudian dibuka oleh Direktur Utama PKC, selanjutnya Direktur Utama PKC menyerahkan pimpinan RUPS kepada Direktur Utama PIHC selaku Pemegang Saham untuk bertindak sebagai Ketua Rapat. Selanjutnya Ketua Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai dengan Anggaran Dasar PKC, maka RUPS adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan, Pimpinan RUPS adalah Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dan ditunjuk dalam rapat. Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham dan pihak terkait lainnya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sebelum keputusan diambil.

GMS Implementation 2017

Implementation Process

The GMS implementation process is PIHC as the shareholder who sent a letter to PT Pupuk Kujang in order to convene the GMS with the time and place and the agenda that has been set, then PT Pupuk Kujang send invitations to the meeting participants and prepare the meeting agenda

The GMS was subsequently opened by the President Director of the CCP, and then the Chief Director of the CCP handed over the GMS to the President Director of PIHC as the Shareholder to act as Chairman of the Meeting. Further the Chairman of the Meeting states that by fulfilling the juridical requirements in accordance with the PKC's Articles of Association, the GMS is valid and entitled to take binding decisions.

GMS Participants

The Annual GMS is attended by Shareholders, Principal Commissioners and members of the Board of Commissioners, President Director and all members of the Board of Directors, as well as the Secretary of the Board of Commissioners. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS Chairman is the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent, the GMS is chaired by one of the members of the Board of Commissioners present and appointed to the meeting. In any discussion of the GMS agenda, the Chairman of the Meeting shall give the Shareholders or their representatives and other related parties present to ask questions and/or opinions before the decision is taken.



RUPS RKAP Tahun Buku 2017

RUPS RKAP diselenggarakan untuk membahas sekurang- kurangnya misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perusahaan, program kerja, anggaran Perseroan, proyeksi keuangan Perseroan dan anak perusahaan serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan dalam RUPS. Perseroan menyelenggarakan RUPS RKAP tahun buku 2017 dengan rincian sebagai berikut :

RKAP GMS Fiscal Year 2017

RKAP GMS is implemented discuss at least mission, business target, business strategy, corporate policy, working program, Company's budget, financial projection of the Company and subsidiaries as well as other issues requiring approval of the GMS. The Company held RKAP GMS fiscal year 2017 with details as follows:

NO	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS RESOLUTIONS	REALISASI REALIZATION
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 <i>Ratification of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) in 2017</i>	Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 <i>To validate and approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2016</i>	Telah dilaksanakan sepenuhnya <i>Fully Implemented</i>

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2016

Perseroan menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2016. Agenda dan keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017 adalah sebagai berikut :

Berikut adalah tabel hasil RUPS tahunan serta realisasi pelaksanaan hasil keputusannya:

Annual Report and Financial Statements 2016 Validation GMS

The Company held Annual Report Approval and Financial Statements and Partnership and Environment Development Program (PKBL) report fiscal year 2016 validation. The Annual Report approval and Financial Statements 2016 validation GMS was held on May 16, 2017, as follows:

The annual GMS resolutions and realization of the resolutions are tabulated below:



Perseroan menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2016
The Company held Annual Report approval and Financial Statements and Partnership and Environment Development Program (PKBL) Report Fiscal Year 2016

No	Agenda	Keputusan Rups GMS Resolutions	Realisasi Realization
1	Laporan Tahunan Konsolidasian PKC PKC Consolidated Annual Report	Menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Approved the annual report and approved the consolidated financial statements ended December 31, 2016 and Financial Statements ended on December 31, 2016 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associate	Laporan Auditor Independen atas laporan Keuangan Konsolidasi Independent Auditors' Report on Consolidated Financial Statements
2	Pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Approval of the report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners	Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 Ratified financial report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of book year 2016.	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented
3	Pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Provision of full responsibility discharge and release to all Board of Directors and Board of Commissioners	Mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Ratified Financial Statements ended on December 31, 2016 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and gave full responsibility discharge and release (acquit et de charge) to all Board of Directors upon managerial action and all Board of Commissioners upon supervisory actions done in fiscal year ended on December 31, 2016	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented



Perseroan menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2016
The Company held Annual Report approval and Financial Statements and Partnership and Environment Development Program (PKBL) Report Fiscal Year 2016

No	Agenda	Keputusan Rups GMS Resolutions	Realisasi Realization
4	Pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Ratification of Partnership and Environment Development Program (PKBL) Financial Report	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk Tahun Buku 2016 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Approved and ratified Independent Auditor Report on PKBL Report for Fiscal Year 2016 submitted by the Board of Directors and audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented
5	Persetujuan penggunaan laba hasil kegiatan usaha tahun buku 2016 Approval of net income fiscal year 2016 allocation	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Pupuk Kujang untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 111.595.000.000 Approved and stipulated allocation of consolidated net income attributable to owner of parent entity of PT Pupuk Kujang for fiscal year ended on December 31 Desember, amounted Rp111,595,000,000	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented
6	Persetujuan pembagian laba hasil kegiatan usaha tahun buku 2016 Approval of profit sharing of business activities for fiscal year 2016	Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas. Board of Directors Salary and Board of Commissioners Honorarium as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2017 will be stipulated separately by Pupuk Indonesia as majority Shareholders.	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented



Perseroan menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2016
The Company held Annual Report approval and Financial Statements and Partnership and Environment Development Program (PKBL) Report Fiscal Year 2016

No	Agenda	Keputusan Rups GMS Resolutions	Realisasi Realization
7	Persetujuan pemberian tantiem dan besaran gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada Karyawan Perusahaan Approval of tantiem and salary/honorarium amounts, allowances, facilities, and remuneration of Directors and Commissioners and Operating Services to Company Employees	Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas. Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners in fiscal year 2016 will be stipulated separately by Pupuk Indonesia as majority Shareholders.	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented
8	Persetujuan dan Penetapan jasa Operasi Karyawan Approval and stipulation of operation bonus for Employees	Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp76.654.247.000 Approved and stipulated operation bonus for employees amounted Rp76,654,247,000	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented
9	Persetujuan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Approval of the process of appointment of Public Accounting Firm (KAP)	Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan global Pricewaterhouse Coopers di Indonesia) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan Laporan PKBL Tahun Buku 2017 Approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and partners (members of the Pricewaterhouse Coopers global network) to audit the Financial Year Report 2017 and Implementation Report of PKBL for book year 2017.	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented



Perseroan menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2016
The Company held Annual Report approval and Financial Statements and Partnership and Environment Development Program (PKBL) Report Fiscal Year 2016

No	Agenda	Keputusan Rups GMS Resolutions	Realisasi Realization
10	Persetujuan usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya Approval to ratification recommendation on budget realization	Pemegang Saham menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2016 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2016 Shareholders approved ratification recommendation on budget realization exceedign the budget plafond in the RKAP 2016 as approved in RKAP GMS 2016.	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perusahaan.

Board of Commissioners is one of the Company's structure with function to perform general and/or specific supervision according to Articles of Association and provide advise to the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners also has a duty to monitor effectiveness of GCG practice implemented by the Company.

Persyaratan Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris Pupuk Kujang wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelum diangkat oleh RUPS dan ditetapkan sebagai Dewan Komisaris. Persyaratan kemampuan Dewan Komisaris, yaitu memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta berpengalaman di bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan/atau lainnya.

Sedangkan persyaratan kepatutan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Memiliki integritas dan dedikasi;
2. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas;
3. Tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan;
4. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan;
5. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Board of Commissioners Requirements

Pupuk Kujang Board of Commissioners members candidate shall comply with fit and proper test requirements as regulated in the Articles of Association and other prevailing Law before appointed by GMS and stipulated as Board of Commissioners members, the candidate needs to have adequate and relevant knowledge to his position along with experience in business related to the activities of the Company and/or others.

The Board of Commissioners' propriety requirements consist of:

1. Have integrity and dedication;
2. Provide enough time to carry out the task;
3. Never violate laws and regulations;
4. Never been convicted of a criminal offense;
5. Has never been declared bankrupt or convicted which resulted in the company being declared bankrupt based on a permanent legal court decision.



Uji Kemampuan dan Kepatutan

Semua anggota Dewan Komisaris Pupuk Kujang memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 telah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh Pemegang Saham.

Fit and Proper Test

All members of the Board of Commissioners of Pupuk Kujang have the integrity, competence, reputation, and experience required in carrying out their respective duties and responsibilities. The composition of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2017 has been declared passed the fit and proper test by the Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

1. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Direksi.
2. Dewan Komisaris terdiri atas 1(satu) orang anggota atau lebih. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) anggota, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama.

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2016.

Board of Commissioners Composition

1. The Board of Commissioners composition shall be designed to enable effective, prompt and quick decision-making and act independently, in the context of not having any conflict of interest which may affect their ability to perform the duties independently and critically in relation to each other and to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall consist of 1 (one) or more members. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member, then one member of the Board of Commissioners will be appointed as the President Commissioner.

In 2017, the Board of Commissioners composition was changed according to resolution of the Extraordinary GMS held on April 20, 2016.



Komposisi Dewan Komisaris 31 Desember 2017
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Persetujuan RUPS GMS Approval	Representasi Representation	Keterangan Remarks
Gusrizal	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta Pusat Central Jakarta	Akta No. 03 tanggal 20 April 2016 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang. Deeds No. 03 dated April 20, 2016 concerning PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes	Pemegang Saham Shareholders	Periode pertama First Term
Parluhutan Hutahaean	Komisaris Commissioner	Jakarta Barat West Jakarta	Akta No. 03 tanggal 20 April 2016 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang. Deeds No. 03 dated April 20, 2016 concerning PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes		Periode kedua Second Terms
Winarno Tohir	Komisaris Commissioner	Indramayu	Akta No. 03 tanggal 20 April 2016 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Pupuk Kujang. Deeds No. 03 dated April 20, 2016 concerning PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes		Periode kedua Second Terms
Maulana Yusuf Singedekane	Komisaris Commissioner	Tangerang Selatan South Tangerang	Akta No. 03 tanggal 20 April 2016 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang. Deeds No. 03 dated April 20, 2016 concerning PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes		Periode pertama First Term
Ammarsjah	Komisaris Commissioner	Medan	Akta No. 03 tanggal 20 April 2016 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang. Deeds No. 03 dated April 20, 2016 concerning PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes		Periode pertama First Term



Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Board Manual.

Adapun mekanisme Penetapan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian. pengangkatannya adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham mencari usulan calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
2. Pemegang Saham meminta masukan secara formal dari departemen teknis BUMN untuk calon anggota Komisaris.
3. Pemegang Saham melaksanakan penilaian terhadap Calon Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang berlaku, yaitu ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN. Beberapa kriteria penilaian dimaksud, di antaranya:
 - Integritas
 - Dedikasi
 - Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
 - Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
4. Hasil penilaian dituangkan dalam Berita Acara.
5. Penetapan Dewan Komisaris terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian.
6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders from candidates proposed by the Shareholder after the nomination process in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners must meet the general and specific requirements set forth in the Board Manual.

The selection mechanism of the Board of Commissioners/ Supervisory Board was chosen based on the final result of the assessment. His appointment is as follows

1. Shareholders are seeking the Board of Commissioners/Supervisory Board Candidate.
2. Shareholders request formal input from BUMN technical departments for prospective members of the Board of Commissioners.
3. Shareholders conduct an assessment of the Candidates of the Board of Commissioners in accordance with the applicable guidelines, namely the provisions of legislation in the field of state-owned enterprises. Some of the assessment criteria are:
 - Integrity
 - Dedication
 - Understand the company's management issues related to one of the management functions
 - Having sufficient knowledge in the Company's business field
4. The results of the assessment are set forth in the News Events.
5. Determination of the Board of Commissioners is selected based on the final assessment.
6. The appointment of members of the Board of Commissioners shall be conducted through the GMS.



Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS.

Anggota Dewan Komisaris juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, melalui tahapan:

1. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
2. Keputusan pemberhentian karena alasan-alasan:
 - a. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar; dan
 - c. terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau negara, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Terkait dengan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS
2. Memberikan pendapat dan saran atau nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.

The granting of members of the Board of Commissioners shall be conducted through the resolution of the GMS physically and the decisions of all Shareholders outside the GMS.

The members of the Board of Commissioners may also be terminated at any time based on the GMS Decision by stating the reasons, through the following stages:

1. Plans for dismissal of members of the Board of Commissioners shall be communicated by oral or written by the Shareholders;
2. Decision of dismissal for the following reasons:
 - a. Can not perform its duties properly;
 - b. Does not enforce the provisions of laws and/or articles of association; and
 - c. Engage in acts that harm the enterprise and/or the state, taken after the person is given an opportunity to defend himself.

Duty, Responsibility and Authority of Board of Commissioners

Related to Supervisory and Advisory Functions to the Board of Directors

1. To supervise the Company's interest and to be responsible to the GMS;
2. Providing opinions and suggestions or advice to the Board of Directors related to the management of the Company;
3. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors in relation to the preparation of the vision, mission, and other strategic plans set forth in the Articles of Association.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan termasuk seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga; 5. Menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara konsisten; 6. Memantau efektivitas praktik <i>Good Corporate Governance</i>; 7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; 8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain termasuk perubahannya | <ol style="list-style-type: none"> 4. Make efforts to ensure that the Board of Directors and its staff comply with the provisions of the laws and other regulations in the management of the Company including all agreements and commitments made by the Company with third parties; 5. Implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently; 6. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices; 7. Make note of the meeting of the Board of Commissioners and save a copy of it; 8. Reporting to the Company concerning ownership of his or her shares and/or his or her family to the Company and other Companies including the change |
|---|--|

Terkait Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Memberikan informasi yang relevan terkait pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala menurunnya kinerja Perusahaan, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang

Related to Shareholders/General Meetings of Shareholders

1. Provide relevant information related to the supervision of the Board of Commissioners to Shareholders/GMS based on the applicable provisions in a timely, accurate, clear, and objective manner;
2. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan and Budget as well as their amendments and additions;
3. Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget and submit the results of its assessment and opinion to the General Meeting of Shareholders;
4. Following the development of the Company's activities, in the case of the Company showing symptoms of declining performance of the Company, promptly report to the General

- Sahamdengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh
- Memberikan pendapat dan saran atas tindakan pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
 - Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dari RUPS;
 - Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
 - Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS.

Terkait dengan Rencana Kerja Perusahaan

- Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan sebagai bagian dari rencana Kerja Perusahaan;
- Mengumpulkan dan membuat kriteria informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja Perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RKAP dalam rangka memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang telah disampaikan Direksi, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum dimulainya tahun anggaran Perusahaan;

- Meeting of Shareholders with advice on corrective measures to be taken;
- Providing opinions and suggestions on corporate management actions undertaken by the Board of Directors which must be approved by the GMS as stipulated in the Articles of Association;
 - Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS, in order to obtain the acquittal and discharge of the responsibilities (*acquit et decharge*) of the GMS;
 - To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the reports;
 - Reporting the performance of the Board of Directors to the GMS.

Related to Working Plan

- Prepare the work plan and budget of the Board of Commissioners for the current year as part of the Company's Work plan;
- Collect and make criteria of information on the business environment and its issues that are expected to affect the Company's business and performance that needs to be noticed by the Board of Commissioners.
- Review and provide opinions on the Company's Long Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors before being jointly signed;
- Researching and studying and signing RKAP in order to provide approval or endorsement of the RKAP who has submitted the Board of Directors, no later than 60 (sixty) days before the start of the fiscal year the Company;



5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP yang disiapkan Direksi.

Terkait dengan Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
3. Merumuskan dan menentukan serta mengusulkan kepada RUPS (jika diperlukan) terkait kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Terkait Evaluasi Kerja Dewan Komisaris dan Sumber Daya Manusia

1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan KPI Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain;
2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI dan/atau instrumen lainnya untuk disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi lebih lanjut;

5. Researching and reviewing and signing RJPP prepared by the Board of Directors.

Related to Nomination and Remuneration

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has policies and strategies nominations include organizational analysis processes, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion;
2. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed and which are variable incentives;
3. Formulate and determine and propose to the GMS (if necessary) related remuneration policies in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed and the form of incentives and bonuses which are variable for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Related to Board of Commissioners Evaluation and Human Capital

1. Perform performance evaluation through the preparation of KPI Board of Commissioners with self assessment system or other system;
2. Provide feedback and recommendation on the establishment of KPI of the Board of Directors at the beginning of every working year;
3. Provide feedback and recommendation of performance evaluation of Board of Directors based on KPI and/or other instruments to be submitted to Shareholders as material for further evaluation;



4. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia;
5. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan kualifikasi jabatan yang ditetapkan Perusahaan.

4. Ensure that the Company has human resource management and development policies;
5. Reviewing and supervising human resource management policies, particularly on career management in the company, promotion systems and procedures, mutation and demotion in the company and its implementation;
6. Reviewing plans for promotion and mutation of one level officials under the Board of Directors in accordance with the qualification of the Bank's assigned currency position.

Terkait dengan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris harus memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara menyeluruh di Perusahaan. Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko.

Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite Manajemen Risiko atau Komite Audit.

Related to Risk Management

The Board of Commissioners must ensure that the implementation of risk management has been carried out thoroughly in the Company. The Board of Commissioners has an obligation to supervise and advise the Board of Directors on a regular basis on the effectiveness of risk management implementation.

In performing this obligation, the Board of Commissioners may be assisted by the Risk Management Committee or the Audit Committee.

Terkait dengan Teknologi Informasi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.

Related to Information Technology

The Board of Commissioners oversees and provides advice on the Company's information technology system policies and their implementation.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit mempunyai kewajiban untuk :

1. Memastikan efektivitas sistem Pengendalian internal

Related to Internal Control System

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the duty to:

1. Ensure system effectiveness Internal control



2. Melakukan kajian atas:
 - a. Kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalianintern;
 - b. Hasil evaluasi atasefektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas;
 - c. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas
 - d. *Internal contro lreport*.
3. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor eksternal;
4. Memastikan efektifitas pelaksanaan tugas Auditor Internal (SPI), dengan menilai kompetensi, manajemen fungsi SPI, rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya, efektifitas pelaksanaan tindak lanjut, kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal dan kualitas hasil audit SPI;
5. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal serta Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
6. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

2. **Reviewing:**
 - a. policy/design and implementation of internal control system;
 - b. the evaluation result on the effectiveness of internal control at the entity level;
 - c. evaluation result on effectiveness of internal control at operational/activity level;
 - d. internal control report.
3. Ensure the effectiveness of the execution of the External Auditor's duties, by assessing the Competence, Independence and scope of duties of the external Auditor;
4. Ensure the effectiveness of the Internal Auditor's duties, by assessing the competence, the management of the SPI function, the work plan of supervision and its implementation, the effectiveness of the follow-up implementation, the conformity of audit implementation with the internal audit standards and the quality of the SPI audit results;
5. Ensure that the Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company required to perform its duties;
6. Assess the accuracy of information prepared for other parties, especially in the Annual Financial and Non Financial Report and Annual Report.

Terkait dengan Pelaporan dan Sistem Akuntansi

Untukmemastikan kecukupan laporan keuangan perusahaan dalam memenuhi standar-standar pelaporan yang berlaku umum, Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit perlu melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Memastikan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan di Perusahaan telah sesuai stadar akuntansi ya ng berlaku umum di In donesia;

Related to Reporting and Accounting System

To ensure adequate financial reporting of the company in compliance with generally accepted reporting standards, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, needs to implement the following:

1. Ensure that the accounting policies and preparation of the Company's financial statements are in conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memastikan bahwa informasi keuangan yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham telah sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. 3. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Pencapaian Kinerja kepada Pemegang Saham 4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama; 5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris; 6. Melaporkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan Komite lainnya (jika ada) kepada RUPS; 7. Meneliti dan menelaah laporan triwulanan pelaksanaan RKAP yang disiapkan oleh Direksi serta memberi saran/rekomendasi yang diperlukan; 8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Ensure that the financial information submitted by the Board of Directors to Shareholders is in accordance with the actual condition of the company. 3. Submitting quarterly reports of progress on the realization of Performance Achievements to Shareholders 4. Conduct research and review of the reports of the Board of Directors and all its staff, especially those relating to specific tasks that have been decided together; 5. Examining and reviewing reports of committees under the Board of Commissioners; 6. Reporting the appointment and dismissal of members of the Audit Committee and other Committees (if any) to the GMS; 7. Examine and review quarterly reports on the implementation of the RKAP prepared by the Board of Directors and provide necessary advice/recommendations; 8. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual reports. |
|--|---|

Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberikan arahan dan telaahan tentang kebijakan pengadaan dan/atau jasa beserta penerapannya.

Related to Goods and Services Procurement

The Board of Commissioners has the duty to provide guidance and review on policy of procurement and/or service and their implementation.

Terkait Sistem Peningkatan Mutu Produk dan Pelayanan

Dewan Komisaris melakukan pengawasandan pemberian nasihat serta telaahan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.

Related to Quality and Service Product Improvement System

The Board of Commissioners shall supervise and provide advice and review on the quality and service policies and implementation of such policies.



Terkait Hubungan dengan Stakeholders

1. Menerima dan menampung saran, permasalahan atau keluhan dari *Stakeholders* yang diterima Dewan Komisaris.
2. Menyampaikan saran, permasalahan atau keluhan dari *Stakeholders* tersebut kepada Direksi dan memberikan saran penyelesaian atas saran, permasalahan atau keluhan tersebut.

Related to Relationship with Stakeholders

1. Receiving and accommodating suggestions, problems or complaints from *Stakeholders* received by the Board of Commissioners.
2. Submit any suggestions, concerns, or complaints from the *Stakeholders* to the Board of Directors and provide advice on the settlement of such suggestions, concerns or complaints.

Tata Kelola Anak Perusahaan

- a. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan, antara lain kesesuaian arah pengelolaan anak perusahaan dengan strategi Perusahaan.
- b. Memberikan arahan kepada Direksi dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.

Corporate Governance

- a. The Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the subsidiaries/joint venture management policies, including the conformity of the management of the subsidiaries with the Company's strategy.
- b. Providing direction to the Board of Directors in appointing Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and/or joint ventures.

Tugas dan Kewajiban Lain

Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Other Duties and Obligation

Carry out other obligations in the context of supervisory and advising duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or the GMS Decisions.

Terkait dengan Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi;

Related to Nomination and Remuneration

1. To review and supervise in ensuring that the Company already has a nomination strategy and policy covering the process of organizational analysis, recruitment, selection and promotion procedures and criteria;

2. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
3. Merumuskan dan menentukan serta mengusulkan kepada RUPS (jika diperlukan) terkait kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

2. To ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honoraria, allowances and facilities of a fixed nature and incentives that are variable;
3. To formulate and determine and propose to the General Meeting of Shareholders (if required) related to remuneration policy in the form of salary or honorarium, allowances and facilities that are fixed and in the form of incentives and tantiems that are variable for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 12/KP/PK/DK/XI/2016 Tentang Program Kerja Pengawaasan Tahunan Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang, Perusahaan membuat pembagian tugas kerja dan fokus perhatian Dewan Komisaris. Pembagian tersebut dilakukan agar setiap anggota Dewan Komisaris memiliki fokus dan perhatian yang lebih baik dalam menjalankan tanggung jawabnya di Perusahaan. Berikut ini pembagian tugas kerja Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Division of Duty

Based on the Decision of the Board of Commissioners Number 12/KP/PK/DK/XI/2016 Regarding Annual Work Program of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kujang, the Company makes division of work duties and focus of attention of the Board of Commissioners. The division is made for each member of the Board of Commissioners to have a better focus and attention in carrying out its responsibilities in the Company. Below is the division of work duties of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Perhatian Focus of Concern
Gusrizal	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinasi dan Kebijakan Strategis : - Memimpin rapat Dewan Komisaris; - Mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan; - Kebijakan terkait dengan pasokan gas, distribusi pupuk, subsidi, dan pengembangan pasar; - Kebijakan terhadap hasil indentifikasi/ analisis manajemen risiko strategis. SDM dan Umum : - Roadmap Sumberdaya Manusia; - Pola rekrutmen dan analisis beban kerja; - Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kompetensi; - Identifikasi manajemen risiko strategis; - Efektifitas praktik GCG dan Sistem Pengendalian Intern



Nama Name	Jabatan Position	Fokus Perhatian Focus of Concern
		Coordination and Strategic Policy: a. Leading the meetings of Board of Commissioners; b. Coordinate the implementation of supervision; c. Policies related to the gas supply, the distribution of fertilizer, subsidies, and market development; d. Policy on results from identify/analysis on strategic risk management. HR and General Affairs: a. The Human Resources Roadmap; b. Recruitment patterns and workload analysis; c. The implementation of the competency based training; d. Identification of strategic risk management; e. The effectiveness of GCG practices and internal control System
Parluhutan Hutahaeen	Komisaris Commissioner	Produksi - Pencapaian kapasitas pabrik yang optimal dan efisien; - Ketersediaan dan efisien gas; - Pencapaian target produksi; - Kualitas produk yang sesuai permintaan dan memenuhi SNI. Production a. The achievement of optimal and efficient plant capacity; b. Availability and efficient gas; c. Achievement of the production target; d. Quality products that meet the demand and fulfill the SNI standard.
Ammarsjah	Komisaris Commissioner	Pemasaran, Kemitraan dan Bina Lingkungan - Penataan daerah/wilayah pemasaran; - Strategi pemasaran; - Efektifitas penyaluran pupuk; - Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Marketing, Partnership and Community Development a. Marketing area arrangement; b. Marketing strategy; c. Fertilizer distribution effectiveness; d. Partnership and community development program
Winarno Tohir	Komisaris Commissioner	Teknik Pengembangan - Perkembangan teknologi dalam upaya efisiensi dan produktivitas sistem peralatan; - Rencana pengembangan usaha dan pembangunan pabrik pupuk baru; - Kelayakan dan ketersediaan sumber energi dan bahan baku alternatif. Development Techniques a. The development of technology in the quest of efficiency and productivity of the equipment system; b. Plans on business development plans and the construction of a new fertilizer plant; c. The feasibility and the availability of alternative raw materials and energy sources.
Maulana Yusuf Singadekane	Komisaris Commissioner	Keuangan dan Akuntansi - Pengelolaan keuangan yang optimal; - Pengendalian masalah selisih kurs; - Evaluasi kebijakan akuntansi dan menyelaraskan dengan PSAK. Finance and Accounting a. The optimal financial management; b. Control the issue of foreign exchange; c. Accounting and evaluation policies align with PSAK.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

Board of Commissioners Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and free from conflict of interest. The independence of the Board of Commissioners of the Company is as follows

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Board of Commissioners Shares Ownership				
No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Pupuk Kujang Shares Ownership at PT Pupuk Kujang	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shares Ownreship at other Companies
1	Gusrizal	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Parluhutan Hutahaean	Komisaris Commissioner	-	-
3	Ammarsjah	Komisaris Commissioner	-	-
4	Winarno Tohir	Komisaris Commissioner	-	-
5	Maulana Yusuf Singadekane	Komisaris Commissioner	-	-

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

All members of the Company's Board of Commissioners do not own any shares in the Company.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Affiliation Relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Affiliations among the Board of Directors members, Board of Commissioners members and Controlling Shareholders are including:

1. Affiliation among the Board of Directors members.
2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members.



3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

3. Affiliation between Board of Directors emmbers with Majority and/or controlling shareholders.
4. Affiliation among Board of Commissioners members; and
5. Affiliation between Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliation among members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is explained in table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan dengan Family Affiliation With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Gusrizal	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Parluhutan Hutahaeen	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ammarsjah	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Winarno Tohir	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Maulana Yusuf Singadekane	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners of the Company have no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan

Pada periode 2017, Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Dual Position

In 2017 period, the Board of Commissioners has disclosed the dual positions it holds. Multiple positions of Board of Commissioners can be seen in the following table.

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1	Gusrizal	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Investasi Investment Director	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Industri Kimia Chemical Industry
2	Parluhutan Hutahaeen	Komisaris Commissioner	Widyaiswara	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Budget and Treasury Trainign Center	Keuangan Finance
3	Winarno Tohir	Komisaris Commissioner	Ketua KTNA Chairman of KTNA	Kontak Tani Nelayan Andalan	Pertanian Agriculture
4	Ammarsjah	Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Cempaka Reka	Konsultan Consultant
5	Maulana Yusuf Singadekane	Komisaris Commissioner	Widyaiswara Widyaiswara	Pusdiklat Departement PU Learning Center of PU Department	Konstruksi Construction

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar, segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 14 (empat belas) kali, Rapat Intern Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting is held regularly accordign to prevailing regulation and/or articles of association, every decision of the Board of Commissioners is taken in the Board of Commissioners meeting. All of the meeting resolution is taken with collective consensus. Throughout 2017, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) management meetings, 10 (ten) Board of Commissioners internal meetings with attendance lve of each Board of Commissioners member, as follows:



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting)

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Gusrizal	Komisaris Utama	President Commissioner	14	11	80
Ammarsjah	Komisaris	Commissioner	14	10	75
Maulana Yusuf Singedekane	Komisaris	Commissioner	14	12	85
Parluhutan Hutahaeen	Komisaris	Commissioner	14	11	80
Winarno Tohir	Komisaris	Commissioner	14	12	85

Adapun agenda dan kehadiran pada rapat Dewan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

The meeting and attendance of the Management Meeting are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Daftar Kehadiran List of Attendance
1	27 Januari 2017 27 January 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di bulan Desember 2016) BOC BOD Performance Meeting (Pupuk Kujang performance as of December 2016)	Hadir Semua All attending
2	3 Maret 2017 3 March 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di Bulan Januari 2017) BOC BOD Performance Meeting (Pupuk Kujang performance as of Januari 2017)	Ammarsjah tidak hadir Ammarsjah was absent
3	31 Maret 2017 31 March 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di Bulan Februari 2017) BOC BOD Performance Meeting (Pupuk Kujang performance as of February 2017)	Hadir semua All attending
4	3 April 2017 3 April 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di Bulan Februari 2017) BOC BOD Performance Meeting (Pupuk Kujang performance as of February 2017)	Hadir semua All attending
5	18 April 2017 18 April 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Penyusunan harga pokok penjualan) BOC BOD Performance Meeting (Cost of Sales Formulation)	Gusrizal tidak hadir Winarno Tohir tidak hadir Gusrizal was absent Winarno Tohir was absent
6	21 April 2017 21 April 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang sd bulan Maret 2017) BOC BOD Performance Meeting (Pupuk Kujang Performance as of March 2017)	Parluhutan tidak hadir Maulana Joesoef tidak hadir Parluhutan was absent Maulana Joesoef was absent
7	22 Mei 2017 22 May 2017	Review Kinerja April 2017 Strategi Manajemen Menghadapi pengalihan Subsidi,dll. Review Kinerja April 2017 Management's Strategy in Dealing with Subsidy Transfer, etc.	Ammarsjah tidak hadir Parluhutan tidak hadir Ammarsjah was absent Parluhutan was absent
8	2 Juni 2017 2 June 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Pembahasan mengenai antisipasi Penurunan Harga jual dan Perubahan Pola Subsidi Pupuk) BOC BOD Performance Meeting (Discussion on Decreasing Selling Price anticipation and Change in Fertilizer Subsidy Scheme)	Hadir semua All attending

No	Tanggal Date	Agenda	Daftar Kehadiran List of Attendance
9	20 Juni 2017 20 June 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Review Kinerja Mei 2017 dan pembahasan Formula harga gas) BOC BOD Performance Meeting (Performance Review as of May 2017 and Gas price Formula discussion)	Hadir semua All attending
10	26 Juli 2017 26 July 2017	Rapat Kinerja bulan Juni 2017 Strategi Menghadapi Pengalihan Subsidi Performance Meeting as of June 2017 Strategy to deal with Subsidy Transfer	Ammarsjah tidak hadir Parluhutan tidak hadir Ammarsjah was absent Parluhutan was absent
11	10 – 11 Agustus 2017 10 – 11 August 2017	Pembahasan Strategi Pemasaran Strategi menghadapi Pengalihan Subsidi Marketing Strategy Discussion Strategy to deal with Subsidy Transfer	Hadir semua All attending
12	25 Agustus 2017 25 August 2017	Review Kinerja Bulan Juli 2017 Performance Review as of July 2017	Gusrizal tidak hadir Ammarsjah tidak hadir Gusrizal was absent Ammarsjah was absent
13	22 September 2017 22 September 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2017 Prognosa Kinerja tahun 2017 DII Performance Discussion as of August 2017 Performance prognosis in 2017 etc	Gusrizal tidak hadir Winarno Tohir tidak hadir Maulana Joesoef tdk hadir Gusrizal was absent Winarno Tohir was absent Maulana Joesoef tdk hadir
14	23 Oktober 2017 23 October 2017	Pembahasan Kinerja Bulan September 2017 Performance Discussion as of September 2017	Hadir semua All attending

Rapat Internal Dewan Komisaris Pupuk Kujang
Pupuk Kujang Board of Commissioners Internal Meeting

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Gusrizal	Komisaris Utama	President Commissioner	10	7	70
Winarno Tohir	Komisaris	Commissioner	10	9	90
Maulana Yusuf Singedekane	Komisaris	Commissioner	10	8	80
Parluhutan Hutahaean	Komisaris	Commissioner	10	7	70
Ammarsjah	Komisaris	Commissioner	10	5	50

Adapun agenda dan kehadiran pada rapat Internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Internal Meeting agenda and attendance are as follows:



No	Tanggal Date	Agenda	Daftar Kehadiran List of Attendance
1	27 Januari 2017 27 January 2017	Rapat Kinerja Bulan Desember 2016 Kinerja Tahun 2016 Investasi 2016 dan Rencana 2017 Performance Meeting as of December 2016 Performance in 2016 Investasi 2016 dan Rencana 2017	Hadir semua All attending
2	3 Maret 2017 3 March 2017	Rapat Pembahasan Kinerja bulan Januari 2017 Prognosa Kinerja tahun 2017 Dan lain lain Performance discussion as of January 2017 Performance prognosis 2017 And others	Ammarsjah tidak hadir Ammarsjah was absent
3	31 Maret 2017 31 March 2017	Rapat Kinerja Bulan Februari 2017 HPP, Dan Lain lain. Performance Meeting as of February 2017 Cost of Sales, And others.	Hadir semua All attending
4	21 April 2017 21 April 2017	Pembahasan Kinerja bulan Maret 2017. Dan lain lain Performance discussion as of March 2017. And others	Parluhutan tidak hadir Maulana Joesoef tidak hadir Parluhutan was absent Maulana Joesoef was absent
5	22 Mei 2017 22 May 2017	Pembahasan Kinerja April 2017 Dan lain lain Performance discussion as s of April 2017 And others	Ammarsjah tidak hadir Parluhutan tidak hadir Ammarsjah was absent Parluhutan was absent
6	20 Juni 2017 20 June 2017	Rapat Kinerja Bulan Mei 2017 Dan Lain lain Performance Meeting as of May 2017 And others	Hadir semua All attending
7	26 Juli 2017 26 July 2017	Rapat Kinerja bulan Juni 2017 Dan Lain lain Performance Meeting as of June 2017 And others	Ammarsjah tidak hadir Parluhutan tidak hadir Ammarsjah was absent Parluhutan was absent
8	25 Agustus 2017 25 August 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2017 Performance discussion as July 2017	Gusrizal tidak hadir Ammarsjah tidak hadir Gusrizal was absent Ammarsjah was absent
9	22 September 2017 22 September 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2017 Dan Lain lain Performance discussion as of August 2017 And others	Gusrizal tidak hadir Winarno Tohir tidak hadir Maulana Joesoef tdk hadir Gusrizal was absent Winarno Tohir was absent Maulana Joesoef tdk hadir
10	23 Oktober 2017 23 October 2017	Pembahasan Kinerja Bulan September 2017 Performance discussion as of September 2017	Hadir semua All attending

Rekomendasi Dewan Komisaris

Beberapa arahan, persetujuan dan tanggapan dari Dewan Komisaris kepada Direksi selama tahun 2017, meliputi :

Board of Commissioners Recommendation

Some directions, approval and opinion from the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2017 are including:



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris memberikan pendapat, saran, tanggapan dan persetujuan, atas Rancangan RKAP 2018 yang disampaikan oleh Direksi. 2. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan. 3. Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari Stakeholders yang penyampaian langsung oleh direksi ke Dewan Komisaris. 4. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan. 5. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen Risiko Perusahaan. 6. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sitem Teknologi informasi yang digunakan perusahaan. 7. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir. 8. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai denga standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK). 9. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. 10. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners has provided opinions, suggestions, responses and approvals, on the RKAP 2018 Draft as submitted by the Board of Directors. 2. The Board of Commissioners has provided direction on important matters concerning changes in the business environment that are expected to have a significant impact on the company's business and performance in a timely and relevant manner. 3. Board of Commissioners within the limits of its authority, has responded to suggestions, expectations, problems and complaints from the Stakeholders which are submitted directly by the Board of Directors to the Board of Commissioners. 4. The Board of Commissioners has provided guidance on strengthening the company's internal control system. 5. The Board of Commissioners has provided direction on the Company's Risk Management. 6. The Board of Commissioners has provided direction on the system Information technology used by the company. 7. The Board of Commissioners has provided direction on policy and career development implementation. 8. The Board of Commissioners provides direction on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK). 9. The Board of Commissioners has provided direction on procurement policies and their implementation. 10. The Board of Commissioners has provided direction on the quality policy and service and the implementation of the policy. |
|---|---|



Pelatihan Dewan Komisaris

Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya (update knowledge). Untuk memfasilitasi proses update knowledge tersebut, anggota Dewan Komisaris perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dengan self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar, conference, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban perusahaan.

Di tahun 2017 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan Panduan Implementasi GCG.

Board of Commissioners Training

In order to improve effectiveness of the Board of Commissioners' tasks of supervising the management and giving advice to the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners must constantly update his knowledge. To facilitate this, each member of the Board of Commissioners need to get continuing education, combined with self-study and participation in special education, training, workshop, seminar, and conference, which can be useful in improving the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions. Continuing education can be done domestic or overseas with the Company's cost.

In the year 2017, members of the Board of Commissioners have attended and participated in training on The Implementation Guideline of GCG.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Pelatihan, Seminar Dan Kunjungan Kerja Name of Training, Seminar and Work Visit	Tempat Location
1	Winarno Tohir	Komisaris Board of Commissioners	02 sd 05 Agustus/ August 2017	Leadership Program for BOD/BOC CLDI (Corporate Leadership Development Institute)	Bali
2	Winarno Tohir	Komisaris Board of Commissioners	15 sd 18 Nopember/ November 2017	Expand Leadership Program for BOD/BOC CLDI (Corporate Leadership Development Institute)	Bali
3	Parluhutan Hutahaeen	Komisaris Board of Commissioners	13 September 2017	Workshop : Risk Based Audit pada BUMN dan Anak Perusahaan Human Capital BUMN Workshop : Risk Based Audit in SOE and Subsidiary Human Capital BUMN	Yogyakarta
4	Maulana J Singadekane	Komisaris Board of Commissioners	13 September 2017	Workshop : Risk Based Audit pada BUMN dan Anak Perusahaan Human Capital BUMN Workshop : Risk Based Audit in SOE and Subsidiary Human Capital BUMN	Yogyakarta

Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk anggota Dewan Komisaris baru, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi sehingga Dewan Komisaris yang baru dapat segera memahami lingkup tugasnya dan dapat segera menjalankan tugasnya. Program pengenalan perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Kebijakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diatur dalam Pedoman Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Pupuk Kujang yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Kujang nomor 04/KP/PK/DK/VIII/2017 dan Nomor 029/SK/DU/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017.

Materi Program Pengenalan yang dimuat dalam pedoman tersebut meliputi prinsip-prinsip GCG, gambaran umum BUMN, Kewenangan yang didelegasikan serta tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris

Pada tahun 2017 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris Baru di PT Pupuk Kujang, sehingga Perusahaan tidak menyelenggarakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Orientation Program

For new members of the Board of Commissioners, the company organises orientation programmes so that the new Board of Commissioners can immediately understand the scope of their duties and can immediately run their tasks. Company introduction program was implemented in the form of presentations, meetings, companies visit, and documents study, or several other programs. The responsibility for the introduction programme is held by the Company's Secretary.

The Board of Commissioners member orientation program is regulated in PT Pupuk Kujang Board of Commissioners Manual as stipulated under the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Kujang number 04/KP/PK/DK/VIII/2017 and Number 029/SK/DU/VIII/2017 dated August 22, 2017.

Content of the orientation program as disclosed in the manual covers GCG principles, BUMN overviews, delegated powers and the duties and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners

In 2017 there was no appointment of new of the Board of Commissioners members in PT Pupuk Kujang, therefore, Company did not conduct an introduction program for the Board of Commissioners.



Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) yang tertuang dalam Buku Pedoman Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang baru saja diperbaharui dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : 04/KP/PK/DK/VIII/2017 dan Nomor : 029/SK/DU/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017.

Penyusunan Board Manual didasarkan atas Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan, Anggaran Dasar serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Organisasi dan Uraian Jabatan PT Pupuk Kujang, Pedoman Tata Persuratan PT Pupuk Kujang, sehingga pelaksanaan tugas Dewan Komisaris lebih terarah dan efektif dan dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Board Manual merupakan hasil kompilasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Praktek-praktek terbaik (best practice), prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Mengingat hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai ketentuan detail

Board of Commissioners Manual (Board Manual)

In carrying out the duties, Board of Commissioners complies to Charter as stipulated in Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors with the latest revision and ratification under the Board of Directors Decree Number 04/KP/PK/DK/VIII/2017 and Number 029/SK/DU/VIII/2017 dated August 22, 2017.

The Board Manual preparation is based on Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise, Government Regulation Number 12 of 1998 on Limited Liability Company, Articles of Association and Code of Corporate Governance, PT Pupuk Kujang Organization Manual and Job Description, PT Pupuk Kujang Correspondence Manual, to have more directed and effective Board of Commissioners duty implementation as one of the Board of Commissioners performance indicators.

Board Manual is compilation of prevailing regulations for the Company, provisions in the Articles of Association and Best Practices, Good Corporate Governance (GCG) Corporate Law Principles, prevailing Law, Shareholders Aspiration and Articles of Association governing the Board of Commissioners and Board of Directors working procedure.

Considering those conditions, the implementation must still refer to the prevailing laws and regulations. The detailed provisions contained in the Articles of



yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Board Manual ini.

Dokumen ini tidaklah bersifat statis, tetapi dapat dikembangkan sesuai kondisi perusahaan dan perkembangan Peraturan Perundang-undangan. Namun Demikian dalam perubahannya haruslah didasarkan pada kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Maksud dan Tujuan dari *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi

Maksud dari *Board Manual* adalah sebagai pedoman yang mengatur tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur Organ Dewan Komisaris dan Direksi serta menjadi acuan bagi Organ Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta hubungan kerja diantara kedua organ tersebut demi tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Adapun tujuan Board Manual adalah :

1. Mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami tugas dan tanggungjawab, hak dan kewajiban serta peraturan peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta kualitas hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Association, Shareholder Directives specified in the GMS and other legal provisions remain binding, although not specifically described in this Board Manual.

This document is not static, but can be developed in accordance with the conditions of the company and the development of the Laws and Regulations. However, the revision shall be based on an agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Purpose and Objectives of Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors

Purpose of the Board Manual is to be used as a guideline in governing the Board of Commissioners and the Board of Directors' duties which outlines the aspects related to the Board of Commissioners and the Board of Directors' structures as well as a reference for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in performing the duties, authorities, responsibilities responsibilities, rights and obligations and working relationships between the two structures in order to achieve the Company's vision and mission.

Purposes of the Board Manual are as follows:

1. To facilitate the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the duties and responsibilities, rights and obligations and regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. To improve the efficiency and effectiveness and quality of the working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors.



3. Mewujudkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan kerja Perusahaan.

Board Manual merupakan hasil kompilasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan praktek-praktek terbaik (best practices) prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Mengingat hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu kepada peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Berbagai ketentuan detail yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara specific diuraikan dalam Board Manual ini.

Dokumen ini tidaklah bersifat statis, tetapi dapat dikembangkan sesuai kondisi perusahaan dan perkembangan Peraturan Perundang-undangan. Namun demikian dalam perubahannya haruslah didasarkan pada kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

3. To establish Good Corporate Governance principles implementation in the Company's working environment.

The Board Manual is result of a compilation of various regulations that prevail to the company, the Articles of Association and the Good Corporate Governance principles best practices.

Considering above conditions, the implementation shall comply to prevailing law and regulations. The detailed provisions contained in the Articles of Association, the Shareholder Aspiration as stipulated in the GMS, and other legal provisions remain binding even though not specifically described in the Board Manual.

This document is not static, but can be developed in accordance with the conditions of the company and the development of the Laws and Regulations. However, the revision shall be based on an agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Acuan Board Manual

Peraturan yang menjadi dasar penyusunan Board Manual ini diantaranya :

- Undang-Undang Republik Indonesia, diantaranya
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara

Board Manual Framework

Legal Frameworks for Board Manual Preparation are as follows:

Republic of Indonesia Law, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company
2. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises



3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme

Peraturan Menteri Negara BUMN, diantaranya:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : 01/MBU/2011 yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor 09/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
3. Peraturan tentang Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/02/2015 tentang persyaratan, Tata cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK/16/ MBU/2012 Tentang indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada badan Usaha Milik Negara.

3. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 as Amendment to Law Number 31 Year 1999 on the Corruptio Eradication.

4. Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 on the Implementation of State Apparatus Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism

Minister of SOE Regulation, as follows:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number 01/MBU/2011 with the latest amended under Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 09/MBU/2012 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 01/MBU/2011 on Implementation Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Structure under the Board of Commissioners/Supervisory Board in SOE
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-02/MBU/02/2015 concerning the requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.
4. Minister of SOE Regulation Number: PER-03/MBU/02/2015 concernign Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
5. Secretary of Minister of SOE Regulation Number: SK-16/MBU/2012 concerning indicators/Parameters Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance (GCG) implementation in State-Owned Enterprises.



Kebijakan Perusahaan Tentang Pedoman Pelaksanaan Board Manual Dewan Komisaris

1. Surat Edaran Direksi Pupuk Indonesia (Perseo) Nomor : SE-23/XII/2013 tentang Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Surat Keputusan Direksi nomor 021/SK/DU/IV/2017 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Pupuk Kujang.
3. Pedoman Subsidiary Governance PT Pupuk Indonesia
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pupuk Kujang
6. Pedoman Organisasi dan Uraian Jabatan PT Pupuk Kujang
7. Pedoman Tata Persuratan PT Pupuk Kujang
8. Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 04/KP/PK/DK/VIII/2017 dan Nomor : 029/SK/DU/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Diatur Dalam Board Manual dan Piagam (**Charter**) Dewan Komisaris Mengatur Aspek:

- Bab II Dewan Komisaris
Bab ini memuat uraian tentang Persyaratan dan Komposisi Komisaris, Masa Jabatan, Komisaris Independen, Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas, Etika Jabatan, Benturan Kepentingan, Peluang Perusahaan, Keuntungan Pribadi, Keterbukaan dan Kerahasiaan informasi, Kepatuhan terhadap perundang-undangan, Etika Berusaha dan anti Korupsi, Keteladanan, Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris, Tata Kelola Anak Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris, Hubungan kerja antara

Corporate Policy on Board Manual for Board of Commissioners Implementation

1. Pupuk Indonesia (Persero) BOD Circular Letter Number SE-23/XII/2013 concerning Guideline for Board of Commissioners Supporting Structure in Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. BOD Decree number 021/SK/DU/IV/2017 concerning PT Pupuk Kujang Board of Directors Division of Duty and Authority.
3. PT Pupuk Indonesia Subsidiary Governance Manual.
4. Article of Association
5. PT Pupuk Kujang Code of Corporate Governance
6. PT Pupuk Kujang Organization Manual and Job Description
7. PT Pupuk Kujang Correspondence Manual
8. Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners is stipulated under joint agreement between Board of Directors and Board of Commissioners Number 04/KP/PK/DK/VIII/2017 and Number 029/SK/DU/VIII/2017 dated August 22, 2017.

The Board of Commissioners Working Manual and Guideline are regulated in the Board of Commissioners Charter that governs following aspects:

- Chapter II Board of Commissioners
This chapter contains a description of the Compliance Requirements and Composition, Term of Office, Independent Commissioner, Orientation and Capacity Development Program, Position Ethics, Conflict of Interest, Company Opportunity, Personal Benefits, Disclosure and Confidentiality of Information, Compliance with Legislation, Business Ethics and Anti Corruption, Board of Commissioners, Board of Commissioners, Working Relationships between Board of Commissioners and Board of Directors,



Dewan Komisaris dengan Direksi, Komite-komite Dewan Komisaris, serta Sekretaris Dewan Komisaris

- Bab III Direksi
Direksi Bab ini memuat uraian tentang Persyaratan dan Komposisi Direksi, Etika Jabatan, Tugas dan Kewajiban Direksi, Wewenang, Pelimpahan Tugas dan Wewenang, Pembagian Tugas Direksi, Rapat Direksi, Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi, Pengelolaan Keuangan Perusahaan, Corporate Secretary, serta Satuan Pengawasan Intern.
- Bab IV Penggunaan Waktu, sarana dan Fasilitas Perusahaan
Bab ini memuat uraian tentang penggunaan waktu, penyediaan dan penggunaan sarana dan fasilitas serta perjalanan dinas.
- Bab V Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi
Bab ini memuat uraian tentang prinsip umum, pemisahan fungsi, mekanisme pengawasan serta transaksi dengan anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.
- Bab VI Kegiatan antar Organ Perusahaan
- Bab VII Penutup

Board of Commissioners Committees, and Secretary of Board of Commissioners.

- Chapter III Board of Directors
This chapter contains a description of the Board of Directors Requirement and Composition, Board of Directors Duty and Obligation, Board of Directors Division of Duty, Board of Directors Meeting, Managerial Policy Stipulation by the Board of Directors, Board of Directors Finance Management, and Internal Audit Unit Internal.
- Chapter IV Use of Time, Company's Facilities and Infrastructures
This chapter contains use of time, provision an duse of facilities and infrastructures and busines trip.
- Chapter V Relationship with Subsidiary and Affiliated Company
This chapter contains description about general principle, division of duty, supervisory mechanism and transaction with subsidiary and affiliated company.
- Chapter VI Activity among Corporate Structures
- Chapter VII Closing

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen di Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang menyatakan bahwa dalam komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Meskipun tidak dinyatakan tertulis dalam keputusan pengangkatannya, jumlah Komisaris Independen Perusahaan per 31 Desember 2016 sebanyak 1 (satu) orang atau 20% yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang

Indendent Commissioner

The number of Independent Commissioners in the Company has complied with the provisions of The State Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 that states that in the composition of the Board of Commissioners at least 20% of them are independent members of the Board of Commissioners whose appointment are set out in an appointment decree. Although not stated in their appointment decree, the number of independent Commissioners of the company per 31 December 2016 is 1 (one) person or 20% which is not affiliated with the Board of Directors, member of the Board of



Saham, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat bertindak independen sebagai Komisaris.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Januari 2011 dan tanggal 21 April 2014, telah ditetapkan bahwa Ir. H. Maulana Yusuf Singedekane, MM sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 19 Januari 2011 dan Akta No. 04 tanggal 21 April 2014.

Sesuai Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen. Komisaris Independen harus memiliki integritas dan kompetensi memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Kriteria Komisaris independen yang berlaku di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Pupuk Kujang.
2. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Commissioners, and Shareholders, allowing him to act independently as a Commissioner.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated January 19, 2011 and 2014 on April 21,, it has been appointed that Ir. H. Maulana Yusuf Singedekane, MM act as the independent Commissioner, pursuant to the Deed No. 24 dated January 19, 2011 and Deed No. 04 dated April 21, 2014.

In accordance with Regulation Of The State Minister for SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, members of the Board of Commissioners of the company must not have a financial relationship, management, ownership, and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder who could affect his ability to act independently.

Independent Commissioner Stipulation Criteria

The independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who come from outside the company (has no affiliation with the company) and elected transparently and independently. Independent Commissioner should have adequate competence, integrity, and free from the influence that relate to personal interests or other parties, as well as able to act objectively and independently based on the principles of good corporate governance (GCG).

Criteria of Independent Commissioner that is applicable in the Company is as follows:

1. Not serving as Directors in any companies affiliated with Pupuk Kujang.
2. Does not work on the Government including departments, agencies, and military service within the last three years.



3. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan maupun afiliasinya.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/ atau bertindak secara independen.
6. Memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan, pasar dan akuntansi, yang dinyatakan secara eksplisit pada waktu pengangkatannya.

3. Does not work at the company or affiliated companies within the last three years.
4. Has no financial linkages, either directly or indirectly, with the Company or any companies that provide products and services to the Company or its affiliates.
5. Free from any business interests and activities or other relationship which could impede or interfere with his ability to think and act independently.
6. Have competence in the field of auditing, accounting, marketing and financing, expressed explicitly at the time of his appointment.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris menandatangani fakta integritas yang berkaitan dengan Independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Independency Declaration of Independent Commissioner

The Board of Commissioners signed the integrity of facts relating to the independence of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Tanggung Jawab Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Responsibility of Independent Commissioner

Independent Commissioner has main responsibility to encourage the good corporate governance principles implementation within the Company through the empowerment of the Board of Commissioners in order to perform the supervisory and advisory duties to the Board of Directors effectively and generate added value to the Company.

Paling sedikit 20 % (dua puluh persen) dari Komisaris merupakan Komisaris Independen. Perusahaan mendefinisikan Komisaris Independen sebagai berikut :

Minimum 20% (twenty percent) of the Commissioners shall be Independent Commissioners. The Company defines the Independent Commissioners as follows:



- a. Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- b. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama;
- c. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan
- d. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- e. Tidak bekerja di Perusahaan atau afliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir
- f. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afliasinya;
- g. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lainnya yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen;
- h. Memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi;
- i. Dinyatakan secara *eksplisit* dalam keputusan pengangkatannya
- j. Memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi;
- k. Dinyatakan secara *eksplisit* dalam keputusan pengangkatannya

Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di

- a. Not having direct or indirect shares ownership of the Company
- b. Not having any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders;
- c. Not serving as a Board of Directors in a company affiliated with the Company
- d. Not working with the Government including departments, agencies and the military in the last three years.
- e. Not working in the Company or its affiliated company within the last three years
- f. Not having any financial affiliation, either directly or indirectly with the Company or the company providing the services and products to the Company and its affiliated company;
- g. Free from business interests and activities or other relationships that may influence or interfere with their ability to think and / or act independently;
- h. Having competency in auditing, finance and accounting;
- i. Have been declared explicitly in the decision of his appointment
- j. Having competency in auditing, finance and accounting;
- k. Have been declared explicitly in the decision of his appointment

In the attempts to carry out its responsibilities properly, the Independent Commissioner shall seek the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors proactively related to but not limited to, the following:

1. Ensure that the company has an effective business strategy, including monitoring the



dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.

2. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
3. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
4. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek *Good Corporate Governance* dipatuhi dan diterapkandengan baik.

schedule, budget and effectiveness of the strategy.

2. Ensure that the company has appointed professional executives and managers.
3. Ensure that the company has information, control systems, and audit systems that are running well.
4. Ensure that the company complies with prevailing laws and regulations as well as the values set by the company in carrying out its operations.
5. Ensure that risks and potential crises are always be identified and managed properly.
6. Ensure Good Corporate Governance principles and practices have been complied and applied properly.

Tugas Komisaris Independen

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.
3. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

Duty of Independent Commissioner

1. Ensure transparency and accountability of financial statements.
2. Fair treatment to minority shareholders and other stakeholders.
3. Disclosure of conflict of interest transaction fairly.
4. The Company's compliance to prevailing law and regulation.
5. Guarantee accountability of Company's structure.

Wewenang Komisaris Indenpen

Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

Authority of Independent Commissioner

Based on rational and prudent considérations, the Independent Commissioner is eligible to deliver different opinion with other Board of Commissioners members that shall be noted in the Board of Commissioners minutes and the material dissenting opinion shall be disclsoed in Annual Report.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran dasar, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan seperti operasional, keuangan, serta lainnya berjalan secara efisien dan efektif, dengan mengimplementasikan GCG pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Tanggung jawab dan kewenangan direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Board manual Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai Pengelola Perusahaan, Direksi didukung oleh fungsi pendukung diantaranya Pengawasan Interen, Manajemen Risiko, Hukum, Keuangan, SDM, Produksi, Penjualan, Pengembangan dan sebagainya.

Board of Directors is the Company's structure with full authority and responsibility on the Company for the company's interest according to purpose and objectives of the Company and represent the Company on and off the court based on provisions in the Articles of Association, and ensure that all of the Company's management activity including operational, finance and other activities will be implemented efficiently and effectively, by implementing GCG in all organization level to achieve sustainable achievement goals. The Board of Directors always exercises the business management as well as manage and protect the Company's assets, strategy and budget plan periodically as well as representative of the Company both internally and externally.

The responsibility and authority of the Board of Directors is carried out in accordance with the Board of Commissioners and Board of Directors manual signed by all members of the Board of Directors and Komisaris.

In carrying out its role as the Manager of the company, the Board of Directors has many supporters, among others are the internal supervisor, risk management, legal, finance, human resources, production, sales, development, and so on.

Persyaratan dan Komposisi Direksi

Persyaratan

Meliputi 3 (tiga) persyaratan yaitu :

1. Persyaratan Formal (lampiran Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-03/MBU/02/2015 Bab II Butir A) Direksi perseroan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum,

Board of Directors Requirements and Composition

Requirements

Including 3 (three) requirements, as follows:

1. Formal Requirements (appendix of Minister of SOE Regulations Number Per-03/MBU/02/2015 Chapter II point A)
The Board of Directors of the Company is an



kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah :

- a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Material (lampiran Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-03/MBU/02/2015 Bab II Butir B).
- Persyaratan materiil Direksi BUMN yaitu :
- a. keahlian
 - b. integrasi
 - c. kepemimpinan
 - d. pengalaman
 - e. jujur
 - f. perilaku yang baik
 - g. dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan
3. Persyaratan lain (lampiran Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-03/MBU/02/2015 Bab II Butir C).
- Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut :
- a. bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1 dan DPRD Tingkat II,
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah
 - c. tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.

individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years prior to the appointment:

- a. declared bankrupt;
 - b. become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who is found guilty of causing a BUMN and/or Company declared bankrupt.
 - c. shall be punished for committing a crime which is detrimental to the finances of the State, SOE, the Company, and/or relating to the financial sector.
2. Material Requirements (Attachment to Regulation of Minister of SOE Number Per-03/MBU/02/2015 Chapter II Item B).
- Material requirements of BUMN Directors are:
- a. expertise
 - b. integration
 - c. leadership
 - d. experience
 - e. honest
 - f. good attitude
 - g. high dedication to promote and develop the company
3. Other Requirements (appendix of Minister of SOE Regulation Number Per-03/MBU/02/2015 Chapter II Point C).
- Other requirements for the SOE Board of Directors are as follows:
- a. not a political party and/or legislative member and/or legislative member. Prospective members of legislative or legislative members consist of candidates/members of DPR, DPD, Level 1 and Level II Regional People's Legislative Body,
 - b. Not a candidate for head/deputy head of region and/or head/deputy head of region
 - c. not serving as the Board of Directors of the relevant BUMN for 2 (two) consecutive periods.



- d. memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
- e. sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan sehat dari Dokter.

- d. has a dedication and provides full time to do his job;
- e. physically and mentally healthy (not suffering from an illness that could impede the performance of the duties of the BUMN Board of Directors, as evidenced by the Healthy Certificate of the Doctor.

Komposisi dan Jumlah Direksi

1. Jumlah Direktur ditentukan sesuai kebutuhan dan kondisi perusahaan dan komposisinya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi terdiri dari seorang Direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari 1 (satu) orang, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
3. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan kepatutan (fit and proper test).
4. Apabila oleh suatu sebab jabatan Direktur lowong, maka dalam waktu 30 (tigapuluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi Lowongan itu (anggaran Dasar PT Pupuk Kujang pasal 10 ayat (26). Selama jabatan itu lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang direktur lainnya yang ditunjuk Dewan Komisaris, menjalankan pekerjaan Direktur yang lowong itu dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.
5. jika pada suatu waktu oleh sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai Direktur, maka untuk sementara Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, untuk memanggil RUPS guna mengisi lowongan itu.

Board of Directors Composition and Number

1. Number of Director is determined according to the needs and conditions of the company and the composition is stipulated in the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Directors shall consist of one or more Directors, if more than 1 (one) person is appointed, then one may be appointed as President Director.
3. Appointment of members of the Board of Directors shall be conducted through a fit and proper test.
4. If under any reason the position of the Director is vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy takes place, the General Meeting of PT Pupuk Kujang (Article 10 paragraph (26) shall be held to fill the vacancy (26) During the vacancy and the replacement is not available or has not assumed office, then one of the other directors appointed by the Board of Commissioners shall carry out the vacant Director's job with the same powers and powers.
5. if at any time for any reason the Company does not have a Director, the Board of Commissioners shall temporarily exercise the work of the Board of Directors, with an obligation not later than 30 (thirty) days after the vacancy, to call the GMS to fill the vacancy.



Susunan Direksi PT Pupuk Kujang

Nugraha Budi Eka Irianto, Direktur Utama

Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1986. Terakhir menjabat sebagai Direktur Investasi dan Pengembangan di PT Pupuk Indonesia (Persero) periode tahun 2012 – 2016.

Maryono, Direktur Produksi

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 1997 dan Magister Manajemen dari STIE Prasetya Mulya Jakarta tahun 2015. Terakhir menjabat sebagai General Manager Produksi di PT Pupuk Kujang periode 2015 - 2016.

Indra Armansyah, Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Sriwidjaja Palembang tahun 1989 dan Magister Manajemen dari Universitas Tridinanti Palembang tahun 2005. Terakhir menduduki jabatan sebagai Kepala Satuan Intern PT Pupuk Sriwidjaja Periode 1989 – 2016.

Hanggara Patrianta, Direktur Teknik dan Pengembangan

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 1990, terakhir menjabat sebagai GM Technology dan Manufacturing PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) periode 2011 - 2016.

Rita Widayati, Direktur Komersil

Sarjana Akuntansi dari STAN Jakarta tahun 1998, terakhir menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perum LPPNPI (Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia periode 2014-2015.

PT Pupuk Kujang Board of Directors Composition

Nugraha Budi Eka Irianto, President Director

Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (TIB) in 1986. His latest position was Director of Investment and Development at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2012 – 2016 period.

Maryono, Production Director

Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1997 and Master Degree of Management from STIE Prasetya Mulya Jakarta in 2015. His latest position was General Manager of Production in PT Pupuk Kujang in 2015 – 2016 period.

Indra Armansyah, Human Resources and Marketing Director

Bachelor Degree of Accounting from Universitas Sriwidjaja Palembang in 1989 and Master Degree of Management from Universitas Tridinanti Palembang in 2005. His latest position was Head of Internal Audit Unit in PT Pupuk Sriwidjaja in 1989 – 2016 period.

Hanggara Patrianta, Engineering and Development Director

Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1990, his latest position is GM Technology and Manufacturing in PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) in 2011 – 2016 period.

Rita Widayati, Commercial Director

Bachelor Degree of Accounting from STAN Jakarta in 1998, his latest position was Finance Director in Perum LPPNPI (Indonesia Aviation Navigation Service Operator Association) in 2014 – 2015 period.



No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Keterangan Remarks
1.	Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Utama President Director	14 Januari 2016 January 14, 2016	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 01 tanggal 13 Januari 2016. Appointed under Extraordinary General Meeting of Shareholders Deeds No 01 dated January 13, 2016.
2.	Maryono	Direktur Produksi Production Director	14 Januari 2016 January 14, 2016	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 01 tanggal 13 Januari 2016. Appointed under Extraordinary General Meeting of Shareholders Deeds No 01 dated January 13, 2016.
3.	Indra Armansyah	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum Direktur Sumber Daya Manusia & Pemasaran	14 Januari 2016 January 14, 2016	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 01 tanggal 13 Januari 2016. Appointed under Extraordinary General Meeting of Shareholders Deeds No 01 dated January 13, 2016.
4.	Hanggara Patrianta	Direktur Teknik & Pengembangan Engineering & Development Director	14 Januari 2016 January 14, 2016	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 01 tanggal 13 Januari 2016. Appointed under Extraordinary General Meeting of Shareholders Deeds No 01 dated January 13, 2016.
5.	Rita Widayati	Direktur Komersil Finance Director	18 Mei 2016 May 18, 2016	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 11 tanggal 18 Mei 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Deeds No 11 dated May 18, 2016.

Keragaman Direksi

PT Pupuk Kujang dipimpin oleh 5 Direksi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur SDM & Pemasaran, Direktur Teknik & Pengembangan dan Direktur Komersil. Latar belakang pendidikan dan pendidikan yang dimiliki oleh kelima Direksi ini beragam, yaitu Teknik Mesin, Teknik Kimia, serta Ekonomi.

Meskipun Pupuk Kujang merupakan industri yang fokus dalam bidang kimia, namun keragaman latar belakang pendidikan dan pengalaman Direksi yang memimpin juga sangat diperlukan. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh

Board of Directors Diversity

PT Pupuk Kujang is led by 5 Directors consisting of President Director, Production Director, Human Resource & Marketing Director, Technical & Development Director and Finance Director. The educational and educational backgrounds of the five Directors are diverse, namely Mechanical Engineering, Chemical Engineering, and Economics.

Although Pupuk Kujang is operated in an industry focused in chemistry, the diversity of educational background and experience of the lead Board are also indispensable. This is related to the decisions made by the Directors, so it can consider various aspects in

para Direksi, sehingga dapat mempertimbangkan berbagai aspek agar dapat menunjang bisnis untuk ke depannya.

Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Untuk Uji kelayakan dan kepatutan direksi tercantum dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor Kep : 09A/MBU/2005 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Calon anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada Bagian ketiga Prosedur Pengujian Calon Direksi pasal lima disebutkan :

1. Pengujian dilakukan oleh Lembaga Profesional yang ditunjuk oleh Menteri BUMN.
2. Lembaga Profesional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus bersifat independen, mempunyai reputasi baik, mempunyai fungsi melaksanakan assesment, dan hasil assesment harus memenuhi prinsip dasar Goodd Corporate Goovermance (GCG).
3. Calon yang akan diuji harus mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Profesional.
4. Apabila dipandang perlu, Menteri BUMN dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembaga profesional.

Seluruh Bakal Calon yang disetujui oleh Menteri Negara BUMN diundang secara tertulis oleh Tim dan mengikuti uji kelayakan dan kepatutan sesuai ketentuan yang berlaku. UKK dilakukan oleh Tim terhadap:

1. Bakal calon anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya untuk diangkat menjadi anggota Direksi pada jabatan yang

order to support the business for the future.

Board of Directors Fit and Proper Test

To Test the feasibility and appropriateness of Directors listed in the copy of the decision of the Minister of State-owned enterprises number Kep: 09A/MBU/2005 concerning the Fit and Proper Test of the members of the Board of Directors of State-owned enterprises (SOEs). In the third part of the test procedure on the prospective directors at the fifth article, it said that::

1. The testing took place by a Professional Agency appointed by the Minister of SEOs.
2. Professional institutions as referred to in subsection (1) must be an independent, reputable, has the function of carrying out the assesment, and the assesment results must meet the basic principles of Good Corporate Governance (GCG).
3. The candidates to be tested should comply with the provisions set by the Professional Institutions.
4. If deemed necessary, the Minister of SEOs can use more than 1 (one) Professional Institute.

Every prospective candidates approved by the Minister of SEOs are invited in writing by the team and following the test of feasibility and appropriateness according conditions. UKK is carried on by the team on:

1. Prospective candidates of Board members who have completed his tenure to be appointed as members of the Board of Directors at a different



berbeda atau menjadi anggota Direksi pada BUMN yang lain.

2. Bakal calon anggota Direksi yang berasal dari pejabat eselon I dan II Instansi Pemerintah.
3. Untuk calon di luar kriteria yang sudah disebutkan di atas, UKK dilakukan oleh Lembaga Profesional dan dievaluasi oleh Tim.

position or become a member of the Board of Directors at other SEOs.

2. Prospective candidates of the Board members came from Echelon I and II of official government agencies.
3. For candidates outside the criteria already mentioned above, the UKK is conducted by professionals and evaluated by a team.

Ruang Lingkup Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Tugas dan fungsi utama Direksi Perusahaan secara menyeluruh adalah mengupayakan pencapaian hasil sesuai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi melaksanakan tanggung jawab sosial, memperhatikan berbagai kepentingan serta mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perusahaan secara konsisten.

Direksi juga harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan BUMN dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Scope of Duty, Responsibility and Authority

The Board of Directors is in charge of and responsible collegially. Each Director may act and take decisions according to the Division of tasks and authority, but the implementation by each Director remains a shared responsibility.

The main tasks and functions of the Board of Directors of the company as a whole is achieving the best result conform to the target company's Budget work plan (RKAP). The Board of directors carry out social responsibility, pay attention to the various interests and encourage the application of the principles of good corporate governance (GCG) in the company environment consistently.

The Board of Directors must also carry out his duty in good faith for the benefit of SOEs and in accordance with the purpose and objectives of the company. In addition, the Board of Directors have to ensure that the company carry out its social responsibility as well as paying attention to the interests of the various stakeholders in accordance with the provisions of the legislation.



Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 Pasal 19, salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di BUMN yang bersangkutan. Sesuai kesepakatan, Direktur SDM & Umum ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaksanaan GCG di Perusahaan.

According to Regulation Of The State Minister for SOEs No.: PER-01/MBU/2011 article 19, one of the members of the Board of directors needs to be appointed by the Board of Directors ' Meetings as the person in charge in the implementation and monitoring of the GCG in SEOs. According to the agreement, the Director of HR & General is in charge of the implementation of GCG in the company.

Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual, meliputi:

1. Menjalankan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Apabila tidak ditetapkan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
3. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu.
5. Mengatur kebijakan kepegawaian termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Authority

In carrying out its duties, the Board of Directors have the authority as set forth in the articles of Association and Board Manual, include:

1. Running management of the Company in accordance with the intent and purpose in the articles of and within the limits specified in the legislation.
2. The division of duties and authorities between the members of the Board of Directors is assigned based on the decision of the GMS. If not specified by the GMS, then the division of duties and authorities of the Board of Directors members are assigned based on the decision of the Board of Directors.
3. Establish Company's management policies.
4. Organize handover of Directors to represent the company in and out of court to a person or to some members of the Board of Directors specifically designated for it.
5. Arrange staffing policies including the determination of salary, pension or assurance of the old days and other income for the employees on the basis of the applicable legislation.
6. Lifting and dismiss employees of the Company based on the staffing rules and regulations in force.



7. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
 8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
 9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - Terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan Anggota Direksi yang bersangkutan; atau;
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - Yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 10. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam undang-undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
 11. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan dalam kepailitan tersebut, setiap
7. Appoint a Corporate Secretary.
 8. Do all other acts and deeds regarding the management of the company, binding the company with other parties and/or other parties with the company, and represent the company inside and outside court about everything, and all the events stipulated in legislation, Statutes and/or GMS decision.
 9. Board members are not authorized to represent the company if:
 - Things happen on the Court between companies with Board members concerned; or;
 - Member of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the company.
 - Who is entitled to represent the company is:
 - Other Board members who have no conflict of interest with the company;
 - The Board of Commissioners in regards to all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the company;
 - The other party who are appointed by the GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS in the event that all members of the Board of directors or the Board of Commissioners has a conflict of interest with the company.
 10. The Board of Directors is not authorized to apply for bankruptcy over the company to the Commercial Court before obtaining approval of the GMS, by not reducing the provisions as set forth in the law on Bankruptcy and Debt Payment Suspension.
 11. In the event of bankruptcy happens because of errors or omissions of Directors and property in bankruptcy is not enough to pay the entire liability of the company in bankruptcy, all

Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut.

members of the Board of Directors has shared responsibilities for all unpaid obligations from the bankruptcy treasure.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan. Adapun pembagian wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perusahaan ditetapkan dalam Berita Acara RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris sebagai berikut:

Board of Directors Division of Duty

In performing their duties, the Board of Directors are always trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company, master, maintain, and take care of the company's wealth. As for the Division of competences and responsibilities of each Member of the Company's Board of Directors, it is set forth in the GMS Report which is recorded in the Notarial Deed as follows:

Nama Name	Nugraha Budi Eka Irianto
Akta Notaris Notarial Deed	Akta Notaris Lumassia, SH Nomor 1 Tanggal 13 Januari 2016 Deed by Notary Lumassia, SH Number 1 dated January 13, 2016
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Tugas dan Wewenang Duty and Authority	Direktur Utama bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan. Adapun tugas pokok Direktur Utama, antara lain adalah sebagai berikut: • Menetapkan rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan. • Mencapai sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). • Mencapai target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP. • Mengendalikan Pengawasan Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menetapkan kebijakan manajemen risiko. • Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan. • Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham. • Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. President Director act for and on behalf of the Company, being responsible upon overall implementation of Board of Directors main functions and to manage the Company. Main duties of President Director are as follows: • Set the development plan of the company, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including other plans related to the implementation of the efforts and activities of the Directorate of production. • Achieve long-term goals listed in the company's long term plan (RJPP) for production field. • Achieving short-term targets set forth in the Company's RKAP as annual outlining of the Company's RJPP in the production field. • Carrying out other duties assigned by the Board of Directors. • Represent the company related to the field of production, both on and off the Court.



Nama Name	Maryono
Akta Notaris Notarial Deed	Akta Notaris Lumassia, SH Nomor 1 tanggal 13 Januari 2016 Deed by Notary Lumassia, SH Number 1 dated January 13, 2016
Jabatan Position	Direktur Produksi Production Director
Tugas dan Wewenang Duty and Authority	Direktur Produksi, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Produksi. Adapun tugas pokok Direktur Produksi antara lain adalah sebagai berikut: • Menetapkan Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Direktorat Produksi. • Mencapai sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk bidang Produksi. • Mencapai target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP untuk bidang Produksi. • Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi. • Mewakili Perusahaan yang berkaitan dengan bidang produksi, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Director of Production, responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Production. As for the basic tasks of the Director of production among others are as follows: • Set the development plan of the company, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including other plans related to the implementation of the efforts and activities of the Directorate of production. • Achieve long-term goals listed in the company's long term plan (RJPP) for production field. • Achieving short-term targets set forth in the Company's RKAP as annual outlining of the Company's RJPP in the production field. • Carrying out other duties assigned by the Board of Directors. • Represent the company related to the field of production, both inside and outside the Court..
Nama Name	Indra Armansyah
Akta Notaris Notarial Deed	Akta Notaris Lumassia, SH Nomor 1 tanggal 13 Januari 2016 Deed by Notary Lumassia, SH Number 1 dated January 13, 2016
Jabatan Position	Direktur Sumber Daya Manusia dan umum Direktur Sumber Daya Manusia dan umum
Tugas dan Wewenang	Direktur Sumber Daya Manusia dan umum bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pemasaran. Adapun Tugas pokok Direktur Sumber Daya Manusia dan umum, antara lain adalah sebagai berikut: • Menetapkan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Direktorat SDM & Pemasaran. • Mencapai sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk bidang SDM & Pemasaran. • Mencapai target-target jangka pendek yang tercantum dalam KAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP untuk bidang SDM dan Pemasaran. • Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi. • Mewakili Perusahaan yang berkaitan dengan bidang sumber daya manusia dan Pemasaran baik di dalam maupun di luar pengadilan.



Duty and Authority	Director of Human Resources and Marketing is responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Human Resources and Marketing. As for the basic tasks of the Director of Human Resources and Marketing, among others are as follows: • Setting the RKAP, including other plans related to the activities of the Directorate of HR & Marketing. • Achieve long-term goals listed in the company's long term plan (RJPP) for HR & marketing field. • achieving short-term targets listed in the RKAP as the annual elaboration of the Company's RJPP for human resources and marketing field. • Carrying out other duties that are assigned by the Board of Directors. • Represent the company related to the field of human resources and marketing both inside and outside the Court..
Nama Name	Hanggara Patrianta
Akta Notaris Notarial Deed	Akta Notaris Lumassia, SH Nomor 1 tanggal 13 Januari 2016 Deed by Notary Lumassia, SH Number 1 dated January 13, 2016
Jabatan Position	Direktur Teknik dan Pengembangan Engineering and Development Director
Tugas dan Wewenang	Direktur Teknik dan Pengembangan bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Teknik dan Pengembangan. Adapun Tugas pokok Direktur Teknik dan Pengembangan, antara lain adalah sebagai berikut: • Menetapkan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Direktorat Teknik dan Pengembangan. • Mencapai sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk bidang Teknik dan Pengembangan. • Mencapai target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP untuk bidang Teknik dan Pengembangan. Menetapkan misi Direktorat Teknik dan Pengembangan (Tekbang) 5 (lima) tahun kedepan. - Menetapkan kebijakan umum Direktorat Tekbang dan pengambil keputusan strategis - Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Direktorat Tekbang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. - Merinci tugas-tugas General Manager teknik Pemeliharaan dan staf utama serta menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Direktorat Tekbang setelah mendapat persetujuan Direktur Utama - Mengurus Direktorat Tekbang yang berkaitan dengan pembinaan dalam bidang Teknik dan Pengembangan. - Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerja sama lisensi, dan perjanjian-perjanjian lain dengan pembatasan tertentu. - Mengembangkan dan memimpin <i>Good Corporate Governance</i> untuk Direktorat Tekbang secara konsisten.



Duty and Authority	Director of Engineering and Development is responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Engineering and development. As for the basic tasks the Director of engineering and development, among others are as follows: • Setting the Company's RKAP, including other plans related to the activities of the Directorate of Engineering and Development. • Achieve long-term goals listed in the company's long term plan (RJPP) for engineering and development. • Achieving short-term targets set forth in the Company's RKAP as annual outlining of the Company's RJPP in the field of engineering and development. • Specify the mission of the Directorate of Engineering and Development (Tekbang) in the next 5 (five) years. • Set general policy for The Tekbang Directorate General and strategic decision makers • Set policy in leading and taking care of the Tekbang Directorate in accordance with the purpose and objectives of the company. • Specifies the duties of the General Manager of Maintenance Technique and Main Staff as well as set and adjust the organizational structure of the Directorate of Tekbang after having approval from the President Director • Taking care of Tekbang Directorate related to the expansion in engineering and development. • Cooperate with the other business entities or parties in the form of joint operations, contract management, license agreement, and other agreements with certain restrictions. • Developing dan leading Good Corporate Governance to the Directorate of Tekbang consistently.
Nama Name	Rita Widayati
Akta Notaris Notarial Deed	Akta Notaris Lumassia, SH Nomor 11 Tanggal 18 Mei 2016 Deed of Notary Lumassia, SH Number 11 dated May 18, 2016
Jabatan Position	Direktur Komersil Finance Director
Tugas dan Wewenang	Direktur Komersil bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Keuangan. Adapun Tugas pokok Direktur Komersil, antara lain adalah sebagai berikut: • Menetapkan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Direktorat Keuangan. • Mencapai sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk bidang Keuangan. • Mencapai target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP untuk bidang Keuangan. • Mematuhi dan menetapkan standar kebijakan dalam bidang keuangan, yaitu: - Standardisasi harga pokok penjualan. - Adminstrasi keuangan. - Struktur modal ekuitas dan keuangan. - Perbankan atas penempatan dana. - Pendanaan proyek investasi. - Modal kerja perusahaan. - Pengelolaan kas dan treasuri dalam tata kelola valuta asing. - Pinjaman dan dari pihak luar, dan - Kerjasama dengan pihak perbankan atau pihak lainnya terkait pinjaman dana, penerbitan obligasi atau instrumen pasar modal lainnya.



- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang mencakup prinsip-prinsip pengendalian intern, pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan Teknologi Informasi yang sesuai dengan proses bisnis Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.
- Mewakili Perusahaan yang berkaitan dengan bidang keuangan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Duty and Authority

Director of Finance is responsible for the overall implementation of the functions of the Finance Directorate. As for the basic tasks the Director of finance, among others, are as follows:

- Set the RKAP, including other plans related to the activities of the Directorate of Finance.
- Achieve long-term goals listed in the company's long term plan (RJPP) to the field of finance.
- achieving short-term targets set forth in the Company's RKAP as an annual outlining of the Company's RJPP to the field of finance.
- Comply and set standard policies in the areas of finance, namely:
 - Standardization of cost of goods sold.
 - Administrative Finance.
 - equity capital and financial Structure.
 - Banking over the placement of funds.
 - project financing of investment.
 - working capital of the company.
 - Managing cash and treasury in the governance of foreign exchange.
 - loans and from outside parties, and
 - Cooperation with the banking or other related party loan funds, the issuance of bonds or other capital market instruments.
- Compose accounting system in accordance with Financial accounting standards that include the principles of internal control, management, recording, storage, and supervision.
- Hold and maintain accounting and Corporate Administration in accordance with the applicable customary for a company.
- Establish information technology policy in accordance with the company's business processes to meet the needs of the company in achieving tujuan-tujuannya.
- Carrying out other duties that are assigned to the Board of Directors.
- Representing the company with regard to the field of finance both inside and outside the Court.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan Kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Board of Directors Conflict of Interest Management

Conflict of Interest refers to a condition in which the Company's economic interests conflict with private economic interests. For that matter the members of the Board of Directors shall always:

1. Shall prioritize economic interests of the Company over the economic interests of the personal or family or other parties.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. 3. Wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. 4. Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. 5. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan. 6. Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Not taking advantage of the position for personal gain or for the benefit of another person or party who is against the interests of the Company. 3. Shall complete a Special List containing his or her share of ownership or family of 5% (five percent) or more in other companies domiciled in and outside the country. 4. Shall disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Company. 5. Prohibited to take any action that may harm the Company or reduce the Company's profits and shall disclose any conflict of interest in any decision in the event of a conflict of interest. 6. Will not participate in discussions and decision-making that contain elements of conflict of interest. |
|--|--|

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baik demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka Independensi Direksi merupakan salah satu factor penting yang harus di jaga. Untuk menjaga independensi, maka Perusahaan menerapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan perusahaan (sesuai undang undang no 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pasal 91).
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus perusahaan.

Board of Directors Independency

Board of Directors shall act appropriately for the Company's overall interest, the Board of Directors independency is one if important factors to be preserved. To maintain independency, the Company has implemented policies, as follows:

1. In addition to the Board of Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering with the management of the company (as per Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, article 91).
2. The Director shall be prohibited from engaging in activities that may interfere with his or her independence in administering the company.



3. Menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (Peraturan Menteri BUMN Nomor 03/MBU/2015 Bab II huruf ayat 10)

Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai :

- a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik daerah, Badan Usaha milik Swasta.
- b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.
- c. Jabatan Struktural dan Fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan daerah.
- d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif; dan atau
- e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan Kepentingan.

Hubungan Afliasi

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga, sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, atau hubungan semenda (menantu/ipar) dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris, sehingga dapat menjamin independensi anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, serta menghindari kemungkinan terjadinya kolusi dan nepotisme. Demikian pula tidak terdapat hubungan afliasi antar anggota Direksi dengan Pemegang Saham dan/atau Pengendali.

3. Signing the Integrity Pact as a commitment of the Board of Directors in conducting the Company's activities that may cause a conflict of interest (Minister of SOE Regulation No. 03/MBU/2015 Chapter II paragraph 10)

Board of Directors members are prohibited to serve dual position, as follows:

- a. Board of Directors members in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise.
- b. Board of Commissioners members in State-Owned Enterprise.
- c. Other structure and functional positions in central and regional government agency/institution.
- d. Other positions according to the Law, Legislative member and/or candidate; and or
- e. Other position that may cause conflict of interest.

Affiliations

Board of Directors does not have family affiliations by blood until third degree either vertically or horizontally, and relationship by marriage (in laws) with other members of Board of Directors or Board of Commissioners to guarantee independency of the Board of Directors members in carrying out their duties and avoid collusion or nepotism possibility. Accordingly, there was no affiliation between the Board of Directors with majority and/or controlling shareholders



Hubungan tersebut dijelaskan melalui tabel di [The affiliation is explained in table below:](#)
bawah ini:

Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with										
Nama	Nugraha Budi Eka Irianto	Maryono	Hanggara Patrianta	Indra Armansyah	Rita Widayati	Gusrizal	Winarno Tohir	Maulana Yusuf Singedekane	Parluhutan Hutahean	Ammarsjah
Nugraha Budi Eka Irianto		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Maryono	X		X	X	X	X	X	X	X	X
Hanggara Patrianta	X	X		X	X	X	X	X	X	X
Indra Armansyah	X	X	X		X	X	X	X	X	X
Rita Widayati	X	X	X	x		X	X	X	X	X

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Shares Ownership

Kepemilikan Saham Direksi Board of Directors Shares Ownership				
No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Pupuk Kujang Shares Ownership in PT Pupuk Kujang	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shares Ownership in Other Companies
1	Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Utama President Director	x	x
2	Maryono	Direktur Produksi Production Director	x	x
3	Indra Armansyah	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum Director of Human Resources & General	x	x
4	Hanggara Patrianta	Direktur Teknik & Pengembangan Engineering & Development Director	x	x
5	Rita Widayati	Direktur Komersil Commercial Director	x	x

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation with members of Borad of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation with members of Borad of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders							
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan dengan Family Affiliation With		
		Dewan Komisaris Borad of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Borad of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Maryono	Direktur Produksi Production Director	x	x	x	x	x	x
Indra Armansyah	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum Director of Human Resources & General	x	x	x	x	x	x
Hanggara Patrianta	Direktur Teknik & Pengembangan Engineering & Development Director	x	x	x	x	x	x
Rita Widayati	Direktur Komersil Commercial Director	x	x	x	x	x	x

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali.

All of the Board of Directors in the Company does not have family and financial affiliations with other Board of Commissioners or Board of Commissioners members and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi juga diatur berdasarkan Pasal 10 ayat 33 (l) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik daerah, Badan Usaha milik Swasta.

Dual Position

The Board of Directors dual position regulation is also regulated under on article 10 paragraph 33 (l) on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is prohibited from holding dual positions as:

- Member of the Board of Directors at SOEs, Regional owned enterprises, private businesses and other Office that may pose a conflict of interest.



- b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.
- c. Jabatan Struktural dan Fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan daerah.
- d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif; dan atau
- e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan Kepentingan.

Selama tahun 2017, Direksi Pupuk Kujang tidak ada yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 34 (l) Anggaran Dasar Perusahaan.

- b. Board of Commissioners Members in State-Owned Enterprise.
- c. Structural and functional position in other establishments/institutions of the Central Government and regions.
- d. Other positions according to the Law, Legislative member and/or candidate; and or
- e. Other position in accordance with the provisions of the prevailing law.

In 2017, Pupuk Kujang Board of Directors did not serve in dual position as mentioned in Article 10 poitn 34 (l) Articles of Association.

Realisasi Pelaksanaan Tugas, Wewenang Dan Kewajiban Direksi Tahun 2017

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. sebagai berikut:

Kepengurusan

1. Menyusun Program Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang di sahkan oleh RUPS/Pemilik Modal. Dalam penyusunan RJPP Perusahaan berpedoman pada keputusan bersama direksi dan dekom nomor : 01/KP/PK/DK/IV/2016 dan nomor 008-1/SK/DU/

Board of Directors Duty, Authority and Obligation Realization 2017

The Board of Directors is in charge to perform every activity related to the Company's management for the Company's interest as well as represent the Company on and off the Court regarding any issue and event with limitations as regulated in the Law, Articles of Association and/or General Meetings of Shareholders resolutions, as follows:

Management

1. Formulation Long-Term Plan (RJPP) Program

Board of Directors has a Corporate Plan (RJPP) approved by the GMS/Capital Owners. In preparing the Company's RJPP shall be guided by the joint decisions of directors and decree number: 01/KP/PK/DK/IV/2016 and number 008-1/SK/DU/IV/2016 dated April 18, 2016 on

IV/2016 tanggal 18 April 2016 tentang Prosedur Penyusunan Jangka Panjang Perusahaan (pedoman RJPP SP-PK-55). RJPP 2014-2018 telah disusun perusahaan sebagai langkah adaptasi terhadap beberapa perubahan lingkungan strategis maupun inisiatif perusahaan dalam pengembangan jangka panjang perusahaan dan sistematika pentusunan RJPP PT Pupuk Kujang tahun 2014-2018 telah mengikuti materi yang harus ada sesuai kebijakan Perusahaan Induk dan Kepmen BUMN nomor Kep-102/2002.

2. Menyusun Rencana Anggaran Perusahaan tahun 2018.

Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/ Menter/ Pemilik Modal.

Dalam penyusunan RKAP Perusahaan, Direksi menetapkan Prosedur Penyusunan Anggaran (PS-PK-ANG-02). Rancangan RKAP mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-101/ MBU/2002 tentang Penyusunan RKAP BUMN dan Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Nomor : U-1356/ A00000.UM/2016 tanggal 3 Agustus 2016 perihal Asumsi RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak - anak Perusahaan Tahun 2017, Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor U-1466/A00.UM/2016 tanggal 22 Agustus 2016 perihal Pedoman Penyusunan Buku RKAP dan Nomor U-1634/A00.Um/2016 tanggal 20 September 2016 perihal Penyesuaian dan tambahan asumsi Penyusunan RKAP tahun 2017.

3. Kinerja Perusahaan tahun 2017 dari sisi penjualan mencapai 91,82%
4. Kinerja Perusahaan tahun 2017 dari sisi produksi mencapai 1.356.350 ton
5. Perolehan laba bersih perusahaan tahun 2017 sebesar 93,88%

the Corporate Plan Procedures (RJPP guidelines SP-PK-55). RJPP 2014-2018 has been prepared as an adaptation of several strategic environment changes and corporate initiatives in the long-term development of the company and systematicsPT Pupuk Kujang RJPP arrangement 2014-2018 has followed the material that must exist according to the policy of the Parent Company and Kepmen BUMN number Kep-102/2002.

2. Prepare Budget Plan 2018

Board of Directors has Budget Plan (RKAP) endorsed by the GMS/Minister/Owner of Capital.

In preparing the Company's RKAP, the Board of Directors stipulates the Budget Arrangement Procedure (PS-PK-ANG-02). The of RKAP draf refers to the Decree of the Minister of SOE Number Kep-101/MBU/2002 concerning the Formulation of State-Owned RKAP and Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia as Shareholder Number U-1356/ A00000.UM/2016 dated August 3, 2016 regarding PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries RKAP Assumption 2017, PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director Letter U-1466/A00.UM/2016 dated August 22, 2016 regarding Guidelines for RKAP Book Formulation and Number U-1634/A00. Um/2016 dated September 20, 2016 regarding Adjustments and additional assumptions for RKAP preparation in 2017.

3. Company Performance in 2017 based on sales achieved 91.82%.
4. Company performance in 2017 based on production achieved 1,356,350 tons.
5. Realization of net income in 2017 achieved 93.88%.



6. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2017 mendapat skor 87,02%
7. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) memperoleh nilai 86,04% dari total nilai 100%
8. Pemenuhan target kinerja Perusahaan

6. The Company's Health Rating in 2017 got a score of 87.02%
7. Achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) achieved 87.02% from total score 100%.
8. Fulfillment of Company's performance target.

Tata Kelola Perusahaan/ Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG)

Pada tahun 2017 kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Survey Pemahaman GCG
Kegiatan survey pemahaman GCG dilakukan pada semester II tepatnya pada tanggal 07 Nopember 2017, pelaksanaan survey dilakukan dengan menggunakan metode pengisian kuisioner. Responden tersebut mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dekom, dan karyawan sampai level pelaksana, total jumlah responden sebanyak 275 orang. Hasil dari survey tersebut rata rata pemahaman GCG dari para responden adalah baik.
2. Pelaksanaan Pelatihan/Sertifikasi/Seminar/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi di bidang GCG
 - Sosialisasi GCG kepada karyawan baru PT Pupuk Kujang pada tanggal 11 Januari 2017 di *Learning Center* PT Pupuk Kujang.
 - Mengikuti pelatihan Parameter GCG bersama seluruh anak Perusahaan Pupuk Indonesia di Jakarta pada tanggal 24 Mei 2017.
 - Mengikuti *Training of Trainer* LHKPN di Pupuk Indonesia pada tanggal 15 Juni 2017.
 - *Training* pemahaman Pendalaman Parameter GCG sesuai dengan SK 16/MBU/2012 pada tanggal 02 Agustus 2017 di Gedung Mawar Pupuk Kujang Cikampek.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

In 2017, the activities are including:

1. GCG Understanding Survey
GCG understanding survey was done in the 2nd semester, precisely on November 7, 2017, the survey implementation applied questionnaire method. The respondents are including Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners Committee Members and employees until officer level. Total respondents reached 275 respondents. Result of the survey showed average GCG understanding of the respondents is good.
2. Implementation of Training/Certification/Seminar/Workshop in GCG competency development.
 - GCG Socialization to new employees of PT Pupuk Kujang on January 11, 2017 at PT Pupuk Kujang Learning Center.
 - Participated in GCG parameter training with all subsidiaries of Pupuk Indonesia in Jakarta on May 24, 2017.
 - Participated in LHKPN Training of Trainer in Pupuk Indonesia on June 15, 2017.
 - GCG Parameter deep understanding training according to SK 16/MBU/2012 on August 2, 2017 in Rose Building of Pupuk Kujang Cikampek.

- Melaksanakan *Workshop* Pengisian e-LHKPN di Lingkungan Pupuk Indonesia Group tahun 2017 oleh KPK RI pada tanggal 28 September 2017 di *Learning Center* Pupuk Kujang Cikampek.

- Implementation of e-LHKPN completion workshop in Pupuk Indonesia Group circumstances 2017 by KPK RI on September 28, 2017 at Pupuk Kujang Cikampek Learning Center.

Pelaksanaan Assessment GCG

Landasan yuridis pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan dinilai oleh pihak *eksternal* yang independen, BPKP Jawa Barat dan penilaian mandiri secara bergantian.

Parameter evaluasi GCG yang digunakan sejak tahun 2007 adalah indikator parameter berdasar Surat Keputusan Menteri BUMN No 117 tahun 2002. Untuk tahun 2013 menggunakan indikator terbaru, yaitu Surat Keputusan Menteri BUMN No 16 tahun 2012. Indikator parameter yang digunakan dikeluarkan oleh Kementerian BUMN yang telah mengalami beberapa perkembangan dan penyempurnaan. Terakhir, indikator parameter *assessment* yang digunakan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012.

Kriteria penilaian dimaksud terdiri dari 6 (enam) aspek, 43 indikator dan 153 parameter, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

GCG Assessment

Legal framework of GCG assessment in the Company's circumstances refers to Minsiter of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise. In its implementation, the Company had been assessed by external independent party, BPKP West Java and self-assessment alternately.

GCG evaluation parameters applied in 2017 are parameter indicators based on Minister of SOE Decree No. 117 of 2002. For 2013, the assessment applied new indicators, under Minsiter of SOE Decree No. 16 of 2012. Parameter indicators applied are issued by Ministry of SOE and had revised several times. The latest assessment parameter indicators applied is based on Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 conerning Good Corporate Goernance Implementation Assessment and Evalaution in State-Owned Enterprise issued on June 6, 2012.

The assessment criteria consist of 6 (six) aspects, 43 indicators and 153 parameters, as follows:

1. Commitment on sustainable good corporate governance implementation.



2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal.
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Direksi.
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek Lainnya.

Sesuai dengan arahan PT Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham, PT Pupuk Kujang telah melakukan *Assesment* Penerapan GCG di bulan Nopember dan Desember 2017 oleh *Assessor* dari BPKP Jawa Barat.

Pengendalian Internal

Realisasi kegiatan Pengendalian internal pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan/audit internal di beberapa bagian yang ada di perusahaan sesuai Program Kerja Pengawasan tahunan (PKPT) tahun 2017 serta dengan menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
2. Melakukan pemeriksaan diluar PKPT/Non PKPT yaitu melakukan pemeriksaan rutin aktivitas keuangan, pemasaran dan pengadaan barang & jasa.
3. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut dari objek pemeriksaan atas LHP audit internal maupun LHP audit eksternal.
4. Menjadi *Counterpart* Pemeriksa/Auditor eksternal seperti Kantor Akuntan Publik/KAP, BPK dan BPKP.

Realisasi kegiatan komunikasi pada tahun 2016 sebagai berikut:

1. Melakukan kerjasama baik dalam maupun luar negeri dengan mempertimbangkan manajemen risiko Perusahaan.
2. Membuat Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.

2. Shareholders and GMS/capital owners.
3. Board of Commissioners/Supervisory Board.
4. Board of Directors.
5. Information Disclosure and Transparency.
6. Other Aspects.

Accordign to direction from PT Pupuk Indonesia as Shareholders, PT Pupuk Kujang has implemented GCG Assessment in November and December 2017 and Assessor from BPKP West Java.

Internal Control

Internal Control activity realization in 2017 are as follows:

1. Performed internal audit at some untis in the Company according to Annual Audit Working Program (PKPT) 2017 and published Audit Report (LHP).
2. Performed non-PKPT/Non-PKPT audit as regular audit on finance, marketing and procurement activities.
3. Monitored follow-up to audit object on internal audit LHP and external audit LHP.
4. Acted as Counterpart to the external examiner/ auditor such as Public Accountatn Firm/KAP, BPK and BPKP.

Realization of the communication activities in 2016 are as follows:

1. Cooperate both within and outside the country by considering the risk management of the Company.
2. Making Minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' Meeting.



3. Menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2016 termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
4. Penyajian laporan tahun 2016 mengenai kegiatan operasional, finansial serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.
5. Rapat Rutin Internal Direksi
6. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi
7. Rapat internal Direksi dapat melibatkan Kepala Divisi atau Bagian yang terkait
8. Kunjungan Kerja Ke Lapangan/*Monitoring* ke dalam dan luar negeri.

3. Submit the 2016 Annual Report including the Financial Statements to the GMS for approval and ratification.
4. Present of the 2016 report on operational, financial and compliance and compliance with laws and regulations by the Company.
5. Internal Routine Meeting of the Board of Directors
6. Coordinate Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors
7. Internal meetings of the Board of Directors may involve the Head of the Division or related Section
8. Working Visit to Field/*Monitoring* inside and outside the country.

Pertanggungjawaban Direksi

1. Direksi menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan GCG.
2. Laporan tahunan memperoleh persetujuan RUPS, dan khusus untuk laporan keuangan memperoleh pengesahan RUPS.
3. Dengan diberikannya persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RUPS telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada masing-masing anggota Direksi sejauh hal-hal tersebut tercermin dari laporan tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang tidak dapat dipenuhi dengan aset perusahaan.

Board of Directors Responsibility

1. The Board of Directors shall prepare the accountability of the Company's management in the form of an Annual Report including the Company's financial statements, reports of activities, and GCG implementation reports.
2. Annual reports shall be subject to the approval of the General Meeting of Shareholders, and in particular for financial statements shall be approved by the General Meeting of Shareholders.
3. With the approval of the annual report and ratification of the financial statements, the GMS has granted exemption and settlement of liability to each member of the Board of Directors as far as such matters are reflected in the annual report, without prejudice to the responsibilities of each member of the Board of Directors in the event of offenses or errors and/or omissions that incur losses for third parties that can not be met by corporate assets.



4. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

4. Responsibility of the Board of Directors to the GMS is the realization of corporate management accountability in the context of implementing GCG principles.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi.

Rapat Direksi antara lain diadakan untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perusahaan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Pasal 23 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan Anggaran Dasar PT Pupuk Kujang, rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali, dan rapat gabungan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Selama tahun 2017 telah dilakukan rapat Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting is a meeting that was held by the Board of Directors. BBoard of Directors Meeting was held in the Company's domicile or other place in Republic of Indonesia as stipulated by the Board of Directors.

Board of Directors meeting was held among others to make business decisions, evaluate the performance of the company and assign various policies in the management of the company.

Appropriate State-Owned Enterprise Minister Regulation No: Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Article 23 concerning the implementation of Good Corporate Governance and the Articles of Association of PT Pupuk Kujang, Board of Directors meetings was held for at least once a month, and joint meeting at least 1 once a month.

Throughout 2017, Board of Directors meeting has held with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Utama	President Director	10	10	100%
Maryono	Direktur Produksi	Production Director	10	10	100%
Hanggara Patrianta	Direktur Teknik & Pengembangan	Engineering & Development Director	10	10	100%
Indra Armansyah	Direktur SDM & Umum	HR & General Affairs Director	10	10	100%
Rita Widayati	Direktur Komersil	Commercial Director	10	10	100%

Adapun terkait dengan pembahasan dalam Rapat Direksi sepanjang tahun 2017, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Related to discussion in the Board of Directors Meeting throughout 2017 is tabulated below:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran List of Attendance
1	18 Januari 2017 18 January 2017	Pembahasan tentang : 1. Materi Bahan Rapat Dewan Komisaris 2. Rujukan Pengobatan Luar Negeri 3. Realisasi Penjualan 4. Tantangan Penurunan Harga Jual 5. Penyeragaman kemasan Produk Retail 6. Pelaksanaan Program Kartu Tani.	Discussion on: 1. Board of Commissioners Meeting Material 2. Overseas Medical Treatment Reference 3. Sales Realization 4. Decreasing selling price challenge 5. Retail product package uniformity 6. Implementation of Agriculture Card Program	Hadir Semua All Attending
2	14 Februari 2017 14 February 2017	Pembahasan tentang : 1. Pelaksanaan Rapat Direksi. 2. Cuti Pejabat Eselon I (General Manager) 3. Performance Produksi 4. Project Penambahan Kapasitas Pabrik Pupuk NPK 5. Perbaikan Pabrik Pupuk NPK 6. Mesin Produksi Pupuk Jeranti. 7. Status Tenaga Kerja 8. Pewarna Pupuk Urea 9. Penawaran Gas 10. Investasi Pabrik CO2 11. Penyelesaian Piutang PT MNK 12. Monitoring Program Kerja 13. Bahan Rapat Dewan Komisaris 14. Analisa Strategi Harga	Discussion on : 1. Implementation of BOD Meeting. 2. Leaves for Echelon I Executives (General Manager) 3. Production Performance 4. NPK Plant Fertilizer Capacity Upgrade Project 5. NPK Fertilizer Plant Renovation 6. Jeranti Fertilizer Production Machine 7. Worker status 8. Urea Fertilizer coloring substance 9. Gas supply 10. CO2 Plant investment 11. PT MNK Receivables Settlement 12. Working program monitoring 13. Board of Commissioners Meeting material 14. Price strategy analysis	Hadir Semua All Attending
3.	24 Maret 2017 24 March 2017	Pembahasan tentang : 1. Realisasi Penjualan Subsidi 2. Upaya Peningkatan Penjualan Subsidi 3. Realisasi Penjualan Non Subsidi 4. Rencana Kerja Penjualan Non Subsidi dan Kendala Penjualan 5. Perbaikan dan improvement Alur 6. Realisasi Penjualan retail 7. Rencana Penjualan Retail	Discussion on : 1. Subsidy sales realization 2. Increasing subsidy sales strategy 3. Realization of Non-Subsidy Sales 4. Non-Subsidy Sales Working Plan and Sales Issue 5. Scheme Improvement 6. Realization of retail sales 7. Retail sales plan	Hadir Semua All Attending



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran List of Attendance
4.	21 April 2017 21 April 2017	Pembahasan Tentang : 1. Net Profit Kumulatif 2. Operating Profit Kumulatif 3. Gross Profit Kumulatif 4. Biaya Operasional Kumulatif 5. Pengendalian Biaya 6. Kinerja Produksi 7. Realisasi Kinerja Penjualan 8. Program Perbaikan Tahunan Pabrik Kujang IA 9. Pasokan Gas 10. Investasi Pengembangan 11. Program Ketahanan Pangan 12. Sistem Monitoring Stock 13. Harga Gas	Discussion on : 1. Accumulative Net Profit 2. Accumulative Operating Profit 3. Accumulative Gross Profit 4. Accumulative Operating Expense 5. Cost Controlling 6. Production Performance 7. Realization of sales performance 8. Kujan IA Plant Annual Repair Program 9. Gas Supply 10. Development Investment 11. Food security program 12. Stock Monitoring System 13. Gas supply	Hadir Semua All Attending
5.	15 Mei 2017 15 May 2017	Pembahasan tentang : 1. Pencapaian Sasaran Kinerja 2016 2. Ikhtisar Kinerja 2016	Discussion on : 1. Performance target achievement 2016 2. Performance highlights 2016	Hadir Semua All Attending
6	23 Juni 2017 23 June 2017	Pembahasan Tentang : 1. Evaluasi Kinerja Penjualan Retail. 2. Usulan Program Peningkatan Penjualan Retail 3. Realisasi Penjualan Retail	Discussion on : 1. Retail sales performance evaluation. 2. Recommendation on Increasing Retail Sales Program 3. Retail Sales Realization	Hadir Semua All Attending
7.	21 Juli 2017 21 July 2017	Pembahasan Tentang : 1. Efisiensi Biaya 2. Rotasi Pegawai 3. Kinerja Anak Perusahaan PT Pupuk Kujang 4. Laba Perusahaan 5. Beban Keuangan Perusahaan 6. Realisasi Produksi 7. Realisasi Penjualan sd Juni 2017	Discussion on : 1. Cost efficiency 2. Employee rotation 3. Performance of PT Pupuk Kujang Subsidiary 4. Company's profit 5. Company's Financial Costs 6. Production Realization 7. Sales realization as of June 2017	Hadir Semua All Attending
8.	8 Agustus 2017 8 August 2017	Pembahasan Tentang : 1. Upaya PT Pupuk Kujang menghadapi pencabutan Subsidi 2017 -2018	Discussion on : 1. Initiatives of PT Pupuk Kujang in dealing with Subsidy Revocation 2017 -2018	Hadir Semua All Attending
9.	18 September 2017	Pembahasan Tentang : 1. Laba Perusahaan 2. Kebutuhan Personil Checker 3. Jam Kerja Direksi 4. Keamanan Lingkungan Perusahaan 5. Efisiensi Biaya Pegawai 6. Realisasi Produksi sd Agustus 2017 7. Realisasi Penjualan sd Agustus 2017 8. Rotasi Pegawai	Discussion on : 1. Company's profit 2. Checker Personnel Requirement 3. BOD Working hours 4. Company's environment security 5. Employee cost efficiency 6. Production realization as of August 2017 7. Sales realization as of August 2017 8. Employee rotation	Hadir Semua All Attending
10.	30 Oktober 2017 30 October 2017	Pembahasan tentang : 1. Laba Perusahaan. 2. Kebutuhan Personil Checker 3. Realisasi Produksi sd September 2017 4. Realisasi penjualan sd September 2017 5. Kuota Pupuk Urea Subsidi	Discussion on : 1. Company's profit. 2. Checker Personnel Requirement 3. Production realization as of September 2017 4. Sales realization as of September 2017 5. Subsidy Urea Fertilizer Quota	Hadir Semua All Attending

Selama tahun 2017 telah dilakukan rapat Staf Distribusi B Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017, Distribution B Staff meetings with Board of Directors were held with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Utama	President Director	10	8	88,90%
Maryono	Direktur Produksi	Production Director	10	6	66,70%
Hanggara Patrianta	Direktur Teknik & Pengembangan	Engineering & Development Director	10	8	88,90%
Indra Armansyah	Direktur SDM & Umum	HR & General Affairs Director	10	8	88,90%
Rita Widayati	Direktur Komersil	Commercial Director	10	6	66,70%

Adapun terkait dengan pembahasan dalam rapat Distribusi B sepanjang tahun 2017, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

The Distribution B meeting discussions in 2017 are tabulated below:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
1	18 Januari 2017 18 January 2017	Membahas tentang : 1. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 2. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Organik. 3. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Beban Keuangan, Promosi, pemasaran dan Publikasi. 4. Kinerja Anak Perusahaan Patungan. 5. Laba / (Rugi) Bersih	Discussing : 1. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 2. Sales including : Ammonia, Urea, NPK, Organic. 3. Total Cost Reporting including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bag, Supporting material, Electricity and Water, Welfare Salary and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and Depreciation, Rental and Insurance Service, Financial Charge, Promotion, Marketing and Publication. 4. Performance of Joint Venture Subsidiary. 5. Net Profit (Loss)	Direktur SDM & Umum tidak hadir. HR & General Affairs Director was absent.



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
2	27 Februari 2017 February 2017	Membahas tentang : 1. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 2. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Organik. 3. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Beban Keuangan, Promosi, pemasaran dan Publikasi. 4. Kinerja Anak Perusahaan Patungan. Laba / (Rugi) Bersih. 5. Program Kerja Produksi 6. Program Kerja Teknik & Pengembangan. 7. Program kerja SDM. 8. Program Kerja Pengadaan dan Material. 9. Program Kerja Sekretariat Perusahaan. 10. Program Kerja Keuangan. 11. Program Kerja Pemasaran.	Discussing : 1. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 2. Sales including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 3. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Financial costs, Promotion, marketing and publication. 4. Performance of joint venture subsidiary. Net Profit (Loss). 5. Working program of Production 6. Working program of Engineering & Development. 7. Working program of HR. 8. Working program of Procurement and Material. 9. Working program of Corporate Secretariat. 10. Working program of Finance. 11. Working program of Marketing.	- Dir. Teknik & Pengembangan tidak hadir. - Direktur Komersil tidak hadir - Engineering & Development Director was absent. - Commercial Director was absent
3	22 Maret 2017 22 March 2017	Membahas tentang : 1. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Amortisasi dan Penyusutan, Laba / (Rugi) Bersih. 2. Program Kerja Triwulan I Tahun 2017 Bidang Pemasaran. 3. Kompartemen Produksi. 4. Direktur Utama 5. GM. Pemeliharaan	Discussing : 1. Total cost report including : Gas cost, NPK Raw Material, Amortization and depreciation, Net Profit (Loss). 2. Working program as of 1st Quarter 2017 in Marketing. 3. Production Compartment 4. President Director 5. GM. Maintenance	Hadir semua All Attending
4	27 April 2017 27 April 2017	Membahas tentang : 1. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Beban Keuangan, Promosi, pemasaran dan Publikasi. Laba / (Rugi) Bersih. 2. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 3. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Organik.	Discussing : 1. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Financial costs, Promotion, marketing and publication. Net Profit (Loss). 2. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 3. Sales including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer.	Direktur Produksi tidak hadir Production Director was absent



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
5	26 Mei 2017 26 May 2017	Membahas tentang : 1. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Beban Keuangan, Promosi, pemasaran dan Publikasi. 2. Laba / (Rugi) Bersih. 3. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 4. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Organik.	Discussing : 1. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Financial costs, Promotion, marketing and publication. 2. Net Profit (Loss). 3. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 4. Sales including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer.	Direktur Utama Tidak Hadir President Director Was absent
6	16 Juni 2017 16 June 2017	Membahas tentang : 1. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Beban Keuangan, Promosi, pemasaran dan Publikasi. 2. Laba / (Rugi) Bersih. 3. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 4. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Organik.	Discussing : 1. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Financial costs, Promotion, marketing and publication. 2. Net Profit (Loss). 3. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 4. Sales including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer.	Direktur Komersil tidak hadir Commercial Director was absent
7	21 Juli 2017 21 July 2017	Membahas tentang : 1. Paparan dari Direktur Utama mengenai situasi harga pupuk Internasional yang saat ini kurang baik. 2. Paparan dari Manager Kesehatan tentang Indonesia Healthcare Corporation (IHC). 3. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Beban Keuangan, Promosi, pemasaran dan Publikasi. 4. Laba / (Rugi) Bersih. 5. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 6. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Organik. 7. Kinerja Anak Perusahaan.	Discussing : 1. Presentation by President Director on stagnant international fertilizer price. 2. Presentation by Health Manager on Indonesia Healthcare Corporation (IHC). 3. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Financial costs, Promotion, marketing and publication. 4. Net Profit (Loss). 5. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 6. Sales including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 7. Subsidiary performance.	Hadir semua All Attending



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
8	31 Agustus 2017 31 August 2017	Membahas tentang : 1. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Promosi, pemasaran dan biaya Distribusi 2. Produksi meliputi : Amoniak, Urea, NPK, Pupuk Organik. 3. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea subsidi, urea Korporasi & kebun + retail, NPK Subsidi, NPK Non Subsidi Kebun, Organik. 4. Posisi Stock. 5. Biaya Produksi Per Ton. 6. Laba / (Rugi) Bersih. 7. Paparan dari Direktur Utama mengenai Sewa Gudang dengan KIKC, Pengurangan Karyawan PHL, komitmen untuk tidak melakukan lay off karyawan organik.	Discussing : 1. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Promotion, marketing and distribution cost. 2. Production including : Ammonia, Urea, NPK, Organic Fertilizer. 3. Sales including : Amoniak, Subsidized Urea, Corporate & Plantation Urea, + retail, Subsidized NPK, Non-Subsidized NPK Plantation, Organic. 4. Stock Position. 5. Production cost per ton. 6. Net Profit (Loss). 7. Presentation by President Director on Warehouse Rental with KIKC, PHL Employee Layoff, Commitment not to lay off organic employee.	- Direktur Produksi Tidak Hadir. - Direktur Komersil tidak hadir - Production Director Was absent. - Commercial Director was absent



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
9	18 September 2017 18 September 2017	Membahas tentang : 1. Laporan Total Biaya meliputi : Biaya Gas, Bahan Baku NPK, Kantong, Bahan Penolong, Listrik dan Air, Gaji Kesejahteraan dan SPPD, Pemeliharaan dan Suku Cadang, pemeliharaan Non pabrik, Amortisasi dan Penyusutan, Jasa sewa dan Asuransi, Biaya Promosi, pemasaran, biaya Distribusi. 2. Produksi meliputi : Amoniak, Urea gabungan, NPK Gabungan, Pupuk Organik. 3. Penjualan meliputi : Amoniak, Urea subsidi, urea Korporasi & kebun + retail, NPK Subsidi, NPK Non Subsidi Kebun + Retail, Penjualan Organik. 4. Pendapatan : Amoniak, Urea Subsidi, Urea Korporasi & Kebun + Retail, NPK Subsidi, NPK Non Subsidi Kebun + Retail, Organik 5. Biaya Produksi Per Ton. 6. Posisi Stock 6. Laba / (Rugi) Bersih. 7. Paparan dari Direktur Utama mengenai Sewa Gudang dengan KIKC, Pengurangan Karyawan PHL, komitmen untuk tidak melakukan lay off karyawan organik.	Discussing : 1. Total cost report including : Gas Cost, NPK Raw Material, Bags, Supporting Material, Electricity and Water, Salary Welfare and SPPD, Maintenance and Spare Part, Non-plant maintenance, Amortization and depreciation, Rental and insurance, Promotion cost, marketing, distribution cost. 2. Produksi including : Amoniak, Compound Urea, Compound NPK, Organic Fertilizer. 3. Sales including : Amoniak, Subsidized Urea, Corporate & Plantation Urea, + retail, Subsidized NPK, Non-Subsidized NPK Plantation, Organic sales. 4. Revenue : Ammonia, Subsidized Urea, Corporate & Plantation Urea, + retail, Subsidized NPK, Non-Subsidized NPK Plantation + Retail, Organic 5. Production cost per ton. 6. Posisi Stock 6. Net Profit (Loss). 7. Presentation by President Director on Warehouse Rental with KIKC, PHL Employee Layoff, Commitment not to lay off organic employee.	Direktur Produksi Tidak Hadir Production Director Was absent
10	31 Oktober 2017 31 October 2017	Paparan dari : 1. GM. Adm. & Keuangan menyampaikan tentang : a. Realisasi Kinerja Produksi sd bulan September 2017. b. Realisasi Kinerja Penjualan sd bulan September 2017. c. Biaya Produksi Full Cost sd bulan September 2017. d. Kinerja Anak Perusahaan. e. Laba/(rugi) Bersih. 2. GM. Pemasaran Berkaitan dengan Kuota Pupuk Urea subsidi. 3. GM. Pemeliharaan Berkaitan dengan adanya kerusakan di Pabrik NPK II. 4. Direktur Utama Berkaitan dengan mulai dijualnya retail Pupuk Nitrea seberat 50 Kg	Presentation by : 1. GM. Adm. & Finance gave presentation on: a. Realization of production performance as of September 2017. b. Realization of sales performance as of September 2017. c. Production cost Full Cost as of September 2017. d. Subsidiary performance. e. Net Profit (Loss). 2. GM. Marketing Related to Subsidized Urea Fertilizer Quota. 3. GM. Maintenance Related to disruption at NPK II Plant. 4. President Director Related to sales of Nitrea Fertilizer in 50 Kg Package	Hadir semua All Attending



Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Secara umum hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ perseroan. Dan Rapat Gabungan merupakan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dan konsultasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodic Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional/daerah yang berdampak pada Kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat maupun pengambilan suatu keputusan yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

Rapat Gabungan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, SEkretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama/Direktur Utama dan dapat mengundang nara sumber dari dalam maupun luar perusahaan, kecuali untuk rapat-rapat khusus, hanya boleh dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Rapat Gabungan diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali.

Dan selama tahun 2017 telah diselenggarakan 16 (enam belas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting

Generally, working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is directed to be able to perform their duties and functions as the company's organs. And the Joint Meeting is a Board of Commissioners meeting that invites the Board of Directors as a form of coordination and consultation in order to discuss periodic reports of the Board of Directors and discusses the conditions and prospects of business and national/regional policies that impact on the Company's Performance and provide responses, notes and advice or decision making as outlined in the Minutes of Meeting.

The Joint Meeting is attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary or other officers assigned by the President Commissioner/President Director and may invite sources from within and outside the company, except for special meetings, Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Joint Meeting is held minimum once in every 1 (one) month.

In 2017, 16 (sixteen) joint meetings were held with attendance as follows:



Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Utama	President Director	16	14	85
Maryono	Direktur Produksi	Production Director	16	15	95
Hanggara Patrianta	Direktur Teknik & Pengembangan	Engineering & Development Director	16	13	80
Indra Armansyah	Direktur SDM & Umum	HR & General Affairs Director	16	13	80
Rita Widayati	Direktur Komersil	Commercial Director	16	14	85

Adapun terkait dengan materi pembahasan pada rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sepanjang tahun 2017 bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

As for the matter discussed at the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2017 can be seen in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
1	27 Januari 2017 18 January 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di bulan Desember 2016)	Meeting Performance BOC BOD (Performance of Kujang Fertilizer in December 2016)	Direktur Utama tidak hadir The President Director was not present
2	3 Maret 2017 3 Maret 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di Bulan Januari 2017)	Meeting Performance BOC BOD (Performance of Kujang Fertilizer in January 2017)	- Direktur Produksi tidak hadir. - Direktur Tekbang tidak hadir. - Production Director is not present. - Director Tekbang not present.
3	31 Maret 2017 31 March 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di Bulan Februari 2017)	Meeting Performance BOC BOD (Performance of Kujang Fertilizer in February 2017)	Direktur SDM & Umum tidak hadir Director of Human Resources & General is not present
4	3 April 2017 3 April 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang di Bulan Februari 2017)	Meeting Performance BOC BOD (Performance of Kujang Fertilizer in February 2017)	Direktur Utama tidak hadir The President Director was not present
5	18 April 2017 18 April 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Penyusunan harga pokok penjualan)	Meeting Performance BOC BOD (Preparation of cost of goods sold)	- Direktur SDM & Umum tidak hadir. - Direktur Tekbang tidak hadir. - Director of Human Resources & General is not present. - Director Tekbang not present.
6	21 April 2017 21 April 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Kinerja Pupuk Kujang sd bulan Maret 2017)	Meeting Performance BOC BOD (Performance of Kujang Fertilizer until March 2017)	Direktur SDM & Umum tidak hadir. Director of Human Resources & General is not present.



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List
7	22 Mei 2017 22 May 2017	Review Kinerja April 2017 Strategi Manajemen Menghadapi pengalihan Subsidi,dll.	Performance Review April 2017 Management Strategy Facing the transfer of Subsidies, etc.	Hadir semua Attend all
8	2 Juni 2017 2 June 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Pembahasan mengenai antisipasi Penurunan Harga jual dan Perubahan Pola Subsidi Pupuk)	Meeting Performance BOC BOD (Discussion on anticipation of Decrease of Sale Price and Change of Fertilizer Subsidy Pattern)	Hadir semua Attend all
9	20 Juni 2017 20 June 2017	Rapat Kinerja BOC BOD (Review Kinerja Mei 2017 dan pembahasan Formula harga gas)	Meeting Performance BOC BOD (Review of May 2017 Performance and discussion of gas price formula)	Direktur Komersil tidak hadir Commercial Director not present
10	26 Juli 2017 26 July 2017	Rapat Kinerja bulan Juni 2017 Strategi Menghadapi Pengalihan Subsidi	Meeting Performance in June 2017 Strategy to Facing Subsidy Transfer	Direktur Tekbang Tidak hadir Director of Tekbang Not present
11	10 – 11 Agustus 2017 August 10 - 11, 2017	Pembahasan Strategi Pemasaran Strategi menghadapi Pengalihan Subsidi	Discussion of Marketing Strategy Strategy to face Subsidy Shifting	Hadir semua Attend all
12	25 Agustus 2017 August 25, 2017	Review Kinerja Bulan Juli 2017	Performance Review July 2017	Hadir semua Attend all
13	22 September 2017 22 September 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2017 Prognosa Kinerja tahun 2017 Dll	Performance Discussion of August 2017 Prognosis Performance 2017 Etc	Hadir semua Attend all
14	23 Oktober 2017 23 October 2017	Pembahasan Kinerja Bulan September 2017	Performance Discussion of September 2017	Direktur Tekbang tidak hadir Direktur Komersil tidak hadir Director Tekbang not present Commercial Director not present
15	30 November 2017 30 November 2017	Pembahasan Kinerja sd Bulan Oktober 2017 Program anak perusahaan / Perusahaan Patungan.	Performance Discussion until October 2017 Subsidiary Program / Joint Venture Company.	Hadir semua Attend all
16	18 Desember 2017 18 December 2017	Kinerja sd Bulan November 2017 Progres Tim Tranformasi Kinerja Anak Perusahaan Paparan Investasi Pabrik CO2	Performance until November 2017 Progress of the Transformation Team Performance of Subsidiaries CO2 Plant Investment Exposure	Hadir semua Attend all

Keputusan-Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengeluarkan sejumlah keputusan sebagai representasi atas pelaksanaan tugasnya. Adapun keputusan-keputusan dimaksud adalah sebagai berikut :

Board of Directors Decree

Throughout 2017, the Board of Directors has issued decrees as representation of the duty implementation. The decrees are as follows:

No	Nomor SK	PERIHAL	PERIHAL
1	001/SK/DU/I/2017	Pedoman Tata Kelola Pengembangan Masyarakat (<i>Community Development</i>) (PD-PK-14)	<i>Community Development Governance Manual (PD-PK-14)</i>
2	002/SK/DU/I/2017	Peraturan Pemberian Insentif Kinerja	<i>Performance incentive Policy</i>
3	002A/SK/DU/I/2017	Pemberian Penghargaan kesetiaan Bagi Karyawan	<i>Employee Loyalty Reward Program</i>
4	002B/SK/DU/I/2017	Pemberian Kompensasi Terakhir Bagi Karyawan Purna Tugas di PT Pupuk Kujang	<i>Last Compensation Program for Retired Employee in PT Pupuk Kujang</i>
5	002.3/SK/DU/I/2017	Paduan Identitas Perusahaan PT Pupuk Kujang (<i>Corporate Identity Manual</i>)	<i>PT Pupuk Kujang Corporate Identity Manual</i>
6	003/SK/DU/II/2017	Perubahan pasal – 11 ayat 1 SK Direksi Nomor 029/SK/DU/XI/2015	<i>Amendment to article – 11 point 1 Board of Directors Decree Number 029/SK/DU/XI/2015</i>
7	003.1/SK/DU/II/2017	Perubahan Pasal-2 Ayat 7 dan Pasal – 3 ayat 17 Surat Keputusan Direksi Nomor 046/SK/DU/XI/2016 Tentang Peraturan Penugasan Sales Representative	<i>Revision to Article-2 Point 7 and Article – 3 point 17 Board of Directors Decree Number 046/SK/DU/XI/2016 concerning Sales Representative Assignment Regulation</i>
8	004/SK/DU/II/2017	Peraturan Tabungan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kujang	<i>PT Pupuk Kujang Employee Retirement Saving Policy</i>
9	005/SK/DU/II/2017	Perubahan Gaji Dasar Pensiun (GDP) Karyawan	<i>Change in Employee Pension Basic Salary (GDP)</i>
10	006/SK/DU/II/2017	Peraturan Program Paska Kerja Bagi Karyawan dilingkungan PT Pupuk Kujang	<i>Post-Employment Benefit Program Regulation in PT Pupuk Kujang</i>
11	007/SK/DU/II/2017	Tim Persiapan Proyek Pembangunan Pabrik NPK Granular III	<i>NPK Granular III Plant Construction Project Preparation Team</i>
12	008/SK/DU/II/2017	Pedoman Tatacara Pengelolaan Material PT Pupuk Kujang (PD-PK-13)	<i>PT Pupuk Kujang Material Management Regulation (PD-PK-13)</i>
13	008.1/SK/DU/II/2017	Penambahan ayat pada pasal-6 SK Direksi Nomor 030/SK/DU/XI/2012 tentang Penerimaan Karyawan Baru Dalam rangka Pemenuhan Kebutuhan Organisasi	<i>Addendum on point of Article 6 Board of Directors Number 030/SK/DU/XI/2012 concerning New Employee Recruitment to fulfill Organization Need</i>
14	010/SK/DU/III/2017	Besaran kenaikan cola (Cost Of Living Adjustment untuk gaji pokok	<i>Amount of cola (Cost Of Living Adjustment) basic salary Appraisal</i>
15	011/SK/DU/III/2017	Perubahan Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan & Tunjangan sarana	<i>Change in basic salary, position allowance & facilities allowance</i>
16	013/SK/DU/III/2017	Pedoman Perilaku (code of Conduct) PT Pupuk Kujang	<i>PT Pupuk Kujang Code of Conducts</i>
17	014.1/SK/DU/III/2017	Kompensasi Mutasi Pengakhiran Karyawan Penugasan di PT Pupuk Indonesia (Persero)	<i>Assignment Employee Termination Mutaton Compensation in PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>



No	Nomor SK	PERIHAL	PERIHAL
18	016/SK/DU/III/2017	Penugasan Key Person GCG (Integrity Officer) dalam Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di PT Pupuk Kujang	Key Person GCG (Integrity Officer) Assignment in Good Corporate Governance (GCG) Implementation at PT Pupuk Kujang
19	016.1/SK/DU/III/2017	Perubahan Penetapan Pemberian Biaya Operasional Bagi Karyawan PT Pupuk Kujang ditugaskan pada Perusahaan Patungan/ anak perusahaan/perusahaan afiliasi atau Yayasan/Koperasi/Dana Pensiun	Change in Operational Cost Allowance for Employee of PT Pupuk Kujang assigned at Joint Venture/Subsidiary/Affiliation or Foundation/Cooperatives/Pension Funds
20	017/SK/DU/III/2017	Penambahan ayat pada pasal-3 Surat Keputusan Direksi Nomor 028/SK/DU/XI/2015 tentang Pembinaan Jabatan	Addendum on point in Article – 3 Board of Directors Decree Number 028/SK/DU/XI/2015 on Position Development
21	018/SK/DU/III/2017	Penambahan pasal 4 Surat Keputusan Direksi Nomor 029/SK/DU/XI/2015 tentang Peraturan Remunerasi Berbasis Kinerja	Addendum on Article 4 Board of Directors Decree Number 029/SK/DU/XI/2015 on Performance-Based Remuneration Regulation
22	019/SK/DU/III/2017	Pencabutan Larangan Suami Istri bekerja di satu Perusahaan PT Pupuk Kujang	Revocation of Prohibition for Spouse Working at PT Pupuk Kujang
23	020/SK/DU/III/2017	Penambahan ayat pada pasal – 6 SK Direksi Nomor 030/SK/DU/XI/2012 tentang Penerimaan Karyawan Baru dalam rangka Pemenuhan Kebutuhan Organisasi	Addendum on point in Article – 6 Board of Directors Decree 030/SK/DU/XI/2012 concerning New Employee Recruitment to fulfill Organization Need
24	021/SK/DU/IV/2017	Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Pupuk Kujang	PT Pupuk Kujang Board of Directors Division of Duty and Authority
25	022/SK/DU/IV/2017	Struktur Organisasi	Organization Structure
26	023/SK/DU/V/2017	Perubahan Pasal 8 SK Direksi Nomor 029/SK/DU/XI/2015 tentang Peraturan Remunerasi berbasis Kinerja	Amendment to Article 8 Board of Directors Decree Number 029/SK/DU/XI/2015 concerning Performance-Based Remuneration Regulation
27	024/SK/DU/V/2017	Pemberian Jasa Operasi tahun 2016 kepada Karyawan	Operation Bonus 2016 to Employees
28	025/SK/DU/VI/2017	Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Kujang	PT Pupuk Kujang Occupational Health and Safety policy
29	026/SK/DU/VI/2017	Struktur Organisasi Perwakilan Manajemen Sistem Manajemen ISO Integrasi dan Sistem Jaminan Halal serta Sistem Manajemen Pengamanan Dilingkungan PT Pupuk Kujang.	Organization Structure of Integrated ISO and Halal Guarantee System Management Representative Organization and Security Management System in PT Pupuk Kujang.
30	027/SK/DU/VI/2017	Tim Key Person sistem Jaminan Halal (SJH)	Halal Assurance System (SJH) Key Person
31	028/SK/DU/VII/2017	Tim Implementasi Migrasi Integrasi Sistem ISO 9001 : 2015 dan ISO 14000:2015	ISO 9001 : 2015 dan ISO 14000:2015 System Integration Implementation Team
32	029.1/SK/DU/VIII/2017	Pengangkatan Pengurus Dana Pensiun Karyawan Pupuk Kujang (Dapen – Kujang)	Appointment of Pupuk Kujang Employee Pension Funds Management (Dapen – Kujang)
33	030/SK/DU/VIII/2017	Perubahan Pasal – 47 Surat Keputusan Direksi Nomor 022/SK/DU/IV/2017 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Kujang	Amendment to Article– 47 Board of Directors Decree Number 022/SK/DU/IV/2017 concerning PT Pupuk Kujang Organization Structure
34	031/SK/DU/X/2017	Layanan Kesehatan Komersialisasi Poliklinik PT Pupuk Kujang	PT Pupuk Kujang Polyclinic Commercialization Health Service

No	Nomor SK	PERIHAL	PERIHAL
35	032/SK/DU/X/2017	Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan Pupuk Kujang	Pension Funds Regulation from Pupuk Kujang Employee Pension Funds
36	033/SK/DU/XI/2017	Pembentukan Tim Negosiasi Nilai Pabrik MNK – 1 dalam rangka penyelesaian Piutang PT Multi Nitrotama Kimia dengan cara Debt to Asset SWAP	Establishment of MNK – 1 Plant Value Negotiation Team to restructure Receivables of PT Multi Nitrotama Kimia through Debt to Asset SWAP mechanism
37	034/SK/DU/XI/2017	Penerapan Urutan Rangka untuk peserta Lelang Kendaraan dinas melalui Pelelangan tertutup	Implementation of Rank sequence for operational vehicle tender participant in closed tender system
38	036/SK/DU/XII/2017 09/KP/DK/PK/ XII/2017	Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat	Executive assets reporting guideline
39	037/SK/DU/XII/2017 08/KP/DK/PK/ XII/2017	Perubahan Penanggungjawab Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di PT Pupuk Kujang	Change in Good Corporate Governance (GCG) Implementation Person in Charge in PT Pupuk Kujang

Program Pelatihan

Program pelatihan dan pengembangan diri bagi anggota Direksi perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Selama tahun 2017, Direksi telah mengikuti program pelatihan, seminar, *workshop*, sosialisasi atau loka karya sebagai berikut:

Training Program

Training and development program for Board of Directors members shall be done in continuous basis to develop knowledge, competency and to support implementation of Board of Directors' duty. Throughout 2017, the Board of Directors has participated in trainings, seminar, workshop and socialization as follows:

DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR				
No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
1	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Gasification Technology and Plant Integration	Dept. Pengembangan - (Highman Consulting gmbh)	29/03/2017 - 31/03/2017
2	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Executive Leadership Program : Forum Group Discussion (Appreciative Inquiry)	Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia	26/04/2017 - 26/04/2017
3	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Penyusunan Parameter Penilaian GCG	Dept. Tata Kelola Perush. & ManRisk-Hasnil Djamin	02/08/2017 - 02/08/2017
4	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Workshop : Driving Performance Through Strengthening Team Alignment & People Development	Dept. PPSDM - Ibu Ellen R. Salim	23/08/2017 - 24/08/2017
5	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Sosialisasi & Workshop Pengisian E-LHKPN di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Group	Dept. Tata Kelola Perush. & ManRisk-KPK RI	28/09/2017 - 28/09/2017



DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
6	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Prinsip Keselamatan Kerja untuk Manajemen Puncak - (Safety Leadership : Batch 2)	NQA Training - Broto Suryono	09/10/2017 - 10/10/2017
7	NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional	Dept. PPSDM & Persatuan Insinyur Ind. (PII)	16/12/2017 - 16/12/2017

DIREKTUR PRODUKSI
PRODUCTION DIRECTOR

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
1	MARYONO	Gasification Technology and Plant Integration	Dept. Pengembangan - (Highman Consulting gmbh)	29/03/2017 - 31/03/2017
2	MARYONO	Executive Leadership Program - 1 Batch-3	Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia	05/05/2017 - 06/05/2017
3	MARYONO	Peranan Strategis Industri Pupuk dalam Rangka Mendukung Kedaulatan Pangan	Dept. PPSDM - Bpk. Prof. Tjipta Lesmana	24/05/2017 - 24/05/2017
4	MARYONO	Prinsip Keselamatan Kerja untuk Manajemen Puncak - (Safety Leadership : Batch 2)	NQA Training - Broto Suryono	09/10/2017 - 10/10/2017
5	MARYONO	Workshop Chemical Risk Assessment	ICCA & RCI	24/11/2017 - 24/11/2017
6	MARYONO	Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional	Dept. PPSDM & Persatuan Insinyur Ind. (PII)	16/12/2017 - 16/12/2017

DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN
ENGINEERING & DEVELOPMENT DIRECTOR

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
1	HANGGARA PATRIANTA	Gasification Technology and Plant Integration	Dept. Pengembangan - (Highman Consulting gmbh)	29/03/2017 - 31/03/2017
2	HANGGARA PATRIANTA	Executive Leadership Program - 1 Batch-2	Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia	5/05/2017 - 06/05/2017
3	HANGGARA PATRIANTA	Sosialisasi & Workshop Pengisian E-LHKPN di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Group	Dept. Tata Kelola Perush.& ManRisk-KPK RI	28/09/2017 - 28/09/2017
4	HANGGARA PATRIANTA	Prinsip Keselamatan Kerja untuk Manajemen Puncak - (Safety Leadership : Batch 2)	NQA Training - Broto Suryono	09/10/2017 - 10/10/2017

DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN ENGINEERING & DEVELOPMENT DIRECTOR				
No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
6	HANGGARA PATRIANTA	Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional	Dept. PPSDM & Persatuan Insinyur Ind. (PII)	16/12/2017 - 16/12/2017
DIREKTUR KOMERSIL COMMERCIAL DIRECTOR				
No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
1	RITA WIDAYATI	Executive Leadership Program - 1 Batch-2	Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia	28/04/2017 - 29/04/2017
2	RITA WIDAYATI	Workshop : Driving Performance Through StrengtheningTeam Alignment & People Development	Dept. PPSDM - Ibu Ellen R. Salim	23/08/2017 - 24/08/2017
3	RITA WIDAYATI	Team Building & Outbond (Kopartemen Pemasaran)	Kopartemen Pemasaran	26/08/2017 - 27/08/2017
4	RITA WIDAYATI	Sosialisasi & Workshop Pengisian E-LHKPN di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Group	Dept. Tata Kelola Perush.& ManRisk-KPK RI	28/09/2017 - 28/09/2017
DIREKTUR SDM & UMUM HR & GENERAL AFFAIRS DIRECTOR				
No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
1	INDRA ARMANSYAH	Seminar : Strengthening Financial Literacy Through Color Accounting	Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia	02/05/2017 - 02/05/2017
2	INDRA ARMASYAH	Executive Leadership Program - 1 Batch-2	Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia	05/05/2017 - 06/05/2017
3	INDRA ARMASYAH	Peranan Strategis Industri Pupuk dalam Rangka Mendukung Kedaulatan Pangan	Dept. PPSDM - Bpk. Prof. Tjipta Lesmana	24/05/2017 - 24/05/2017
4	INDRA ARMASYAH	Penyusunan Parameter Penilaian GCG	Dept. Tata Kelola Perush.& ManRisk-Hasnil Djamin	02/08/2017 - 02/08/2017
5	INDRA ARMASYAH	Workshop : Driving Performance Through StrengtheningTeam Alignment & People Development	Dept. PPSDM - Ibu Ellen R. Salim	23/08/2017 - 24/08/2017



DIREKTUR SDM & UMUM HR & GENERAL AFFAIRS DIRECTOR				
No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Location
6	INDRA ARMASYAH	Prinsip Keselamatan Kerja untuk Manajemen Puncak - (Safety Leadership : Batch 2)	NQA Training - Broto Suryono	09/10/2017 - 10/10/2017
7	INDRA ARMASYAH	The 2nd Indonesia human Capital Summit 2017 : Fostering Indonesia Heroes : The Future Competitive Great Talent	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	09/11/2017 - 10/11/2017

Program Pengenalan Direksi Baru

Untuk anggota Direksi baru, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi sehingga Direksi yang baru dapat segera memahami lingkup tugasnya dan dapat segera menjalankan tugasnya. Program pengenalan perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Materi pengenalan, seperti tercantum dalam Board Manual mencakup:

1. Tanggung jawab hukum Direksi;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan;
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

New Director Orientation Program

For new Board members, the company organizes orientation program so that the new Directors can immediately understand the scope of his duties and can immediately run the task. Company introduction program was implemented in the form of presentations, meetings, visits to companies and study of documents or other programs. The responsibility for the introduction programme is held on the Secretary of the company.

Introductory material, such as stated in the Board Manual includes:

1. Directors' legal liability;
2. The implementation of the principles of Good Corporate Governance by the company;
3. Overview of the company with regard to the objectives, nature, scope of activities, the financial and operations performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk, and other strategic issues;

4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Information relating to the authority delegated, internal and external auditing, systems and internal control policies as well as the audit committee;
5. Description of the duties and responsibilities of The Board of Commissioners and The Board of Directors.

Kebijakan Suksesi

Mengingat PT Pupuk Kujang adalah anak perusahaan BUMN yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang (YKWK) sebesar 0,01 %, maka kebijakan suksesi Direksi sepenuhnya merupakan wewenang pemegang saham utamayang telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatandan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Dalam program ini para pegawai potensial yang masuk ke dalam *Talent Pool* akan mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan atau aktivitas terkait bidang manajemen, strategi bisnis, perencanaan strategis, analisis risiko dan potensi bisnis, analisis kinerja operasional dan keuangan serta berbagai program sejenis lainnya.

Dengan adanya program ini, apabila Perusahaan membutuhkan penggantian kepemimpinan, Pemegang Saham akan mengajukan kandidat internal yang difasilitasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil pemilihan kandidat internal tersebut akan diajukan kepada Kementerian BUMN untuk menjalani uji kelayakan dan kepatutan.

Succession Policy

Considering PT Pupuk Kujang is a subsidiary of SOEs whose 99.99% of its shares are owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) and 0.01% by The Foundation for The Well-being of The Citizens of Kujang (YKWK), then a the succession of The Directors' policy is fully the authority of majority shareholders as aligned with Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Board of Directors Members Appointment and Dismissal Requirements, Procedure and Mechanism in SOE. In this program potential employees entering Talent Pool will have the opportunity to attend training programs or activities related to management, business strategy, strategic planning, risk analysis and business potential, operational and financial performance analysis and other similar programs.

With this program, if the Company requires a replacement of leadership, Shareholders will submit an internal candidate facilitated by the Board of Commissioners by considering the proposal of the Board of Commissioners. Furthermore, the election result of the internal candidate will be submitted to the Ministry of SOEs to perform the fit and proper test.



Board Manual

Tujuan Board Manual Direksi

1. Sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas dan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Menjabarkan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan perusahaan yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Pedoman Pelaksanaan Board Manual Direksi

1. Undang-Undang Republik Indonesia, diantaranya adalah:
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Board Manual

Objectives of Board Manual for Board of Directors

1. As guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties professionally and responsibility.
2. Improving quality and effectiveness of professional relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Describing professional relationship between Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties to create professional management of the Company based on Good Corporate Governance principles.

Board Manual for Board of Directors Implementation Manual

1. The Law of the Republic of Indonesia, among others are:
 - a. Republic of Indonesia Law Number 11 Of 2008 About Information and Electronic Transactions.
 - b. Republic of Indonesia Law Number 14 Of 2008 on Public Information Openness.
 - c. Republic of Indonesia Law Number 40 Of 2007 regarding Limited Liability Company.
 - d. Republic of Indonesia Law Number 19 Of 2003 concerning State-Owned Enterprises
 - e. Republic of Indonesia Law Number 20 of 2001 Concerning Amendment to Law Number 31 Of 1999 concerning the Eradication of Corruption.



- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN, diantaranya:
 - a. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER/16/MBU/2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.
 - b. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER/15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN.
 - c. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
 - d. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/09/MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.
 - e. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/07/MBU/2010 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN
- f. Republic of Indonesia Law Number 28 Of 1999 concerning the Implementation of a Clean State and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.
- 2 State-Owned Enterprise Minister Regulation, including:
 - a. Regulation of the Minister of SOE Number: PER-16/MBU/2012 Concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2012 Concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of BUMN Directors.
 - b. State-Owned Enterprise Minister Regulation Number: PER-15/MBU/2012 as Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-05/MBU/2008 Concerning Procurement of Goods and Services in SOE.
 - c. State-Owned Enterprise Minister Regulation Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of BOC/BUMN Supervisory Board
 - d. State-Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 as Amendment to the State-Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
 - e. State-Owned Enterprise Minister Regulation Number: PER-07/MBU/2010 Concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs



Kebijakan Perusahaan Tentang Pedoman Pelaksanaan Board Manual Direksi

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 04/KP/PK/DK/VIII/2017 DAN Nomor : 029/SK/DU/VIII/2017, tanggal 22 Agustus 2017

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) yang tertuang dalam Buku Pedoman Pengelolaan Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) yang terakhir diterbitkan tahun 2013. Penyusunan Board Manual didasarkan atas peraturan, anggaran dasar serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan sehingga pelaksanaan tugas Direksi lebih terarah dan efektif dan dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Direksi.

Pengaturan dari Board Manual terkait Direksi terdapat dalam Bab II tentang Direksi yang mengatur sebagai berikut:

- Struktur dan komposisi Direksi;
- Tugas dan kewajiban Direksi;
- Pelimpahan tugas dan wewenang;
- Pembagian tugas Direksi;
- Rapat Direksi;
- Penetapan kebijakan pengurusan perusahaan oleh Direksi;
- pengelolaan keuangan perusahaan;
- Corporate Secretary;
- Satuan Pengawasan Intern.

Corporate Policy on Board Manual for Board of Directors Implementation Manual

1. Articles of Association
2. Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners is stipulated under Board of Directors and Board of Commissioners Joint Decree Number 04/KP/PK/DK/VIII/2017 and Number : 029/SK/DU/VIII/2017 dated August 22, 2017.

In carrying out its duties, the Board of Directors based on the Employment Guidelines (Charters) contained in the Handbook Of the Company's Management for The Board of Directors and The Board of Commissioners (Board Manual) which was last published in 2013. The drafting of The Board Manual are based on the regulations, the articles of association, as well as the guidelines of corporate governance so that the execution of the duties of Directors is much more focused and more effective and can be used as a tool of performance assessment of the Board of Directors. The arrangement of the Board of Directors of the associated Manual is contained in Chapter II on the Board of Directors that are set as follows:

- The structure and composition of the Board of Directors;
- Duties and liabilities of The Directors;
- Delegation of duties and authority;
- Division of Directors ;
- Meeting Of The Board Of Directors;
- The determination of the company's management policy by the Board of Directors;
- the financial management of the company;
- Corporate Secretary;
- Internal Auditing Unit.



Keberagaman Direksi

Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Board of Directors Diversity

Diversity of Board of Directors members composition is a combination of expected characteristics either based on the Board of Directors structure or member individually, according to the Company's needs. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience on the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives. Therefore, the consideration of the combination of such characteristics will have an impact in the accuracy of the nomination process and the individual appointment of members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

The Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity will encourage more objective and comprehensive decision-making because decisions are taken with regard to different perspectives.

As of December 31, 2017, the Company has no specific policy regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers candidate's competence and refers to applicable laws and regulations. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:



Nama Nama	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Experience
Gusrizal	Laki-laki Male	54 tahun 54 years	- Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung - Shipping Management, World Maritime University, Swedia - Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung - Shipping Management, World Maritime University, Sweden	- Presiden Komisaris PT Pertamina Tongkang - Presiden Komisaris PT Patra Teknik - Presiden Komisaris PT Badak LNG - Presiden Komisaris Pertamina EP - President Commissioner PT Pertamina Tongkang - President Commissioner PT Patra Teknik - President Commissioner PT Badak LNG - President Commissioner Pertamina EP
Parluhutan Hutahaeen	Laki-laki Male	62 tahun 62 years	- Fakultas Ekonomi UGM - Magister, Michigan State University, USA - Faculty of Economics UGM - Master Degree, Michigan State University, USA	- Kepala Pusat Analisa Belanja Negara - Direktur Anggaran I, Departemen Keuangan - Chairman of State Expenditure Analysis Center - Diretor of Budget I, Department of Finance
Winarno Tohir	Laki-laki Male	61 tahun 61 years	Sekolah Tinggi Pertanian Tanjung Sari, Sumedang	- Tenaga Ahli FAO Roma di Gambia - Ketua Umum Kelompok Tani Nelayan Andalan - Ketua Umum Induk Koperasi Tani Nelayan - Wakil Ketua Yayasan Amal Masyarakat Pertanian Indonesia - Tenaga Ahli FAO Roma di Gambia - Ketua Umum Kelompok Tani Nelayan Andalan - Ketua Umum Induk Koperasi Tani Nelayan - Wakil Ketua Yayasan Amal Masyarakat Pertanian Indonesia - FAO Roma Experts in Gambia - Chairman of Farmers Group Mainstay Fishermen - General Chairman of Fishermen Farmer Cooperative - Vice Chairman of the Indonesian Agriculture Society Charitable Foundation - FAO Roma Experts in Gambia - Chairman of Farmers Group Mainstay Fishermen - General Chairman of Fishermen Farmer Cooperative - Vice Chairman of the Indonesian Agriculture Society Charitable Foundation
Ammarsjah	Laki-laki Male	53 tahun 53 years	- Teknik Elektro, ISTN - Program Kebijakan Politik Administrasi Publik, Universitas Indonesia - Electrical Engineering, ISTN - Publci Administraiton Politics Policy, Universitas Indonesia	- Staf Khusus Menteri Perhubungan - Direktur Utama PT Cempaka Reka - Special Staff for Minsiter of Transportation - President Director PT Cempaka Reka



Nama Nama	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Experience
Maulana Yusuf Singedekane	Laki-laki Male	69 tahun	- Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya - Magister Management, LABORA, Jakarta - Civil Engineering,, Universitas Sriwijaya - Master Degree of Management, LABORA, Jakarta	- Widyaiswara Madya Pusklat Departemen Pekerjaan Umum - Komisaris PT Pupuk Sriwijaya - Widyaiswara Madya Pusklat Department of Public Work - Commissioner PT Pupuk Sriwijaya

Nama Nama	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Experience
Nugraha Budi Eka Irianto	Laki-laki Male	56 tahun 56 tahun	Teknik Kimia, ITB Chemical Engineering, ITB	- Direktur Produksi PT Pupuk Kaltim - Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia - Production Director PT Pupuk Kaltim - Investmetn Director PT Pupuk Indonesia
Maryono	Laki-laki Male	46 tahun 46 year	- Teknik Kimia, UGM - Magister Management, Prasetya Mulya - Chemical Engineering, UGM - Master Degree of Management, Prasetya Mulya	General Manager Produksi PT Pupuk Kujang General Manager Production PT Pupuk Kujang
Indra Armansyah	Laki-laki Male	56 tahun 56 year	- Akuntansi, Universitas Sriwijaya - Magister Management Universitas Tridianti Palembang - Accounting, Universitas Sriwijaya - Master Degree of Management Universitas Tridianti Palembang	Kepala Satuan Pengawas Intern, PT Pupuk Sriwidjaja Head of Internal Audit Unit, PT Pupuk Sriwidjaja
Hanggara Patrianta	Laki-laki Male	53 tahun 53 year	Teknik Kimia, UGM Chemical Engineering, UGM	- Kepala Departemen Operasi PT Pupuk Kaltim - General Manager Teknologi & Manufacturing PT Pupuk Indonesia - Head of Operation Department PT Pupuk Kaltim - General Manager Technology & Manufacturing PT Pupuk Indonesia
Rita Widayati	Perempuan Female	40 tahun 40 year	Akuntansi, STAN Accounting, STAN	- Auditor BPK - Kepala Unit Akuntansi, BPPN - Kepala Unit Keuangan dan Akuntansi PT Perusahaan Pengelola Aset - Direktur Administrasi dan Keuangan PT Pindad - Direktur Keuangan Perum LPPNPI - Auditor in BPK - Head of Accounting Unit, BPPN - Head of Finance and Accounting Unit, PT Perusahaan Pengelola Aset - Administration and Finance Director PT Pindad - Finance Director Perum LPPNPI



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui berbagai macam prosedur atau mekanisme antara lain sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris Oleh RUPS

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tersebut kepada RUPS dalam laporan tahunan Perseroan, di mana berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya Kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2017 tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja/ Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2017 yang seluruhnya tercapai

Pihak Yang Melakukan *Assessment*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners performance assessment is done through various procedure or mechanism, among others:

Board of Commissioners Performance Assessment by GMS Board of Commissioners Performance Assessment Procedure by GMS

The Board of Commissioners performance assessment is done by Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders during the submission Board of Commissioners supervisory duty report to the GMS, in the Company's annual report, whereby based on the report the GMS declares and grants full release to the Board of Commissioners for supervisory measures conducted in the Fiscal Year ended on end of the year.

Board of Commissioners Performance Assessment by GMS Criteria

Board of Commissioners performance in 2017 was reflected from realizaiton of Board of Commissioners Annual Working Program/Plan that has been completely achieved.

Assessor

Assessor of the Board of Commissioners performance is Shareholders in the General Meetings of Shareholders.



Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2017 tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2016 yang seluruhnya tercapai, di mana berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKA Tahunan Perseroan.

Di samping itu dalam Anggaran Dasar Perusahaan juga diatur kewajiban Dewan Komisaris untuk menyusun program kerja yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disusun oleh Direksi. Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dipergunakan sebagai pedoman kerja bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan perseroan selama tahun berjalan.

Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2017 telah dilakukan self assessment terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Result of Board of Commissioners Performance Assessment by GMS

The performance of the Board of Commissioners during 2017 is reflected in the realization of Board of Commissioners Annual Work Program/Annual Work Plan 2016 based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to the Regulation of the Minister of State State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners is required to prepare Board of Commissioners annual Work Plan and Budget (RKA) which is an integral part of RKA Annual Company.

In addition, the Company's Articles of Association also stipulates obligations of the Board of Commissioners to prepare work programs that are an integral part of the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors. The Annual Work Plan of the Board of Commissioners is prepared with due regard to the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners as regulated in the prevailing laws and regulations. In its implementation, the Board of Commissioners Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners is applied as the working guideline for each member of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties In the current year year.

GCG Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors Aspect

In 2017 of good corporate governance (GCG) implementation self assessment has been conducted for the Board of Commissioners and Board of



sesuai dengan ketentuan pelaksanaan assessment GCG yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/8.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

KRITERIA DAN INDIKATOR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Aspek Pengujian dalam assessment GCG di Pupuk Kujang, meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Jumlah indikator pengujian sebanyak 43 indikator sedangkan jumlah parameter pengujian sebanyak 153 parameter.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Melalui Assessment GCG

Melalui penilaian atas penerapan GCG yang berdasar pada alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 pada 6 Juni 2012, Dewan Komisaris memiliki porsi tersendiri terkait sejauh mana Dewan Komisaris memenuhi standar penerapan GCG.

Penilaian GCG terhadap aspek Dewan Komisaris meliputi berbagai indikator, di antaranya:

Directors aspect in accordance with the provisions of the GCG assessment set by the Ministry of SOEs based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/8.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

BORAD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA AND INDICATORS

Assessment aspect in Pupuk Kujang GCG Assessment includes: (1) Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) Board of Commissioners/ Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Disclosure of Information and Transparency, and (6) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance and (6) Other Aspects. The number of indicators of testing is 43 indicators while the number of test parameters is 153 parameters.

Board of Commissioners Performance Assessment on GCG Assessment

Through the GCG implementation assessment based on the Secretary of the Minister of SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012, the Board of Commissioners has its own portion related to level of Board of Commissioners compliance to the GCG implementation standards.

The GCG assessment in the Board of Commissioners' aspects includes various indicators, including:



- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan Direksi.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- The Board of Commissioners/Supervisory Board conducts a continuous training/learning program.
- The Board of Commissioners/Board of Supervisors shall divide the tasks and determine the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
- The Board of Commissioners/Board of Supervisors shall approve the RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies.
- The Board of Commissioners/Supervisory Board exercises oversight of the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies.
- The Board of Commissioners/Board of Supervisors shall supervise the implementation of subsidiary/joint venture management policy.
- The Board of Commissioners/Board of Supervisors plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives in accordance with applicable provisions and considering the performance of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners/Board of Supervisors takes action against potential conflicts of interest concerning him/her.
- The Board of Commissioners/Board of Supervisors monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.



- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif

Hasil *assessment* GCG pada 2017 untuk penerapan GCG aspek Dewan Komisaris telah mencapai nilai 30,734 dari nilai maksimum 35 atau capaian sebesar 87,81% dengan predikat “Sangat Baik”.

- The Board of Commissioners/Supervisory Board shall hold effective meetings of the Board of Commissioners/Board of Supervisors and attend such meetings in accordance with the provisions of legislation.
- The Board of Commissioners/Supervisory Board has the Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
- The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners/Supervisory Board

The GCG assessment result in 2017 for BOC aspect GCG implementation reached 30,734 score from maximum value 35 or 87,81% achievement with “Very Good” predicate.

Asesmen GCG Aspek Direksi

Penilaian GCG terhadap aspek Direksi meliputi berbagai indikator, di antaranya:

- a. Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
- b. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- c. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
- d. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
- e. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- f. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

GCG Assessment on Board of Directors Aspect

GCG Assessment on Board of Directors aspect includes indicators, as follows:

- a. The Board of Directors conducts a continuous training/learning program.
- b. The Board of Directors arrange clear division of tasks/functions, authorities and responsibilities.
- c. The Board of Directors prepares the corporate planning.
- d. The Board of Directors has a role in fulfilling the Company's performance targets.
- e. The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.
- f. The Board of Directors conducts the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.



- g. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan *stakeholders*.
- h. Direksi memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- i. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
- j. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- k. Direksi menyelenggarakan pengawasan internal yang berkualitas dan efektif.
- l. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- m. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Skor yang dicapai pada Aspek Direksi adalah 32,709 dari bobot sebesar 35 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 93,45 % yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan Sangat Baik.

Proses Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang

- g. The Board of Directors conducts value-added relationships for the Company and its stakeholders.
- h. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
- i. The Board of Directors ensures that the Company conducts information and communication disclosure in accordance with prevailing laws and regulations and submits the information to the Board of Commissioners and Shareholders on time.
- j. The Board of Directors holds meetings of the Board of Directors and attends the Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the law.
- k. The Board of Directors provides quality and effective internal supervision.
- l. The Board of Directors performs a qualified and effective corporate secretarial function.
- m. The Board of Directors conducts Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations.

The score achieved in Board of Directors aspect was 32,709 from 35 weight or equivalent to 93.45% achievement percentage that means GCG implementations for Board of Directors aspect has been egenerally running Very Good.

Board of Directors Performance Assessment Implementation Process

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment process is done by



Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Kontrak Manajemen yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) according to Management Contract agreed by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Dasar acuan pelaksanaan evaluasi kinerja direksi Pupuk Kujang tercantum dalam Anggaran Dasar Pupuk Kujang, Board Manual, Kontrak Manajemen 2017, yang ditetapkan dalam RUPS-RKAP 2017 serta peraturan perundang undangan yang berlaku.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

Reference for Board of Directors performance evaluation in Pupuk Kujang is stipulated in the Pupuk Kujang Articles of Association, Board Manual, Contract Management 2017, RUPS-RKAP 2017 and prevailing laws and regulations.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi secara kolegal oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Assessor for Board of Directors Performance Assessment

Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors performance is evaluated collegially by Shareholders in GMS.

Kriteria Assessment Kinerja Direksi :

Board of Directors Performance Assessment criteria is as follows:

	Perspektif Perspective	Jumlah Indikator Total Indicators	BOBOT (%) Weight	Nilai KPI (%) KPI Score
1	Perspektif Keuangan dan Pasar <i>Financial and Market Perspective</i>	2	20,00	18,57
2	Perspektif Fokus Pelanggan <i>Customer Focus Perspective</i>	2	15,00	13,46
3	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectiveness Perspective</i>	4	35,00	25,05
4	Perspektif Fokus Tenaga Kerja <i>Employee Focus Perspective</i>	2	10,00	9,66
5	Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan <i>Leadership, Governance and Social Responsibility Perspective</i>	6	20,00	19,96
	TOTAL	16	100,00	86,70

	Predikat Rating	Nilai Rating
KRITERIA PENILAIAN PERUSAHAAN	1. SUKSES	==> 100
KRITERIA PENILAIAN PERUSAHAAN	1. SUCCESS	
	2. BAIK	80< SD <=100
	2. GOOD	
	3. CUKUP BAIK	75< SD <=80
	3. FAIR	
	4. KURANG BAIK	65< SD <=75
	4. LESS GOOD	
	5. GAGAL	<=65
	5. FAIL	

Ringkasan Pencapaian KPI Perusahaan

Laporan Pencapaian KPI Perusahaan mengacu pada kontrak Manajemen antara Pemegang Saham PT Pupuk Kujang (Persero) dengan Direksi dan Komisaris PT Pupuk Kujang tahun 2017. Pengukuran pencapaian KPI Perusahaan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hasil pencapaian KPI Perusahaan tahun 2017 (unaudited) diperoleh skor 86,70 dengan kategori predikat "BAIK".

Summary on Corporate KPI Achievement

Report on achievement of Corporate's KPI referring to the management contract between shareholders of PT Pupuk Kujang (Persero) with the directors and Commissioners of PT Pupuk Kujang 2017. Measurement of the achievement of the company's KPIS based on the applicable provision.

In 2016, the Company's KPI (unaudited) obtained score 86.70 with the "good" predicate.

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

Perusahaan telah menerapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang bersifat mandatory bagi setiap BUMN sejak tahun 2012 sebagai tindak lanjut dari Keputusan Kementerian BUMN untuk membangun dan mengimplementasikan sistem pengelolaan dan pengendalian kinerja BUMN berbasis Kriteria Kinerja Ekselen (KKE).

Excellent Performance Assessment Criteria

The Company has implemented Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) that is mandatory for every SOE since 2012 as follow-up to Minister of SOE Resolution to build and implement SOE performance management and controlling system base don Excellent Performance Criteria (KKE).



Perusahaan mampu mempertahankan level pencapaian KPKU untuk tahun 2017 dengan predikat **“GOOD PERFORMANCE”** dengan kenaikan skor sebesar 11 jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2016 melalui standar penilaian KPKU menggunakan kriteria KPKU BUMN-2015 yang diadaptasi dari Kriteria Baldrige atau *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence 2015-2016*. Peningkatan terbesar adalah pada hasil yang menunjukkan gambaran atas mulai membaiknya beberapa kinerja perusahaan.

Sistem Penilaian KPKU terbagi dalam 7 (tujuh) kategori: 1) Kepemimpinan, 2) Perencanaan Strategis, 3) Fokus pada Pelanggan, 4) Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan, 5) Fokus pada Tenaga Kerja, 6) Fokus pada Operasi dan 7) Hasil. Rincian hasil *assessment* KPKU tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Company successfully maintained KPKU achievement level for 2017 with **“GOOD PERFORMANCE”** predicate and increasing score by 11 if compared to achievement in 2016 through KPKU assessment standard using Baldrige Criteria or Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence 2015 – 2016. The highest increase indicated illustration on improving performance of the Company.

KPKU assessment system is divided into 7 (seven) categories, 1) Leadership, 2) Strategic Planning, 3) Customer Focus, 4) Measurement, Analysis, and Knowledge Management, 5) Employee Focus, 6) Operational Focus and 7) Results. Details of the KPKU assessment Result in 2017 are as follows:

Kategori	Category	2015	2016	2017
1. Kepemimpinan	Leadership	78,00	75,50	72,00
2. Perencanaan Strategis	Strategic Planning	53,00	53,00	51,00
3. Fokus Pelanggan	Customer Focus	51,00	51,00	49,00
4. Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan	Measurement, Analysis and Knowledge Management	51,75	51,75	51,75
5. Fokus Tenaga Kerja	Employee Focus	51,00	46,75	48,75
6. Fokus Operasi	Operational Focus	46,75	51,00	48,75
7. Hasil	Result	219,50	198,25	217,00
		551,00	527,25	538,25

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissionres and Board of Directors Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 16 Mei 2017 perihal Penetapan Gaji/Honorarium Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2016, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Pemegang Saham melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris.
2. Selanjutnya Pemegang Saham akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi yang berbentuk gaji/honorarium dan tantiem tersebut untuk disetujui oleh RUPS.

Board of Commissioners Remuneration Procedure

Board of Directors remuneration is stipulated referring to Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 as Amendment on Minister of SOE Regulation No. PE-04/MBU/2014 concerning Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration Procedure in State-Owned Enterprise.

Accoding to Annual GMS resolutions Fiscal Year 2016 dated May 16, 2017 concerning Stipulation of Board of Directors & Board of Commissioners Salary/Honorarium Allowance and Facility in 2017 and Performance Incentive in Fiscal Year 2016, the GMS delegated authority and attorney to the Board of Commissioners after obtained approval from Dwiwarna Series A Shareholder to stipulate incentive for Fiscal Year 2016 and determined the salary/honorarium, allowance and facilities for the Board of Directors and Board of Commissionres members in 2017.

Remuneration Procedure

Generally, the Board of Commissioners remuneration procedure is carried out in following stages:

1. Shareholders evalaute remuneration policy for Board of Commissioners.
2. Next, the Shareholders will provide recommendation to the Board of Commissioners on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioners will submit remuneration recommendation propasal as salary/honorarium and incentive to be approved by the GMS.



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan indikator Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.
6. Untuk presentasi penetapan Remunerasi Dewan Komisaris adalah 45% dari Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90 % dari Komisaris Utama untuk anggota Komisaris.

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi

Tantiem yang dibayarkan pada tahun 2017 adalah sebesar 4% dari laba bersih Perusahaan periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016 diberikan kepada Dewan Komisaris dengan proposi terhadap Direktur Utama yaitu 16%, Direktur sebesar 14%, Komisaris Utama sebesar 10% dan anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 7% yang diperhitungkan juga dari masa kerja jabatan pada periode tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

In stipulating the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration indicators, the Company refers to Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board remuneration guideline in SOE, as follows:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. Company's financial condition and capability.
5. Other relevant factors and not violatign the Law.
6. Percentage of Board of Commissioners remuneration is 45% from President Director for President Commissioner and the Commissioner member is 90% from the President Commissioner.

Board of Commissioners and Board of Directors Incentives

Incentives paid in 2017 is 4% from the Company' net income for January 1, 2016 – December 31, 2016 period for the Board of Commissioners with proportion to President Director is 16%, 14% for Director, 10% for President Commissioner and 7% for other Board of Commissioners members that is also calculated based on terms of office during the period.



Struktur Remunerasi Direksi 2017

Adapun struktur remunerasi Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Remuneration Structure 2017

Board of Directors remuneration structure is tabulated below:

Remunerasi Remuneration	Keterangan Description
Gaji Salary	- Direktur Utama: Rp116.000.000,- per bulan - Direktur: Rp104.000.000,- per bulan - President Director: Rp116,000,000,- per month - Director: Rp104,000,000,- per month
Tunjangan Allowance	- Tunjangan Hari Raya Keagamaan, dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji. - Tunjangan Perumahan termasuk utilitas dan pemeliharaan perumahan - Santunan Purna Jabatan, Premi Asuransi, paling banyak 25% dari gaji. - Religious Holiday Allowance, paid as 1 (one) month salary - Housing allowance including housing utility and maintenance - Post-Employment Benefit, Insurance Premium, the highest 25% from Salary.
Fasilitas Facility	- Fasilitas Kendaraan Dinas, 1 (satu) unit mobil. Maksimum kapasitas 2.500 cc - Fasilitas Kesehatan, dibayarkan oleh Perusahaan at cost/asuransikesehatan. - Fasilitas Perkumpulan Profesi, sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2017.. - Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran at cost. - Fasilitas Club Membership, sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2017. - Fasilitas Biaya Representatif, dibayarkan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2017. - Fasilitas Biaya Komunikasi, sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2017. - Pakaian Seragam, sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2017. - Operational vehicle facility, as 1 (one) unit car maximum with capacity of 2,500 cc. - Health facility, paid by the Company at cost/health insurance. - Professional Association Facility, based on the Company's capability and has been budgeted in RKAP 2017. - Legal Assistance, paid at cost. - Club Membership Facility, based on Company's capability and has been budgeted in RKAP 2017. - Representative Cost Facility, paid based on the Company's capability and has been budgeted in RKAP 2017. - Communication cost facility, paid based on the Company's capability and has been budgeted in RKAP 2017 - Uniform allowance, paid based on the Company's capability and has been budgeted in RKAP 2017



Remunerasi Remuneration	Keterangan Description
Tantiem Incentives	- Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. - Untuk tahun 2016 yang dibayarkan di Tahun 2017: - Direktur Utama: Rp 385.487.004 - Direktur Produksi: Rp 346.938.304 - Direktur Teknik & Pengembangan : Rp 346.938.304 - Direktur Komersil : Rp 223.101.969 - Direktur SDM dan Umum: Rp 346.938.304 - Komisaris Utama: Rp 247.862.547 - Komisaris: Rp 161.429.508 • Incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated every year based on GMS resolutions. • For 2016 that is paid in 2017: • President Director: Rp 385.487.004 • Production Director: Rp 346.938.304 • Engineering & Development Director : Rp 346.938.304 • Commercial Director : Rp 223.101.969 • HR and General Affairs Director: Rp 346.938.304 • President Commissioner: Rp 247.862.547 • Commissioner: Rp 161.429.508

Indikator Kinerja Direksi Untuk Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan penghasilan Direksi PT Pupuk Kujang, Perusahaan menjadikan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen sebagai bahan pertimbangan. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan.

Board of Directors Performance Indicators for Remuneration Procedure

In stipulating Board of Directors in PT Pupuk Kujang, the Company applied Key Performance Indicators (KPI) achievement and risk-based rating based on management contract as consideration. In addition, the Company also considers financial capability and other factors that are considered relevant.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Structure

Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah Perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan GCG.

Board of Commissioners supporting structure refers to supporting structure under the Board of Commissioners in carrying out the function. In the duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners is assisted by structure under the Board of Commissioners, including Board of Commissioners Secretary, Audit Committee, Risk Oversight and GCG Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Profil Singkat

Triyani Utaminingsih

Triyani Utaminingsih, lahir di Solo 7 Januari 1967. Diangkat menjadi Sekretaris Dekom pertama kali pada 10 Mei 2016 melalui SK No. 03/KP/PK/DK/V/2016. Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1991.

Memulai karirnya sebagai Process Engineer di PT Rekayasa Industri Tahun 1991, dan selanjutnya hingga April 2016 di PT Rekayasa Industri sebagai Manager Process, Precomm Koordinator, Comissioning Engineer dan Engineering Manager di berbagai Proyek serta VP SBU Refinery dan Petrochemical. Pada 2016, melanjutkan karir di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Riset Korporat.

Dasar Hukum Pengangkatan

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Triyani Utaminingsih berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KP/DK/PK/V/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang.

Board of Commissioners Secretary

Brief Profile

Triyani Utaminingsih

Born in Solo in 7 January 1967. Appointed as Secretary of Dekom on 10 May 2016 through DECREE No. 03/KP/PK/DK/V/2016. Completed her education in Chemical Engineering from Bandung Institute of technology (ITB) in 1991.

AppoStarted his career as a Process Engineer at PT Rekayasa Industri 1991, and subsequent to April 2016 in PT Rekayasa Industri as Manager of Process, Precomm Coordinator, Comissioning Engineer and Project Manager on various Engineering and VP SBU Refinery and Petrochemical. In 2016, continuing her career in PT Pupuk Indonesia (Persero) as SVP of Corporate Research.

Appointment Decree

The Secretary of the Board of Commissioners is currently occupied by Triyani Utaminingsih based on the Decision of the Board of Commissioners No. 03/KP/DK/PK/V/2016 on the dismissal and the appointment of the Secretary of the Board of Commissioner of PT Pupuk Kujang.



Periode Jabatan

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas selama selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 dan tidak mengurangi hak Dewan komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Terms of Office

The Secretary of the Board of Commissioners serves for 3 (three) years terms of office from May 1, 2016 and does not reduce the rights of the Board of Commissioners to dismiss anytime.

Struktur Organisasi dan Pedoman Kerja

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, baik terkait dengan Komite maupun Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat komite termasuk menyiapkan materi rapat dan menyusun risalah rapat-rapat tersebut.

Organization Structure and Working Manual

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for convening the Administration, coordinating the provision of information required by the Commissioners, both related to the Committee or the Board of Directors and management beneath them. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is obliged to convene the meeting of the Board of Commissioners and The Board of Directors, as well as meeting Committee include preparing material meeting and compiled a treatise on the meetings.

Sesuai dengan struktur organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Board Manual, dengan tugas dan tanggung jawab untuk:

- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan;
- Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;

In accordance with the organizational structure, the Secretary of the Board of Commissioners is directly responsible to the Board of Commissioners assisted by the staff of the Secretariat of the Board of Commissioners. In performing its duties, the Secretary of the Board of Commissioners shall refer to the Work Manual set forth in the Board Manual, with the duty and responsibility to:

- Organize Board of Commissioners meeting and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders/Capital Owners, the Board of Directors or other related parties.
- Prepare Board of Commissioners minutes according to provisions in the Articles of Association;
- Organize secretariate administration activity in the Board of Commissioners environment;
- Prepare Board of Commissioners annual budget plan;
- Prepare the Board of Commissioners reports;



- f. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan :
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan;
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; termasuk mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
- h. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
- i. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris; berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris.

- f. Provide data/information required by the Board of Commissioners and committees in the Board of Commissioners' environment related to:
 - a. Monitoring follow-up of the Board of Commissioners resolutions, recommendation and direction;
 - b. Administrative material/agenda regarding Board of Directors report/activity in managing the Company;
 - c. Administrative support and monitoring related to issues that shall obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners related with the Company's managerial activity done by the Board of Directors;
- g. Coordinate with the Committee members, if necessary to support the Board of Commissioners duty; including collecting technical data from the Committees in the Board of Commissioners circumstances for the Board of Commissioners' requirement.
- h. As liaison officer between the Board of Commissioners and other parties;
- i. Perform other duties from the Board of Commissioners under written assignment from the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas administratif Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.

Activity Implementation Report 2017

Throughout 2017, the Secretary of the Board Of Commissioner has been carrying out its duties and functions in order to support the smooth implementation of the administrative tasks of the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials for the Board Of Commissioner.



2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Kujang.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, dan dokumen-dokumen penting lainnya.
4. Menyusun rancangan kerja Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas dari Dewan Komisaris.

2. Make the minutes of The Board Of Commissioner meetings and the Committee pursuant to the provisions of Articles of Association of Fertilizer Cleaver.
3. Administer document of The Board Of Commissioner, both incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings, and other important documents.
4. Drafting the work plan for The Board Of Commissioner.
5. Drafting the reports of the Board of Commissioners.
6. Carry out the duties of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang No. 19 tahun 2003 pasal 70 tentang BUMN, yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Selanjutnya pembentukan Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 yang diperbarui dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012.

Dasar Hukum Penunjukan

Ketua Komite Audit Pupuk Kujang saat ini dijabat oleh Ammarsjah sejak Mei 2016 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. xx/KP/DK/PK/V/2016.

Persyaratan Komite Audit

Di lingkungan Perusahaan yang dapat diangkat menjadi anggota Komite Audit adalah mereka yang memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan yang dimaksud terdiri dari:

AUDIT COMMITTEE

Establishment Decree

Audit Committee establishment refers to Law No. 19 of 2003 article 70 on SOE explaining that the Board of Commissioners and Supervisory Board in SOE shall establish Audit Committee. Next, the Audit Committee establishment is regulated under Minister of SOE Regulation No. Per-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 as revised under Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012.

Legal Basis of Appointment

Pupuk Kujang Chairman of The Audit Committee is currently held by Ammarsjah since May 2016 who was appointed by Decree of the Board of Commissioners No. xx/KP/DK/PK/V/2016.

Audit Committee Requirement

In the company, those who qualified to be appointed as member of the Audit Committee have to meet the fit and proper requirements. Those requirements are including:



1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak Memiliki Kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan pada Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Salah satu anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan atau auditing, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis perusahaan.
6. Melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dengan mengacu pada program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
7. Mampu melakukan analisis dengan cepat dan melaporkan kepada Komisaris Utama terhadap hal-hal penting dan mendesak sesuai dengan penugasan dari Komisaris Utama.

Anggota Komite Audit wajib memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain yaitu: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis perusahaan, pengalaman kerja yang cukup bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada conflict of interest), obyektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Proses Pemilihan Anggota Komite Audit yang Berasal Dari Pihak Independen

Komite Audit dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris. Namun anggotanya, ada yang berasal dari pihak independen. Untuk memilih anggota

1. Having good integrity and knowledge as well as sufficient career experience in monitoring/audit aspect;
2. Not having any personal affiliation/relation that may cause negative impact and conflict of interest to the Company;
3. Having effective communication skill;
4. Being capable to allocate sufficient time to complete the duties;
5. One of the Audit Committee members shall have Accountaning or Finance or auditing educational background or expertise, and one of themembers shall understand the Company's industry/business.
6. Perform the duty and function appropriately by refrerrign to working program as stipulated in the Annual Budget Plan (RKAT).
7. Being capable to perform analysis promptly and report to the President Commissioner on important and urget issues based on assignment from the President Commissioner.

Audit Committee members shall have noble attitude and conducts and fulfill the requirements of propriety, among others, namely: has a good integrity, adequate knowledge of the company's business, sufficient work experience ini supervision/inspection and other relevant fields, honest, independent (no conflict of interest), objective, professional, trustworthy, and committed to their duties.

Audit Committee Member Appointment Process from Independent Party

The Audit Committee chaired by a member of the Board of Commissioners. But its members, some are derived from independent parties. To elect the members of the



Komite Audit dari pihak independen, kebijakan yang diberlakukan di Perusahaan adalah:

1. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris (pihak independen) kepada Dewan Komisaris. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan.
2. Tim Komite akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penelitian atas persyaratan calon, maka Ketua Komite Audit akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Ketua Komite Audit, jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan.
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris setelah pengangkatan dilakukan.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Komite Audit Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, salah seorang dari anggota Komite Audit Perusahaan memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang memahami bisnis Perusahaan dalam bidang perpupukan dan bidang chemical manufacture.

Seluruh persyaratan tersebut telah terpenuhi. Selain itu, kualifikasi dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah: memiliki Integritas, kualifikasi teknis, pendidikan dan kompetensi yang baik.

Audit Committee of independent parties, the policies being enforced in the Company are:

1. Chairman of the Audit Committee is entitled to propose candidates for Audit Committee members who come from outside the Board of Commissioners (independent party) to the Board of Commissioners. Nominee must meet the necessary requirements of competence and independence.
2. Committee team will conduct interviews and examine the requirements nominee. After conducting interviews and research of requirements of candidates, the Chairman of the Audit Committee shall submit recommendations on the candidates to be appointed to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners will study the recommendation of Chairman of the Audit Committee, if the recommendation is approved, the Board of Commissioners will issued a letter of appointment.
4. Appointment of new members of the Audit Committee by the Chairman of the Audit Committee will be reported to the Internal Meeting of the Board of Commissioners after the appointment.

Educational Qualification and Career Experience

Audit Committee, as in accordance with the Regulation of Minister of State PER-12/MBU/2012, is one member of the Audit Committee who have educational background or expertise in accounting or finance, and understands the Company's business in the field of fertilizer and chemical manufacture.

All requirements have been met. In addition, the qualifications and competence of all members of the Audit Committee are: have integrity, technical qualifications, education, and favorable competence.



Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Mekanisme dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Keputusan Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Komite Audit ditetapkan melalui SK No. 15/KP/DK/PK/VII/2014 dan untuk pengangkatan Ketua Komite Audit ditetapkan melalui SK No. 06/KP/DK/PK/IV/2014 serta dalam hal penetapan kembali anggota Komite Audit diatur dalam SK No. 14/KP/DK/PK/VII/2014.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, yang menyatakan bahwa Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode kedua maksimal 2 (dua) tahun. Anggota Komite Audit yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Komposisi Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, terdiri dari:

- 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit.
- 2 (dua) orang dari luar perusahaan sebagai anggota Komite Audit.

Audit Committee Appointment and Dismissal

Mechanisms and procedures for the appointment and dismissal of members of the Audit Committee The Audit Committee is set out in the Charter authorized by the decision of the Board of Commissioners. Appointment of members of the Audit Committee established by Decree No. 15/KP/DK/PK/VII/2014 and for the appointment of the Chairman of the Audit Committee established by Decree No. 06/KP/DK/PK/IV/2014 as well as in terms of re-establishment of the Audit Committee members stipulated in Decree No. 14/KP/DK/PK/VII/2014.

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee also refers to the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, which states that the Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The term of office of the Audit Committee members is three (3) years and may be extended for a second period of a maximum of two (2) years. Audit Committee members who came from the members of the Board of Commissioners will stop by itself when his term as a member of the Board of Commissioners expires.

Audit Committee Composition

The composition of the members of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners, consisting of:

- one (1) member of the Board of the independent Commissioners as Chairman of the Audit Committee.
- 2 (two) people from outside the company as a member of the Audit Committee.



Komite Audit PT Pupuk Kujang PT Pupuk Kujang Audit Committee is as follows:				
No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Keterangan remarks
1	Ir. Ammarsjah	Ketua Chairman	SK Dekom No. 01/KP/PK/DK/IV/2016, tanggal 27 April 2016 Board of Commissioners Decree No. 01/KP/PK/DK/IV/2016, dated April 27, 2016	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Hamid sangaji	Anggota Member	SK Dekom No. 02/KP/DK/PK/ VIII/2017, tanggal 05 Agustus 2017 Board of Commissioners Decree . 02/KP/DK/PK/VIII/2017, dated August 5, 2017	Pihak Independen Independent Party
3	Ir. Budiarto, MM	Anggota Member	SK Dekom No. 05/KP/PK/DK/V/2016, tanggal 17 Mei 2016 Board of Commissioners Decree . 05/KP/PK/DK/V/2016, dated May 17, 2016	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit

Ammarsjah (Ketua)

Warga Negara Indonesia, Lahir di Medan, 18 Maret 1965, berdomisili di Medan. Menyelesaikan studi strata 1 Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung tahun 1989 dan Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) tahun 1998. Melanjutkan pendidikan Program Kebijakan Politik Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia pada Tahun 2013.

Bergabung dengan Departemen Perhubungan Republik Indonesia tahun 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Staf Khusus Menteri. Menjadi Direktur Utama PT Cempaka Reka sejak tahun 2012.

Menjabat sebagai Komisaris PT Pupuk Kujang sejak tanggal 20 April 2016, berdasarkan Akta No. 03 tanggal 20 April 2016 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang dan diangkat sebagai ketua Komite Audit pada tanggal 27 April 2016 melalui Surat Keputusan Dekom No. 01/KP/PK/DK/IV/2016.

Audit Committee Profile

Ammarsjah (Chairman)

Indonesian Citizen, Born in Medan, March 18, 1965. Lives in Medan. He graduated Bachelor Degree majoring Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1989 and Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1998. He continued his education to Public Administration Political Policy Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia in 2013.

He joined with Department of Transportation of Republic of Indonesia in 2009 with the position as Special Staff Minister. He was appointed as the President Director of PT Cempaka Maker since 2012.

He is appointed as Commissioner of PT Pupuk Kujang since April 20, 2016 under Deed Number 03 dated April 20, 2016 concerning PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Meeting Minutes and appointed as Audit Committee Chairman on April 27, 2016 under Board of Commissioners Decree No. 01/KP/PK/DK/IV/2016.



Hamid Sangadji (Anggota)

Lahir kota Rohomoni pada tanggal 28 Nopember 1978. Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 5 Agustus 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT. Pupuk Kujang No. 02/KP/DK/PK/VIII/2017.

Memiliki pengalaman panjang di Bidang Pertanian. Dimulai dari Pegawai Kementrian Pertanian, kemudian sebagai Staf Subdit Jagung , Direktorat Perluasan Areal,Ditjen Tanaman Pangan selama 3 (tiga) Tahun, kemudian Staf Subdit Pengawasan Pupuk dan Pestisida, Direktorat Sarana Produksi, Ditjen Tanaman Pangan selama 2 (dua) tahun, Staf Subdit pupuk,Direktorat Sarana Produksi Ditjen Tanaman Pangan selama 2 (dua) Tahun, Kepala Seksi Tanaman Pangan, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian selama 4 (empat) tahun, dan Kepala Seksi Alokasi Pupuk Bersubsidi, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.

Menamatkan pendidikan S1 pada Universitas Patimura Ambon 1991-1999 dan mutasi ke Universitas Mataram, NTB pada Tahun 1999-2002.

Budiarto (Anggota)

Lahir di Bandung 1 Maret 1963. Diangkat menjadi anggota Komite pertama kali pada 17 Mei 2016 melalui SK No. 05/KP/PK/DK/V/2016. Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Institute of Management (2001).

Memulai karirnya sebagai Staf Muda pada Kepala Industri Peralatan Pabrik tahun 1989, dan selanjutnya beberapa jabatan seperti Manager Inspeksi (2005-

Hamid Sangadji (Member)

Born in Rohomoni on November 28, 1978. Appointed as Audit Committee Member on August 5, 2017, under PT Pupuk Kujang Board of Commissioners Decree No. 02/KP/DK/PK/VIII/2017.

Having a long experience in Agriculture. Started his experience as Staff at Ministry of Agriculture, and Staff at Corn Sub-Directorate, Area Expansion Directorate, Food Crops General Directorate for 3 (three) years and Staff at Fertilizer and Pesticide Monitoring Sub-Directorate, Production Equipment Directorate, Crops General Directorate in 2 (two) years, Staff at Fertilizer Sub-Directorate, Production Equipment Directorate, Food Crops General Directorate in 2 (two) years, Head of Food Crops Section Head, Fertilizer and Pesticide Directorate, Agriculture Facilities and Infrastructures General Directorate in 4 (four) years and Head of Subsidized-Fertilzier Allocation Section, Fertilizer and Pestiide Directorate, Agriculture Facilities and Infrastructure General Directorate.

Graudated Bachelor Degree from Universitas patimura Ambon in 1991 – 1999 and mutated to Universitas Mataram, NTB in 1999 – 2002.

Budiarto (Member)

Born in Bandung on march 1, 1963. Appointed as Committee member for the first time on May 17, 2016 under Decree No. 05/KP/PK/DK/V/2016. Graduated Mechanical Engineering studies from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1988 and Master Degree from Prasetya Mulya Institute of Managment (2001). Started his career as Junir Staff at Plant Equipment Industry Chief in 1989, and was appointed in other positions, such as Inspection Manager (2005 – 2010), General Manager of Engineering & Services (2010 – 2011), Logistics & General Affairs General Manager



2010), General Manager Teknik & Pelayanan Jasa (2010-2011), General Manager Logistik & Umum (2011-2016). Pada 2016, melanjutkan karir di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Pengembangan Korporat.

(2011 – 2016). In 2016, continued his career at PT Pupuk Indonesia (Persero) as Corporate Development SVP.

Independensi Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit disebutkan bahwa persyaratan bagi anggota Komite Audit adalah independensi, integritas dan bekerja secara profesional dengan rasa tanggung jawab. Kriteria independensi yang ditetapkan adalah:

- Pihak eksternal yang diangkat menjadi anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha maupun hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi atau Komisaris.
- Tidak menerima kompensasi apapun dari PT Pupuk Kujang atau dari anak perusahaan atau afliasinya selain penghasilan yang diterima dalam kaitannya dengan penugasannya sebagai anggota Komite Audit.

Audit Committee Independency

According to provisions in Audit Committee Charter, requirements for the Audit Committee members are independency, integrity and work professionally with responsibility. The stipulated independency criteria are as follows:

- External party who is appointed as Audit Committee member shall not have any business relation or affiliation with the Company, Board of Directors or Board of Commissioners.
- Not receiving any compensation from PT Pupuk Kujang or subsidiary or affiliations besides remuneration received related to assignment as Audit Committee member.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perusahaan isahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Keanggotaan Komite Audit yang meliputi struktur, persyaratan dan masa kerja Komite Audit.
- Tugas, wewenang dan kode etik Komite Audit
- Pelaksanaan rapat oleh Komite Audit.
- Tanggung jawab pelaporan.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee based on the Audit Committee Charter which were arranged based on the applicable laws and regulations. Charter of the Audit Committee of the company was passed through the decision of the Board of Commissioners. Audit Committee Charter regulating matters as follows:

- Membership of the Audit Committee that includes a structure, the requirements, and the work period of the Audit Committee.
- Tasks, authority, and the code of conduct of the Audit Committee
- The implementation of meetings by the Audit Committee.
- Reporting responsibility.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berikut adalah tugas Komite Audit Perusahaan:

- Membantu Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas komisaris lainnya;
- Melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG bersama Komite PMR&GCG;
- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan;
- Mengikuti Workshop/Lokakarya dalam rangka pengembangan kapasitas di bidang manajemen dan pengawasan;
- Melakukan analisis dengan cepat terhadap hal-hal penting dan mendesak sesuai dengan penugasan dari Komisaris Utama, serta dapat melakukan kunjungan lapang apabila diperlukan;

Audit Committee Duty and Responsibility

Audit Committee works collectively in exercising his duty helping the Board of Commissioners. The Audit Committee are independent, either in performing his duty or reporting, and responsible directly to the Board of Commissioners. Here is the task of the Company's Audit Committee:

- Assist the Commissioner to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the external auditor and the internal auditor;
- Assess the implementation of the activities and results of the audit conducted either by the internal auditing unit or by the external auditors;
- Provide recommendations on perfection of management control systems as well as their implementation;
- Make sure there are satisfactory evaluation procedure against any information issued by the company;
- Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners as well as the duties of the Commissioner;
- Conduct monitoring against the effectiveness of the GCG practice along with Committee of GCG & PMR; Reviewing complaints relating to the company;
- Reviewing related complaints With the company
- Attending workshops / workshops in order to increase building capacity in management and supervision;
- Conduct a rapid analysis of important and urgent matters according to the assignment of the President Commissioner, and may make field visits where appropriate;



- Membuat laporan berkala atas kegiatan pengawasan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Create periodic reports of supervisory activities and be submitted to the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Audit

Memiliki akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dengan tetap menjaga kerahasiaannya. Dalam setiap penugasan Komite Audit diberikan Surat Tugas yang ditandatangani Komisaris. Apabila dipandang perlu dalam rangka menjalankan tugasnya, Komite Audit dapat memberikan usul kepada Komisaris untuk menggunakan konsultan, akuntan, penasehat hukum, atau profesi lainnya yang independen.

Audit Committee Authority

Have full access, free and unlimited against notes, employees, resources and funds as well as other Company assets related to the execution of his duty. In each assignment, the Audit Committee was given a Letter of Assignment signed by the Commissioner. If deemed necessary in order to execute its duties, the Audit Committee may provide the Commissioner a proposal for the use of consultants, accountants, attorneys, or other independent professions.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yaitu satu bulan sekali. Untuk tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat bersama dengan SPI dan pihak terkait lainnya sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level

According to the Audit Committee Charter and Minister of SOE Regulation Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, the Audit Committee shall hold meetings at least equal to the minimum provisions of the Board of Commissioners meetings set out in the articles of Association, that is once a month. For the year 2016, the Audit Committee meeting has been held together with SPI and other related parties as much as 17 times with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ir. Ammarsjah, MM	Ketua	Chairman	14	8	57%
Armanto Witjaksono	Anggota Komite Audit	Audit Committee member	9	7	78%
Hamid Sangaji, SP	Anggota Komite Audit	Audit Committee member	5	1	20%
Ir. Budiarto	Anggota Komite Audit	Audit Committee member	14	8	57%



Agenda Rapat

Rapat Internal Komite Audit selama tahun 2017 membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan, evaluasi kinerja perusahaan dan monitoring kinerja Auditor Independen, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Agenda

Audit Committee Internal Meeting in 2017 discussed various issues related to discussion of audit result follow-up, Company's performance evaluation and Independent Auditor performance monitoring, with detail as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Nama anggota yang hadir Name of Attending Members	Keterangan Description
1	25 Januari 2017 25 January 2017	Review Kinerja bulan Desember 2016 Dan lain-lain Performance review as of December 2016 And others	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 4. Budiarto (anggota Komite audit) 5. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 6. Armanto W (Anggota Komite audit) 7. Triyani (Sek.Dekom) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 4. Budiarto (Audit Committee member) 5. Parluhutan H (Chairman of PMR & GCG) 6. Armanto W (Audit Committee member) 7. Triyani (Board of Commissioners Secretary)	
2	23 Februari 2017 23 February 2017	Review Kinerja bulan Januari 2017 Dan lain lain Performance review as of January 2017 And others	1. Parluhutan H (Ketua GCG & PMR) 2. Achmad Djauhari (anggota PMR & GCG) 3. Armanto W (Anggota Komite Adit) 4. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 1. Parluhutan H (Chairman of GCG & PMR) 2. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG) 3. Armanto W (Audit Committee member) 4. Ammarsyah (Audit Committee Chairman)	
3	03 Maret 2017 03 March 2017	Pembahasan KAP Dan lain-lain KAP Discussion And others	1. Parluhutan H (Ketua GCG & PMR) 2. Armanto W (Anggota Komite Audit) 3. Budiarto (Anggota Komite Audit) 4. Tiyani (Sekretaris Dekom) 1. Parluhutan H (Chairman of GCG & PMR) 2. Armanto W (Audit Committee member) 3. Budiarto (Audit Committee member) 7. Tiyani (Board of Commissioners Secretary)	
4	29 Maret 2017 29 March 2017	Review Kinerja Februari 2017 Dan lain-lain Performance review as of February 2017 And others	1. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 2. Achmad Djauhari (Anggota Komite PMR & GCG) 3. Achmad Subagyo (Anggota Komite PMR & GCG) 4. Armanto W (Anggota Komite Audit) 1. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 2. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG Committee) 3. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG Committee) 4. Armanto W (Audit Committee member)	
5	18 April 2017 18 April 2017	Review Kinerja bulan Januari 2017 Dan lain lain Performance review as of January 2017 And others	1. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 2. Parluhutan Hutahaeen (Ketua Komite PMR & GCG) 3. Budiarto (Anggota Komite Audit) 1. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 2. Parluhutan Hutahaeen (Chairman of PMR & GCG Committee) 3. Budiarto (Audit Committee member)	



No	Tanggal Date	Agenda	Nama anggota yang hadir Name of Attending Members	Keterangan Description
6	4 Mei 2017 4 May 2017	Review Kinerja April 2017 Dan lain lain Performance review as of April 2017 And others	1. Parluhutan Hutahaeen (Ketua Komite GCG & PMR) 2. Ammarsyah (Ketua Komite audit) 3. Budiarto (Anggota Komite Audit) 4. Achmad Djauhari (Anggota PMR & GCG) 5. Armanto W (Anggota Komite Audit) 6. Ahmad Subagyo (Anggota Komite MR)	1. Parluhutan Hutahaeen (Chairman of GCG & PMR Committee) 2. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 3. Budiarto (Audit Committee member) 4. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG) 5. Armanto W (Audit Committee member) 6. Ahmad Subagyo (Member of MR Committee)
7	08 Mei 2017 08 May 2017	RKA Dekom 2017 Laporan Dekom 2016 Dan lain-lain BOC RKA 2017 Board of Commissioners Report 2016 And others	1. Achmad Djauhari (Anggota PMR & GCG) 2. Armanto W (Anggota Komite Audit) 3. Ahmad Subagyo (Anggota Komite MR)	1. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG) 2. Armanto W (Audit Committee member) 3. Ahmad Subagyo (Member of MR Committee)
8	15 Juni 2017 15 June 2017	Review Kinerja Mei 2017 Pembahasan Penyehatan PT Sintas Update kegiatan SPI Performance review as of May 2017 Discussion of PT Sintas Restructuring SPI Activity Update	1. Parluhutan Hutahaeen (Ketua Komite GCG & PMR) 2. Ammarsyah (Ketua Komite audit) 3. Achmad Djauhari (Anggota PMR & GCG)	1. Parluhutan Hutahaeen (Member of GCG & PMR Committee) 2. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 3. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG)
9	12 Juli 2017 12 July 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2017 Analisa Risiko di Pengembangan Company's Performance as of June 2017 Risk Analysis in Development	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 4. Budiarto (anggota Komite audit) 5. Armanto W (Anggota komite audit)	1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 4. Budiarto (Audit Committee member) 5. Armanto W (Audit Committee member)
10	21 Agustus 2017 21 August 2017	Review Kinerja Juli 2017 Pembaasan Rencana Investasi CO2 Plant. Performance review as of July 2017 CO2 Plant Investment Plan Discussion	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Triyani (Sekretaris Dekom) 4. Budiarto (anggota Komite audit)	1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Triyani (Board of Commissioners Secretary) 4. Budiarto (Audit Committee member)
11	20 September 2017 20 September 2017	Review Kinerja Agustus 2017 Performance review as of August 2017	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Budiarto (anggota Komite audit) 4. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 5. Triyani (Sek.Dekom)	1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Budiarto (Audit Committee member) 4. Parluhutan H (Chairman of PMR & GCG) 5. Triyani (Board of Commissioners Secretary)



No	Tanggal Date	Agenda	Nama anggota yang hadir Name of Attending Members	Keterangan Description
12	20 Oktober 2017 20 October 2017	Pembahasan Kinerja September 2017 Persiapan Penilaian GCG tahun 2017 Performance Discussion as of September 2017 GCG Assessment 2017 Preparation	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Budiarto (anggota Komite audit) 4. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 5. H. Suganda (Anggota komite audit)	
13	23 Nopember 2018 23 Nopember 2018	Pembahasan Kinerja Oktober 2017 Persiapan Assesmentt GCG 2017 Performance Discussion as of October 2017 GCG 2017 Assessment Preparation	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Ammarsjah (Ketua Komite audit) 4. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG)	
14	15 Desember 2017 15 December 2017	Review Kinerja Nopember 2017 Performance review as of November 2017	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Budiarto (Anggota Komite audit) 4. Hamid Sangaji	

Hasil rapat Komite Audit selalu dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

The results of the meetings of the Audit Committee are always written in Tractate meeting signed by all members of the Committee who are present. The treatise of the meeting is conveyed in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang di antaranya:

1. Penelaahan atas Laporan Manajemen Bulanan
2. Penelaahan atas Laporan Manajemen Triwulanan
3. Penelaahan atas Laporan Manajemen Tahunan
4. Memberikan penilaian atas Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan

Berdasarkan kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Audit merekomendasikan kepada manajemen sebagai berikut:

Activity Implementation 2017

Throughout 2017, Audit Committee has implemented activities, as follows:

1. Review Monthly Management report
2. Review of Quarterly Management statements
3. Review of Annual Management report
4. Evaluated Monthly, Quarter and Annual Management Report.

Based on these activities, the Audit Committee recommends the following to the management:



- Penyusunan dan penyampaian Laporan Manajemen kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, harus tepat waktu.
- Direksi dan manajemen wajib menyampaikan upaya perbaikan kinerja baik dalam jangka pendek maupun panjang.

- The preparation and submission of management reports to the Board of Commissioners and shareholders, should be timely.
- The Board of Directors and management is obligated to deliver the performance improvement efforts both in the short term as well as long term.

Target dan Realisasi Kegiatan 2017

Komite Audit telah membuat rancangan kerja sejak awal tahun 2017, yang disertai dengan target pencapaian. Berikut ini, tabulasi rencana program, target yang ingin dicapai, serta realisasi yang telah dilakukan selama tahun tersebut.

Activity Target and Realization 2017

The Audit Committee has made a work draft since the beginning of the year 2017, which carries with it the target achievement. The following table contains target as well as realization that has been made during the year.

Program	Realisasi Realization
Pengembangan Kapasitas Komite Audit dalam Bidang Manajemen dan Pengawasan (Pengendalian Internal) melalui Diklat/ Pelatihan Workshop/ Lokakarya. Audit Committee capacity development in Management and Monitoring (Internal Control) through education/ trainings/ workshop.	Komite Audit bersama SPI mengikuti Pelatihan/ workshop/ lokakarya minimal satu kali dalam setahun Audit Committee altogether with SPI participated in the education/trainings/workshop program minimum once in a year.
Pemantauan Efektivitas Praktik GCG a. Pengajuan Permintaan Laporan Berkala Penerapan GCG (dalam rapat dengan surat) b. Evaluasi Penerapan GCG Perusahaan dengan fokus pada bidang-bidang yang belum dilaksanakan secara baik pengaruhnya terhadap reputasi Perusahaan. Monitoring Effectiveness of GCG Practice a. Submission of GCG Implementation Periodic Report (in meeting with letter) b. Evaluation of GCG implementation in the Company focusing on sectors that has not been well implemented with impact to the Company's reputation.	- Diajukannya permintaan penerapan GCG perusahaan secara berkala. - Teridentifikasinya bidang-bidang yang belum menerapkan GCG dengan baik dan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan. - Periodic GCG implementation proposal. - The identification of areas that have not implemented GCG properly and affect the company's reputation.
- Mereviu efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan. - Menerima laporan bahwa pengendalian sistern telah berjalan dengan efektif. - Review effectiveness of itnernal control system. - Menerima laporan bahwa pengendalian sistern telah berjalan dengan efektif.	Adanya hasil reviu dan tanggapan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Availability of opinion and review on internal control system effectiveness.
Mereviu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh SPI maupun Auditor Eksternal. a. Evaluasi pelaksanaan PKPT SPI 2016 b. Rapat berkala : - Dengan SPI minimal 3 bulan sekali. Pembahasan kegiatan SPI dan pemberian masukan perbaikan - Dengan Dewan Komisaris 3 bulan sekali. Penyampaian pembahasan kegiatan SPI - Dengan Kompartemen terkait PT Pupuk Kujang 1 bulan sekali, sesuai dengan topik bahasan. c. Menerima laporan awal dan akhir audit eksternal	- Monitoring tindaklanjut hasil pelaksanaan PKPT SPI 2016 yang berstatus belum selesai - Terselenggaranya rapat dengan SPI, Dewan Komisaris dan Kompartemen terkait sesuai jadwal. - Pelaporan kegiatan SPI dan Kompartemen terkait secara berkala kepada Komisaris. - Menerima program dan hasil audit eksternal

Program	Realisasi Realization
Review the implementation of activities done by SPI and External Auditor. a. Evaluation of PKPT SPI 2016 implementation b. Regular meetings: - With SPI at least 3 months. - Discussion of SPI activities and provision of improvement inputs - With the Board of Commissioners every 3 months. - Submission of discussion of SPI activities - With PT Pupuk Kujang related Compartment once a month, according to the topic of discussion. c. Receive preliminary and final external audit reports	- Follow-up monitoring on SPI PKPT 2016 implementation with incomplete status - Implementation of meetings with SPI, Board of Commissioners and related Compartments on schedule. - Reporting of SPI activities and related Compartments periodically to the Board of Commissioners. - Receiving programs and external audit results
Memastikan bahwa telah terdapat Prosedur riview yang dilakukan perusahaan antara lain dalam hal : Laporan Keuangan, annual report,SCI, Proyeksi dan informasi Keuangan lainnya. Ensure availability of review procedure in the Company for: Financial Statements, Annual Report, SCI, financial projecton and information.	Tersedianya hasil review yang dilakukan oleh perusahaan. Availability of review report by the Company.
Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan. review complaint related to the Company.	Memberikan tanggapan dan saran atas keluhan atau pengaduan Provide opinion and reommendation on the complaint or review.
Penyusunan dan Penyempurnaan piagam Komite Audit dan Komite PMR & GCG Preparation and improvement of Audit Committee and PMR & GCG Committee charters.	Piagam Komite Audit dan Piagam Komite PMR & GCG yang telah disempurnakan. Revised Audit Committee and PMR & GCG Committee charters.
Penyusunan Laporan Kegiatan Pengawasan Triwulanan dan Tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Preparation of Quarter and Annual Audit Acitvity Report submitted to the Board of Commissioners.	Tersusunnya Laporan Kegiatan Pengawasan Triwulan dan Tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Preparation of Quarter and Annual Audit Report and submitted to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik melalui review atas laporan yang diterbitkan, tingkat pelaksanaan rapat maupun aktivitas Komite Audit. Selain itu kinerja Komite Audit dari aspek tata kelola juga dilakukan penilaian oleh pihak eksternal yaitu BPKP melalui Assessment penerapan GCG.

Kebijakan dan Komponen Remunerasi Komite Audit Tahun 2017

Remunerasi anggota Komite Audit telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KP/PK/DK/VI/2016 sebagai berikut:

Audit Committee Performance Assessment

Evaluation on Audit Committee performance is carried out by the Board of Commissioners, either by reviewing the published report, the level of implementation of meetings or The Audit Committee activities. Moreover, the performance of the Audit Committee of the governance aspect was also assessed by external party, that is BPKP, through the implementation of GCG Assessment.

Audit Committee Remuneration Policy and Component 2017

Remuneration for Audit Committee member has been stipulated under Board of Commissioners Decree No. 07/KP/PK/DK/VI/2016, as follows:



No.	Jenis penghasilan Remuneration Type	Sekretaris Dekom Board of Commissioners Secretary	Staf Sekretaris Dekom BOC Secretary Staff	Anggota Komite Audit Audit Committee member	Anggota Komite PMR dan GCG Member of PMR and GCG Committee
1	Honorarium Honorarium	Rp 13.720.000,-	Rp 11.000.000,- Rp 7.000.000,- Rp 4.000.000,-	Rp 15.000.000,-	Rp 15.000.000,-
2	Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	1 kali honorarium 1 time honorarium	1 kali honorarium 1 time honorarium	-	-
3	Tunjangan Komunikasi dan transportasi Communication and Transportation Allowance	Rp 3.000.000,-	Rp 1.000.000,-	-	-
4	Tantiem / Jasa Operasi Tantiem / Operations Services	*) maksimum tidak melebihi jasa operasi grade 1 yang terendah *) Maximum not exceeding operation bonuse for 1 lowest grade	*) sesuai ketentuan Dewan komisaris *) Based on Board of Commissioners regulation	-	-

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Pupuk Kujang belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kebutuhan akan keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terlalu mendesak mengingat frekwensi pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlalu dinamis.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dan melaporkannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until 31 December 2017, the Board of Commissioner of PT Pupuk Kujang has not yet formed a Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners assess the need for the existence of the Remuneration and Nomination Committee is not yet too urgent given the frequency of turnover of the members of the Board of Commissioners and Directors is not too dynamic.

Nevertheless, the Board of Commissioners work on the remuneration and nomination functions and report it to the General Meeting of Shareholders.



KOMITE PEMANTAUAN MANAJEMEN RISIKO DAN GCG

Komite Pemantauan Manajemen Risiko (PMR), dan Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sesuai dengan namanya, terdapat dua elemen yang mencerminkan tugas komite yaitu PMR dan GCG. Semula Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang hanya memiliki satu komite yaitu Komite Audit, selanjutnya dibentuklah Komite Manajemen Risiko pada tahun 2013. Dalam perkembangannya, ternyata terdapat kebutuhan untuk menambahkan fungsi pada komite ini yaitu hal terkait dengan Good Corporate Governance. Oleh karenanya, pada tahun 2014 dibentuklah Komite PMR dan GCG. Pembentukan Komite PMR dan GCG ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor : SE-23/XII/2013 tentang Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Persyaratan dan Komposisi

Beberapa persyaratan menjadi anggota Komite PMR dan GCG ini meliputi :

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang berkaitan dengan tugas Komite PMR dan GCG.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, dan
- Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.

RISK MANAGEMENT OVERSIGHT AND GCG COMMITTEE

The Risk Management (PMR), and Good Corporate Governance (GCG) Oversight Committee is one of the supporting organs with function on helping The Board of Commissioner Board of Commissioners in carrying out its work. True to its name, there are two elements that reflect the duties of the Committee, namely PMR and GCG. Originally the Board of Commissioner of PT Pupuk Kujang has only one Committee, namely the Audit Committee, risk management Committee was formed next in 2013. In the process, it turns out that there is a need to add another function to the Committee which is related to Good Corporate Governance. Hence, a Committee On PMR and GCG was formed by 2014. The establishment of a Committee On PMR and GCG is in accordance with circular letter number: SE-23/XII/2013 about Guidelines Of Supporting Organs Of Board of Commissioners of Subsidiary Company PT Pupuk Indonesia (Persero).

Requirements and Composition

Requirements as PMR and GCG Committee is as follows:

- Have a good knowledge and integrity as well as work experience related to the duties of the Committee of PMR and GCG.
- Has no interest/personal linkages which may cause negative impacts and conflict of interest against the company.
- Have adequate knowledge in the field of business of the company,
- and can provide sufficient time to complete its work, and are able to collaborate and communicate effectively.



Komite PMR dan GCG terdiri dari seorang Ketua Komite yang berasal dari salah satu anggota Dewan Komisaris dan beranggotakan dua orang yang berasal dari luar perusahaan. Ketua dan anggota komite ini ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 14/KP/DK/PK/VII/2014. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012, masa jabatan Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Komite Manajemen Risiko yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Committee of PMR and GCG consists of a Committee Chairman who comes from one of the members of the Board of Commissioners and consists of two persons from outside the company. The Chairman and Committee members is defined by the decision of the Board of Commissioner number: 14/KP/DK/PK/VII/2014. In accordance to the regulation of the Minister of SOEs Number PER-12/MBU/2012, the term of Office of the Committee who is not a member of the Board of Commissioners of the company at most is three (3) years and may be extended one time for 2 (two) year term of Office. The Risk Management Committee who came from a member of the Board of Commissioners stops by itself when his term as a member of the Board of Commissioners ends.

Komposisi Anggota Komite PMR dan GCG

Composition of PMR and GCG Committee Membership

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Keterangan Remarks
1	Dr. Parluhutan Hutahaean	Ketua Chairman	SK Dekom No.09/KP/DK/PK/IV/ 2014 Board of Commissioners Decree No.09/ KP/DK/PK/IV/ 2014	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Dr. Ahmad Subagyo	Anggota Member	SK Dekom No. No.14/KP/PK/DK/VIII/ 2014 Board of Commissioners Decree No. No.14/KP/PK/DK/VIII/ 2014	Pihak Independen Independent Party
3	Ir. Achmad Djauhari, MS	Anggota Member	SK Dekom No. 14/KP/PK/DK/VIII/2014 Board of Commissioners Decree No. 14/ KP/PK/DK/VIII/2014	Pihak Independen Independent Party

Profil Anggota Komite

Parluhutan Hutahaean

Ketua Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan GCG

Lahir di Balige tanggal 28 September 1956. Berdomisili di Jakarta Barat. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1981 dan Gelar Magister dari Michigan State University, East Lansing, USA pada tahun 1988.

Profile of Committee Member

Parluhutan Hutahaean

Chairman of Risk Management and GCG Oversight Committee

Born in Balige on September 28, 1956. Lives in West Jakarta. Earned Bachelor Degree from Faculty of Economics, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1981 and Master DEgree from Michigan State University, East Lansing, USA in 1988.

He was appointed as Chairman of State Expenditure Analysis Center, Fiscal Analysis Body, Department



Pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Analisa Belanja Negara, Badan Analisa Fiskal, Departemen Keuangan pada tahun 2003, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Anggaran I, Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan.

Menjabat sebagai Komisaris PT Pupuk Kujang sejak 14 Januari 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang No. 03 tanggal 20 April 2016.

Achmad Djauhari

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Lahir di Tuban pada tanggal 7 Juni 1954. Meraih pendidikan terakhir Strata II di bidang Ekonomi Pertanian pada Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987. Pernah menjabat eselon IV dan III pada berbagai instansi di lingkup Kementerian Pertanian.

Pernah menjabat Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang pada tahun 2009 sampai dengan 2014 dan selama menjalankan tugas sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang bersangkutan aktif mengikuti seminar/workshop yang terkait dengan bidang tugasnya. Pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG pada tanggal 06 Agustus 2014 sampai dengan sekarang.

Ahmad Subagyo

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Lahir di Pekalongan, 12 Februari 1972. Pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG pada tahun 2013. Meniti karir profesional menjadi Sekretaris GM di Kospin

of Finance in 2003, and currently serves as Budget Director I, Budget General Directorate, Finance Department.

Appointed as Commissioner of PT Pupuk Kujang since January 14, 2011 and reappointed based on PT Pupuk Kujang Extraordinary General Meetings of Shareholders Deed No. 03 dated April 20, 2016.

Achmad Djauhari

Member of Risk Management and GCG Oversight Committee

Born in Tuban on June 7, 1954. Graduated the latest education from Master Degree in Agriculture Economics from Institut Pertanian Bogor in 1987. Previously, He served as echelon IV and III officer in various institutions in Agriculture Ministry scope.

He was appointed as Board of Commissioners Secretary in PT Pupuk Kujang from 2009 until 2014 and during the assignment as Board of Commissioners Secretary, He participated in seminars/workshops related to the duty scope. He is first appointed as member of Risk Management and GCG Oversight Committee on August 6, 2014 until now.

Ahmad Subagyo

Member of Risk Management and GCG Oversight Committee

Born in Pekalongan on February 12, 1972. He was first appointed as member of Risk Management and GCG Oversight Committee in 2013. Built his professional career as GM Secretary at Kospin Jasa Pekalongan,



Jasa Pekalongan, menjadi Ketua STIE YPTK Padang, Direktur Politeknik Batik Pekalongan, Direktur Keuangan PT Bangun Pusaka Bekasi, Ketua STIE GICI Depok, menjabat Direktur BPR Tritama Ciputat, menjadi Konsultan ADB dalam project ARMMA di Aceh, menjadi Financial Access Expertis di JICA (Japan International Cooperation Agency) dalam project SMIDeP, dan sampai saat ini masih aktif sebagai Konsultan Bank Dunia. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Pekalongan. Melanjutkan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, dan meraih gelar doktor di bidang Ekonomi Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN, yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas dapat membentuk satu komite lain selain komite audit apabila diperlukan. PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam kapasitas sebagai holding PT Pupuk Kujang telah memberikan pedoman terkait dengan PMR dan GCG yaitu : pertama, Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata kelola yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (SE-08/XI/2012). Kedua, Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran Nomor : SE-03/II/2013. Ketiga, Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran Nomor : SE-23/XII/2013. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KP/ PK/DK/ I/ 2013 dibentuklah Komite Manajemen Risiko PT Pupuk Kujang tanggal 21 Januari 2013. Dalam perkembangannya dibentuklah Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan GCG beserta cakupan tugas

appointed as Chairman of STIE YPTK Padang, Director of Pekalongan Batik Polytechnic, Finance Director of PT Bangun Pusaka Bekasi, Chairman of STIE GICI and ADB Consultant in ARMMA project in Aceh, Financial Access Expert at JICA (Japan International Cooperation Agency) in SMIDeP project and currently still active workign as Consultant in World Bank. Graduated basic and medium degree educations in Pekalongan. Continued Bachelor and Master Degrees from Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto and earned Doctoral Degree of Islamic Economy from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Legal Basis of Establishment

The establishment of Committee of Risk Management and GCG Monitoring refers to the regulation of the Minister of SOEs Number PER-12/MBU/2012 about Supporting Organs Board of Commissioner/Board of Trustees SOEs, which states that the Commissioner and the Board of Trustees may establish a Committee other than the audit committee where necessary. PT Pupuk Indonesia (Persero) in its capacity as the holding of PT Pupuk Kujang has provided guidelines related to PMR and GCG which are: first, The Implementation Of The Guidelines On The Application Of Good Governance In An Environment Of A PT Pupuk Indonesia Subsidiary Company(SE-XI/08/2012). Second, the risk management policy and Guidelines set forth by PT Pupuk Indonesia (Persero) through circular letter number: SE-03/II/2013. Third, the guidelines of Board of Commissioners' Supporting Organ Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero) through circular letter number: SE-23/XII/2013. Next through the decision letter of the Board of Commissioners No. 03/KP/PK/DK/I/2013 Committee Of Risk Management PT Pupuk Kujang was established on 21 January 2013. On [progress, The Committee of Risk Management and GCG Monitoring and their scope

dan tanggung jawabnya melalui Keputusan Dewan Komisaris 14/KP/PK/DK/VIII/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau manajemen Risiko di dasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris no. 03/KP/PK/DK/I/2013 dan dijabarkan lebih lanjut dalam Piagam Komite PMR dan GCG tahun 2014 sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
2. Memahami manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, strategi, sistem, dan kebijakan manajemen risiko;
3. Melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan yang meliputi evaluasi kebijakan dan efektivitas manajemen risiko, efektivitas strategis, dan pengambilan keputusan manajemen, serta peninjauan terhadap risiko-risiko yang dipandang perlu;
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas risiko yang dihadapi dalam setiap tahapan proses bisnis perusahaan dan saran-saran langkah mitigasi, preventif dan kuratif;
5. Bersama Komite Audit mengkaji usulan Direksi dan memberikan rekomendasi pada aspek risiko kepada dewan Komisaris terhadap usulan investasi perusahaan, penyertaan/pelepasan modal, penghapusan piutang, pinjam pakai aset, dan lainnya;
6. Bersama Komite Audit melakukan evaluasi risiko atas hasil kinerja proyek pengembangan usaha dan investasi;

of duties and responsibilities was established through a decision of the Board of Commissioners Number 14/KP/PK/DK/VIII/2014.

Duty and Responsibility

Duties and responsibilities of the Supervisory Committee on Risk Management is based on the decision of the Board of Commissioners No. 03/KP/PK/DK/I/2013 and elaborated further in the Charter Committee of PMR and GCG 2014 as follows:

1. Perform monitoring and ensuring that the GCG PRINCIPLES have been applied effectively and sustainably;
2. Understanding the company's risk management that covers various risks faced by the company, strategy, systems, and risk management policy;
3. Evaluate the application of the company's risk management which includes the evaluation of the policy and the effectiveness of risk management, the effectiveness of the strategy, management of decision-making, as well as review against the risks that is considered necessary;
4. Provide input to the Board of Commissioners on the risk encountered in every stage of the process of companies' business and advice on measures of mitigation, preventive and curative;
5. Along with The Audit Committee examine the proposals of the Board of Directors and provide recommendations on the risk aspects to the Board of Commissioners against the proposal of the company's investment, the equity/disposal of capital, write-off of receivables, assets-based lending, and others;
6. Alongwith The Audit Committee evaluate risk over project performance results of enterprise development and investment;



- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

- Identifying matters that requiring the attention of the Board of Commissioners and carry out other assignments given by the Board of Commissioners based on the provisions of the legislation.

Independensi Anggota Komite

Persyaratan utama bagi anggota Komite PMR dan GCG adalah independensi, integritas dan bekerja secara profesional dengan rasa tanggung jawab. Independensi dalam hal ini adalah tidak mempunyai hubungan usaha maupun hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi atau Komisaris, serta tidak menerima kompensasi apapun dari PT Pupuk Kujang atau dari anak perusahaan atau afliasinya selain penghasilan yang diterima dalam kaitannya dengan penugasannya sebagai anggota Komite.

Independency of Committee Members

The main requirements for Committee members and PMR GCG is the independence, integrity, and ability to work in a professional manner with a sense of responsibility. Independence in this case is does not have a business relationship or affiliation with the company, the Board of Directors or Commissioners, and does not receive compensation of any kind from PT Pupuk Kujang or its subsidiaries or affiliates in addition to income received in connection with a stint as a member of the Committee.

Frekuensi Pertemuan/ Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Level

Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Drs. Parluhutan Hutahaeen	Ketua	Chairman	14	9	64%
DR. Ahmad Subagyo	Anggota	Member	14	8	57%
Ir. Achmad Djauhari, MS	Anggota	Member	14	12	86%

Agenda rapat

Rapat Internal Komite PMR & GCG selama tahun 2017 membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan, evaluasi kinerja perusahaan dan monitoring kinerja Auditor Independen, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Agenda

PMR & GCG Committee Internal Meeting in 2017 discussed various issues related to audit follow-up, evalaution of Company's performance and Independent Auditor performance monitoring with detail as follows:



No	Tanggal Date	Agenda	Nama anggota yang hadir Name of Attending Agenda	Keterangan Remarks
1	25 Januari 2017 25 January 2017	- Review Kinerja bulan Desember 2016 - Dan lain-lain - Performance review as of December 2016 - And others	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 4. Budiarto (anggota Komite audit) 5. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 6. Armanto W (Anggota Komite audit) 7. Triyani (Sek.Dekom) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 4. Budiarto (Audit Committee member) 5. Parluhutan H (Chairman of PMR & GCG) 6. Armanto W (Audit Committee member) 7. Triyani (Board of Commissioners Secretary)	
2	23 Februari 2017 23 February 2017	- Review Kinerja bulan Januari 2017 - Dan lain lain - Performance review as of January 2017 - And others	1. Parluhutan H (Ketua GCG & PMR) 2. Achmad Djauhari (anggota PMR & GCG) 3. Armanto W (Anggota Komite Adit) 4. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 1. Parluhutan H (Chairman of GCG & PMR) 2. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG) 3. Armanto W (Audit Committee Member) 4. Ammarsyah (Audit Committee Chairman)	
3	03 Maret 2017 03 March 2017	Pembahasan KAP Dan lain-lain KAP Discussion And others	1. Parluhutan H (Ketua GCG & PMR) 2. Armanto W (Anggota Komite Audit) 3. Budiarto (Anggota Komite Audit) 4. Tiyani (Sekretaris Dekom) 1. Parluhutan H (Chairman of GCG & PMR) 2. Armanto W (Audit Committee member) 3. Budiarto (Audit Committee member) 4. Tiyani (Sekretaris Dekom)	
4	29 Maret 2017 29 March 2017	- Review Kinerja Februari 2017 - Dan lain-lain - Performance review as of February 2017 - And others	1. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 2. Achmad Djauhari (Anggota Komite PMR & GCG) 3. Achmad Subagyo (Anggota Komite PMR & GCG) 4. Armanto W (Anggota Komite Audit) 1. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 2. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG Committee) 3. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG Committee) 4. Armanto W (Audit Committee member)	



No	Tanggal Date	Agenda	Nama anggota yang hadir Name of Attending Agenda	Keterangan Remarks
5	18 April 2017 18 April 2017	- Riview Kinerja Maret 2017 - Dan lain-lain - Performance Review as of March 2017 - And others	1. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 2. Parluhutan Hutahaeen (Ketua Komite PMR & GCG) 3. Budiarto (Anggota Komite Audit) 1. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 2. Parluhutan Hutahaeen (Chairman of PMR & GCG Committee) 3. Budiarto (Audit Committee member)	
6	4 Mei 2017 4 May 2017	Review Kinerja April 2017 Dan lain lain Performance review as of April 2017 And others	1. Parluhutan Hutahaeen (Ketua Komite GCG & PMR) 2. Ammarsyah (Ketua Komite audit) 3. Budiarto (Anggota Komite Audit) 4. Achmad Djauhari (Anggota PMR & GCG) 5. Armanto W (Anggota Komite Audit) 6. Ahmad Subagyo (Anggota Komite MR) 1. Parluhutan Hutahaeen (Chairman of GCG & PMR Committee) 2. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 3. Budiarto (Audit Committee member) 4. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG) 5. Armanto W (Audit Committee member) 6. Ahmad Subagyo (member of MR Committee)	
7	08 Mei 2017 08 May 2017	1. RKA Dekom 2017 2. Laporan Dekom 2016 3. Dan lain-lain 1. Board of Commissioners RKA 2017 2. Board of Commissioners Report 2016 3. And others	1. Achmad Djauhari (Anggota PMR & GCG) 2. Armanto W (Anggota Komite Audit) 3. Ahmad Subagyo (Anggota Komite MR) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG) 2. Armanto W (Audit Committee member) 3. Ahmad Subagyo (Member of MR Committee)	
8	15 Juni 2017 15 June 2017	- Review Kinerja Mei 2017 - Pembahasan Penyehatan PT Sintas - Update kegiatan SPI - Performance review as of May 2017 - Discussion of PT Sintas Restructuring - SPI Activity Update	1. Parluhutan Hutahaeen (Ketua Komite GCG & PMR) 2. Ammarsyah (Ketua Komite audit) 3. Achmad Djauhari (Anggota PMR & GCG) 1. Parluhutan Hutahaeen (Chairman of GCG & PMR Committee) 2. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 3. Achmad Djauhari (Member of PMR & GCG)	
9	12 Juli 2017 12 July 2017	- Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2017 - Analisa Risiko di Pengembangan - Discussion of Company's Performance as of June 2017 - Risk Analysis in development	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Ketua Komite Audit) 4. Budiarto (anggota Komite audit) 5. Armanto W (Anggota komite audit) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Ammarsyah (Audit Committee Chairman) 4. Budiarto (Audit Committee member) 5. Armanto W (Audit Committee member)	



No	Tanggal Date	Agenda	Nama anggota yang hadir Name of Attending Agenda	Keterangan Remarks
10	21 Agustus 2017 21 August 2017	1. Review Kinerja Juli 2017 2. Pembahasan Rencana Investasi CO2 Plant. 1. Performance review as of July 2017 2. CO2 Plant Investment Plan Discussion.	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Triyani (Sekretaris Dekom) 4. Budiarto (anggota Komite audit) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Triyani (Board of Commissioners Secretary) 4. Budiarto (Audit Committee member)	
11	20 September 2017 20 September 2017	Review Kinerja Agustus 2017 Performance review as of August 2017	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Budiarto (anggota Komite audit) 4. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 5. Triyani (Sek.Dekom) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Budiarto (Audit Committee member) 4. Parluhutan H (Chairman of PMR & GCG) 5. Triyani (Board of Commissioners Secretary)	
12	20 Oktober 2017 20 October 2017	1. Pembahasan Kinerja September 2017 2. Persiapan Penilaian GCG tahun 2017 - Performance discussion as of September 2017 - GCG Assessment 2017 Preparation	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Budiarto (anggota Komite audit) 4. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 5. H. Suganda (Anggota komite audit) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR and GCG) 3. Budiarto (Audit Committee member) 4. Parluhutan H (Chairman of PMR & GCG) 5. H. Suganda (Audit Committee member)	
13	23 Nopember 2018 23 November 2018	1. Pembahasan Kinerja Oktober 2017 2. Persiapan Assesmentt GCG 2017 1. Performance Discussion as of October 2017 2. GCG Assessment 2017 Preparation	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Ammarsjah (KetuaKomite audit) 4. Parluhutan H (Ketua Komite & GCG) 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Ammarsjah (Chairman of Audit Committee) 4. Parluhutan H (Chairman of PMR & GCG)	
14	15 Desember 2017 15 December 2017	Review Kinerja Nopember 2017 Performance review as of November 2017	1. Achmad Djauhari (anggota PMR dan GCG) 2. Achmad Subagyo (anggota PMR & GCG) 3. Budiarto(Anggota Komite audit) 4. Hamid Sangaji 1. Achmad Djauhari (Member of PMR and GCG) 2. Achmad Subagyo (Member of PMR & GCG) 3. Budiarto(Audit Committee member) 4. Hamid Sangaji	



Hasil rapat Komite PMR & GCG selalu dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

The results of the meetings of the PMR & GCG Committee are always written in Tractate meeting signed by all members of the Committee who are present. The treatise of the meeting is conveyed in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

Program Kerja

Program kerja Komite PMR dan GCG pada tahun 2017 merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada table berikut :

Working Program

Work program of the Committee and PMR GCG in 2017 is inseparable part of The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners as listed in the following table:

No.	RENCANA KEGIATAN 2017 ACTIVITY PLAN 2017	TARGET
1.	Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, strategi, sistem, dan kebijakan manajemen risiko. Gain an understanding of the company's risk management that covers various risks faced by the company, strategy, systems, and risk management policies.	- Meminimisir terjadinya risiko yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. - Terciptanya/terlaksananya penerapan Manajemen Risiko yang konsisten. - Mengantisipasi risiko strategis tidak bertambah. - Minimizing the occurrence of risks that have impact on the drop in the company's performance. - Creation/implementation of a consistent application of risk management. - Anticipating strategic risk which is not increased.
2.	Melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan yang meliputi evaluasi kebijakan dan efektivitas manajemen risiko, efektivitas strategis, dan pengambilan keputusan manajemen, serta peninjauan terhadap risiko-risiko yang dipandang perlu Evaluation the application of the company risk management which includes the evaluation of the policy and the effectiveness of risk management, the effectiveness of the strategy, management decision-making, as well as a review of against the risks that were considered necessary	- Terdapat rencana dan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen risiko perusahaan - Menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas pelaksanaan manajemen risiko. - There are plans and policies regarding supervision and giving of advice toward enterprise risk management - Convey the direction of improving the quality of implementation of risk management.

No.	RENCANA KEGIATAN 2017 ACTIVITY PLAN 2017	TARGET
3.	- Pemantauan Efektivitas Praktik GCG - Pengajuan Permintaan Laporan Berkala Penerapan GCG (dalam rapat dengan surat) - Evaluasi Penerapan GCG Perusahaan dengan fokus pada bidang-bidang yang belum dilaksanakan secara baik pengaruhnya terhadap reputasi Perusahaan. - <i>Monitoring effectiveness of GCG practice:</i> - <i>The submission of periodic reports Request application of GCG (in the meeting with a letter)</i> - <i>Evaluation of the implementation of GCG Company with a focus on areas that have not been implemented properly and its effects on the company's reputation.</i>	- Diajukannya permintaan penerapan GCG perusahaan secara berkala. - Teridentifikasinya bidang-bidang yang belum menerapkan GCG dengan baik dan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan. - <i>Submitted the request on application of GCG company periodically.</i> - <i>The identification of fields which are not yet properly implementing the GCG and its effect on the company's reputation.</i>
4.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perundang-undangan. <i>Perform other duties assigned by the Board of Commissioners based on the law.</i>	-

Kebijakan dan Komponen Remunerasi

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang Nomor: 07/ KP/PK/DK/VI/2016 tentang penghasilan bagi anggota komite Komisaris, sekretaris dan staf sekretariat dekom adalah sebagai berikut:

Remuneration Policy and Component

According to PT Pupuk Kujang Board of Commissioners Decree Number 07/KP/PK/DK/VI/2016 concerning remuneration for Board of Commissioners committee members, the Board of Commissioners secretary and secretariat staff are as follows:

No.	Jenis penghasilan Remuneration Type	Sekretaris Dekom Board of Commissioners Secretary	Staf Sekretaris Dekom BOC Secretary Staff	Anggota Komite Audit Audit Committee member	Anggota Komite PMR dan GCG Member of PMR and GCG Committee
1	Honorarium <i>Honorarium</i>	Rp 13.720.000,-	Rp 11.000.000,- Rp 7.000.000,- Rp 4.000.000,-	Rp 15.000.000,-	Rp 15.000.000,-
2	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Day Allowance</i>	1 kali honorarium <i>1 time honorarium</i>	1 kali honorarium <i>1 time honorarium</i>	-	-
3	Tunjangan Komunikasi dan transportasi <i>Communication and Transportation Allowance</i>	Rp 3.000.000,-	Rp 1.000.000,-	-	-



No.	Jenis penghasilan Remuneration Type	Sekretaris Dekom Board of Commissioners Secretary	Staf Sekretaris Dekom BOC Secretary Staff	Anggota Komite Audit Audit Committee member	Anggota Komite PMR dan GCG Member of PMR and GCG Committee
4	Tantiem / Jasa Operasi Tantiem / Operations Services	*) maksimum tidak melebihi jasa operasi grade 1 yang terendah *) Maximum not exceeding operation bonuse for 1 lowest grade	*) sesuai ketentuan Dewan komisaris *) Based on Board of Commissioners regulation	-	-



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam suatu perusahaan, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam aspek keterbukaan dari suatu Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dan peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 Pasal 28 (3), yaitu Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

In a Company, Corporate Secretary has an important role in the aspect of openness of a company, in accordance with the regulation of the Minister of State-owned enterprises no. PER-01/MBU/2011 about the implementation of good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in State-owned enterprises (SOEs) to ensure that SOEs comply with regulations concerning the requirements of openness in line with the application of the principles of GCG and the regulation of the Minister of State-owned enterprises No. PER-01/MBU/2011 Article 28 (3), which is The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President with the approval of The Board of Commissioners.

Dasar Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, Pasal 29 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN
2. Surat Keputusan Direksi No., 005/SK/DU/UP/I/2014.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Basis of Appointmetn and Corporate Secretary Profile

1. Minister of SOE Regulation Number Per-01/MBU/2011, Article 29 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE with the latest amendment under Regulation dated July 6, 2012 as Amendment to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE.
2. Board of Directors Decree No. 005/SK/DU/UP/I/2014.

Corporate Secretary has direct responsibility to the President Director and help the Board of Directors' duty to fulfill every provisions of good corporate governance regulation.



Saat ini, Sekretaris Perusahaan Pupuk Kujang dijabat oleh **Iyus Rusmana**. Terhitung 6 Januari 2014.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan Pupuk Kujang dijabat oleh **Iyus Rusmana**. Terhitung 6 Januari 2014.

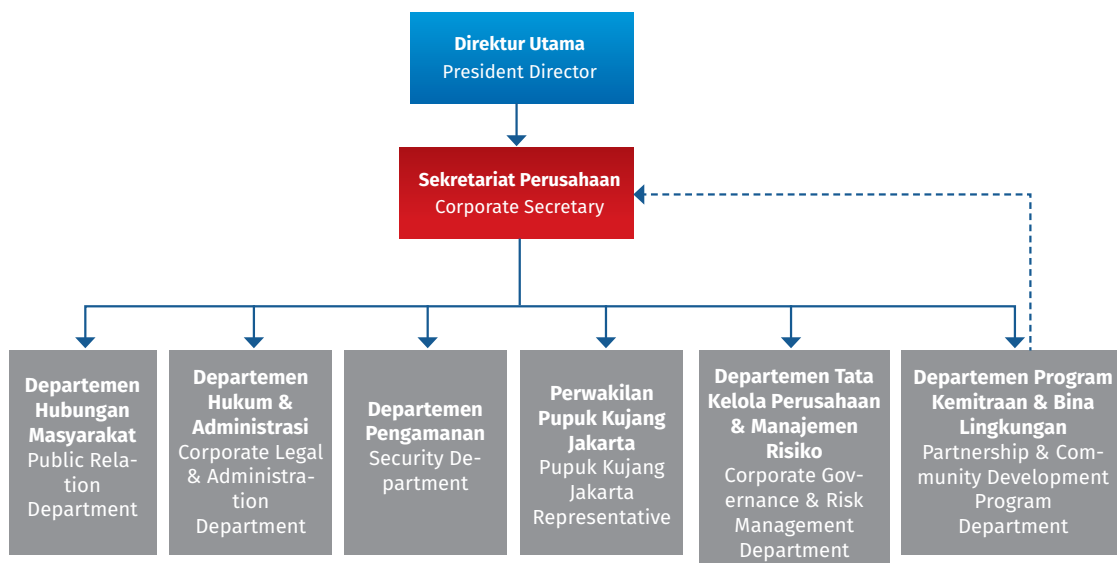
Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Career Experience
Iyus Rusmana	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	SK Direksi No., 005/SK/DU/UP/I/2014. <i>Board of Directors Decree Number., 005/SK/DU/UP/I/2014.</i>	S1, Sarjana Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung. <i>Bachelor Degree, Bachelor Degree of Engineering, majoring Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung.</i>	Sekretaris Perusahaan Manajer Pengadaan Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Procurement Management</i>

Iyus Rusmana lahir di Bandung, 30 Juni 1963 (55 tahun). Meraih gelar Sarjana Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung. Mengawali karir di PT Pupuk Kujang sejak tahun 1989. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Beliau berkarier di bidang Konstruksi dan Rancang Bangun. Posisi terakhirnya adalah Manager Pengadaan. Berbagai tugas tersebut, Beliau memiliki bekal pengalaman mengelola komunitas lingkungan dan pemangku kepentingan di sekitar Perusahaan.

Iyus Rusmana was born in Bandung, June 30, 1963 (55 years). Earned Bachelor Degree of Engineering from the Department of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung. Started his career in PT Pupuk Kujang since 1989. Before appointed as Corporate Secretary, he worked in Construction and Architecture fields with the latest position as Manager of Procurement. From his various tasks in the past, he has experiences on managing the provision of environmental and community stakeholders around The Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure





Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan surat keputusan dan susunan organisasi, Sekretaris Perusahaan yang posisinya berada di bawah Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai Compliance Officer Perusahaan
Terkait dengan tugas tersebut, maka Sekretaris Perusahaan berhubungan dengan pemangku kepentingan dengan melaksanakan.
 - Mengarahkan seluruh komponen agar penyelenggaraan RUPS dapat berjalan dengan baik.
 - Memastikan terdapat kesesuaian RUPS dengan peraturan yang berlaku.
 - Melakukan kajian-kajian peraturan dan dampak terhadap perusahaan serta risiko-risiko yang mungkin timbul untuk memberikan awareness dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Memenuhi harapan pemangku kepentingan
 - Dalam menetapkan strategi dan program pemangku kepentingan relations, peran Sekretaris Perusahaan adalah memastikan harapan lingkungan terhadap perusahaan agar dapat terjaga dengan baik, tanpa harus berbenturan dengan kepentingan perusahaan.
 - Mengarahkan monitoring program kemitraan dan bina lingkungan agar pelaksanaan program tersebut dapat sesuai dengan rencana kerja dan berjalan dengan baik.
3. Reputasi Perusahaan di lingkungan publik dan media
 - Menetapkan strategi perusahaan dimata publik dan media.
 - Menetapkan implementasi program corporate communication untuk publik umum, media, dan internal agar reputasi

Duty and Responsibility

In accordance with the decision letter and the arrangement of the Organization, the Corporate Secretary whose positions are under the President Director has duties and responsibilities as follows:

1. As Compliance Officer Of The Company
Associated with the task, then the Secretary of the Company related to the stakeholders by implementing.
 - Redirect all components so that the holding of the GMS can run well.
 - Make sure there is compliance with regulations applicable to the GMS.
 - Conduct studies of the regulation and the impact on the company as well as the risks that may arise to provide awareness and corporate compliance against regulations.
2. Fulfill the expectations of stakeholders
 - In setting strategy and stakeholder relations program, the role of Corporate Secretary is to ensure environmental expectations against the company so that it can be maintained properly, without having to clash with the interests of the company.
 - Direct monitoring partnership and community development program in order to make the implementation of these programs can in accordance with the work plan and work well.
3. The company's reputation in the public environment and media
 - Setting corporate strategy in the eyes of the public and the media.
 - Set the program implementation of corporate communication for the general public, media, and internally so that the reputation of the



perusahaan berjalan dengan baik di mata pemangku kepentingan.

- Mengarahkan program corporate communication untuk publik umum, media massa dan lingkungan internal agar reputasi perusahaan dapat terjaga dengan baik di mata pemangku kepentingan.

4. Materi publikasi

- Menetapkan strategi publikasi untuk masyarakat umum melalui beragam saluran komunikasi agar kepercayaan publik terhadap perusahaan terjaga dengan baik.
- Menetapkan strategi implementasi media terkait dengan aspek perusahaan dan ekspektasi pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik.
- Mengarahkan pengelolaan penyedia data PT Pupuk Kujang untuk memastikan ketersediaan data secara lengkap serta ketersediaan menyangkut juga aspek perusahaan.

5. Komunikasi internal

Menetapkan dan melakukan evaluasi proses pelaksanaan media internal untuk berkontribusi internal dalam menciptakan iklim kerja yang baik dengan :

- Mengarahkan dan mengevaluasi pembuatan materi presentasi perusahaan untuk memastikan keakuratan informasi dari satu pintu.
- Mengarahkan event internal perusahaan untuk meningkatkan loyalitas kepada perusahaan.
- Mengarahkan dokumentasi perusahaan untuk memastikan ketersediaan basis data dokumentasi.

6. GCG Manual building

- Mengarahkan perencanaan GCG manual antara lain dengan memastikan kelengkapan dokumen.

company run well in the eyes of stakeholders.

- Redirect corporate communication programs for the general public, the mass media and the internal environment in order for the company's reputation can be maintained well in the eyes of stakeholders.

4. Publication Material

- Setting the strategy for publications to the general public through a variety of channels of communication in order that public confidence towards the company maintained it well.
- Set the implementation strategies of media related to aspects of the company and the expectations of stakeholders can be maintained properly.
- Directs the management of PT Pupuk Kujang data providers to ensure the availability of the complete data as well as the availability of the corporate aspect also concerned.

5. Internal Communication

Establish and conduct the evaluation of the implementation for the internal media process to contribute internally in creating a good working climate by:

- Directs and evaluates the making of material presentation of the company to ensure the accuracy of information from one door.
- Redirect internal company event to increase loyalty to the company.
- Directs the company's documentation to ensure the availability of the database documentation.

6. GCG Manual Building

- Directs the planning manual among other GCG by ensuring the completeness of the documents.



- Mengarahkan proses penyelarasan dokumen, Board Manual dan kebijakan Manajemen Perusahaan, buku pedoman standar etika, proses evaluasi dan monitoring terhadap GCG manual agar terjadi keselarasan atas semua kebijakan perusahaan
7. **Praktek GCG**
 - Menetapkan Strategi pelaksanaan praktek GCG, proses pelaksanaan assessment GCG, proses penilaian dan kajian implementasi GCG untuk memastikan praktek GCG berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku
 - Mengarahkan pelaksanaan, monitoring GCG, proses tindak lanjut pada temuan hasil self assessment dan proses pelaksanaan eksternal assessment untuk memastikan implementasi dan pelaksanaan tindak lanjut.
 - Mengikuti perkembangan peraturan perundangan yang berlaku dan mengkoordinasikan pelaksanaan Good Corporate Governance serta memastikan perusahaan untuk mematuhi.
 8. **Perbaikan berkelanjutan**
 - Mengarahkan proses perbaikan pada hasil assessment, proses sosialisasi dan peningkatan praktek GCG untuk mempercepat implementasi GCG di perusahaan.
 - Mengarahkan internalisasi GCG jangka panjang, keseluruhan proses bisnis perusahaan untuk keberlanjutan pelaksanaan GCG.
 - Menetapkan awareness building (mengikuti dan menyelenggarakan diskusi kelompok dan banch mark) untuk peningkatan wawasan global praktek GCG.
 9. **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Mengarahkan proses kelengkapan basis data GCG manual, pemutakhiran basis data GCG ke portal TI, termasuk pemutakhiran Simris atau sistem manajemen risiko untuk memastikan ketersediaan data dan memudahkan akses.
- Directing the process of alignment of documents, Board Policy Manual and the manual of the company, Management standards, evaluation process, and monitoring against the GCG manual to create harmony over all company policies.
 7. **GCG Practice**
 - The strategy sets out the implementation of GCG practices, assessment of GCG implementation process, assessment process and review of the implementation of GCG GCG practices to ensure it is running in accordance with the applicable principles.
 - Directs the implementation of GCG, process monitoring, follow-up on the findings and results of the self assessment process and the implementation of an external assessment to ensure the implementation and its follow-up.
 - Follow the development of the legal rules that apply and coordinate the implementation of Good Corporate Governance as well as ensuring the company to comply with them
 8. **Continuous Improvement**
 - Directing the repair process on the results of the assessment, the process of socialization and improvements of GCG practices to speed up the implementation of GCG in the Company.
 - Redirect long term internalization of GCG, throughout all the company's business processes to sustainability of the implementation of GCG.
 - Establish awareness building (follow and organizes group discussions and banch mark) for the enhancement of global insight practice of GCG.
 9. **Corporate Governance Guidelines**
Direct process data base on GCG manuals completeness, updating GCG database to IT portal, including updating the Simris or Risk Management to ensure data availability and access.



10. Administrasi ke sekretariat perusahaan
Mengarahkan administrasi kesekretariat perusahaan untuk memastikan ketersediaan dokumen secara lengkap termasuk penyampaian materi rapat dilakukan 7 hari sebelum rapat direksi maupun dewan komisaris.

10. Administration to Corporate Secretariat
Directing the Company Secretarial Administration to ensure the availability of complete documents including delivery of material meeting done 7 days prior to the meeting of the Board of directors or the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017 sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan berkenaan dengan tugas dan kewajibannya, yang antara lain:

1. Bidang GCG
 - 1). Bulan Januari 2017 melakukan kegiatan :
 - a. Sosialisasi GCG kepada karyawan baru PT Pupuk Kujang pada tanggal 11 Januari 2017 di Learning Center PT Pupuk Kujang.
 - b. Progress Pengesahan SK Integrity Officer untuk GCG.
 - c. Progres Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku.
 2. Bulan Februari 2017 Melakukan kegiatan :
 - a. Proses Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku
 - b. Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan Kinerja Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2017.
 3. Bulan Maret 2017 melakukan kegiatan :
 - a. Pemaparan AoI GCG kepada Direktur Utama
 - b. Rapat bersama Komite PMR dan GCG dengan Agenda Pembahasan tindak lanjut AoI GCG tahun 2016, pada tanggal 20 Maret 2017.
 - c. Rapat Bersama Komite PMR dan GCG dengan agenda pembahasan kinerja Perusahaan.
 - d. Review Board Manual PT Pupuk Kujang atas masukan dari komite PMR dan GCG.
 - e. Penyusunan Materi GCG & Manajemen Risiko untuk Annual Report 2016.

Activity Implementation Report

Throughout 2017, the Corporate Secretary had the activities are as follows related to his duty and responsibilities, among others:

1. GCG Aspect
 - 1). In January 2017, the activities are as follows:
 - a. GCG socialization to new employees of PT Pupuk Kujang on January 11, 2017 at PT Pupuk Kujang Learning Center.
 - b. Progress of GCG Integrity Officer Decree Approval.
 - c. Progress of Code of Corporate Governance and Code of Conduct ratification.
 2. February 2017, the activities are as follows:
 - a. Approval Process of Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct
 - b. The joint meetings of the PMR and GCG Committee with the agenda of the Company's Performance on February 23, 2017.
 3. March 2017 the activities are as follows:
 - a. AoI GCG presentation to the President Director
 - b. A joint meeting of the PMR and GCG Committee with the GCG AoI Discussion Agenda for 2016, on 20 March 2017.
 - c. Joint Meetings of the PMR and GCG Committee with the agenda of discussing the Company's performance.
 - d. Review Board Manual PT Pupuk Kujang for input from PMR and GCG committees.
 - e. Preparation of GCG & Risk Management Material for Annual Report 2016.



- | | |
|--|--|
| <p>4. Bulan April 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan, pada tanggal 18 April 2017. b. Rapat Pembahasan Aol bersama Integrity Officer di Ruang rapat lantai 3. c. Survey pemahaman Visi dan Misi kepada seluruh unit kerja dan Masyarakat/aparat pemerintah selaku Stakeholder perusahaan. <p>5. Bulan Mei 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan, pada tanggal 08 Mei 2017. b. Menerima Kunjungan dari PT PIE untuk melakukan Benchmark GCG pada tanggal 08 Mei 2017. c. Pemantauan Parameter GCG bersama dengan Integrity Officer unit kerja terkait pada tanggal 19-26 Mei 2017. <p>6. Bulan Juni 2017</p> <p>Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan, pada tanggal 15 Juni 2017.</p> <p>7. Bulan Juli 2017</p> <p>Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan, pada tanggal 12 Juli 2017.</p> <p>8. Bulan Agustus 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Training Pemahaman Pendalaman Parameter GCG sesuai dengan SK 16/MBU/2012 pada tanggal 2 Agustus 2017. b. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan, pada tanggal 21 Agustus 2017. c. Pemantauan pemenuhan Parameter GCG sesuai dengan SK Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara nomor SK : 16/MBU/2012 | <p>4. April 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> a. PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the company's performance review, on April 18, 2017. b. Aol Discussion Meeting with Integrity Officer in Meeting Room 3rd floor. c. Survey of Vision and Mission understanding to all work units and Community/government apparatuses as Stakeholder company. <p>5. May 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the company's performance review, on 8 May 2017. b. Received a Visit from PT PIE to conduct Benchmark GCG on May 08, 2017. c. GCG Parameters Monitoring with Intergrity Officer of related working units on 19-26 May 2017. <p>6. June 2017</p> <p>The PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the company's performance review, on 15 June 2017.</p> <p>7. July 2017</p> <p>PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the company's performance review, on July 12, 2017.</p> <p>8. August 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> a. GCG Parameter Understanding Training according to with SK 16/MBU/2012 on 2 August 2017. b. The PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the company's performance review, on August 21, 2017. c. Monitoring of compliance with GCG Parameters in accordance with SK Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree: 16/MBU/2012 |
|--|--|



- d. Menyampaikan formulir aktivasi e-filling LHKPN kepada pejabat wajib lapor LHKPN dilingkungan PT Pupuk Kujang.
9. Bulan September 2017
 - a. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan, pada tanggal 19 September 2017.
 - b. Workshop pengisian e-LHKPN di Lingkungan PT Pupuk Indonesia group tahun 2017 oleh KPK RI pada tanggal 28 September 2017 di Learning center Pupuk Kujang.
 - c. Pemantauan pemenuhan Parameter GCG sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S-MBU/2012.
10. Bulan Oktober 2017
 - a. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan tindak lanjut Aol Self Assesment GCG tahun 2016 aspek Dewan Komisaris, pada tanggal 3 Oktober 2017.
 - b. Tanggal 17 Oktober 2017 rapat Koordinasi dengan BPKP Jabar terkait dengan kesiapan Teknis Pelaksanaan assesment GCG.
 - c. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan persiapan Assesment GCG di Kantor Jakarta, pada tanggal 20 Oktober 2017.
 - d. Koordinasi dengan Integrity Officer dalam rangka pemenuhan dokumen untuk persiapan pelaksanaan Assesment GCG.
 - e. Tanggal 26 Oktober 2017, menerima Tim Asesor BPKP Jabar dengan Agenda Survey Pendahuluan terkait dengan kesiapan dokumen assesment GCG di Cikampek.
11. Bulan Nopember 2017
 - a. Melaksanakan Assesment GCG di PT Pupuk Kujang tahun 2017 oleh BPKP Jabar dengan kegiatan yang dilakukan antara lain :
 1. Pelaksanaan Entry Meeting pada tanggal 7 Nopember 2017
- d. Submission of LHKPN e-filling activation form to officials who shall report LHKPN in PT Pupuk Kujang.
9. September 2017
 - a. PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the company's performance review, on September 19, 2017.
 - b. e-LHKPN completion Workshop under PT Pupuk Indonesia group 2017 by KPK RI on 28 September 2017 at Pupuk Kujang Learning center.
 - c. Monitoring of compliance based on GCG Parameters according to Ministry of SOE Decree Secretary No. SK-16/S-MBU/2012.
10. October 2017
 - a. The PMR & GCG Commitete Joint Meeting with the agenda of the follow-up discussion of the 2014 Aol Self Assessment aspect of the Board of Commissioners, on 3 October 2017.
 - b. October 17, 2017 Coordination meeting with BPKP West Java related to the technical readiness Implementation of GCG assesment.
 - c. Meeting with PMR & GCG Committee with agenda of company performance review and preparation of GCG Assesment at Office Jakarta, on October 20, 2017.
 - d. Coordination with Integrity Officer in order to fulfill the document for preparation of GCG Assesment implementation.
 - e. On October 26, 2017, welcomed the Assessment Team of BPKP Jabar with the Preliminary Survey Agenda related to the readiness of GCG asset document in Cikampek.
11. November 2017
 - a. Implementing GCG Assesment in PT Pupuk Kujang for 2017 by BPKP Jabar with activities undertaken among others:
 1. Implementation of Entry Meeting on November 7, 2010

2. Pengiriman Kuisioner pemahaman GCG kepada insane Perusahaan.
3. Pelaksanaan wawancara dengan Manager, General Manager/Ka.SPI/ Sekretaris Perusahaan dan Dewan Komisaris.
- b. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan persiapan Assesment GCG di Kantor Jakarta, pada tanggal 23 Nopember 2017.
12. Bulan Desember 2017
 - a. Menyusun Laporan Pelaksanaan GCG semester II tahun 2017.
 - b. Pelaksanaan Assesment GCG 2017 dengan agenda sebagai berikut :
 1. Wawancara Direksi oleh BPKP Jabar.
 2. Pembahasan dengan Counterpart.
 3. Scoring Final PKC sebelum proses Quality Assurance.
 4. Proses Quality Assurance
 - 5, Exit meeting Assesment GCG pada tanggal 29 Desember 2017.
 - c. Rapat bersama Komite PMR & GCG dengan agenda pembahasan kinerja perusahaan dan persiapan Assesment GCG di Kantor Jakarta, pada tanggal 215 Desember 2017

2. Submission of GCG Understanding Questionnaire to Company Insane.
3. Conducting interviews with Manager, General Manager/Head of SPI/Corporate Secretary and Board of Commissioners.
- b. Meeting with PMR & GCG Committee with agenda of company performance review and preparation of GCG Assessment at Office Jakarta, on 23 November 2017.
12. Bulan Desember 2017
 - a. Preparing GCG Implementation Report for second semester of 2017.
 - b. Implementation GCG Assessment 2017 with the agenda as follows:
 1. Interview of the Board of Directors by BPKP Jabar.
 2. Discussion with Counterpart.
 3. Final CCP Scoring before Quality Assurance process.
 4. Quality Assurance Process
 - 5, GCG Assessment Exit meeting on 29 December 2017.
 - c. PMR & GCG Committee Joint Meeting with the agenda of the company's performance review and preparation of GCG Assessment at the Jakarta Office on 21 December 2017

Program Pelatihan

Program Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Training Program

Training programs participated by Corporate Secretary in 2017 are as follows:

Program Pelatihan Training Program	Waktu Pelaksanaan Implementation Schedule	Penyelenggara Provider
Pra untuk Level Purna Bhakti Manager & Staf Setingkat s/d General Manager & Staf Setingkat Pre for Post-Employment Manager & Equal Staff until General Manager & Equal Staff	13/03/2017 -17/03/2017	Dept. PPSDM & PT. Fresh GM Consultant



Program Pelatihan Training Program	Waktu Pelaksanaan Implementation Schedule	Penyelenggara Provider
Sosialisasi Dana Pensiun Pension Funds Socialization	15/03/2017 - 15/03/2017	Dept. PSDM
Expand Leadership Program for BoD/ BoC Expand Leadership Program for BoD/ BoC	15/03/2017 - 15/03/2017	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)
Penyusunan Parameter Penilaian GCG Preparation of GCG Assessment Parameters	03/05/2017 - 06/05/2017	Dept. Tata Kelola Perush.& ManRisk-Hasnil Djamin
Workshop : Driving Performance Through Strengthening Team Alignment & People Development Workshop : Driving Performance Through Strengthening Team Alignment & People Development	02/08/2017 - 02/08/2017	Dept. PPSDM - Ibu Ellen R. Salim
Sosialisasi & Workshop Pengisian E-LHKPN di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Group Socialization & Workshop on E-LHKPN Filling in PT Pupuk Indonesia Group Environment	23/08/2017 - 24/08/2017	Dept. Man. Risiko & TKP - KPK-RI
Prinsip Keselamatan Kerja untuk Manajemen Puncak - (Safety Leadership : Batch 2) Safety Principles for Top Management - (Safety Leadership: Batch 2)	28/09/2017 - 28/09/2017	NQA Training - Broto Suryono
Sosialisasi & Penilaian Penerapan Manajemen Risiko di PT Pupuk Kujang Socialization & Appraisal of Risk Management Implementation at PT Pupuk Kujang	09/10/2017 - 10/10/2017	Dept. Tata Kelola & Man. Risiko PKC dan PIHC
Knowledge Sharing : Sertifikasi Insinyur Profesional Knowledge Sharing: Professional Engineer Certification	16/10/2017 - 16/10/2017	Dept. PPSDM
Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional Professional Engineer Certification Workshop	14/12/2017 - 14/12/2017	Dept. PPSDM & Persatuan Insinyur Ind. (PII)
Sosialisasi Prosedur Tanggap Darurat - Angkatan 2 Socialization of Emergency Response Procedure - Force 2	16/12/2017 - 16/12/2017	Dept. K3LH - Bag. Resque & Pemadam Kebakaran (RPK)



Dalam menyebarkan informasi terbaru tentang Perusahaan kepada publik, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak media. Bentuk penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui kegiatan konferensi pers, penerbitan siaran pers (press release), counter release, advertorial, maupun bentuk yang lain.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada publik. Dalam pelaksanaan internalisasi GCG, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan secara berkesinambungan dalam upaya membudayakan penerapan GCG di seluruh lingkungan Perusahaan. Evaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan diukur dengan KPI Sekretaris Perusahaan. Pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017 sebesar 102,00% atau dengan predikat "BAIK SEKALI"

In disseminating up-to-date information about the Company to public, Corporate Secretary cooperates with various media. Type of the information disclosure is done in press conference, press release, counter release, advertorial and other forms.

Evaluation on Corporate Secretary Performance 2017

Corporate secretary has implemented working plan and strategy related to public information disclosure. In the GCG internalization, Corporate Secretary has implemented various activities continuously to internalize GCG implementation to all part of the Company. Evaluation of the Corporate Secretary performance is measured using Corporate Secretary KPI. Realization of Corporate Secretary KPI in 2017 was 102.00% or "VERY GOOD" predicate.



Audit Internal

Internal Audit

Fungsi audit internal di Pupuk Kujang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang dipimpin oleh Kepala SPI. SPI memiliki fungsi pengawasan intern yang independen dan obyektif meliputi: a. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan. b. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, SDM, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.

The internal audit function in Pupuk Kujang is exercised by the Internal Audit Unit (SPI), led by Head of SPI. The SPI holds independent and objective internal auditing functions including: a. Evaluation over the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, corporate governance process, in accordance with the regulations and policies of the company. b. examination and assessment over the efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, HR, information technology, and other activities.

Dasar hukum pembentukan unit audit internal

Guna memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Standar Operasi [SOP], diperlukan fungsi pengawasan internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Pengawasan Internal di Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern [SPI].

Pembentukan dan keberadaan SPI didasarkan pada:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara [BUMN].
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 Tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan, tercantum pada Bab III Satuan Pengawasan Intern; Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik [Good Corporate Governance] pada Badan Usaha Milik Negara [BUMN].

Internal Audit Unit Establishment Basis

In order to ensure the Company's operations has been running based on Standard Operating Procedure (SOP), an internal audit function is required to work independently in supporting President Director in exercising supervisory and controlling activities. The internal audit function in the Company is exercised by Internal Audit Unit (SPI).

SPI establishment and appointment are referring to:

- Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprise (SOE).
- Government Regulation Number 12 of 1998 dated January 17, 1998 concerning Limited Liability Company as mentioned in Chapter III Internal Audit Unit; Article 28, Article 29 and Article 30.
- Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise (SOE).



- Surat Sekretaris Kementerian Negara BUMN No S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan *Good Corporate Governance* yang diperbaharui dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.
- Anggaran Dasar Perusahaan
- S.K. Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani tanggal 1 Januari 2015

- Minister of SOE Secretary Letter Number S-168/MBU/2008 dated June 27, 2008 concerning Good Corporate Governance Implementation assessment and evaluation as revised under Secretary of SOE Ministry Decree Number SK-16/S.MBU/2012.
- Articles of Association.
- Board of Commissioners and Board of Directors Decree signed on January 1, 2015.

Saat ini jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Kujang dipegang oleh Fera Purnama

Head of internal Audit Unit in PT Pupuk Kujang is currently served by Fera Purnama.

Profil Kepala SPI

Fera Purnama Lahir di Bandung, 8 Februari 1972. Ditunjuk sebagai Kepala Satuan Intern sejak bulan Maret 2016. Menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Mengawali karir di PT Pupuk Kujang sebagai Staf Muda III pada Kompartemen Administrasi & Keuangan pada tahun 2005. Menjabat sebagai Supervisor Penagihan Non Urea (2007), Superintendent Pajak & Penagihan Biro Keuangan (2010), dan Manager Anggaran (2012).

Menjabat Kepala Satuan Pengawasan Intern Sejak tanggal 18 Maret 2016 ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.018/SK/DU/UP/III/2016.

Head of SPI Profile

Fera Purnama was born in Bandung on February 8, 1972. Appointed as Head of the Internal Unit since March 2016. Completed his education of Bachelor of Economics (S1), Universitas Trisakti in 1997.

Started his career in PT Pupuk Kujang as Junior Staff III on the Financial & Administration Compartment in 2005. Served as Supervisor of Billing of Non Urea (2007), Superintendent of Tax & Financial Bureau Billing (2010), and Budget Manager (2012).

Appointed as the head of the internal auditing unit since March 18, 2016 after being appointed based on Director's Decision Letter No. 018/SK/DU/UP/III/2016.



Piagam Satuan Pengawasan Intern (Audit Charter)

Piagam SPI disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para auditor internal agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Audit SPI ini, Organisasi SPI dapat menghasilkan suatu jабaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas perusahaan. Piagam SPI ini ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Januari 2015. Penyusunan Piagam SPI disusun berdasarkan pada peraturan perundangan dan standar-standar umum yang berlaku.

Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal. Piagam SPI memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, persyaratan auditor internal, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan tugas.

Secara garis besar, Internal Audit Charter memuat:

1. Visi dan misi Internal Audit.

Visi

Menjadi pengawas internal, konsultan, mitra organ perusahaan yang profesional dan independen dalam melindungi aset, menjaga pencapaian target, demi terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) dan tujuan perusahaan secara efektif, efisien, transparan, mandiri, akuntabel dan wajar.

Misi

- Menjadikan SPI sebagai organ perusahaan yang dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan bertanggung jawab.
- Menjadikan SPI sebagai konsultan bagi pelaksanaan operasional perusahaan

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is prepared as guideline for internal auditors in order to carry out their duties in a professional manner. By referring to the Audit Charter, the SPI Organization can generate a listing of audit, report the results of the consultation and the submission of the status of follow-up that reach certain quality standards and to support the company's activities. The SPI Charter was enacted by the Board of Directors and Board of Commissioners on January 1, 2015. The Charter was drawn up based on the prevailing regulations and common standards.

The Internal Audit Profession standards is issued by the Association of the Internal Auditing. SPI Charter contains general provisions, functions, structure and position, duties and responsibilities, authority, the auditor's code of ethics, requirements of internal auditors, accountability, and prohibition on dual positions.

Generally, the Internal Audit Charter includes:

1. Internal Audit Vision and Mission

Vision

To act as internal supervisor, consultant, professional and independent partner for corporate structure in protecting assets, maintaining target achievement, in order to create Good Corporate Governance (GCG) and corporate objectives effectively, efficiently, transparently, independently, accountable and fairly.

Mission

- Establish SPI as a corporate structure to carry out supervisory functions independently and responsible.
- Establish SPI as a consultant for the implementation of the company's operations

supaya organ perusahaan bisa menjalankan fungsinya secara efektif, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, responsible dan wajar.

- c. Menjadikan SPI sebagai mitra manajemen dalam melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen sehingga tujuan dan target perusahaan dapat tercapai secara efektif, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, responsible dan wajar.

2. Tujuan, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit.

Tujuan

Tujuan organisasi Internal Audit adalah memberikan jasa assurance dan jasa konsultasi secara objektif dan independen, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi.

Wewenang

Organisasi Internal Audit mempunyai wewenang akses terhadap seluruh unit kerja, catatan akuntansi, data/dokumen penunjang, teknologi informasi, personil, dan fisik kekayaan perusahaan diseluruh unit kerja untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan tugas auditnya.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab organisasi Internal Audit adalah memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, dan informasi mengenai aktifitas evaluasi dan konsultasi yang dilakukan sesuai dengan Standar Audit dan perilaku profesional yang dituntut Kode Etik. Tanggung Jawab ini meliputi juga koordinasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor lainnya (KAP, BPK, & BPKP) sehingga tujuan audit semua pihak dapat tercapai sekaligus dengan tercapainya tujuan perusahaan. Organisasi Internal Audit berada dan bertanggung jawab langsung kepada

to ensure the corporate structures are able to perform their functions effectively, efficiently, transparently, independently, accountable, responsible and fairly.

- c. Establish SPI as partner for the management in implementing management strategies and policies so that the goals and targets of the company can be achieved effectively, efficiently, transparently, independently, accountable, responsible and fair.

2. Objectives, authority and responsibility of Internal Audit

Objectives

The purpose of the Internal Audit organization is to provide assurance and consultancy services in an objective and independent manner, designed to add value and improve organizational operations.

Authority

The Internal Audit Organization has access of authority over all work units, accounting records, supporting data/documents, information technology, personnel, and physical assets throughout the work unit to obtain data and information relating to its audit duties.

Responsible

The responsibility of the Internal Audit organization is to provide analysis, assessment, recommendations and information on evaluation and consultation activities undertaken in accordance with the Audit Standards and professional conduct required by the Code. This responsibility includes the coordination of the audit conducted by other auditors (KAP, BPK, & BPKP) so that the objectives of all parties can be achieved as well as the achievement of corporate objectives. Internal Audit Organization is assigned and directly responsible to the



Direktur Utama PT Pupuk Kujang. Organisasi Internal Audit bertanggung jawab terhadap hasil audit yang dilakukannya dan tidak memiliki wewenang pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direviewnya

3. Standar Audit.

Standar audit merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas kinerja auditor dan hasil auditnya dalam pelaksanaan tugas. Standar audit sangat menekankan tidak hanya pentingnya kualitas profesional auditor, tetapi juga terhadap bagaimana auditor mengambil pertimbangan dan keputusan waktu melakukan pemeriksaan dan pelaporan. Hasil kerja Internal Audit yang memenuhi standar sangat membantu pelaksanaan tugas manajemen dalam melakukan pengawasan di Perusahaan. Standar Audit berikut ini merupakan ketentuan yang harus dipatuhi oleh organisasi Internal Audit yang memuat persyaratan sebagai berikut:

1. Profesional auditor dan organisasi Internal Audit,
2. Lingkup kerja audit,
3. Pelaksanaan dan pelaporan audit, dan
4. Pengelolaan organisasi Audit Internal.

4. Kode Etik.

Audit Internal harus memegang teguh dan mematuhi Kode Etik berikut ini:

- a. Berperilaku dan bersifat jujur, objektif, dan cermat dalam melaksanakan tugas.
- b. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan unit kerja Satuan Pengawasan Intern.
- c. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi Satuan Pengawasan Intern.

President Director of PT Pupuk Kujang. The Internal Audit Organization is responsible for the results of its audit and does not have the exercise authority and responsibility for the reviewed activities.

3. Audit Standard

Auditing standards refer to set of requirement that shall be fulfilled to maintain the quality of auditor performance and audit results in the implementation of tasks. Auditing standards emphasize not only the importance of the professional quality of auditors, but also to how the auditor takes judgment and decision when conducting checks and reporting. The work of Internal Audit that meets the standards greatly facilitates the implementation of management tasks in conducting supervision in the Company. The following Auditing Standards are a requirement that the Internal Audit organization must comply with the following requirements:

1. Professional auditor and Internal Audit organization,
2. Scope of audit work,
3. Audit implementation and reporting, and
4. Management of Internal Audit organization.

4. Ethical Codes

Internal Audit shall firmly uphold and comply Ethical Codes, as follows:

- a. Act and behave honestly, objectively, and carefully ways in carrying out the task.
- b. Have high integrity and loyalty to the profession, company and work unit of Internal Audit Unit.
- c. Avoid activities or acts that are detrimental or suspected to be detrimental to the profession of the Internal Audit Unit.



- d. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara objektif.
 - e. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari auditee, klien, customer, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan professional auditor.
 - f. Mematuhi sepenuhnya standar professional Satuan Pengawasan Intern, kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.
 - g. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat sebagai Satuan Pengawasan Intern serta menjaga martabat auditee.
 - h. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi dan hal lain yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dengan alasan apapun.
 - i. Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan perusahaan dan atau dapat melanggar hukum.
 - j. Satuan Pengawasan Intern harus meningkatkan secara terus menerus profesionalisme dan kualitas audit.
 - k. Satuan Pengawasan Intern harus menjaga standar kompetensi yang tinggi.
5. Hubungan Internal Audit dengan beberapa pihak.

- d. Avoid activities that may violate interests of the company or resulting the Company to default in carrying out the duties and obligations objectively.
- e. Not accepting gifts in any form and from anyone, directly or indirectly, including from auditees, clients, customers, suppliers, partners and/or interested parties with any company that is harassing or reasonably suspected of influencing professional auditors' judgment.
- f. Fully comply with the professional standards of the Internal Supervisory Unit, company policy and legislation.
- g. Maintain and retain the morale and dignity as the Internal Audit Unit as well as the auditee.
- h. Not using information obtained for personal benefit or benefit and other things that cause harm to the company for any reason.
- i. Report all material audit results by disclosing the truth to the facts and not hiding things that could harm the company and/or may violate the law.
- j. The Internal Audit Unit should continually improve the professionalism and quality of the audit.
- k. The Internal Audit Unit should maintain a high standard of competence.

5. Internal Audit Relation with Several Parties



Organisasi Internal Audit PT Pupuk Kujang dalam melaksanakan tugasnya selalu berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangka menjebatani maksud dan tujuan auditor eksternal atas permintaan data atau dokumen pendukung dalam melakukan audit tertentu :

1. Hubungan SPI dengan Auditee
2. Hubungan SPI dengan Auditor Eksternal
3. Hubungan SPI dengan Komite Audit
4. Hubungan SPI dengan Direksi

In exercising the duties, PT Pupuk Kujang Internal Audit Organization always connects to internal and external parties to bridge the external auditor purpose and objectives upon supporting data and document request to support the audit, including:

1. SPI Relation with Auditee
2. SPI Relation with External Auditor
3. SPI Relation with Audit Committee
4. SPI Relation with Board of Directors

Fungsi Satuan Pengawasan Intern

Fungsi SPI adalah memberikan kepastian dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan dengan pendekatan sistimatis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Piagam SPI, SPI merupakan organisasi yang bersifat independen dan obyektif, dipimpin oleh Kepala SPI.

Dalam melaksanakan perannya, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit, sehingga Kepala SPI dapat melaporkan atau menginformasikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan audit.

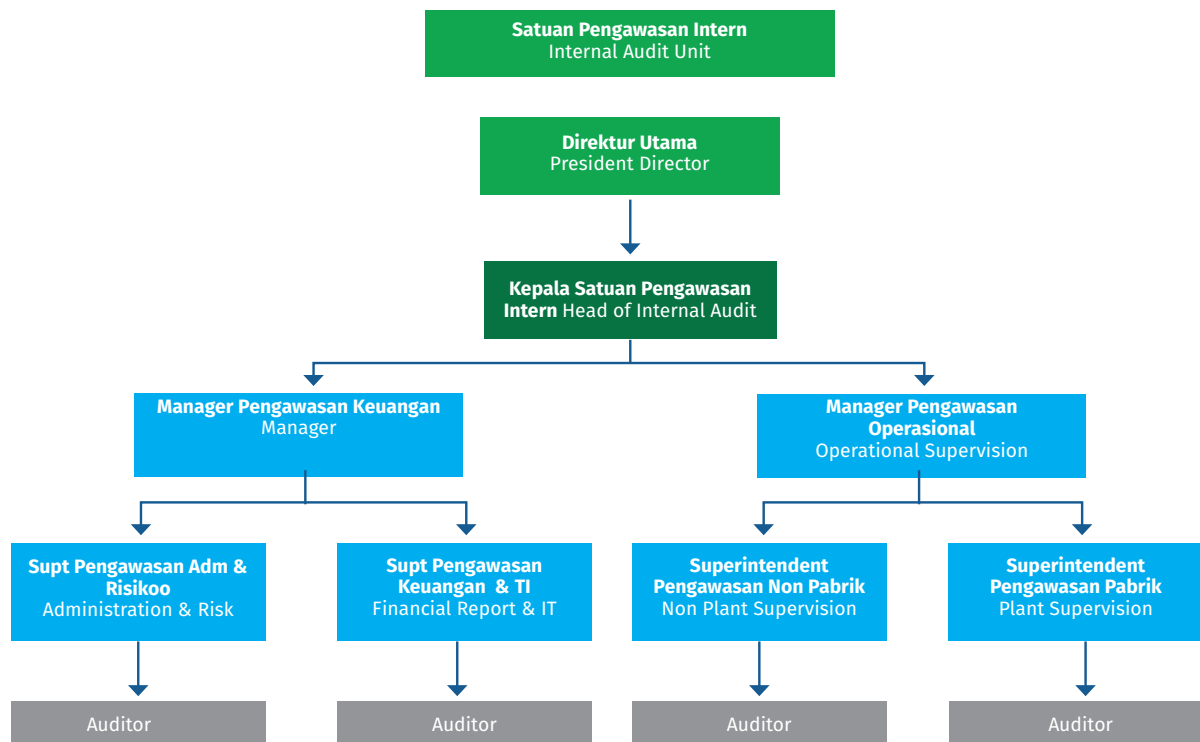
Internal Audit Unit Function

The function of SPI is to provide assurance and an independent and objective consultation designed to add value and to improve the operations of the company in a systematic approach to identify, evaluate, and improve the effectiveness processes of risk management, internal control, and corporate governance. In accordance with the Charter of the SPI, SPI is an independent and objective organization, led by The Head of SPI.

In carrying out its role, SPI is responsible directly to the President Director and communicate intensively with the Audit Committee, so that the head of SPI can report or inform the issues relating to the implementation of audit activities.

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern Dalam Struktur Organisasi

Internal Audit Unit Position in Organization Structure



Hubungan Spi Dengan Pihak Eksternal

SPI dapat melakukan pertukaran informasi dan mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal yang dapat dilakukan melalui pertemuan secara periodik guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Hubungan SPI dengan Auditor Eksternal seperti Kantor Akuntan Publik (KAP), BPK, BPKP dan SPI PIHC, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan akses atas Laporan Hasil Audit (LHA) SPI dan jika dibutuhkan dapat

SPI Relation with External Party

SPI is eligible to exchange information and coordinate activities with external auditors through periodic meetings to generate comprehensive and optimum audit result.

SPI relation with External Auditor such as Public Accountant Firm (KAP), BPK, BPKP and SPI of PIHC are including:

1. Provide access on SPI Audit Report (LHA) and if required may also provide Audit Work Sheet to



memberikan Kertas Kerja Audit kepada Auditor Eksternal dengan permintaan secara tertulis kepada Direksi, guna menghindari tumpang tindih pelaksanaan audit.

2. Memonitor hasil temuan Auditor Eksternal yang belum ditindak lanjuti sekaligus mendorong penanggung jawab kegiatan melaksanakan tindak lanjut dari temuan tersebut.

Serta SPI juga aktif dalam organisasi profesi seperti Forum Komunikasi SPI

External Auditor under written request to the Board of Directors to avoid audit implementation overlapping.

2. Monitor External Audit finding that has not yet followed-up as well as encourage supervisor of the activity to follow-up the finding.

SPI is also active in professional organization such as SPI Communication Forum.

Hubungan Pengawasan Internal Dengan Organ Dewan Komisaris Dan Komite Audit

1. Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Tugas Komite Audit mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
3. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.

Internal Audit Relation with Board of Commissioners Structure and Audit Committee

1. Duty of Audit Committee is to help Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system as well as external and internal auditors duty implementation.
2. Audit Committee duty is to review sufficiency of internal audit function including number of auditor, annual working plan and assignment as has been implemented.
3. Audit Committee evaluate that the audit activity and report by SPI or external auditor

Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Auditor Internal

Persyaratan Setiap auditor internal Pupuk Kujang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.

Internal Audit Personnel and Qualification

Requirements of any internal auditor of Pupuk Kujang must meet the requirements as follows:

1. Have integrity and professional conduct, independent, honest, and objective while performing his duties.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya. 3. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan. 4. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal. 5. Mematuhi Kode Etik Audit Internal. 6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan. 7. Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko. 8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Have the knowledge and experience needed in technical audit and other disciplines that are relevant to his field of duty. 3. Have the skills to interact and communicate with either oral or written effectively, both with internal or external parties. 4. Comply with the standards of the profession, issued by the internal audit Association. 5. Comply With The Ethics Code Of The Internal Audit. 6. Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the internal audit unless required based on legislation or court ruling or determination. 7. Understand the principles of internal control, good corporate governance and risk management. 8. Willing to constantly enhance his knowledge, skills, and professional abilities. |
|--|---|

Jumlah Auditor Internal

Jumlah karyawan di Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Kujang sebanyak 16 karyawan, termasuk Kepala Satuan Pengawasan Intern dan 14 karyawan yang terbagi ke dalam 2 Departemen, yaitu 7 karyawan di Departemen Pengawasan Operasional dan 7 karyawan di Departemen Pengawasan Keuangan, serta 1 Karyawan Staf Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan kualifikasi karyawan sebagai berikut :

Number of Internal Auditor Personnel

Total personnel in PT Pupuk Kujang Internal Audit Unit is 16 employees, including the Head of Internal Audit Unit and 14 employee divided into 2 Deaprtments, where 7 employees are assigned in Operational Audit Departmetn and 7 employees are assigned in Financial Audit Department, and 1 Staff employee for Head of Internal Audit Unit, with employee qualification, as follows:

Latar Belakang Pendidikan	Educational Background	Jumlah Total
Sarjana Strata 1	Bachelor Degree	9
Diploma 3	Diploma 3	6
STM	STM	1



Sertifikasi Profesi SPI

SPI telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai SPI, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang internal audit/kepatuhan, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional maupun pelatihan rutin internal. Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai SPI sampai dengan posisi tahun 2017, sebagai berikut:

Sertifikasi nasional internal audit	Internal Audit National Certification	Jumlah Total
Audit Intern Tingkat Lanjutan II	Internal Audit Advance Level II	10
Audit Intern Tingkat Dasar II	Internal Audit Basic Level II	1
Audit Intern Tingkat Dasar I	Internal Audit Basic Level I	1

Internal Audit Professional Certificate

SPI has been committed to always develop competency and knowledge of the SPI personnel through continuous education and training programs including national and international certification programs in internal audit/compliance aspects, participation in national/international seminars and internal audit regular training. List of certifications obtained by SPI personnel as of 2017 position is as follows:

Kode Etik Auditor Internal

Satuan Pengawasan Intern harus memegang teguh dan mematuhi kode Etik berikut ini :

- Berperilaku dan bersifat jujur, objektif, dan cermat dalam melaksanakan tugas.
- Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan unit kerja Satuan Pengawasan Intern.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi Satuan Pengawasan Intern.
- Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara objektif.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari auditee, klien, customer, pemasok, rekanan dan atau

Internal Auditor Ethical Code

The Internal Audit Unit shall uphold and comply with ethical codes, as follows:

- Act and behave honestly, objectively, and carefully ways in carrying out the task.
- Have high integrity and loyalty to the profession, company and work unit of Internal Audit Unit.
- Avoid activities or acts that are detrimental or suspected to be detrimental to the profession of the Internal Audit Unit.
- Avoid activities that may violate interests of the company or resulting the Company to default in carrying out the duties and obligations objectively.
- Not accepting gifts in any form and from anyone, directly or indirectly, including from auditees, clients, customers, suppliers, partners and/or interested parties with any company



pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan professional auditor.

- f. Mematuhi sepenuhnya standar professional Satuan Pengawasan Intern, kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.
- g. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat sebagai Satuan Pengawasan Intern serta menjaga martabat auditee.
- h. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi dan hal lain yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dengan alasan apapun.
- i. Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan perusahaan dan atau dapat melanggar hukum.
- j. Satuan Pengawasan Intern harus meningkatkan secara terus menerus profesionalisme dan kualitas audit.
- k. Satuan Pengawasan Intern harus menjaga standar kompetensi yang tinggi.

that is harassing or reasonably suspected of influencing professional auditors' judgment.

- f. Fully comply with the professional standards of the Internal Supervisory Unit, company policy and legislation.
- g. Maintain and retain the morale and dignity as the Internal Audit Unit as well as the auditee.
- h. Not using information obtained for personal benefit or benefit and other things that cause harm to the company for any reason.
- i. Report all material audit results by disclosing the truth to the facts and not hiding things that could harm the company and/or may violate the law.
- j. The Internal Audit Unit should continually improve the professionalism and quality of the audit.
- k. The Internal Audit Unit should maintain a high standard of competence.

Persyaratan Auditor Internal

Standar perilaku auditor berdasarkan Piagam SPI, antara lain:

- a. Kepatuhan kepada Standar Audit dan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern.
- b. Penguasaan atas pengetahuan, kecakapan, dan disiplin ilmu tertentu yang berkaitan dengan tugas auditnya, termasuk kemampuan menerapkan standar, prosedur dan teknik audit serta praktek bisnis yang sehat.
- c. Kemampuan berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif baik kepada auditee maupun manajemen perusahaan.

Internal Auditor Requirements

Based on the internal Audit Charter, auditor conducts standards are as follows:

- a. Compliance with the Audit Standards and the Code of Ethics of the Internal Control Unit.
- b. Understanding specific knowledge, skills, and disciplines related to the audit task, including the ability to apply sound auditing standards, procedures and methods and fair business practices.
- c. Effective communication skill, both spoken and written to both auditee and corporate management.



- d. Keharusan memelihara kemampuan teknis audit melalui pendidikan berkelanjutan berupa pelatihan, seminar dan sebagainya, sehingga tetap mengikuti dan paham tentang perkembangan terakhir standar, prosedur, dan teknik audit serta dunia usaha perusahaan.
 - e. Keharusan menjaga tingkat kecermatan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan penyimpangan, ketidakhematan, ketidakefektifan dan kelemahan pengendalian internal dengan melakukan pengujian dan verifikasi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan, namun tidak rinci atas seluruh transaksi (sampling).
 - f. Keharusan menggunakan kemahiran dan kecermatan profesionalnya dengan memperhatikan: (1) Cakupan kerja audit yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tujuan audit, (2) Tingkat materialitas atau signifikan masalah, (3) tingkat kehandalan atau efektifitas pengendalian internal, (4) biaya audit dibandingkan dengan potensi keuntungan yang diperoleh, dan (5) Standar operasi yang ada apakah dapat diterima dan dipatuhi oleh pelaksana.
- d. The requirement to maintain technical audit capability through continuing education in the form of training, seminars and others, as well as to stay update and understand the latest developments in audit standards, procedures, and techniques as well as the corporate sector.
 - e. The requirement to maintain the level of accuracy and awareness of possible violation, inefficiencies, ineffectiveness and weakness of internal control by conducting adequate and accountable test and verification, but not detailed on all transactions (sampling).
 - f. Requirement to address professional skill and accuracy by considering: (1) scope of audit program to achieve audit objectives, (2) Materiality level or significant problem, (3) level of reliability or effectiveness of internal control, (4) audit cost compared with potentials gains, and (5) The existing operating standards are acceptable and complied by the officer.

Program Pengembangan SDM SPI

Perusahaan senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Internal Audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2017 ditempuh dengan 2 (dua) cara, yaitu:

SPI Personnel Development Program

The Company continuously conducts competency development program for Internal Audit personnel by organizing systematic and staging competency development program. In general, the policy of competency development in 2017 is carried out in 2 (two) mechanisms, as follows:

1. Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal
2. Pengembangan kompetensi secara internal.

Cakupan Program Pelatihan untuk pengembangan SDM Satuan Pengawasan Intern Untuk menunjang pekerjaan dan tugas audit tahun 2017, peningkatan kompetensi personil baik aspek teknis maupun managerial diperlukan pelatihan mencakup :

- a. Audit Intern Tingkat Dasar I.
- b. Audit Intern Tingkat Dasar II.
- c. Audit Intern Tingkat Lanjutan I.
- d. Audit Intern Tingkat Lanjutan II.
- e. Audit Intern Tingkat Manajerial.
- f. Continuous Auditing.
- g. Quality Assurance untuk Audit Internal.
- h. Fraud Audit.
- i. Audit Proses Manajemen Risiko.
- j. Audit atas Pengadaan Barang / Jasa.
- k. Proses dan Teknik Audit Internal.
- l. Internal Auditor dan Peran Consulting.
- m. Enterprise Risk Management.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan secara formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh Perseroan maupun Lembaga pendidikan eksternal lainnya.

1. Competency development in external institutions
2. Internal competency development.

Scope of Training Programs for Human Resource Development Internal Audit Unit to support the work and audit duty in 2017, personnel competency improvement in both technical and managerial aspects of training is required including:

- a. Basic Internal Audit I.
- b. Basic Internal Audit II.
- c. Advanced Internal Audit I.
- d. Advanced Internal Audit II.
- e. Managerial Internal Audit.
- f. Continuous Auditing.
- g. Quality Assurance for Internal Audit.
- h. Fraud Audit.
- i. Audit Risk Management Process.
- j. Audit on Procurement of Goods/Services.
- k. Process and Internal Audit Techniques.
- l. Internal Auditor and Consulting Role.
- m. Enterprise Risk Management.

The competency development in external institutions is formally conducted through various courses or seminars/workshops related to audit issues, whether implemented by the Company or other external education institutions..

Pelatihan Audit Selama Tahun 2017
Audit Training in 2017

No	Nama Peserta Participant Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Provider	Waktu Schedule
1		Sertifikasi Internal Auditor Audit Intern Tingkat Dasar I Internal Auditor Certification Basic Level I	PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) PT Pupuk Indonesia (Persero) in cooperation with Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Juli July



Pelatihan Audit Selama Tahun 2017 Audit Training in 2017				
No	Nama Peserta Participant Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Provider	Waktu Schedule
2		Sertifikasi Internal Auditor Audit Intern Tingkat Dasar II Internal Auditor Certification Basic Level II	PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) PT Pupuk Indonesia (Persero) in cooperation with Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	September September
3		Character Building For Money Maker and Healthy Life Character Building For Money Maker and Healthy Life	Bumi Arasy Human Capital & Management Consultant. Bumi Arasy Human Capital & Management Consultant.	Oktober October

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

Sesuai dengan Piagam SPI, Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Party Who Appointed and Dismissed Head of SPI

According to SPI Charter, the Head of SPI is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang Satuan Pengawasan Intern

Adapun tugas dan tanggung jawab SPI terdiri dari:

1. Menyusun PKPT yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 tahun.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Duty and Responsibility and Authority of Internal Audit Unit

Duty and Responsibility fo SPI are as follows:

1. Developing flexible PKPT with adequate risk-based methodology and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system according to company policy at least 1 time in 3 years.
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.



4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan.
9. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern.
10. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian, evaluasi manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.
11. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, SPI berwenang untuk:

1. Mendapatkan akses seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan terkait pelaksanaan tugas-tugas audit.
2. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila ada dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

4. Suggesting improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
5. Delivering Monitoring Implementation Report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Developing a program to evaluate the quality of internal audits carried out.
8. Carrying out a special audit when necessary, as long as it is related to the Company's business.
9. Encouraging and monitoring the follow-up audit of the parties involved, both in terms of internal and external audit findings.
10. As a partner of the external auditor, among others related to the control, evaluation of risk management and corporate governance.
11. As a work partner of the Audit Committee.

In carrying out the duty and function, the SPI has authorities, as follows:

1. Getting access to all relevant information from management and employees related to the tasks of the audit.
2. Requesting for an explanation to the management unit if it is necessary to do a follow-up action to a problem.
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Conducting regular meetings or incidental with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
5. Coordinating activities with the external auditors.



6. Melakukan koordinasi dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

6. Coordinating with the SPI of PT Pupuk Indonesia.

Metodologi Audit

Pupuk Kujang menerapkan metodologi Risk Based Audit (RBA) dengan pendekatan pemeriksaan yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi. Dengan metodologi tersebut, kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki pengaruh risiko signifikan dalam pencapaian sasaran perusahaan menjadi prioritas untuk diaudit, sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Audit Methodology

Pupuk Kujang applied Risk-Based Audit (RBA) methodology with audit approach to provide assurance that the risks have been managed under acceptable risk limit set by the Management at corporate level. In this method, activities of business and working units with significant risks in achieving the Company's target are priority to be audited, so that every risk potential has been minimized based on acceptable risk tolerance.

Program Kerja SPI 2017

1. Program Kerja
 - a. Menyusun rencana kerja SPI ke dalam Program Kerja Tahunan (PKT) yang meliputi pengawasan keuangan, pengawasan operasional, pemeriksaan khusus, dan kegiatan konsultasi.
 - b. Melakukan pemeriksaan keuangan sesuai dengan standar audit internal untuk menilai kewajaran
 - c. penyajian laporan keuangan sesuai PSAK.
 - d. Melakukan pemeriksaan operasional terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan dan aturan yang ada di perusahaan.
 - e. Menyusun rencana kerja SPI sebagai counterpart pemeriksa eksternal disesuaikan dengan jadwal
 - f. pemeriksaan ekstern tersebut.
 - g. Melakukan audit berbasis risiko berdasarkan hasil identifikasi risiko.

SPI Working Program 2017

1. Work program
 - a. Prepare the SPI work plan into the Annual Work Program (IPP) which includes financial supervision, operational supervision, special inspection, and consultancy activities.
 - b. Conduct a financial audit in accordance with internal audit standards to assess fairness
 - c. presentation of financial statements in accordance with PSAK.
 - d. Conduct operational checks on the level of compliance with the rules and regulations in the company.
 - e. Prepare SPI work plan as external examiner counterpart adjusted to schedule
 - f. external examination.
 - g. Conduct a risk-based audit based on the results of risk identification.



- h. Melakukan pemeriksaan terhadap unit kerja, organisasi non kedinasan dan perusahaan patungan yang mempunyai kaitan transaksional dengan PT. Pupuk Kujang, dilakukan dengan penugasan langsung dari Direksi. Pelaksanaannya dengan pemeriksaan umum (general audit) maupun pemeriksaan khusus (special audit) bekerja sama dengan unit pengawasan organisasi tersebut.
- h. Melaksanakan audit bersama dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk kegiatan yang bersifat strategis.
- i. Melaksanakan fungsi konsultansi terhadap unit kerja perusahaan.
- j. Melaksanakan tugas pemeriksaan lainnya atas instruksi manajemen (Direktur Utama atau Direksi lainnya).
- k. Melakukan pemantauan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan dan konsultansi atas saran-saran yang telah disampaikan kepada unit kerja.
- l. Melakukan monitoring pengendalian risiko yang merupakan risiko tinggi dan risiko strategis bagi perusahaan.
- m. Melakukan Review atas Risk Based Budgeting dan Risk Register Perusahaan.
- n. Memastikan pelaksanaan Self Assessment Internal Control berbasis COSO oleh masing-masing unit kerja.
- o. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan personil Satuan Pengawasan Intern dengan pelatihan baik dibidang pemeriksaan, bidang internal control berbasis COSO, bidang GCG, bidang manajerial maupun bidang teknis.
- p. Berperan serta dalam kegiatan organisasi profesi yaitu forum Komunikasi SPI dan Tim Task Force SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)

- h. Conduct examination of work units, non-official organizations and joint ventures that have transactional links with PT. Kujang Fertilizer, conducted by direct assignment from the Board of Directors. Its implementation by general examination (general audit) as well as special audit (special audit) in cooperation with the organization's supervisory unit.
- h. Conducting audits together with SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) for strategic activities.
- i. Implement the function of consultancy to the company's work unit.
- j. Carry out other inspection tasks on management instructions (President Director or other Board of Directors).
- k. Conduct follow-up monitoring of examination findings and consultancy on suggestions submitted to the work unit.
- l. Monitoring risk control which is a high risk and strategic risk for the company.
- m. Review the Risk Based Budgeting and Risk Register Company.
- n. Ensure the implementation of Self Assessment Internal Control based on COSO by each work unit.
- o. Improve the capability and knowledge of personnel of the Internal Audit Unit with good training in the field of examination, COSO-based internal control field, GCG field, managerial field as well as technical field.
- p. Participate in the activities of professional organizations namely SPI Communication forum and SPI Task Force Team PT Pupuk Indonesia (Persero)



Laporan Hasil Audit

Laporan Hasil Audit (LHA) untuk kegiatan pemeriksaan SPI tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- Jumlah satuan organisasi /program /kegiatan dan fungsi yang akan dievaluasi 23 Obyek terdiri:
 - Pengawasan Keuangan : 12 Obyek
 - Pengawasan Operasional : 11 Obyek
- Jumlah tenaga pemeriksa : 12 Orang
- Jumlah tenaga monitoring : 2 Orang
- Jumlah Laporan Hasil Audit (LHA) yang akan diterbitkan sejumlah 22 LHA terdiri dari :
 - Pengawasan Keuangan : 11 LHA
 - Pengawasan Operasional : 11 LHA
- Jumlah Laporan Hasil Konsultasi (LHK) yang akan diterbitkan sejumlah 2 LHK terdiri dari :
 - Pengawasan Keuangan : 1 LHK
 - Pengawasan Operasional : 1 LHK

Audit Report

Audit Report (LHA) for SPI Audit activity in 2017 are as follows:

- Number of organization/program/activity and function to be evaluated is 23 objects comprising of:
 - Financial Audit : 12 Objects:
 - Operational Audit : 11 Objects
- Number of inspectors : 12 People
- Total Monitoring Staffs : 2 People
- Total published Audit Report (LHA) is 22 LHA comprising of:
 - Financial Audit : 11 LHA
 - Operational Audit : 11 LHA
- Total Published Consulting Report (LHK) is 2 LHK comprising of:
 - Financial Audit : 1 LHK
 - Operational Audit : 1 LHK

Perencanaan dan Realisasi Audit Internal 2017

Departemen Internal Audit telah merealisasikan kegiatan audit internal tahun 2017 dengan daftar obyek audit sebagai berikut:

Internal Audit Planning and Realization 2017

Internal Audit Department has realized internal audit activity in 2017 with list of audit objects, as follows:

No.	Obyek Audit	Audit Object	Penugasan Assignment
1	Kompartemen Pengadaan & Material	Procurement & Material Compartment	4
2	Kompartemen Produksi	Production Compartment	2
3	Kompartemen Teknik & Pengembangan	Engineering & Development Compartment	2
4	Kompartemen Sumber Daya Umum	General Resources Compartment	2
5	Kegiatan Operasional Pemasaran	Marketing Operational Activity	4
6	Kegiatan Operasional Dept. Keuangan	Finance Department Operational Activity	1
7	Kegiatan Operasional Dept PKBL	PKBL Department Operational Activity	1
8	Kegiatan Operasional atas Pengelolaan Produk	Operational Activity on Product Management	6
9	Kegiatan pengendalian risiko perusahaan	Enterprise Risk Mitigation Activity	2
10	Proses Distribusi Pupuk Bersubsidi	Subsidized Fertilizer Distribution Process	3

Pemantauan tindak lanjut hasil audit

Pemantauan tindak lanjut hasil audit internal (2016-2017)

Kegiatan internal audit meliputi juga kegiatan pemantauan terhadap auditee atau auditable activities. Kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit baik oleh auditee maupun pihak terkait lainnya. Tindak lanjut hasil audit tersebut termasuk penyelesaian Rekomendasi Internal audit dan Disposisi Direksi.

Audit Report Follow-Up Monitoring

Internal audit follow-up monitoring (2016 – 2017)

Internal audit activity also includes monitoring activities on the auditee or auditable activities. Monitoring activities refer to activities to assess and ensure the follow-up implementation on audit result either by auditee or other related parties. The audit result follow-up includes completion of Internal Audit recommendation and Board of Directors disposition.

Progres Penyelesaian Pending Tindak Lanjut Hasil Audit SPI SPI Audit Report Follow-Up Pending Settlement Progress					
Temuan Tahun Finding Years	Jumlah LHA Total LHA	Jumlah Saran/ Rekomendasi Total Suggestion/ Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up		
			SS	BS	BD
2016	27	170	130	26	14
2017	27	243	143	100	0

Catatan :

SS : Sudah Selesai

BS : Belum Selesai

BD : Belum Ditindaklanjuti

Remarks :

SS : Completed

BS : Incomplete

BD : Idle/Not Yet Followed-Up

Pemantauan tindak lanjut hasil audit eksternal (2016)

SPI menjalankan fungsinya sebagai pendamping auditor eksternal dengan memberikan dukungan kepada auditor eksternal, menjembatani antara auditor dengan auditee dan melakukan pembahasan temuan auditor dengan auditee. Pemantauan audit eksternal per 31 Desember 2017, meliputi:

Monitoring on external audit follow-up (2016)

SPI had carried out the function as external auditor counterpart by supporting the external auditor, bridging the auditor with auditee and discussed auditor's findign with auditee. The external audit monitoring as of December 31, 2017, including:



Rekomendasi BPK-RI BPK-RI Recommendation				
Temuan Tahun Finding Years	Jumlah Saran/ Rekomendasi Total Suggestion/ Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up		
		SS	BS	BD
2016	6	6	0	0

Rekomendasi KAP Recommendation from KAP				
Temuan Tahun Finding Years	Jumlah Saran/ Rekomendasi Total Suggestion/ Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up		
		SS	BS	BD
2016	7	7	0	0

Catatan : -

SS : Sudah Selesai

BS : Belum Selesai

BD : Belum Ditindaklanjuti

Remarks :

SS : Completed

BS : Incomplete

BD : Idle/Not Yet Followed-Up

Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS

SPI juga memantau tindak lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS 2017 secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Berikut rincian tindak lanjut sampai dengan 31 Desember 2017:

Monitoring on GMS Resolutions and Aspiration Follow-Up

SPI also monitors follow-up on GMS 2017 resolutions and aspiration periodically and reported to the Shareholders. detail follow-up as of December 31, 2017 is as follows:

RUPS GMS	Jumlah Keputusan dan Arahan Total Resolutions and Aspirations	Persentase Selesai Ditindaklanjuti Percentage of Completion
RUPS RKAP 2017 RKAP 2017 GMS		
Keputusan Resolutions	43	100%
Arahan Direction	89	100%
RUPS Kinerja Tahun Buku 2016 Performance Fiscal Year 2016 GMS		
Keputusan Resolutions	11	100%
Arahan Direction	57	100%



Rencana kerja 2018

Departemen Internal Audit menetapkan tujuan audit tahun 2018 untuk mendorong efisiensi, dan menekan potensi "fraud". Untuk mencapai tujuan audit, maka telah disusun strategi inisiatif dalam Business Plan Departemen Internal Audit Tahun 2017, sebagai berikut.

1. Melaksanakan audit dan konsultasi sesuai dengan isu kritical maupun risiko terkini yang dihadapi oleh customer.
2. Melaksanakan audit dan konsultasi sesuai dengan coverage audit dan mendorong efisiensi.
3. Mengoptimalkan kegiatan assurance untuk mengevaluasi kualitas control dan meminimalkan tingkat kejadian fraud.
4. Membuat risk & fraud awareness program, deterrent effect program untuk mendorong terciptanya budaya pengendalian.
5. Menyediakan tools audit bagi unit bisnis sebagai alat early warning system.
6. Meningkatkan kompetensi & kapabilitas karyawan, untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis.
7. Senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi/perangkat audit/pemeriksaan sesuai perkembangan organisasi dan bisnis Perseroan.

Workign Plan 2018

The Internal Audit Department has stipulated audit objectives in 2018 to encourage efficiency and reduce "fraud" potential. To achieve audit objectives, strategic initiatives had been formulated in Internal Audit Department Business Plan 2017, as follows:

1. Perform audit and consulting based on critical issue and current issue experienced by customers.
2. Perform audit and consulting based on audit coverage and encourage efficiency.
3. Optimize assurance activity to evalaute quality control and minimize fraud event.
4. Design risk & fraud awareness program, deterrent effect program to encourage controllign culture establishment.
5. Provide audit tools for business unit as early warning system tools.
6. Develop employee's competency & capability to support continuous training and certification based on business needs.
7. Always improves audit/investigation methods/ tools based on the Company's organization and business development.



Audit Eksternal

External Audit

Perusahaan menjadikan Auditor Eksternal sebagai mitra yang berperan melaksanakan audit independen terhadap Perusahaan dan diyakini dapat membantu memberikan masukan atas kegiatan Perusahaan, utamanya dalam penyajian laporan keuangan. Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham.

Pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Jasa Pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2016 dilaksanakan bersama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Seluruh perusahaan yang berada di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang sama.

Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahun buku 2016 tanggal 16 Mei 2017, menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pwc) sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Lainnya tahun buku 2017. Tahun buku 2017, merupakan periode tahun audit keempat (4) bagi KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pwc)

Dasar penetapan di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

External Auditor makes the company as a partner whose role is to implement an independent audit on the Company and help provide input on the Company's activities, especially in the financial statement presentation. The company uses the services of external auditors to ensure the integrity of the Financial Statements to Shareholders.

Implementation Financial Statements Fiscal Year 2016 Audit Procurement project was carried out together with PT Pupuk Indonesia. All of the subsidiaries under PT Pupuk Indonesia (Persero) hired the services of the same public accounting firm.

Following the General Meetings of Shareholders ("GMS") resolutions fiscal year 2016 dated may 16, 2017, stipulating appointment of Public Accountant firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners. The Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners to audit the Company's Financial Statements and other Reports for fiscal year 2017, as the fourth (4) assignment period for the KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & partners (PWC).

Basis for above appointment is as follows

1. According to Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Service where article 3 point 1 declaring provision of general audit service on financial statements of an entity shall be done by KAP maximum for 6 (six) consecutive years and by a Public Accountant maximum for 3 (three) consecutive years.

2. Proses Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pwc) sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanis melelang terbuka.

2. Appointment process for KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) as external auditor is done through open tender mechanism.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memberikan jasa Audit kepada perseroan mulai tahun 2012 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut:

List of Public Accountant and Public Accountant Firm (KAP) providing Audit Service to the Company since 2012 until 2017 is as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)	No. Izin KAP KAP License number
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pwc)	Toto Harsono, CPA	WTP	646.000.000	No. Kontrak PIHC & KAP: 097/SP/DIR-F30/2017 Contract Number PIHC & KAP: 097/SP/DIR-F30/2017
2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pwc)	Drs. Hariyanto Sahari, CPA	WTP	599.000.000	No. Kontrak PIHC & KAP :075/SP/DIR-A10/2016 Contract Number PIHC & KAP :075/SP/DIR-A10/2016
2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pwc)	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	WTP	681.000.000	
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pwc)	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	WTP	538.000.000	
2013	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & saptoto	Dudi Hadi Santoso	WTP	288.000.000	
2012	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & saptoto	Dedy Sukrisnadi	WTP	288.000.000	

Profil KAP

AKUNTAN PUBLIK

Auditor Independen (Kantor Akuntan Publik)
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7
No 6 Jakarta 12940
Telp. +62 21 5212901
Fax. +62 21 52905555/52905050

KAP Profile

PUBLIC ACCOUNTANT

Auditor Independen (Kantor Akuntan Publik)
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7
No 6 Jakarta 12940
Telp. +62 21 5212901
Fax. +62 21 52905555/52905050

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan fungsi monitoring terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor

External Auditor and Audit Committee Coordination

As part of monitoring function implementation over audit result by external auditor, the Supreme Audit



eksternal, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud melalui rapat rutin komite audit dengan Satuan Pengawasan Intern setiap bulan.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pwc) dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahun 2016. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Satuan Pengawasan Intern untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Disamping itu, Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero) juga melakukan monitoring perkembangan proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan melihat dari status pemenuhan data/ dokumen yang rutin diberikan oleh Kantor Akuntan Publik.

Agency (BPK), Finance and Development Supervisory Body (BPKP) and KAP, Audit Committee has evaluated follow-up taken by the Management on the external audit reports in Audit Committee regular meetings with Internal Audit Unit every month.

Monitoring on External Auditor

Appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) is done in a process in compliance with prevailing Law. the appointment has been reviewed and decided in the Performance 2016 General Meetings of Shareholders (GMS). The Audit Committee performs supervision through regular meeting with the Internal Audit Unit to discuss all findings and progress during the audit done by Public Accountant Firm, supporting and ensuring there is no constraint during the audit process as well as evaluate quality of the audit process, ensure audit implementation has complied to prevailing law and standards.

In addition, Internal Audit Unit in PT Pupuk Indonesia (Persero) also performs monitoring progress of the audit process done by the Public Accountant Firm by analyzing the data/document submissions status provided by the Public Accountant Firm.



Efektivitas pelaksanaan audit ekstern dan kepatuhan terhadap ketentuan mengenai hubungan antara Perusahaan, Akuntan Publik dan otoritas

Perusahaan telah menyelenggarakan pelaksanaan audit ekstern dan kepatuhan terhadap ketentuan mengenai hubungan antara Perseroan, Akuntan Publik dan Otoritas dengan efektif, antara lain sebagai berikut:

Fungsi Audit Ekstern

- a. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang sama oleh Perseroan wajib didasarkan pada perjanjian kerja.
- c. Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan wajib melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta sesuai dengan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik wajib memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Effectiveness of external audit and compliance implementation on Relationship Among Company, Public Accountant and Authority Policy

The Company has organized external audit and compliance implementation on the regulation concerning relationship among the Company, Public Accountant and Authority effectively, including:

External Audit Function

- a. According to Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Service where article 3 point 1 declaring provision of general audit service on financial statements of an entity shall be done by KAP maximum for 6 (six) consecutive years and by a Public Accountant maximum for 3 (three) consecutive years.
- b. Appointment process of the same Public Accountant and/or Public Accountant Firm by the Company shall be based on working contract.
- c. Public Accountant who audits the Company's Annual Financial Statements shall perform the audit based on Public Accountant Professional Standard as well as according to the working agreement and audit scope. Public Accountant and/or Public Accountant Firm shall comply to every law.



Tindak lanjut temuan audit KAP

Tidak lanjut temuan audit KAP senantiasa dimonitoring untuk memastikan bahwa seluruh temuan tersebut telah terrealisasi seluruhnya dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Jumlah temuan audit oleh KAP untuk tahun 2016 berjumlah 7 temuan. Tindak lanjut temuan audit KAP terkait jasa audit yang diberikan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

KAP Audit Finding Follow-Up

KAP audit findign follow-up is always be monitored to ensure that all of the findings had been fully complted and provide added-value for the Company. Total findigns by KAP for 2016 was 7 findings. Follow-up to KAP audit findings related to audit service in 2016 is as follows:

Temuan Tahun Finding Year	Jumlah temuan Total Finding	Selesai Completed	Progres Penyelesaian On process
2016	7	7	0

Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2012 hingga 2017, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan memperoleh Opini disajikan secara Wajar tanpa Pengecualian. Hal ini menunjukkan Perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material. Hal ini menunjukkan Perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku dan lepas dari salah saji yang material.

Audit Result

Result of audit done by external auditor is presented as Financial Statements Opinion. For 2012 until 2017 period, the Consolidated Financial Statements obtained Unqualified fairly presented in all material aspets opinion. This indicates the Company has presented the Consolidated Financial Statements accurately and based on prevailing standard as well as free from material misrepresentation. This also indicated the Company has presented the Financial Statemetns accurately and complygn to prevailing standard as well as free from material misrepresentation.



Konsep Manajemen Risiko

Risk Management Concept

Perusahaan menyadari bahwa tuntutan dalam menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan efektif semakin meningkat, seiring tantangan Perusahaan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal yang semakin tinggi dalam menghadapi ketidakpastian yang timbul untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

Pengelolaan risiko yang terencana, efektif dan efisien dapat menjadi kekuatan vital bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik / Good Corporate Governance (GCG) karena manajemen risiko memiliki peran untuk menyediakan jaminan yang wajar dalam memastikan terealisasinya tujuan Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko wajib dilaksanakan untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Perusahaan.
2. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh Karyawan wajib menerapkan manajemen risiko secara terpadu (Enterprise Risk Management) yang merupakan bagian dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
3. Seluruh Unit Kerja terlibat dalam proses identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan, serta pemantauan risiko sesuai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan serta menyusun rencana perlakuan risiko yang memerlukan biaya (cost of risk) yang diintegrasikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran.
4. Pengelolaan risiko merupakan salah satu Key Performance Indicator (KPI) bagi seluruh Unit Kerja di PT Pupuk Kujang.

The company realizes that the demands in implementing risk management thoroughly and effectively are getting increased, as the company is facing higher challenges in the face of uncertainty arising for the achievement of company objectives.

The well-planned, effective and efficient risk management function becomes vital strength for Good Corporate Governance implementation as the risk management activities for the Company has a role to provide reasonable assurance in ensuring the realization of the objectives of the Company.

Therefore, the Company is committed to implement the risk management seriously and sustainably as follows:

1. Risk management must be carried out for all activities and interests of the Company's business.
2. Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are required to apply an integrated risk management (Enterprise Risk Management) which is a part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
3. All Work Units are involved in the process of identification, analysis, evaluation, treatment, as well as monitoring of risk based on the duties and responsibilities that must be implemented as well as to develop a plan of risk treatment that needs costs (cost of risk) that is integrated with the Company Work Plan and Budget (RKAP) on each fiscal year.
4. Risk management is one of the Key Performance Indicator (KPI) for all Work Units of PT Pupuk Kujang.



5. Adanya inovasi, peninjauan, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan, dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.

5. Innovation, review, and promoting a culture of risk on an ongoing basis, with a focus on improving the system, infrastructure and human resource competencies.

LEVEL PRIORITAS MANAJEMEN RISIKO

Risiko yang dikelola dan dilaporkan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Risiko Korporasi, merupakan risiko yang timbul dari proses bisnis yang dijalankan perusahaan dan mempengaruhi secara langsung terhadap pencapaian sasaran/ target kinerja perusahaan. Risiko ini diprioritaskan untuk dilakukan pengendalian risikonya dan setiap bulan dilaporkan perusahaan kepada Pemegang Saham serta dilakukan pembahasan dengan Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance.
- b. Risiko Perusahaan, merupakan risiko yang timbul dari proses bisnis yang dijalankan perusahaan dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan serta berpengaruh terhadap pencapaian sasaran/ target kinerja unit kerja. Risiko ini dilaporkan unit kerja manajemen risiko setiap triwulan kepada Direksi dan setiap semester kepada Dewan Komisaris & Pemegang Saham serta apabila diperlukan akan dilakukan pembahasan dengan Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance.

Selain itu, tingkat risiko juga menunjukkan akuntabilitas pihak-pihak pengelola risiko tersebut, antara lain :

- Risiko Tinggi, dikelola oleh General Manager, dimonitor oleh Departemen TKP & Manajemen Risiko dan eskalasi kepada Direksi dan Komite

RISK MANAGEMENT PRIORITY LEVEL

The risks managed and reported by the Company are divided into two groups, as follows:

- a. Corporate Risk, refers to risk occurred from business risk implemented by the Company and directly affected the Company's objectives/ target achievement. The risk is prioritized to be mitigated and every month reported to the Shareholders and discuss with the Risk Management and Good Corporate Governance Oversight Committee.
- b. Corporate Risk, refers to risk occurred from business process implemented by the Company and caused loss to the Company as well as affected on achievement of working unit objectives/performance target. This risk is reported by risk management unit quarterly to the Board of Directors and semesterly to the Board of Commissioners and Shareholders and, if necessary, to be discussed with the Risk Management and Good Corporate Governance Oversight Committee.

In addition, the risk level also indicated also indicated accountability of the risk managers, among others:

- High Risk, managed by General Manager, monitored by TKP & Risk Management department and escalation to the Board of



Pemantauan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance.

- Risiko Medium, dikelola oleh manager atau eskalasi kepada General Manager jika diperlukan dengan monitoring oleh Departemen TKP & Manajemen Risiko.
- Risiko Rendah, dikelola oleh Manager unit kerja.

Directors and Risk Management and Good Corporate Governance Oversight Committee.

- Medium Risk, managed by manager or escalation to the General Manager, if necessary, with monitoring by TKP & Risk Management Department.
- Low Risk, managed by working unit Manager.

REGULASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko memberikan jaminan yang wajar dalam memastikan terealisasinya pencapaian tujuan Perusahaan, selain itu penerapan manajemen risiko merupakan salah satu wujud pelaksanaan program Good Corporate Governance (GCG). Dasar penerapan manajemen risiko PT Pupuk Kujang mengacu pada :

- a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN.
- b. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor SE-03/II/2013 pada 4 Februari 2013 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko.
- c. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Kujang No. 028/SK/DU/VI/ 2013 pada 17 Juni 2013 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di PT Pupuk Kujang.

Selain itu, untuk memberikan tingkat kepercayaan yang baik dari para pemangku kepentingan serta meningkatkan kepercayaan diri bagi Perusahaan dalam mengimplementasikannya, maka penerapan manajemen risiko Perusahaan menggunakan standar yang telah diakui dan digunakan secara internasional.

RISK MANAGEMENT REGULATION

Implementation of risk management provides fair assurance in ensuring realization of Company's objectives, in addition, risk management implementation becomes one of realization of Good Corporate Governance (GCG) program implementation. Basis of risk management implementation in PT Pupuk Kujang refers to:

- a. Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning GCG Implementation in SOE.
- b. PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter Number SE-03/II/2013 dated February 4, 2013 concerning Risk Management Policy and Guideline.
- c. PT Pupuk Kujang Board of Directors Letter No. 028/SK/DU/VI/2013 dated June 17, 2013 concerning Risk Management Implementation Policy and Guideline in PT Pupuk Kujang.

In addition, to provide good assurance level of the stakeholders and increase confidence for the Company in the implementation, the risk management implementation in the Company also adapts standards that are internationally recognized and applied.



Standar manajemen risiko yang digunakan oleh Perusahaan menggunakan ISO 31000:2009 yang terdiri dari:

1. ISO 31000:2009 "Risk Management – Principles and Guidelines" yang memuat prinsip-prinsip dan pedoman umum manajemen risiko.
2. ISO Guide 73:2009 "Risk Management – Vocabulary" yang berisi definisi-definisi dari istilah umum dalam manajemen risiko.
3. IEC/ISO 31010:2009 "Risk Management – Risk Assessment Techniques" sebagai pedoman pemilihan dan penerapan teknik sistematis untuk melakukan assessment risiko.
4. ISO/TR 31004:2013 "Risk Management – Guidance for The Implementation of ISO 31000" merupakan panduan cara mengelola risiko secara efektif dengan menggunakan standar ISO 31000:2009.

The risk management standard applied by the Company refers to ISO31000:2009 consist of:

1. ISO 31000:2009 "Risk Management – Principles and Guidelines" disclosing the risk management principles and general guideline.
2. ISO Guide 73:2009 "Risk Management – Vocabulary containing definitiosn of general terms in risk management.
3. IEC/ISO 31010:2009 "Risk Management – Risk Assessment Techniques" as systematic method selection and implementation guidelien to perform risk assessment.
4. ISO/TR 31004:2013 "Risk Management – Guidance for the Implementation of ISO 31000" as guidelien to manage risk effectively using iSO 31000:2009 standard.

DEPARTEMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO

PT Pupuk Kujang sebagai salah satu industri nasional pendukung pertanian dan petrokimia yang juga merupakan salah satu aset negara, apabila tidak dapat mengelola risiko dengan baik dapat mengakibatkan ancaman terhadap ketahanan pangan nasional. Sehingga untuk menindaklanjuti kondisi tersebut, PT Pupuk Kujang membentuk divisi khusus guna melakukan penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko yaitu Biro Manajemen Risiko pada tahun 2006 dengan dilandasi antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu upaya pemenuhan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha

CORPORATE GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

As one of agriculture and petrochemical supporting antional industry, PT Pupuk Kujang also as a state assets, if failed to manage the risks properly, will cause threat against nationalf ood security. Therefore, to solve this condition, PT Pupuk Kujang has established special division to perform Good Corporate Governance (GCG) and Risk Managemetn implementation, that is Risk Management Bureau in 2006 based on the followings faramework:

1. As a mechanism to comply with Good Corporate Governance (GCG) principle as stipulated in Minister of State-Owned Enterprise



Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 mengenai Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. Merupakan salah satu target dalam Key Performance Indicator (KPI) manajemen, yaitu "tingkat risiko pada level sedang /medium".
3. Merupakan upaya perusahaan untuk mengantisipasi adanya risiko yang dapat terjadi pada setiap bidang kegiatan perusahaan.

Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 dated August 1, 2002 concerning Good Corporate Governance Practice Implementation in State-Owned Enterprise (SOE).

2. A target in Key Performance Indicators (KPI) for Management, "medium risk level"
3. Support the Company's effort to anticiapte risk potential in every acivity of the Company.

STRUKTUR DEPARTEMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO

PROFIL MANAGER TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO

Dalam praktiknya Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Manager, yaitu Handi Rustian. Lahir di Bandung pada tanggal 23 Maret 1979, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2004 dan saat ini sedang menempuh pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Mengawali kariernya di PT Pupuk Kujang mulai 09 April 2007 sebagai Staf Muda III pada Manajer Pengawasan Keuangan, kemudian menjabat sebagai Superintendent Strategi Korporasi pada tahun 2013. Diangkat sebagai Manager Penjualan Non PSO tahun 2015, kemudian ditempatkan menjadi Manajer Pemasaran sebelum menjadi Manajer Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko pada tahun 2017.

RISK MANAGEMENT DIVISION STRUCTURE

CORPORATE GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT MANAGER PROFILE

In its practice, Corporate Governance & Risk Management Department is led by a Manager, Handi Rustian. Born in Bandung on March 23, 1979, earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Padjajaran Bandung in 2004 and currently enrolling Master Degree at Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Started his career at PT Pupuk Kujang since April 9, 2007 as Junior Staff III in Finance Audit Manager, and appointed as Corporate Strategy Supreintendent in 2013. He was appointed as Non-PSO Sales Manager in 2015 and assigned as Marketing Manager before appointed as Corporate Governance & Risk Managment Governance Manager in 2017.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Departemen TKP & MR berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko dan Job Description Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko antara lain :

- a. Memastikan proses pengkinian pedoman dan prosedur perusahaan terlaksana dengan baik dengan mempertimbangkan faktor risiko, kepatuhan, efektivitas, dan efisiensi.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko.
- c. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan.
- d. Melakukan verifikasi dan analisis cost/ benefit terhadap pengajuan anggaran mitigasi risiko/ cost of risk dari unit kerja untuk RKAP.
- e. Memberikan rekomendasi antara lain mengenai besaran atau maksimum exposure risiko.
- f. Memastikan terlaksananya seluruh proses asesmen risiko beserta monitoring mitigasinya di setiap fungsi organisasi.
- g. Memastikan pelaporan profil risiko perusahaan tersampaikan secara benar dan tepat waktu.
- h. Membuka dan menjalankan klinik risiko sebagai forum konsultasi antara unit kerja dengan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen risiko yang dapat dilakukan setiap waktu.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Selama periode tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk mengembangkan penerapan manajemen risiko, diantaranya:

DUTY AND RESPONSIBILITY OF RISK MANAGEMENT DIVISION

Duties and responsibilities of TKP & MR Department based on Risk Management Guidance and Job Description Manager Corporate Governance & Risk Management include:

- a) Ensure the process of updating company guidelines and procedures is done well by considering risk factors, compliance, effectiveness, and efficiency.
- b) Providing input to the Board of Directors in formulating policies, strategies and risk management frameworks.
- c) Review proposed new activities and/or products.
- d) Conducting cost/benefit verification and analysis of proposed risk mitigation/cost of risk from work unit for RKAP.
- e) Provide recommendations, among others, concerning the magnitude or the maximum risk exposure.
- f) Ensure the implementation of the entire risk assessment process along with its mitigation monitoring in every organizational function.
- g) Ensure that the company's risk profile reporting is delivered correctly and on time.
- h) Opening and running a risk clinic as a consultation forum between the work unit and the Corporate Governance and Risk Management Department that can be performed at any time.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

Throughout 2017 period, the Company has implemented various activities to develop risk management implementation, among others:

1. Melakukan assessment risiko unit kerja

Kegiatan assessment risiko merupakan bagian penting dalam melaksanakan siklus proses manajemen risiko sesuai standar ISO 31000:2009. Kegiatan assessment meliputi proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang dilengkapi dengan rencana perlakuan risiko yang akan dilakukan.

Dalam melaksanakan kegiatan assessment risiko ini Pemimpin Departemen sebagai pemilik risiko (risk owner) dibantu oleh Key Person dalam melaporkan seluruh risiko yang dihadapi dalam proses bisnisnya ke Kompartemen masing-masing maupun Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko. Kegiatan assessment dilakukan secara terus menerus sedangkan pelaporan dilakukan setiap triwulan.

2. Pemantauan dan peninjauan ulang.

Berdasarkan asesmen risiko dan rencana perlakuan dari unit kerja dilakukan pemantauan perkembangan realisasi perlakuan setiap triwulan serta melakukan peninjauan ulang terhadap tingkat risiko serta rencana perlakuan sebelumnya. Kegiatan ini melibatkan seluruh unit kerja. Untuk tingkat risiko tinggi maupun berkategori strategis, pemantauan dan peninjauan ulang melibatkan pimpinan Kompartemen dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi untuk dikeluarkan Memo Direksi perihal atensi terhadap risiko tinggi dan strategis Perusahaan.

3. Melakukan analisa manfaat - biaya untuk pengajuan anggaran rencana perlakuan risiko yang memerlukan biaya (cost of risk).

Menyadari bahwa dalam melaksanakan beberapa rencana perlakuan risiko memerlukan biaya dan harus teranggarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), maka setiap tahun sebelum melakukan penyusunan RKAP,

1. Working unit risk assessment

Risk assessment activities are an important part in implementing the risk management process cycle according to ISO 31000: 2009 standards. Assessment activities include the process of identification, analysis, and risk evaluation that is supplemented by a risk treatment plan that will be done.

In conducting this risk assessment activity, the Leader of the Department as the risk owner is assisted by Key Person in reporting all risks encountered in the business process to either the Compartment or the Corporate Governance & Risk Management Department. Assessment activities are carried out continuously while reporting is done quarterly.

2. Monitoring and review

Based on the risk assessment and treatment plan of the work unit, monitoring the progress of the treatment realization on a quarterly basis and reviewing the risk level and previous treatment plan. This activity involves all work units. For high-risk and strategic categories, monitoring and review involves the Compartment's leadership and the results are reported to the Board of Directors for the Board of Directors memos regarding the Company's high and strategic risks.

3. Cost-benefit analysis to submit risk treatment budget plan with cost requiremetn (cost of risk). Realizing that in carrying out the risk treatment plans that are cost-effective and must be budgeted in the Company's Budget Work Plan (RKAP), every year prior to preparing the RKAP, all work units prepare a risk treatment plan to ensure that the risk-treatment program can be



seluruh unit kerja melakukan penyusunan anggaran rencana perlakuan risiko agar program perlakuan risiko dapat terlaksana dengan baik. Selama periode 2017, seluruh unit kerja menyusun rencana perlakuan risiko yang memerlukan biaya untuk tahun 2018. Pengajuan anggaran dari unit kerja akan dilakukan analisa manfaat-biaya terlebih dahulu oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko untuk menentukan prioritas perlakuan sebelum disusun ke dalam RKAP.

4. Melakukan kajian risiko korporasi secara komprehensif.

Melakukan kajian terhadap risiko korporasi yaitu risiko yang merupakan risiko penting Perusahaan atau risiko tersebut melibatkan koordinasi secara luas/lintas fungsi, baik internal maupun eksternal Perusahaan untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. Kajian tersebut dikoordinasi oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko, dan pada tahun 2017 telah mengeluarkan sebanyak 15 kajian risiko antara lain terkait rencana pembangunan pabrik baru, penyehatan anak perusahaan, pembelian saham anak perusahaan, perpanjangan asuransi dan lainnya.

5. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme manajemen risiko

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang baik diperlukan kompetensi dan profesionalisme yang memadai, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut Perusahaan melakukan upaya antara lain :

- Mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang terkait manajemen risiko, antara lain:
 - a. Certified Risk Management Profesional
 - b. Integrated Risk Management

properly implemented. During the period of 2017, all work units prepare a cost-treating risk plan for 2018. The budget submission of the work unit will perform cost-benefit analysis first by the Corporate Governance & Risk Management Department to determine priority of treatment before being formulated into the RKAP.

4. Comprehensive corporate risk review

Review corporate risk as key risk of the Company a or the risk that involves broad/cross-functional coordination, both internal and external to assist management decision-making. The review is coordinated by the Corporate Governance & Risk Management Department, and in 2017 has issued 15 risk assessments, among others, related to the plan to build new plant, restructuring subsidiary, purchase of subsidiary shares, insurance extension and others.

5. Risk management competency development and professionalism improvement

In supporting the implementation of good risk management requires adequate competence and professionalism, so to meet these needs the Company made efforts including:

- Participate employees to participate in risk management-related training, including:
 - a. Certified Risk Management Profesional
 - b. Integrated Risk Management

Menjaga kompetensi dan profesionalisme karyawan dalam bidang manajemen risiko dengan mengikutsertakan sertifikasi personel.

6. Menanamkan budaya risiko Perusahaan.
Untuk meningkatkan pemahaman dan memperkuat budaya risiko Perusahaan, telah dilakukan kegiatan pengenalan manajemen risiko kepada setiap karyawan baru, dan secara berkala kepada karyawan lama dalam forum internal Perusahaan.
6. Menyusun data historis peristiwa risiko.
Kegiatan assessment risiko serta kajian risiko memerlukan data pendukung untuk mempertajam hasil analisa. Data pendukung tersebut didapatkan dari hasil penyusunan data historis peristiwa risiko yang pernah terjadi baik dari internal maupun eksternal Perusahaan secara berkesinambungan.
7. Mendukung pengawasan intern berbasis risiko (Risk Based Internal Audit).
Agar penerapan manajemen risiko serta program pengawasan Perusahaan lebih optimal, maka diperlukan sinergi kedua hal tersebut. Pencegahan terhadap terjadinya kerugian Perusahaan dapat lebih optimal jika berdasarkan profil risiko yang didapatkan dari manajemen risiko. Oleh karena itu pada saat ini Perusahaan telah melakukan program pengawasan yang berbasis risiko (RiskBased Internal Audit).
8. Peninjauan risiko terhadap sistem dan prosedur Perusahaan (Risk Based Procedures).
Sistem dan prosedur Perusahaan harus dijaga keandalannya sebagai fungsi pengendalian terpasang Perusahaan dan harus memberikan jaminan risiko seminimal mungkin bagi pelaksanaan Sistem dan Prosedur tersebut. Di dalam Departemen Tata Kelola Perusahaan

Maintain employee competency and professionalism in risk management by involving personnel certification.

6. Corporate risk culture internalization
To improve understanding and strengthen the Company's risk culture, risk management introduction activity has been provided for new employees and periodically to former employees in the Company's internal forum.
7. Prepare risk event historical data
Risk assessment and risk review activity require supporting data to sharpen analysis result. The supporting data is acquired from past risk event historical data internally and externally in on going basis.
8. Support Risk-Based Internal Audit
In order to have more optimum risk management and audit program implementation, a synergy on both programs is required. Prevention on the Company's loss will be more optimum if based on the risk profile acquired from risk management. Therefore, the Company currently has implemented Risk-Based Internal Audit.
9. Risk Assessment on Company's System and Procedure (Risk-Based Procedure)
The Company's system and procedure shall be maintained for its reliability as inherent controlling function in the Company and shall provide risk assurance as minimum as possible for the System and Procedure implementation. In the Corporate Governance & Risk Management



& Manajemen Risiko terdapat seksi khusus yang berfungsi melakukan kaji ulang terhadap prosedur-prosedur yang telah dimiliki maupun rancangan Sistem dan Prosedur baru agar terhindar dari risiko yang merugikan Perusahaan.

Department, there is a special section with function to review existing procedures as well as new System and procedures to avoid from loss risk to the Company.

HASIL PENILAIAN PROFIL RISIKO

Hasil kegiatan asesmen risiko unit kerja sepanjang tahun 2017 dituangkan dalam profil risiko Perusahaan setiap triwulan yang menggambarkan pergerakan jumlah risiko maupun tingkat risiko. Berikut gambaran pergerakan jumlah risiko dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

RISK PROFILE ASSESSMENT

Result of risk assessment activity throughout 2017 is stipulated in the Company's risk profile every quarter that illustrates risk profile and level movements. The risk number movement from 1st quarter until 4th quarter 2017 is as follows:

Pergerakan Jumlah Risiko Tahun 2017 Risk Number Movement in 2017				
Tingkat Risiko Risk Level	Triwulan Quarter			
	I	II	III	IV
Tinggi High	22	22	15	13
Sedang Medium	329	324	317	226
Rendah Low	27	45	59	154
Jumlah Total	378	391	391	393

Terjadi kecenderungan penurunan jumlah risiko dari triwulan I sampai dengan triwulan IV. Penurunan jumlah risiko ini karena perlakuan risiko yang dilakukan telah dapat menekan kemungkinan maupun dampak terjadinya risiko.

There is a decreasing risk number trend from the 1st quarter until 4th quarter. The decreasing risk number was due to risk treatment implementation that successfully reduced risk potential or risk event.

Pergerakan Rerata Tingkat Risiko Tahun 2017 Average risk Level Movement 2017			
Tingkat Risiko Risk Level			
Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4rd Quarter
7,28	6,91	6,22	4,07

Tingkat risiko rata-rata Perusahaan mengalami pergerakan yang baik dengan nilai 7,28 pada Triwulan I dan mengalami penurunan menjadi 4,07 pada Triwulan IV (turun sebesar 44,09%). Penurunan tersebut menandakan bahwa perlakuan risiko yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif menurunkan tingkat risiko Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Karyawan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini karena keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung dari kinerja karyawan yang terlibat di dalamnya. Perusahaan yang memiliki karyawan berkinerja tinggi, akan mampu memberikan hasil yang maksimal untuk kemajuan perusahaan. Salah satu cara untuk menciptakan karyawan berkinerja tinggi adalah dengan mengikuti program pelatihan. Berikut adalah beberapa pelatihan terkait manajemen risiko selama tahun 2017 :

The Company's average risk level experienced a positive movement with score 7.28 in the 1st quarter and decreased to 4.07 in the 4th quarter (decreased by 44.09%). The decrease indicated that the implemented risk treatment successfully decreased the Company's risk level effectively.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee has very important role in a Company. This considers success of the Company is highly depended on the performance of involved employees. The Company with high-performed employees will provide maximum result for the Company's progress. One of the mechanism to develop a high-performed employee is through participation in training program. List of trainings related to risk management in 2017 is as follows:

No	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Waktu Location & Time	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Provider
1	Workshop Manajemen Risiko untuk Key Person Manajemen Risiko <i>Risk Management Workshop for Risk Management Key Person</i>	Cikampek, Februari 2017 <i>Cikampek, February 2017</i>	45	Pupuk Kujang
2	Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) <i>Risk Management Information System (SIMRisk) Application Training</i>	Cikampek, Februari 2017 <i>Cikampek, February 2017</i>	62	Pupuk Kujang
3	Pelatihan Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi <i>Integrated Organization Risk Management Expert Training</i>	Jakarta, Maret 2017 <i>Jakarta, March 2017</i>	1	LSPMR
4	Pelatihan Integrated Risk Management <i>Integrated Risk Management Training</i>	Jakarta, Mei 2017 <i>Jakarta, May 2017</i>	1	Jakarta
5	Pelatihan ERM Fundamental ISO 31000 : 2011 <i>ERM Fundamental ISO 31000 : 2011 Training</i>	Bogor, Juli 2017 <i>Bogor, July 2017</i>	1	CRMS Indonesia
6	Pelatihan Penyusunan Risiko Utama RKAP Tahun 2018 <i>Key Risk in RKAP 2018 Preparation Training</i>	Jakarta, Juli 2017 <i>Jakarta, July 2017</i>	2	Pupuk Indonesia



No	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Waktu Location & Time	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Provider
7	Pelatihan dan Pendalaman Prosedur Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Risk Management Implementation Maturity Level Assessment Procedure (PMPMR) Training and Understanding	Jakarta, Agustus 2017 Jakarta, August 2017	4	Pupuk Indonesia
8	Pelatihan Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi Integrated Organization Risk Management Expert Training	Jakarta, Desember 2017 Jakarta, December 2017	1	LSPMR

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Selain mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan dalam bidang manajemen risiko, guna menjamin akuntabilitas pengelolaan risiko di Pupuk Kujang ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program sertifikasi bidang manajemen risiko. Sampai dengan 2017, Pupuk Kujang telah memiliki karyawan dengan sertifikasi bidang manajemen risiko antara lain :

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Besides participating in trainings to develop employee competency and professionalism in risk management sector, to guarantee accountability of risk management in Pupuk Kujang as indicated by employee participation in risk management certification program. As of 2017, Pupuk Kujang has employees with risk management certifications, as follows:

No	Jenis Sertifikasi Certification Type	Penyelenggara Provider	Jumlah Pemegang Sertifikat (orang) Total Certificate Holders (person)
1	Certified Risk Management Professional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSPMR	5
2	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	CRMS & ERMA	3

PERBAIKAN DAN PENINGKATAN PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko oleh Dept. TKP & MR dilakukan secara rutin melalui kegiatan pemantauan yang dilaksanakan setiap triwulan yang hasilnya disusun ke dalam Laporan Profil Manajemen Risiko. Perusahaan menetapkan target penurunan tingkat risiko sebesar minimal 15% untuk setiap tahun. Melalui pengelolaan risiko yang baik, setiap tahun perusahaan telah berhasil melakukan penurunan tingkat risiko di atas 15%.

TARGET DAN INISIATIF STRATEGIS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2017

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (enterprise risk management).

Program Kerja Bidang Manajemen Risiko adalah :

1. Membangun kesadaran (building awareness) pentingnya manajemen risiko melalui kegiatan promotif dan preventif.
2. Membangun penerimaan (building acceptance) melalui pengembangan kapasitas dalam melaksanakan evaluasi risiko dan kesiapan penanganan risiko.
3. Melaksanakan pemantauan risiko secara kontinyu dan memberikan rekomendasi (melakukan) langkah pengendalian.

RISK MANAGEMENT IMPROVEMENT

Risk management by GCG & RM Dept. is done regularly through monitoring activity every quarter with result presented in Risk Management Profile Report. The Company stipulates risk level decreasing minimum target by 15% every year. Through good risk management, the Company successfully decreases risk level more than 15% every year.

Risk management Implementation Target and Strategic Initiative 2017

Integrated Risk management (enterprise risk management) implementation

Risk Management Working Program is as follows:

1. Building awareness on the importance of risk management through promotive and preventive activities.
2. Building acceptance through capacity building in risk evaluation and risk mitigation readiness.
3. Perform continuous risk monitoring and provide (implement) recommendation on the mitigation plan.



SKEMA PROSES BISNIS DAN POSISI RISIKO

Selain pemantaun risiko perusahaan, Dept. TKP & MR juga melakukan pemantauan risiko korporasi yaitu risiko yang dapat mempengaruhi secara langsung pencapaian sasaran/ target kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil asesmen risiko korporasi melalui pemantauan risiko di seluruh unit kerja perihal realisasi kegiatan mitigasi risiko secara rutin, untuk tahun 2017 ini perusahaan memiliki 10 risiko korporasi (high) yang meliputi antara lain terkait cash flow, investasi penyertaan pada anak perusahaan, pengembangan usaha, serta penjualan baik PSO, Non PSO dan retail.

SKEMA ALUR PROSES MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, seluruh Manager, dan seluruh Key Persons didukung oleh General Manager, Kepala Satuan Pengawasan Intern, serta Corporate Secretary.

Dalam proses manajemen risiko Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko berkoordinasi dengan seluruh Key Persons yang terdapat pada setiap unit kerja. Key Persons berkoordinasi dengan Manager/ kepala Unit Kerja untuk melakukan identifikasi risiko sesuai dengan Risiko yang ada di Unit Kerja, meliputi sumber, penyebab, akibat, dan rencana pengendalian risiko.

BUSINESS PROCESS SCHEME AND RISK POSITION

Besides enterprise risk monitoring, the GCG & RM Dept. also supervised corporate risk as risks that may directly affect the Company's objectives/ performance target achievement. Based on the corporate risk assessment result from risk monitoring in entire working units concerning risk mitigation activity regularly, in 2017, the Company has 10 enterprise risks (high) including related to cash flows, investment placement with subsidiaries, business development and sales either PSO, Non-PSO and retail.

RISK MANAGEMENT PROCESS SCHEME

Implementation of Enterprise Risk Management is done by Corporate Governance and Risk Management Department, all Managers and Key Persons supported by the General Manager, Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

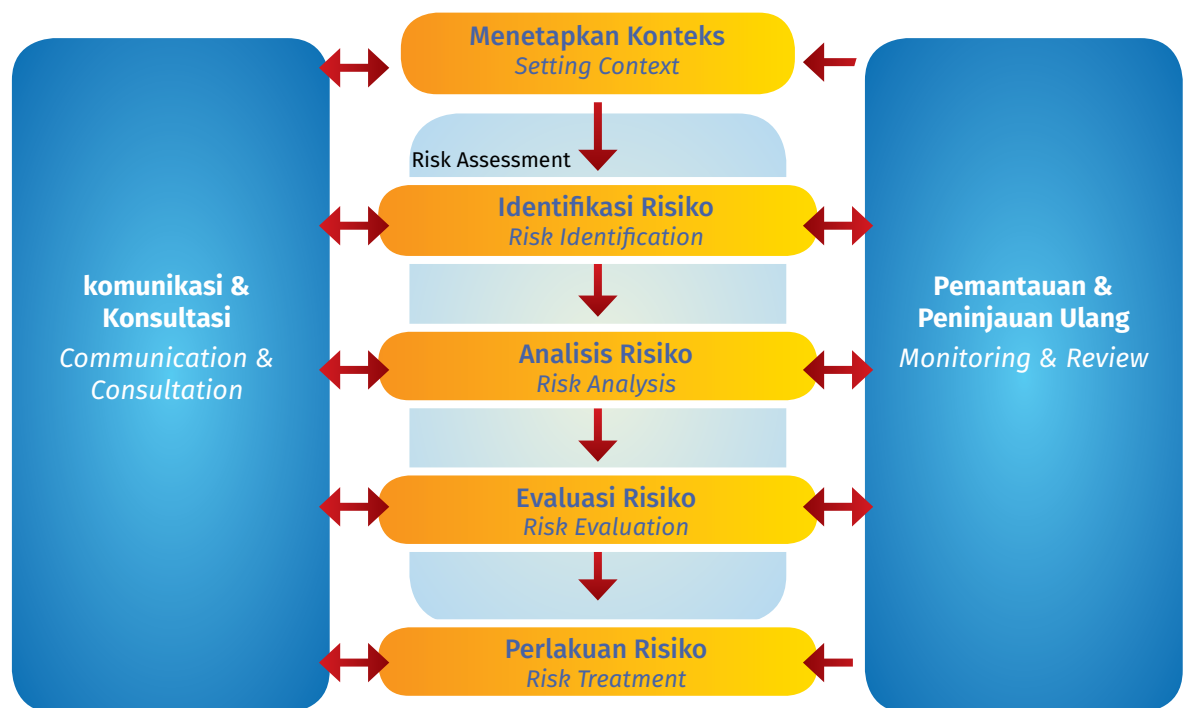
In the risk management process, the Corporate Governance and Risk Management Department coordinates with all Key Persons in every working unit. The Key Persons coordinated with Manager/ Head of Unit to perform risk identification based on existing risk at the Working Unit, including source, cause, impact and risk mitigation plan.

Hasil identifikasi dan pengukuran risiko unit kerja dituangkan kedalam Risk Register oleh masing-masing unit kerja yang kemudian disampaikan kepada Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko setelah disetujui/ ditandatangani oleh Manager unit kerja.

Result of risk identification and measurement in the working unit is presented in Risk Register by each workign unit and submitted to the Corporate Goverannce and Risk Management Department after approved/signed by working unit manager.

PROFIL RISIKO DILENGKAPI DENGAN KOLOM DAMPAK

RISK PROFILE WITH IMPACT COLUMN





Berikut adalah risiko korporasi yang dimiliki PT Pupuk Kujang pada tahun 2017 :

Corporate risks in PT Pupuk Kujang for 2017 period are as follows:

No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
1	Defisit Cash Flow	1. Pasokan gas alam terhambat dikarenakan perusahaan tidak mampu bayar tagihan gas yang jumlahnya cukup besar. 2. Kredibilitas perusahaan menjadi tidak bagus dimata perbankan dikarenakan adanya pencairan SBLC. 3. Pembayaran kepada vendor terhambat yang berdampak pada kelangsungan pasokan menjadi tidak lancar. 4. Proses produksi akan terganggu dikarenakan pasokan bahan baku dan suku cadang terhambat 5. Pendanaan Proyek Investasi akan terhambat. Proyek yang akan dilaksanakan pada tahun 2017 antara lain NPK 3, Kujang 1D/ 1E, dan revamping Kujang 1B.	1. Memaksimalkan upaya dalam penagihan subsidi dengan memastikan kelengkapan dokumen untuk proses verifikasi dan validasi. 2. Meningkatkan penjualan produk non subsidi dan produk ritel. 3. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan kreditur dengan cara mengakomodir setiap permintaan data maupun konfirmasi atas fasilitas yang diberikan kreditur. 4. Telah dilakukan fasilitas pinjaman bersama setiap bulan serta berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia Group untuk alokasi plafon pinjaman untuk PT Pupuk Kujang. 5. Melakukan program CRP dengan penyaringan atas biaya yang tidak perlu sebagai upaya program efisiensi bersama. 6. Mencari sumber bahan baku, bahan penolong serta suku cadang peralatan produksi dengan harga yang lebih murah namun memiliki kualitas sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. 7. Memaksimalkan preventive maintenance terhadap peralatan operasional produksi untuk mengurangi biaya yang ditimbulkan akibat terjadinya shutdown.



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
	Defisit Cash Flow	1. Natural gas supply is disrupted due to the company failed to pay a large amount of gas bill. 2. Decreasing credibility of the company among the banking institution due to the SBLC disbursement. 3. Payment to vendors has disrupted as the impact from non-current supply continuity. 4. The production process will be constrained due to the supply of raw materials and spare parts are disrupted. 5. Project Funding Investment will be disrupted. Projects to be implemented in 2017 are including NPK 3, Kujang 1D/1E, and Kujang 1B revamping.	1. Optimize efforts in subsidy receivables by ensuring the completeness of documents for the verification and validation process. 2. Increase sales of non-subsidized products and retail products. 3. Always maintain good relationship with creditors by accommodating any request data or confirmation of facilities provided by creditors. 4. Joint lending facility has been made every month and coordinated with PT Pupuk Indonesia Group for loan ceiling allocation for PT Pupuk Kujang. 5. Conduct CRP program by screening unnecessary costs as a joint efficiency program. 6. Finding sources of raw materials, auxiliary materials and spare parts of production equipment with a cheaper price but has the quality according to the required specifications. 7. Maximize preventive maintenance of production operational equipment to reduce costs incurred due to shutdown.
2	Piutang usaha tidak tertagih.	1. Hilangnya aset perusahaan dan menjadi beban pada laporan keuangan. 2. Menurunkan kemampuan likuiditas cashflow untuk operasional perusahaan.	1. Mengoptimalkan program Distributor Financing (DF) yang diberikan oleh perbankan kepada distributor subsidi. 2. Lebih selektif dalam menilai bonafitas calon customer. 3. Telah dibuat kebijakan yang mengharuskan setiap transaksi kredit dicover oleh Bank Garansi 4. Melakukan pemberhentian pasokan sesuai dengan perjanjian terhadap customer yang memiliki utang kepada PT Pupuk Kujang dan hanya diberikan pasokan dengan sistem pembelian tunai.
	Non-Collected Trade Receivables	1. Loss of corporate assets and constraint on the financial statements. 2. Reduce cashflow liquidity capability for company operations.	1. Optimize the Distributor Financing (DF) program provided by banks to distributors of subsidies. 2. More selective in assessing the prospective customer's bonafide. 3. Policy has been made which requires that every credit transaction be covered by Bank Guarantee 4. Conduct a stop of supply in accordance with the agreement to the customer who has a debt to PT Pupuk Kujang and only provided with the cash purchase system.



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
3	PT Pupuk Kujang mengalami kerugian dari investasi penyertaan <i>PT Pupuk Kujang booked loss from investment placement</i>	1. Reputasi PT Pupuk Kujang menurun karena salah memilih investasi. 2. Penilaian negatif terhadap PT Pupuk Kujang oleh Perbankan jika anak perusahaan/perusahaan patungan memiliki kredit macet di Bank. 3. Investasi PT Pupuk Kujang tidak kembali (rugi), bahkan timbul biaya bagi PT Pupuk Kujang selaku Pemegang Saham jika terjadi proses likuidasi Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan. 4. Potensi kehilangan pendapatan lainnya seperti Dividen, Penjualan Utilitas, dan Jasa alih Tugas bahkan terjadi piutang yang signifikan apabila Perusahaan Patungan dan Anak perusahaan tidak dapat beroperasi dengan optimal.	1. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dilaksanakan setiap bulan dan dilaporkan kepada Direksi PT Pupuk Kujang, serta menyampaikan surat kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menginformasikan kinerja dan perkembangan, kendala yang dihadapi serta progres yang dilakukan Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi PT Pupuk Kujang. 2. Melakukan pendampingan oleh Konsultan Independen terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi, dan saat ini dalam proses penyesuaian oleh unit kerja terkait sebagai panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PKC
4	Terganggunya pengembangan usaha jangka panjang PKC <i>Disruption on PKC's Long-Term Business Development Plan</i>	1. Kegiatan operasional perusahaan terhenti. 2. Keberlangsungan usaha PKC terancam.	1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait untuk pencarian gas untuk operasional pabrik Kujang 1A dan 1B. 2. Melakukan proyek pembangunan pabrik NPK 3. 3. Melakukan riset untuk menciptakan produk baru.



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
5	Tidak tercapainya target produksi urea dan amoniak <i>Failure to achieve urea and ammonia production target</i>	1. Kehilangan potensi pendapatan sesuai RKAP 2017 dari penjualan urea sebesar Rp. 1.907 Milyar dan amoniak sebesar Rp. 291 Milyar. 2. Tidak tercapainya target laba usaha perusahaan sesuai RKAP 2017 dari penjualan urea dan amoniak sebesar Rp 186 milyar. 1. <i>Loss of revenues potential absed on RKAP 2017 from urea sales of Rp1,907 billion and ammonia of Rp291 billion.</i> 2. <i>Failure to achieve operating income based on RKAP of Rp186 billion from Urea and Ammonia sales.</i>	1. Menjalankan pabrik sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan. 2. Melakukan preventive maintenance secara berkala sesuai jadwal yang sudah disusun. 3. Melakukan evaluasi strategi pemeliharaan sesuai dengan hasil asesmen peralatan pabrik. 4. Menyediakan spare part peralatan kritis dan melakukan penggantian / perbaikan peralatan kritis pada saat Turn Around. 5. Senantiasa melakukan koordinasi secara rutin dengan Pertamina dan PLN terkait pasokan gas dan listrik. 1. <i>Operate the plants according to the prevailing procedures in the company.</i> 2. <i>Perform preventive maintenance on a regular basis according to the schedule that has been prepared.</i> 3. <i>Evaluate maintenance strategy in accordance with the results of factory equipment assessment.</i> 4. <i>Provide critical equipment spare parts and perform replacement/ repair of critical equipment during the Turn Around.</i> 5. <i>Continue to coordinate with Pertamina and PLN regularly related to gas and electricity supply.</i>



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
6	Tidak tercapainya target produksi NPK <i>NPK production achievement below the target</i>	1. Kehilangan potensi pendapatan sesuai RKAP 2017 dari penjualan NPK sebesar Rp. 559 Milyar. 2. Tidak tercapainya target laba usaha perusahaan sesuai RKAP 2017 dari penjualan NPK sebesar Rp 100,3 milyar. <i>1. Loss of revenues potential based on RKAP 2017 of Rp559 billion from NPK sales.</i> <i>2. Failure to achieve operating income target based on RKAP 2017 of Rp100.3 billion from NOK sales.</i>	1. Menjalankan pabrik sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan. 2. Melakukan preventive maintenance secara berkala sesuai jadwal yang sudah disusun. 3. Menyediakan spare part peralatan kritis dan melakukan penggantian / perbaikan peralatan kritis pada saat Turn Around. 4. Melakukan modifikasi dan perbaikan menyeluruh terhadap peralatan-peralatan yang memiliki tingkat frekuensi kerusakan tinggi. 5. Senantiasa melakukan koordinasi secara rutin dengan PLN terkait pasokan listrik. <i>1. Operate the plants according to the prevailing procedures in the company.</i> <i>2. Perform preventive maintenance on a regular basis according to the schedule that has been prepared.</i> <i>3. Provide critical equipment spare parts and perform replacement/ repair of critical equipment during the Turn Around.</i> <i>4. Conduct extensive modification and repair of equipment that has a high level of damage frequency.</i> <i>5. Continue to coordinate with PLN regularly related to electricity supply.</i>



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
7	Tidak tercapainya target penjualan pupuk Urea, NPK, dan Organik bersubsidi. <i>Subsidized Urea, NPK and Organic Fertilizers Sales achievement below the target.</i>	1. Target laba usaha sesuai RKAP 2017 dari sektor penjualan subsidi sebesar Rp 407,8 milyar tidak tercapai. 2. Cashflow perusahaan terganggu. 3. Terjadi penumpukan stok pupuk. 4. Produk yang belum terjual mengalami kerusakan. 5. Tidak terpenuhinya penugasan dari Pemerintah	1. Melakukan rapat Tim Pemasaran Bersama (TPB) yang terdiri dari Produsen, Distributor, Dinas terkait untuk menyesuaikan data kebutuhan yang akurat dan evaluasi kebutuhan pupuk subsidi setiap pertengahan bulan. 2. Melakukan optimalisasi acara Riung Patani, dengan melibatkan Distributor, Kios, PPL, UPTD, KTNA, Gapoktan & Poktan, serta melakukan monitoring secara berkala ke wilayah yang sudah melaksanakan kegiatan tersebut. 3. Melakukan penilaian kinerja distributor dan memberikan reward & punishment terhadap kinerja distributor tersebut. 4. Melakukan sosialisasi produk NPK & Organik sampai ke tingkat Gapoktan, Poktan & Petani, dengan melibatkan para Distributor & Kios Pengecer per Kecamatan. 5. Melakukan kegiatan demplot massal dengan pola pemupukan berimbang (5-3-2).



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
8	Tidak tercapainya target penjualan Urea non subsidi. <i>failure to achieve non-subsidized Urea sales target</i>	1. Target penjualan sesuai RKAP 2017 sebesar Rp 994,3 Milyar tidak tercapai. 2. Cashflow perusahaan terganggu. 3. Terjadi penumpukan stok pupuk. 4. Produk yang belum terjual mengalami kerusakan. 1. <i>Failure to achieve operating income target based on RKAP 2017 of Rp994.3 billion.</i> 2. <i>Disrupted cash flows.</i> 3. <i>Fertilzier stock bulk</i> 4. <i>Damage unsold products</i>	1. Menerapkan quality assurance melalui pihak ketiga yang independen dan berkompeten untuk setiap produk. 2. Menindaklanjuti dan memberikan penyelesaian dari setiap keluhan yang datang dari pelanggan/relasi serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan/relasi. 3. Mencari konsumen baru Urea Ekspor dengan harga premium dengan mengedepankan kelebihan Low Biuret juga tetap menjaga konsumen lama dengan penawaran harga yang lebih kompetitif. 1. <i>Applying quality assurance through independent and competent third parties for each product.</i> 2. <i>Follow up and provide a settlement tp any complaints from customers/ partners and maintain good relationships with customers/ partners.</i> 3. <i>Finding a new consumer Urea Export with a premium price by promoting the excess Low Biuret also keeps the old customers with more competitive price offerings.</i>
9	Tidak tercapainya target penjualan NPK Non Subsidi. <i>failure to achieve non-subsidized NPK sales target</i>	1. Target penjualan sesuai RKAP 2017 sebesar Rp 246,5 Milyar tidak tercapai. 2. Cashflow perusahaan terganggu. 3. Terjadi penumpukan stok pupuk. 4. Produk yang belum terjual mengalami kerusakan. 1. <i>Failure to achieve operating income target based on RKAP 2017 of Rp246.5 billion.</i> 2. <i>Disrupted cash flows.</i> 3. <i>Fertilzier stock bulk</i> 4. <i>Damage unsold products</i>	1. Menerapkan quality assurance melalui pihak ketiga yang independen dan berkompeten untuk setiap produk. 2. Menindaklanjuti dan memberikan penyelesaian dari setiap keluhan yang datang dari pelanggan/relasi serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan/relasi. 3. Melakukan penjualan dengan FOB langsung ke kebun-kebun konsumen serta melakukan penawaran baru dengan harga yang lebih kompetitif dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. 1. <i>Applying quality assurance through independent and competent third parties for each product.</i> 2. <i>Follow up and provide a settlement of any complaints that come from customers/partner relationships and maintain good relationships with customers/Partner.</i> 3. <i>Make sales with FOB directly to the consumer gardens as well as do new offerings at a more competitive price and tailored to the needs of consumers.</i>



No	Risiko Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
10	Tidak tercapainya target penjualan produk retail <i>Failure to achieve retail product sale target</i>	1. Target laba usaha sesuai RKAP 2017 dari sektor penjualan ritel sebesar Rp 110,2 milyar tidak tercapai. 2. Cashflow perusahaan terganggu. 3. Terjadi penumpukan stok pupuk. 4. Produk yang belum terjual mengalami kerusakan. <i>1. Failure to achieve operating income target based on RKAP 2017 of Rp110.2 billion from retail product sales.</i> <i>2. Disrupted cash flows.</i> <i>3. Fertilizer stock bulk</i> <i>4. Damage unsold products</i>	1. Melakukan demplot dan sekolah lapang untuk sosialisasi dan pembuktian kualitas produk. 2. Melakukan penjualan melalui kios ritel yang bekerjasama dengan Pupuk Kujang. 3. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam memasarkan produk ritel. 4. melakukan rekrutmen tenaga salesman di beberapa wilayah potensial. <i>1. Conducting demonstration plots and field schools for socialization and verification of product quality.</i> <i>2. Sales activity through retail kiosks that cooperate with Pupuk Kujang.</i> <i>3. Cooperate with third parties in marketing retail products.</i> <i>4. recruit sales officers in some potential areas.</i>

RISK ASSESSMENT

Berikut adalah skala pengukuran dampak dan kemungkinan/ peluang terjadinya risiko :

- Likelihood/L (Kriteria Kemungkinan Risiko)
 - 1 = Hampir Tidak Pernah Terjadi (<= 10%)/tahun
 - 2 = Jarang Terjadi (> 10 - 30%)/tahun
 - 3 = Sedang (> 30 - 50%)/tahun
 - 4 = Tinggi (> 50 - 70%)/tahun
 - 5 = Hampir Pasti Terjadi (>70%)/tahun
- Consequence/C (Kriteria Dampak Risiko)
 - 1 = Sangat Rendah (<6,25 Milyar)
 - 2 = Rendah (6,25 s/d 12,5 Milyar)
 - 3 = Sedang (12,5 s/d 25 Milyar)
 - 4 = Tinggi (25 s/d 50 Milyar)
 - 5 = Sangat Tinggi (> 50 Milyar)

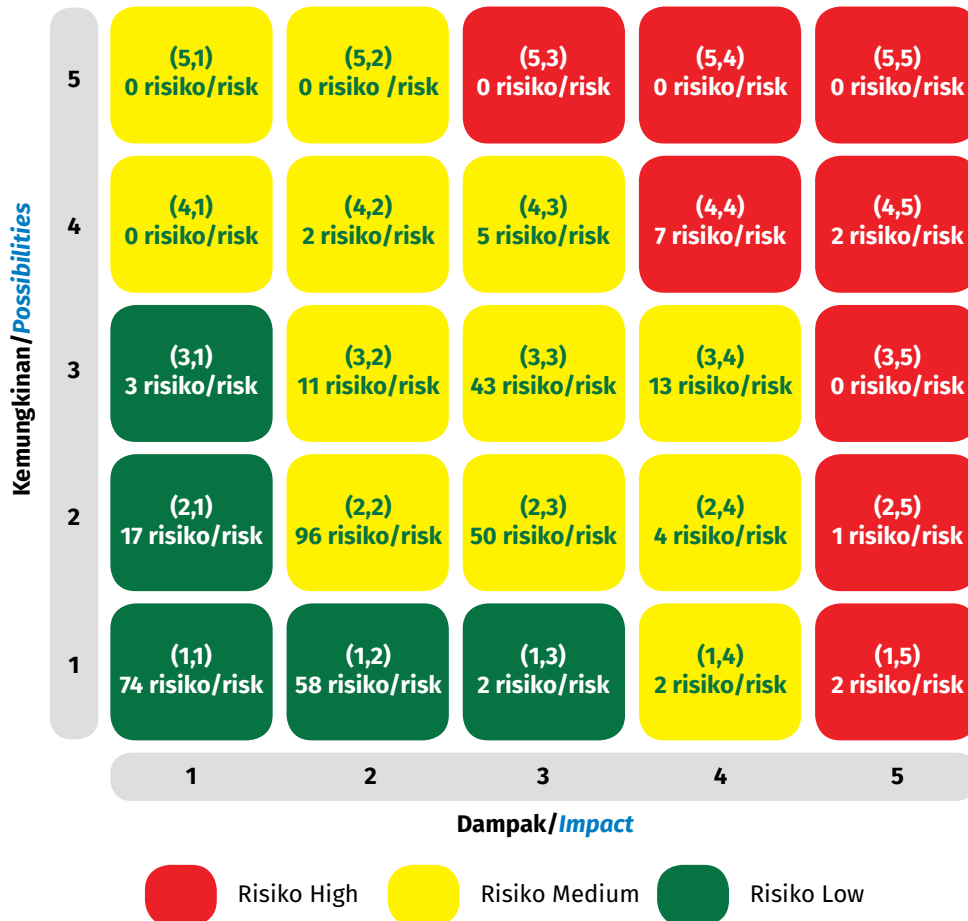
Risk Assessment

The risk impact scale and possibility/potential measurements are as follows:

- Likelihood/L (Kriteria Kemungkinan Risiko)
 - 1 = Almost never (<= 10%)/year
 - 2 = Rarely occurred (> 10 - 30%)/year
 - 3 = Medium (> 30 - 50%)/year
 - 4 = High (> 50 - 70%)/year
 - 5 = Likely Occurred (>70%)/year
- Consequence/C (Kriteria Dampak Risiko)
 - 1 = Very Low (<6.25 Billion)
 - 2 = Low (6.25 s/d 12.5 Billion)
 - 3 = Medium (12.5 s/d 25 Billion)
 - 4 = High (25 s/d 50 Billion)
 - 5 = Very High (> 50 Billion)



Peta Risiko Perusahaan Semester II Tahun 2017
Corporate Risk Map Semester II Year 2017



PELAPORAN MANAJEMEN RISIKO

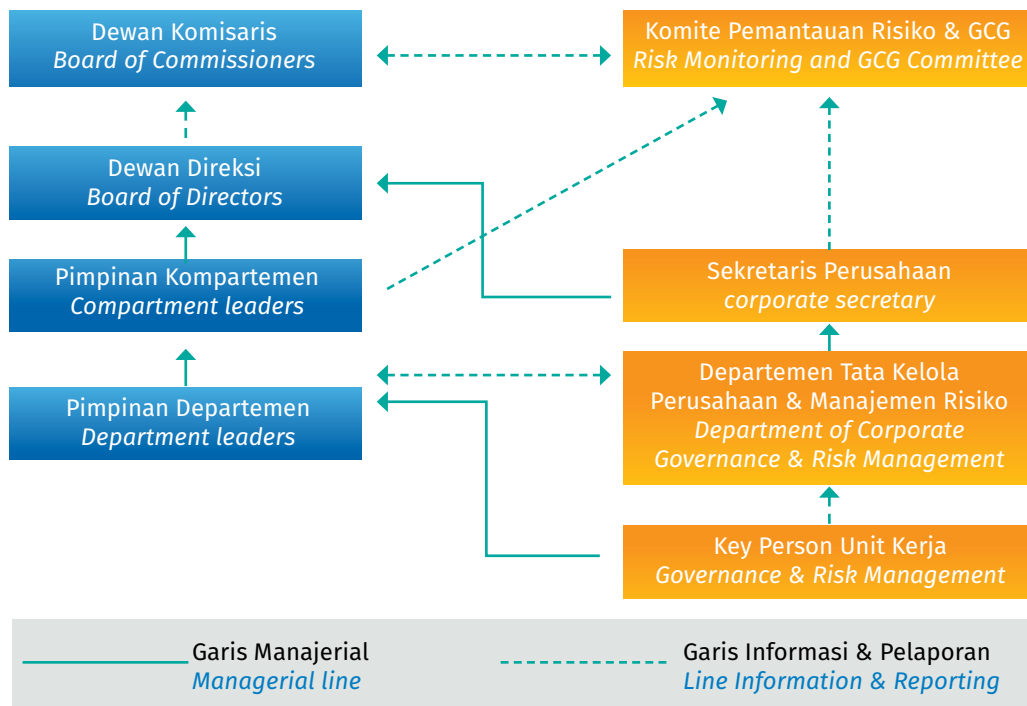
Pengaturan tata cara untuk melaksanakan manajemen risiko yang terintegrasi dituangkan dalam suatu pedoman dan prosedur komprehensif yang ditetapkan oleh Direksi. Pedoman yang digunakan mengikuti Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor SE-03/II/2013, sedangkan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko mengatur antara lain :

RISK MANAGEMENT REPORTING

Mechansim to perform integrated risk management is stipulated in a comprehensive set of guidelines and procedures as formulated by the Board of Directors. The guidelines used follow the Risk Management Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) pursuant to Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) number SE-03/II/2013, that the Risk Management Implementation Procedure governs among others:

1. Akuntabilitas serta penjenjangan delegasi tugas dan tanggung jawab secara jelas.
2. Pelaksanaan peninjauan ulang sebagai upaya penyempurnaan terhadap prosedur secara terus menerus.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, maka Perusahaan menyusun suatu tata hubungan kerja pengelolaan risiko sebagai berikut:



Perusahaan melaporkan penerapan manajemen risiko secara periodik setiap triwulan atau empat kali dalam satu tahun kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham berupa Laporan Profil Risiko Perusahaan. Sebagai upaya untuk mempermudah penyampaian dan penyimpanan daftar risiko secara cepat dan akurat dari seluruh unit kerja kepada Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko serta pemangku kepentingan lainnya, maka

The Company reports risk management implementation periodically every quarterly or four times a year to the Board of Commissioners and Shareholders in the form of Company Risk Profile Report. In an effort to facilitate the rapid and accurate submission of risk lists from all work units to the Corporate Governance & Risk Management Department and other stakeholders, the Company has used Risk Management Information System (SIMRisk)



Perusahaan telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang merupakan alat bantu berbasis teknologi informasi sejak awal tahun 2017.

application which is based on information technology device since early 2017.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengukur efektivitas penerapan manajemen risiko yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan, maka perlu dilakukan evaluasi oleh pihak independen yang dilaksanakan 2 (dua) tahun sekali. Pada tahun 2017, penilaian secara mandiri (self assessment) dilaksanakan oleh Tim Asesor berdasarkan surat Direktur Utama PIHC tanggal 23 Agustus 2017, nomor : U-060/E40.UM/2017 dan U-1498/A00.UM/2017, perihal : Pelaksanaan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) di Pupuk Indonesia Group Tahun 2017, dan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) on SK/DIR/039/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Penetapan Susunan Panitia Pelaksana Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun 2017. Standar pengukuran tersebut mengadopsi 5 (lima) level kematangan yang dinilai dari aspek dan indikator pengujian sebagai berikut:

- A. KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO
 1. Mandat dan Komitmen
 2. Perancangan Kerangka Kerja Manajemen Risiko
 3. Penerapan Manajemen Risiko
 4. Pemantauan dan Peninjauan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko
 5. Pengembangan Berkelanjutan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

In order to measure the effectiveness of the implementation of risk management that has been implemented by the Company, it is necessary to conduct an independent evaluation every 2 (two) years. In 2017, self assessment is carried out by the assessor team based on the letter of PIHC President Director dated August 23, 2017, number: U-060/E40.UM/2017 and U-1498/A00.UM/2017, regarding: Implementation Maturity Assessment of Risk Management Implementation (PMPMR) in Pupuk Indonesia Group Year 2017, and Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) on SK/DIR/039/2017 dated August 21, 2017 regarding Stipulation of Organizing Committee of Maturity Level Appraisal Implementation of Risk Management (PMPMR) in PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries in 2017. The measurement standards adopted 5 (five) maturity levels assessed from the following aspects and indicators, as follows:

- A. RISK MANAGEMENT FRAMEWORK
 1. Mandate and Commitment
 2. Design of the Risk Management Framework
 3. Implementation of Risk Management
 4. Monitoring and Review of the Risk Management Framework
 5. Sustainable Development of the Risk Management Framework

B. PRAKTIK PENGELOLAAN RISIKO

1. Komunikasi dan Konsultasi
2. Penetapan Konteks
3. Identifikasi Risiko
4. Analisis Risiko
5. Evaluasi Risiko
6. Penanganan Risiko
7. Pemantauan dan Review

Penilaian dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke Perusahaan (site visit), kegiatan pengukuran melibatkan seluruh Key Person, Pimpinan Departemen, Pimpinan Kompartemen, serta Direksi dalam pengambilan data.

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko di PT Pupuk Kujang, pengawasan terhadap seluruh proses penerapan manajemen risiko di perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI). Selain itu, SPI juga menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan (PKT) dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO DAN SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka peningkatan budaya risiko, perusahaan telah memiliki aplikasi SIMRisk (Sistem Informasi Manajemen Risiko) yang dapat mengakomodir unit kerja dalam melaporkan risiko selama 24 jam, serta dapat meningkatkan pemahaman unit kerja dalam melakukan proses manajemen risiko. Selain itu,

B. RISK MANAGEMENT PRACTICES

1. Communication and Consultation
2. Stipulation of Context
3. Risk Identification
4. Risk Analysis
5. Risk Evaluation
6. Risk Handling
7. Monitoring and Review

The assessment is conducted by visiting the Company (site visit), the measurement activity involves all Key Persons, Department Leaders, Compartment Leaders, and Directors in data collection.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION EVALUATION

According to the Risk Management Implementation Guideline and Procedure in PT Pupuk Kujang, the monitoring over entire risk management implementation in the Company is carried out by Internal Audit Unit (SPI). In addition, SPI also applies the risk identification result as basis for Annual Working Program (PKT) preparation and the result is reported to the Board of Directors.

RISK CULTURE IMPROVEMENT AND RISK MANAGEMENT SOCIALIZATION PLAN

In order to develop the risk culture, the company has implemented SIMRisk application (Risk Management Information System) that can accommodate the work unit in reporting risk in 24 hours, and is able to improve the understanding of work unit in conducting risk management process. In addition, the company



perusahaan juga memiliki beberapa program dalam melaksanakan sosialisasi manajemen risiko, antara lain :

- a. Classroom, dilakukan secara bertahap sosialisasi terhadap seluruh karyawan dan bersifat wajib bagi karyawan baru.
- b. Manager's update, merupakan program sosialisasi manajemen risiko yang diperuntukan bagi karyawan dengan level Manager sampai dengan Direksi.
- c. Quality Assurance, merupakan program kunjungan terhadap unit kerja dan dapat memberikan pemahaman lebih spesifik terkait manajemen risiko serta mendalami potensi risiko yang ada di unit kerja tersebut.
- d. Klinik risiko, merupakan forum konsultasi antara unit kerja dengan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen risiko yang dapat dilakukan setiap waktu
- e. Media Cetak & Elektronik, selain melakukan sosialisasi melalui metode tatap muka, perusahaan juga melakukan sosialisasi melalui pembagian buku saku manajemen risiko, manual book aplikasi SIMRisk serta menyampaikan artikel-artikel mengenai manajemen risiko.

also has several programs in implementing risk management socialization, among others:

- a. Classroom, conducted the socialization to all employees gradually that is mandatory for new employees.
- b. Manager's update, a risk management socialization program intended for employees with Manager level up to the Board of Directors.
- c. Quality Assurance, a visit program to work unit and provides a more specific understanding of risk management as well as explore the potential risks in the work unit.
- d. Clinical risks, a consultation forum between the working unit with the Corporate Governance and Risk Management Department of that can be organized any time
- e. Print & Electronic media, in addition to socialization through face-to-face channel, the company also conducted socialization through the distribution of risk management pocket book, SIMRisk application book manual and submit articles on risk management.



Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Entitas Anak/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Litigation Involving the Company/Subsidiary/Members of Currently Serving Board of Directors/Board of Commissioners

Berikut ini adalah data perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan pada periode tahun 2017:

The litigation encountered by the Company in 2017 is as follows:

Rincian Perkara 2017 : Case in 2017:	
Jenis Perkara Case Type	Jumlah Perkara Number of Case
Perkara Perdata Civil Case	1
Kasus Korupsi Corruption Case	0
Kasus Hubungan Industrial Industrial Relation Case	0
Kasus Lain-lain Other Cases	0

Perkara Hukum di Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Litigation in Subsidiary

Throughout 2017, there was no legal case encountered by Subsidiary or related to the Board of Commissioners and Board of Directors in subsidiary.



PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2017, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

PENJELASAN KASUS HUKUM PERSEROAN

Pada tahun 2017, Perusahaan menghadapi 2 (dua) perkara hukum yang telah memiliki kekuatan hukum tetap.

LITIGATION INVOLVING BOARD OF COMMISSIONERS AN BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017, there was no litigation involving currently serving Board of Commissioners and Board of Directors members.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2017, there was no administrative sanction charged by the authority to the Company, Board of Commissioners or Board of Directors members.

LEGAL CASE EXPLANATION

In 2017, the Company encountered 2 (two) legal cases with permanent legal force (inkracht).



No	Nama (atau nomor) Perkara dan Posisi Perseroan Case Name (or Number) and Company's Position	Status	Pengaruh/Risiko Terhadap Perseroan Impact/Risk to the Company	Pokok Perkara Case Principal
1	Perselisihan Pajak dengan Direktur Jenderal Pajak di Pengadilan Pajak Perseroan selaku Penggugat Tax Dispute with General Directorate of Taxation in Tax Trial The Company is as Prosecutor	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perseroan, dan Ditjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali. Sampai saat ini belum ada Putusan Peninjauan Kembali. The Tax Court granted the Company's appeal, and the Directorate General of Tax filed for Judicial Review. Recently, the Judicial Review has not been executed.	Selama proses menunggu putusan Peninjauan Kembali tersebut tidak berdampak pada Perseroan. During the process of Judicial Review, there was no impact on the Company.	Gugatan perihal Sengketa Pajak Tax Dispute Litigation
2	Sengketa Hukum dengan Cuu Long Vietnam Fertilizer Company di Singapore International Arbitration Center (SIAC) Perseroan selaku Penggugat Legal Dispute with Cuu Long Vietnam Fertilizer Company at Singapore International Arbitration Center (SIAC) The Company is as Prosecutor	Pada tanggal 22 Februari 2016 telah diterbitkan putusan <i>Singapore International Arbitration Centre</i> (SIAC), No.ARB202/14/KJ hingga 2017 hasil keputusan SIAC belum di laksanakan pihak tergugat. Perseroan akan melakukan tindak lanjut atas perkara tersebut pada tahun 2018 kepada Ministry of Justice or The People's Court of Ho Chi Minh City. On February 22, 2016, the verdicts from the Singapore International Arbitration Center (SIAC), No.ARB202 / 14 / KJ until 2017 has not been implemented by the defendant. The Company will follow up the case in 2018 to the Ministry of Justice or The People's Court of Ho Chi Minh City.	- Berpengaruh terhadap keuangan perseroan karena mempengaruhi arus kas dan mengurangi laba. - Hasil putusan Arbitrase tersebut telah mengembalikan citra baik Perseroan di perdagangan internasional. • Affected the company's finances as it affects cash flow and reduces earnings. • The outcome of the award of the Arbitration has returned the Company's good reputation in international trade.	Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum secara Perdata dalam hal penyelesaian Lawsuit on Action against the Law in Civil Case that is under settlement process



UPAYA MEMINIMALISIR RISIKO HUKUM

Perusahaan selalu berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum dalam menjalankan kegiatan bisnis yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Secara konsisten melaksanakan program *Legal Risk Awareness* sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh pegawai secara berjenjang dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.
2. Memberikan laporan pada setiap bulannya mengenai progres kasus litigasi dan non litigasi (apabila ada) kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).

LEGAL RISK MINIMIZING PLAN

The Company seeks to continuously minimize legal risk in carrying out the business activity as reflected from activities, as follows:

1. Consistently implemented Legal Risk Awareness program as a legal risk prevention plan and to improve legal aspect understanding for all employees in stages and based on the Company's business needs.
2. Provide report every month about litigation and non-litigation case (if any) to PT Pupuk Indonesia (Persero).

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholder* dengan prinsip keterbukaan.

Prinsip keterbukaan tersebut tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan informasi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan para pemangku kepentingan investor. Berikut media Informasi yang tersedia di Pupuk Kujang:

To maintain objectiveness in business operation, the Company provides material and relevant information with mechanism that is accessible and understood by the stakeholders in transparency principle.

The transparency principle does not reduce obligation to fulfill Company's information confidentiality regulation based on the Law, position confidential and personal rights.

To get further information on the Company, public and investor stakeholders, the information media in Pupuk Kujang is as follows:

Media Informasi Perusahaan

1. Media Internal Pupuk Kujang "KAREUMBI"
Media Internal "KAREUMBI" merupakan sarana informasi berupa majalah dalam bentuk media cetak yang didistribusikan kepada seluruh unit kerja Pupuk Kujang dan PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup. Media Internal "KAREUMBI" juga didistribusikan dalam bentuk elektronik (e-Media) yang dapat diunduh melalui situs resmi Pupuk Kujang. Setiap tahun redaksi perusahaan menerbitkan Majalah Internal "Kareumbi" sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Media Internal "KAREUMBI" membahas berbagai aspek, diantaranya pesan atau kebijakan Top Manajemen, perkembangan bisnis perusahaan, kegiatan atau acara perusahaan, Info CSR, K3LH, kisah-kisah inspiratif serta informasi lainnya. Pada tahun 2017, Pupuk Kujang menerbitkan 4 (empat) kali edisi Media Internal "KAREUMBI" diantaranya 2 (dua) kali edisi cetak dan 2

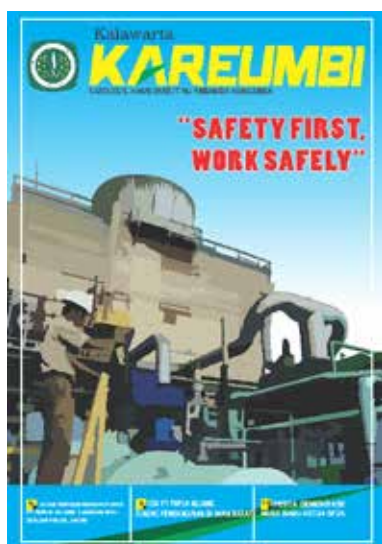
Corporate Information Media

1. "KAREUMBI" Pupuk Kujang Internal Media
"KAREUMBI" Internal Media is an information channel as printed magazine media distributed to all working units in Pupuk Kujang and PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. "KAREUMBI" internal media is also distributed as electronic media (e-Media) available for download via official website of Pupuk Kujang. Every year, the editor-in-chief in the Company publishes 4 edition in a year. "KAREUMBI" Internal Media discusses various aspects, including message or policy from the Top Management, Company's business growth, corporate activity or event, CSR Info, K3LH, inspirational stories and other information. In 2017, Pupuk Kujang published 4 (four) "KAREUMBI" internal media, including 2 (two) printed editions and 2 (two) online editions. The publication



(dua) kali edisi online. Berikut edisi terbitan & tampilannya :

NO	EDISI/ EDITION	JUMLA EKSEMPLAR Total Exemplar	JUDUL TITLE
1	Edisi I/ 2017	online	Safety First, Work Safely
2	Edisi II/ 2017	250	Merawat Kebersamaan
3	Edisi III/ 2017	Online	We Are The Future Marketer
4	Edisi IV/ 2017	250	Ancang-Ancang Hadapi Perubahan “Refleksi 2017”



EDISI I/ 2017



EDISI II/ 2017



EDISI III/ 2017



Edisi IV/ 2017

2. Portal Intranet

Pupuk Kujang memiliki sarana komunikasi yang hanya dapat diakses oleh karyawan melalui jaringan Internet. Informasi yang disajikan di dalam portal intranet meliputi berita, Forum Idea, kegiatan perusahaan, Sistem Informasi karyawan, webmail, buku telepon, data karyawan, *Employee Self Service (ESS)*, *Electronic System Management (ESM)*, Portal GCG, KPI Online, dan sebagainya.

3. E-mail

Dengan e-mail, data dikirim secara elektronik sehingga sampai tujuan dengan sangat cepat. Dalam hal ini Pupuk Kujang secara personal maupun kolektif kepada seluruh karyawan melalui E-mail, diantaranya pengumuman yang dilakukan dari unit kerja untuk diketahui seluruh karyawan dan media monitoring mengenai informasi berita positif/negatif.

2. Intranet Portal

Pupuk Kujang has a communication channel that is only accessible by employees via internet network. The information provided in the intranet portal include news, Idea Forum, corporate activities, employee information system, webmail, phonebook, employee data, Employee Self-Service (ESS), Electronic System Management (ESM), GCG Portal, Online KPI and others.

3. e-Mail

With e-mail, the data is sent electronically that reached the destination in very fast way. In this term, Pupuk Kujang, either personally and collectively to all employees sends e-mail, including announcement from working unit to be acknowledged by all employees and performs media monitoring on the positive/negative information.

https://mail.pupuk-kujang.co.id/3/13258m=AsiaB...

Zimbra adzinar.nursyahda@pupuk-kujang.co.id

MEDIA MONITORING 12 FEBRUARI 2018

From : Informasi Komunikasi <infokompupukkujang@gmail.com> Mon, Feb 12, 2018 10:33 AM
Subject : MEDIA MONITORING 12 FEBRUARI 2018

To : nubi@pupuk-kujang.co.id, mnyono@pupuk-kujang.co.id, hpatianta@pupuk-kujang.co.id, Indra Armanerah <indra.armanerah@pupuk-kujang.co.id>, budi aslin <budi.aslin@pupuk-indonesia.com>, setiagraha agus <setiagraha.agus@gmail.com>, bbwiyono@pupuk-kujang.co.id, lyuz2003@yahoo.com, Bambang Wiyono <bambangwiyono@gmail.com>, inat@pupuk-kujang.co.id, pranotoadi@pupuk-kujang.co.id, GMSAR KUJANG <gmsarkujang@gmail.com>, tukanto@pupuk-kujang.co.id, teguh hidayat <teguhhy@gmail.com>, Ade Cahya <cahyakujang@gmail.com>, cahyak2000@yahoo.com, aafickry@yahoo.com, wizarat@pupuk-indonesia.com, baqut@pupuk-indonesia.com, Rizza M <rizza.m@gmail.com>, abnyadityo <abnyadityo@gmail.com>, Ade Cahya Kurniawan <adecahya@pupuk-kujang.co.id>, indra gunawan <igun2001@yahoo.com>, igoni@pupuk-kujang.co.id, handi@pupuk-kujang.co.id, humas@pupuk-indonesia.com, ines@pupuk-indonesia.com, adzinar.nursyahda <adzinar.nursyahda@pupuk-kujang.co.id>, nilasan@pupuk-kujang.co.id, ritawidayati@gmail.com, wildan@pupuk-kujang.co.id, hadiw@pupuk-kujang.co.id, achmad1976@pupuk-kujang.co.id, fira@pupuk-kujang.co.id, agung@pupuk-kujang.co.id, Ahmad Fauzi <ahmadfauzi@gmail.com>, firman taufik <firman.taufik@pupuk-kujang.co.id>

No	TANGGAL	12 Februari 2018
1.	MEDIA - HAL	Koran Berita - Hal 5
	JURUSAN	Ilam Piri Nasional di Padang
	TENDISI	Positif

1 of 4 22/02/2018 12:28



4. Pusat Layanan Pelanggan

Pusat layanan pelanggan Pupuk Kujang berupa Saluran telepon bebas pulsa: 0800-100-300-1 dan SMS Center : 0819-100-100-37 yang dikelola oleh Bagian Promosi dan Komunikasi

5. Forum Komunikasi Internal

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh pihak internal dalam mengkomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaannya, biasanya dilakukan melalui forum, diantaranya :

a. Rapat RKAP

Tiap tahunnya Pupuk Kujang melakukan rapat pembahasan kebijakan dan strategi perusahaan antara jajaran. Pada tahun 2017, dilaksanakan sebanyak “3” kali

b. Rapat Dekom

Rapat ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja Dekom dan Direksi. Pada tahun 2017, dilaksanakan sebanyak “14” kali

c. Rapat Direksi & Dekom

Rapat ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan evaluasi Direksi. Pada tahun 2017, dilaksanakan sebanyak “16” kali

d. Rapat Komite Audit,

Rapat ini biasanya dilakukan satu bulan sekali guna mengevaluasi kebijakan Direksi. Pada tahun 2017, dilaksanakan sebanyak “14” kali

e. Rapat Distribusi B

Rapat ini dilaksanakan satu bulan sekali oleh jajaran Direksi dengan jajaran manajemen hingga Manager sebagai bentuk penyampaian kebijakan operasional. Pada 2017, dilaksanakan sebanyak “10” kali Rapat Distribusi B

4. Customer Care

Pupuk Kujang Customer Care is provided as free-toll phone number 0800-100-300-1 and SMS Center: 0819-100-100-37 managed by promotion and communication unit.

5. Internal Communication Forum

Routine activities carried out by internal parties in communicating the company's important policies and information, usually through forums, including:

a. RKAP meeting

Every year, Kujang Fertilizer conducts a discussion of company policies and strategies between the ranks. In 2017, implemented as in “3” meetings

b. BOC Meeting

This meeting was held to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2017, implemented as in “14” meetings

c. Board of Directors & Board of Commissioners meetings

This meeting was held to evaluate the company's performance and the evaluation of the Board of Directors. In 2017, implemented as in “16” meetings

d. Audit Committee Meetings,

This meeting is usually conducted once a month to evaluate the policies of the Board of Directors. In 2017, implemented as in “14” meetings

e. Distribution B Meeting

This meeting is held once a month by the Board of Directors with the ranks of management to Manager as a form of operational policy submission. In 2017, implemented as in “10” Distribution B meetings

f. Rapat Harian Produksi

Rapat ini dilaksanakan di seluruh unit kerja operasi yang membahas masalah atau kegiatan di bidang produksi. Rapat ini dilaksanakan setiap hari kerja yang dihadiri oleh unit kerja terkait, antara lain unit kerja di bawah Direktorat Produksi & Teknik Pengembangan.

g. Rapat P2K3

Rapat ini dipimpin oleh Direktur Produksi dan dihadiri oleh seluruh anggota P2K3 Pupuk Kujang yang terdiri dari seluruh GM dan Manager dalam membahas kebijakan operasional P2K3

6. Komunikasi Lainnya

Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah diantaranya Pengarahan Direksi kepada karyawan (Insidental), Memo Direksi, Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran, Komunikasi melalui spanduk, banner, poster di lingkungan perusahaan dan perumahan karyawan, serta komunikasi melalui media elektronik (group WA) secara informal.

f. Daily Production Meeting

This meeting is held in all operational units that discuss issues or activities in the field of production. This meeting is held every working day attended by related working units, including work units under the Directorate of Production & Technical Development

g. Meeting P2K3

The meeting was chaired by the Production Director and was attended by all P2K3 Pupuk Kujang members consisting of all GM and Manager to discuss the P2K3 operational policy

6. Other Communications

Other internal communication media that is two-ways are including Board of Directors brief to employees (incidental), BOD mMemo, BOD Decree, Circular Letter, Communication via banners, posters in the Company's circumstances and employee's residents as well as communication via electronic media (WA Group) informally.

Komunikasi Eksternal

1. Website perusahaan

Situs resmi Pupuk Kujang : www.pupuk-kujang.co.id dan email: info@pupuk-kujang.co.id , Mempublikasikan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, kebijakan, laporan kinerja tahunan serta berita tentang kegiatan internal Perusahaan. Informasi yang dimuat dalam website perusahaan senantiasa dimutakhirkan secara berkala, serta mudah diakses dan diunduh. Selain itu di website telah dibuka akses kepada publik untuk memberikan saran maupun pengaduan.

External Communication

1. Website

The official website of Pupuk Kujang: www.pupuk-kujang.co.id and email: info@pupuk-kujang.co.id , Publish the company profile, organizational structure, policy, annual performance report and news about internal activities of the Company. The information contained in the company's website is constantly updated on a regular basis, as well as easily accessible and downloadable. In addition on the website has been opened access to the public to provide advice and complaints.



2. Company Profile

Untuk tahun 2017, Perusahaan memanfaatkan video presentasi perusahaan untuk digunakan kepada pihak eksternal, adapaun soft file yang bisa di share . Sedangkan untuk leaflet terus diperbarui dan dicetak setiap tahun, sesuai dengan pemutakhiran data. Sedangkan untuk kalender dan agenda, diterbitkan tahunan sebagai souvenir yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.

3. Laporan Tahunan

Laporan kinerja perusahaan yang disampaikan setiap tahun. Laporan diberikan kepada pihak berwenang dan para pemangku kepentingan yang membutuhkan. Pupuk Kujang menyediakan informasi dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dipublikasikan melalui situs resmi website perusahaan dan memuat mengenai ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan, GCG dan Kegiatan CSR dan Laporan Keuangan. Pada tahun 2017, Pupuk Kujang mengangkat tema buku laporan tahunan yaitu “Kinerja Terbaik Bagi Negeri”

2. Company Profile

In 2017, the Company uses corporate presentation video to be used to external parties, as well as soft files that can be shared. As for the leaflets are constantly updated and printed every year, according to the data update. As for the calendar and agenda, it is published annually as a souvenir given to the stakeholders.

3. Annual Report

A Company's performance report that is published every year. The report is submitted to the authorities and stakeholders in need. Pupuk Kujang provides information in 2 (two) languages, namely Indonesian & English. The Annual Report is published through the official website of the company and contains an overview of important financial data, board of commissioners, directors reports, company profiles, management analysis and discussion of company performance, GCG and CSR Activities and Financial Statements. In 2017, Pupuk Kujang adopted the theme “Best Performance for the Country” for Annual Report book.





4. Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan diterbitkan bersama dengan laporan tahunan yang berisi kegiatan Perusahaan dan disampaikan kepada pemegang Saham, regulator, masyarakat, Karyawan Pupuk Kujang dan pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2017, Pupuk Kujang mengangkat tema buku laporan keberlanjutan yaitu “Pertumbuhan Keberlanjutan”

4. Sustainability Report

Sustainability report is published altogether with annual report containing activities of the Company and submitted to the Shareholders, regulator, public, employees of Pupuk Kujang and other stakeholders. In 2017, Pupuk Kujang adapted the theme as “Sustainable Growth” for the sustainability report.



Keterbukaan

PT Pupuk Kujang mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan informasi penting dan relevan kepada Pemegang Saham dan Instansi Pemerintah terkait serta pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan penyebaran informasi dan data perusahaan dilakukan melalui beberapa plafon, diantaranya:

Transparency

PT Pupuk Kujang has an obligation to disclose important and relevant information to the Shareholders and related Government's institution according to prevailing Law. The corporate information and data dissemination activities are done in some plafonds, as follows:



Media Cetak & elektronik

Keterbukaan Informasi dalam bentuk siaran pers yang dilakukan Perusahaan merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip GCG yaitu transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas. Siaran Pers yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Printed & Electronci Media

Information disclosure as press release byt he Company as a GCG principle implementation, that refers to transparency and responsibility to public. Press Releases published by the Company in 2017 are as follows:

Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Nasional Corporate Publication in National Mass Media				
No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
1	03-Jan-17	Stok Urea Dinilai Melimpah	Urea Stocks are Abundant	Republika
2	03-Jan-17	2016, Produksi PKC Sesuai dengan Target	2016, Production of PKC According to Target	Media Indonesia
3	11-Jan-17	Urea Tak Terpengaruh Pupuk Impor China - Petani Tetap Bertahan pada Produk Dalam Negeri	Urea Not Affected by Chinese Import Fertilizers - Farmers Keep Surviving Domestic Products	Koran Sindo
4	11-Jan-17	Pupuk Bersubsidi Menang Bersaing	Subsidized Fertilizer Win Competing	Media Indonesia
5	30-Jan-17	Stok Pupuk Bersubsidi Jabar-Banten Cukup	Stock Subsidized Fertilizer West Java-Banten Simply	Media Indonesia
6	16-Jan-17	Pemerintah dorong Infrastruktur Gas Jabar	The Government is pushing the Jabar Gas Infrastructure	Koran Sindo
7	20-Feb-17	PT Pupuk Kujang Waspada Jalur Distribusi	PT Pupuk Kujang Beware Distribution Line	Republika
8	01-Feb-17	PKC Pantau Distribusi Pupuk Bersubsidi	PKC Monitor Distribution of Subsidized Fertilizer	Koran Berita
9	01-Feb-17	Gemuk Nyampak Hasil Tatanen Undak	Grease Raises Result of Tatanen Undak	Mangle
10	08-Feb-17	Pupuk Indonesia Jamin Stok Pupuk Aman	Pupuk Indonesia Guaranteed Safe Fertilizer Stock	Warta Jabar
11	13-Feb-17	PKC Pastikan Stok Pupuk Aman	PKC Ensures Fertilizer Stocks Safe	Karawang Bekasi Ekspres
12	20-Feb-17	PT Pupuk Kujang Waspada Jalur Distribusi	PT Pupuk Kujang Beware Distribution Line	Republika
13	20-Feb-17	Pupuk Indonesia Amankan Penyaluran Pupuk	Pupuk Indonesia Secure Fertilizer Distribution	Spirit Jabar
14	22-Feb-17	PI dan PKC Klaim Stok Pupuk Aman	PI and PKC Claims Safe Fertilizer Stock	Fakta Jabar
15	27-Feb-17	Polda Jabar Bantu Pupuk Kujang	West Java Police Help Pupuk Kujang	Media Indonesia
16	20-Feb-17	PT Pupuk Kujang Waspada Jalur Distribusi	PT Pupuk Kujang Beware Distribution Line	Republika
17	22 Mei 2017	Pupuk Kujang Cikampek Sasar Nonsubsidi	Pupuk Kujang Cikampek target Non subsidies	Bisnis Indonesia
18	22 Mei 2017	Pupuk Kujang Siap Salurkan 632 Ribu Ton Pupuk Urea Bersubsidi	Pupuk Kujang Ready to Distribute 632 Thousand Tons of Subsidized Urea Fertilizer	Rakyat Merdeka
19	06-Jun	PTPN XI - Pupuk Kujang Kembangkan Pupuk Organik	PTPN XI - Pupuk Kujang Develop Organic Fertilizer	Koran Sindo
20	06-Jun	PTPN XI Incar 11.520 Ton	PTPN XI targets 11,520 Ton	Bisnis Indonesia



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Nasional
Corporate Publication in National Mass Media

No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
21	09-Jun	Kami Siapkan Ekspansi Ke Pasar Ritel	We Prepare Expansion Into Retail Market	Bisnis Indonesia
22	13-Jun	Pengiriman Pupuk Dipercepat	Fertilizer Delivery Accelerated	Koran Sindo
23	13-Jul-17	Cara Bertani Tepat Atasi Pupuk Berlebih	Farm Exactly Overcome Excess Fertilizer	Media Indonesia
24	17-Jul-17	Pupuk Indonesia Gandakan Stok	Pupuk Indonesia Duplicate Stock	Bisnis Indonesia
25	21-Jul-17	Pupuk Kujang Siapkan Langkah Antisipasi	Pupuk Kujang Prepare Step Anticipation	Bisnis Indonesia
26	22-Jul-17	Petrokimia Gresik Kembangkan Klorofil	Petrokimia Gresik Develop Chlorophyll	Media Indonesia
27	29-Jul-17	Pupuk Kujang Cikampek Yakin Investasi di Laos Terealisasi	Pupuk Kujang Cikampek Sure Investment in Laos Terealisasi	Bisnis Indonesia
28	31-Jul-17	Pupuk Kujang Buka Peluang Garao Pengolahan Potassium	Pupuk Kujang Opens Potential Garao Processing Potassium	Rakyat Merdeka
29	04-Agu-17	Harga Gas diusulkan US\$ 3/MMBtu	Gas Price is proposed US \$ 3 / MMBtu	Bisnis Indonesia
30	05-Agu-17	PT. Pupuk Kujang Salurkan Paket Ramadhan BUMN Hadir Untuk Negeri	PT. Pupuk Kujang Delivers Package Ramadhan BUMN Present To The Country	Media Indonesia
31	14-Agu-17	Rencana Terus dimatangkan	Plans Continue to be matured	Bisnis Indonesia
32	21-Agu-17	Pupuk Kujang Siapkan Langkah Efisiensi	Pupuk Kujang Prepare Step Efficiency	Bisnis Indonesia
33	05-Okt-17	Tinjau Gudang Pupuk Lini 3	Review Line 3 Fertilizer Warehouse	Bisnis Indonesia
34	05-Okt-17	Stok Pupuk Diperkuat	Stock Fertilizer Reinforced	Kompas
35	05-Okt-17	Stok Pupuk Cukup Untuk Musim tanam	Sufficiently Fertilizers Stock For the growing season	Republika
36	11-Okt-17	Stok Pupuk Jabar dan Banten Aman	Stock of West Java and Banten Fertilizer Safe	Media Indonesia
37	12-Okt-17	Ribuan Ton Pupuk tercecer	Thousands Tons of Fertilizer scattered	Koran Sindo
38	12-Okt-17	photo caption : stok pupuk aman	photo caption: safe fertilizer stock	Media Indonesia
39	13-Oct-17	Produsen Pupuk Awasi distribusi hingga ke kios	Manufacturers Fertilize the distribution to the store	Media indonesia
40	14-Nov-17	Alokasi pupuk akan meningkat	The allocation of fertilizer will increase	Media indonesia
41	17-Nov-17	Stok pupuk bersubsidi	Stock of subsidized fertilizer	Media indonesia
42	17-Nov-17	Terapkan Demplot Pupuk Berimbang	Apply a Balanced Fertilizer Demonstration	Republika

Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Lokal
Publication of Corporate Openness in Local Mass Media

No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
1	03-Jan-17	Pupuk Kujang Penuhi Target 2016	Pupuk Kujang Fulfill Target 2016	Radar Karawang
2	04-Jan-17	Pupuk Kujang Penuhi Target Produksi 2016	Pupuk Kujang Fulfill Production Target 2016	Karawang Bekasi Ekspres
3	04-Jan-17	Pupuk Kujang Cikampek Capai Target Produksi 2016	Pupuk Kujang Cikampek Reaches 2016 Production Targets	Koran Berita



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Lokal Publication of Corporate Openness in Local Mass Media				
No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
4	06-Jan-17	Swasembada Pangan Ditopang Ketersediaan Pupuk	Food Self-Sufficiency is Supported by the Availability of Fertilizer	Pikiran Rakyat
5	11-Jan-17	Dukung Swasembada, Pupuk Kujang Produksi NPK 30:6:8	Support Self-Sufficiency, Fertilizer Kujang Production NPK 30: 6: 8	Karawang Bekasi Ekspres
6	20-Jan-17	Pemerintah Siapkan Pasokan Pupuk Bersubsidi	Government Prepares Supply of Subsidized Fertilizer	Radar Karawang
7	24-Jan-17	Pupuk Indonesia Jamin Stok Pupuk Aman	Indonesia Fertilizer Guaranteed Safe Fertilizer Stock	Spirit Jawa Barat
8	30-Jan-17	Stok Pupuk Aman Sampai Dua Bulan Kedepan	Safe Fertilizer Stock Up To Two Months Ahead	Radar Karawang
9	20-Jan-17	Pupuk Kujang Capai Target 2016	Pupuk Kujang Reaches Target 2016	Warta Jabar
10	11-Jan-17	Serbuan Pupuk Impor Tak Berpengaruh	Invasion of Imported Immature Fertilizer	Pikiran Rakyat
11	31-Jan-17	Melihat Lebih Dekat Pabrik PT Pupuk Kujang	A Closer Look at PT Pupuk Kujang Factory	Spirit Jawa Barat
12	21-Feb-17	Atlet Karate Pupuk Kujang Juara Kejurda	Karate athletes Pupuk Kujang Champion Kejurda	Radar Karawang
13	21-Feb-17	Atlet Karate Pupuk Kujang Raih Prestasi Kejurda KKI	Karate athlete Pupuk Kujang Achieves Achievement of KKI Championship	Koran Berita
14	22-Feb-17	Atlet Pupuk Kujang Berprestasi	Athlete Pupuk Kujang Achievement	Karawang Bekasi Ekspres
15	22-Feb-17	Atlit Karater PKC, Bawa Pulang 1 Emas Dalam Kejurda se-Jabar	PKC Charity Athlete, Bring Home 1 Gold In the Regional Championship as West Java	Fakta Jabar
16	07-Feb-17	PT Pupuk Kujang Dukung Subsidi Langsung ke Petani	PT Pupuk Kujang Support Direct Subsidies to Farmers	Kamilah Pantura
17	27-Feb-17	Fickry Pimpin Serikat Pekerja Pupuk Kujang	Fickry Leads Labor Union of Kujang Fertilizer	Spirit Jabar
18	04-Feb-17	Futsal Persahabatan	Futsal Friendship	Pikiran Rakyat
19	07-Feb-17	PT Pupuk Kujang Puaskan Puluhan Wartawan Agenda Pers Gathering Berjalan Sukses	PT Pupuk Kujang Satisfied Dozens of Reporters Press Releases Gathering Successful Walking	Kamilah Pantura
20	08-Feb-17	Awak Media Indramayu Melihat Lebih Dekat Pabrik PT Pupuk Kujang	Media crew of Indramayu Looking closer to PT Pupuk Kujang Factory	Warta Jabar
21	20 Februari - 5 Maret 2017	Peran Orang Tua Membentuk Karakter Anak, PT Pupuk Kujang Gelar Seminar Parenting	The Role of Parents Establishing Child Character, PT Pupuk Kujang Holds Parenting Seminar	Warta Jabar
22	27-Feb-17	PKC MoU dengan Polda	PKC MoU with Polda	Karawang Bekasi Ekspres
23	27-Feb-17	Pupuk Kujang Jalin Kerjasama dengan Polda Jabar	Pupuk Kujang Cooperate with West Java Regional Police	Spirit Jabar
24	27-Feb-17	Cegah Penyelewengan, PKC Kerjasama dengan Polda Jabar	Prevent Disobedience, the PKC Cooperation with West Java Police	Koran Berita
25	21-Feb-17	Atlet Karate Pupuk Kujang Juara Kejurda	Atlet Karate Pupuk Kujang Juara Kejurda	Radar Karawang
26	21-Feb-17	Atlet Karate Pupuk Kujang Raih Prestasi Kejurda KKI	Karate athletes Pupuk Kujang Champion Kejurda	Koran Berita



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Lokal
Publication of Corporate Openness in Local Mass Media

No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
27	22-Feb-17	Atlet Pupuk Kujang Berprestasi	Athlete Pupuk Kujang Achievement	Karawang Bekasi Ekspres
28	22-Feb-17	Atlit Karater PKC, Bawa Pulang 1 Emas Dalam Kejurda se-Jabar	PKC Charity Athlete, Bring Home 1 Gold In Kejurda West Java	Fakta Jabar
29	07-Feb-17	PT Pupuk Kujang Dukung Subsidi Langsung ke Petani	PT Pupuk Kujang Support Direct Subsidies to Farmers	Kamilah Pantura
30	27-Feb-17	Fickry Pimpin Serikat Pekerja Pupuk Kujang	Fickry Leads Labor Union of Kujang Fertilizer	Spirit Jabar
31	02 Maret 2017	Fickry Martawisuda terpilih Jadi Ketum SP2K Yang Baru	Fickry Martawisuda was chosen to be the new SP2K	koran berita
32	03 Maret 2017	Manajemen Koran Berita Kunjungi PT Pupuk Kujang	News Newspaper Management Visit PT Pupuk Kujang	koran berita
33	13Maret 2017	PKC Gandeng KAI	PKC Cooperate with KAI	radar karawang
34	13Maret 2017	PKC Tandatangani Nota Kesepahaman Optimalisasi Pengiriman Logistik	The PKC Signed a Memorandum of Understanding on Logistic Delivery Optimization	koran berita
35	14 Maret 2017	Produk PKC Diangkut Kereta Api	PKC Products Carried Trains	radar karawang
36	15 Maret 2017	CSR Pupuk Kujang Peduli Terhadap Kepentingan Masyarakat	CSR Fertilizer Kujang Cares for Community's Importance	koran berita
37	20 Maret 2017	Menteri BUMN Saksikan Penandatanganan MoU Antara PT Pupuk Kujang Dengan PT KAI	SOE Minister Watch MoU Signing Between PT Pupuk Kujang With PT KAI	Warta Jabar – Hal 16
38	15 Maret 2017	PT Pupuk Kujang Cikampek Raih Penghargaan	PT Pupuk Kujang Cikampek Wins Award	KBE
39	15 Maret 2017	CSR PT Pupuk Kujang Dukung Pembangunan Di Jawa Barat	CSR PT Pupuk Kujang Support Development In West Java	spirit jabar
40	20 Maret 2017	Atlit Karate Pupuk Kujang Faih Prestasim Kejurda KKI Se Jawa Barat	Karate athlete Pupuk Kujang Achieves Achievement Kejurda KKI Se West Java	warta jabar
41	20 Maret 2017	Atasi Penyelewengan Pupuk ,PT Pupuk Kujang Lakukan MoU Dengan Polda Jabar	Overcome Fertilizer, PT Pupuk Kujang Do MoU With West Java Police	warta jabar
42	25 Maret 2017	Pupuk Kujang Evaluasi Pendistribusian Pupuk	Pupuk Kujang Evaluation of Fertilizer Distribution	radar karawang
43	25 Maret 2017	Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi Diperketat	Supervision of Distribution of Subsidized Fertilizer is tightened	pikiran rakyat
44	27 Maret 2017	Diselewengkan Oknum, Direksi Pupuk Kujang Indonesia Marah	Disgusted Person, Director of Pupuk Kujang Indonesia Angry	koran berita
45	15 Mei 2017	Pererat Silaturahmi, PKC Gelar Media Gathering	Gathering, the PKC Holds Media Gathering	Koran Berita
46	15 Mei 2017	Pupuk Kujang Kenalkan Penagkar Pareku	Pupuk Kujang Recommend Penagkar Pareku	Radar Karawang
47	16 Mei 2017	Pupuk Majemuk NPK Unggulan Diperkenalkan	NPK Compound Fertilizer Featured Introduced	Pikiran Rakyat
48	02-Jun-17	Berpuasa Akan Menambah dan Meningkatkan Etos Kerja	Fasting Will Increase and Improve Work Ethics	koran berita
49	06-Jun	Pupuk Kujang Gandeng PTPN XI	Pupuk Kujang cooperates with PTPN XI	koran berita



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Lokal
Publication of Corporate Openness in Local Mass Media

No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
50	06-Jun	PKC - PTPN XI Kembangkan Pupuk	PKC - PTPN XI Develop Fertilizer	radar karawang
51	06-Jun	PKC Gandeng PTPN XI Kembangkan Pupuk Untuk Tanaman Tebu	PKC Cooperates with PTPN XI to Develop Fertilizer For Sugar Cane Plant	Spirit Jabar
52	06-Jun	PKC Gandeng PTPN XI Kembangkan Pupuk Untuk Tanaman Tebu	PKC Cooperates with PTPN XI to Develop Fertilizer For Sugar Cane Plant	Warta Jabar
53	06-Jun	PKC Gandeng PTPN XI Kembangkan Pupuk Untuk Tanaman Tebu	PKC Cooperates with PTPN XI to Develop Fertilizer For Sugar Cane Plant	Pasundan Ekspres
54	09-Jun	Pupuk Sp 36 Langka, Petani Diimbau Pakai NPK	Fertilizer Sp 36 Rare, Farmers are Urged to Use NPK	Pikiran Rakyat
55	12-Jun	Nahrul Hayat, Masjid Puluhan Tahfidz	Nahrul Hayat, Mosque of Puluhan Tahfidz	radar karawang
56	12-Jun	Hut Ke-42 PT Pupuk Kujang	42nd Hut PT Pupuk Kujang	radar karawang
57	12-Jun	Peringati HUT Ke-42 Pupuk Kujang Gelar Tabligh akbar dan Doa Bersama 600 Anak Yatim	Commemorating the 42nd Anniversary of Pupuk Kujang Holds a Great Tabligh and Prayer Together with 600 Orphans	fakta jabar
58	12-Jun	Peringati HUT Ke-42 Pupuk Kujang Gelar Tabligh akbar dan Doa Bersama 600 Anak Yatim	Commemorating the 42nd Anniversary of Pupuk Kujang Holds a Great Tabligh and Prayer Together with 600 Orphans	koran berita
59	12-Jun	HUT Ke-42 PKC Meriah	The 42nd Anniversary of the PKC	koran berita
60	13-Jun	Pupuk Kujang Kembangkan Limbah Tebu	Pupuk Kujang develops Sugar Cane	radar karawang
61	13-Jun	Pengiriman Pupuk Dipercepat	Fertilizer Delivery Accelerated	Koran Sindo
62	13-Jun	Pupuk Kujang Siapkan Langkah Strategis	Pupuk Kujang Prepare Strategic Steps	spirit jabar
63	08-Jun-17	Pupuk NPK dan pupuk Organik Semakin Diminati	NPK Fertilizer and Organic Fertilizer Increasingly Sought	Pikiran rakyat
64	12-Jul-17	Sawah Berkurang Produksi Urea Tetap	Rice Fields Decrease Urea Production Stay	Radar Karawang
65	21-Jul-17	PKC Siap-Siap Hadapi Pengalihan Subsidi	The PKC is Ready to Face Subsidy Shifting	Pikiran Rakyat
66	29-Jul-17	Pupuk Kujang Jajaki Kerjasama dengan Laos	Pupuk Kujang explores cooperation with Laos	KBE
67	29-Jul-17	Menteri Luar Negeri Laos Terpukau Budaya Sunda	Foreign Minister of Laos fascinated Sundanese culture	KBE
68	29-Jul-17	Sawah Mulai Kekurangan Air	Rice Fields Start Water Shortages	Pikiran Rakyat
69	29-Jul-17	Ratusan Hektar Sawah di Tiga Kecamatan Kekurangan Air	Hundreds of Rice Fields in Three Districts of Water Shortage	KBE
70	01-Agu-17	Pupuk Kujang Bidik Potasium di Laos	Pupuk Kujang Shoots Potassium in Laos	Radar Karawang
71	05-Agu-17	Rangkaian Kementrian HUT Ke-42 Pupuk Kujang	Series of Ministers of the 42nd Anniversary of Pupuk Kujang	Warta Jabar
72	15-Agu-17	Apresiasi penataan PKL Tertib	Appreciation of arrangement of PKL Tertib	Koran Berita
73	15-Agu-17	Ratusan Atlit Karate cilik unjuk gigi di Kujang Cup 2017	Hundreds of Karate athletes show up in the 2017 Kujang Cup	Fakta Jabar



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Lokal Publication of Corporate Openness in Local Mass Media				
No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
74	16-Agu-17	PT Pupuk Kujang Komitmen mendukung Ketahanan pangan	PT Pupuk Kujang Commitment to support food security	Radar Karawang
75	19-Agu-17	Lahan Tiidur Potensial Serap Produksi Pupuk	Potential Land for Fertilizer Production	Pikiran Rakyat
76	10-Sep-17	PT. Pupuk Kujang Gelar Kejuaraan Karate Antar Pelajar Se-Kabupaten Karawang	PT. Pupuk Kujang Degree Karate Championship Between Students Se-Karawang District	Warta Terkini
77	11-Sep-17	Jelang Musim Tanam, PT Pupuk Kujang Pastikan Stok Pupuk Melipah	Coming to Planting Season, PT Pupuk Kujang Make Sure Fertilizer Stocks	Warta Terkini
78	12-Sep-17	Petani Minta Pupuk Terjamin Menjelang Tanam	Farmers Asked for Guaranteed Fertilizer Before Planting	Pikiran Rakyat
79	03-Okt-17	Tantangan Dingin Sutami Berbuah Pupuk di cikampek	Challenge of Cold Sutami Fertilizes Fertilizer in Cikampek	Radar Karawang
80	03-Okt-17	Karyawan PKC Rayakan Hari kesaktian Pancasila Pakai Batik	PKC Employees Celebrate Pancasila Magic Wear Day Batik	Karawang bekasi ekspres
81	05-Okt-17	photo caption : Pupuk Indonesia Prioritaskan Kebutuhan Petani	photo caption: Pupuk Indonesia Prioritizes Farmers' Needs	Karawang bekasi ekspres
82	05-Okt-17	Stok Pupuk Jabar aman	West Java Fertilizer Stock is safe	Spirit Jabar
83	12-Okt-17	Pupuk Kujang Timbun Pupuk di Pinggir Jalan	Pupuk Kujang pile up Fertilizer on the Roadside	Radar karawang
84	12-Okt-17	Ribuan Ton Pupuk tercecer	Thousands Tons of Fertilizer scattered	Koran Sindo
85	12-Okt-17	Stok Pupuk Dipastikan Aman	Fertilizer Stocks are Secured	Pasundan Ekspres
86	22-Okt-17	Pupuk Kujang jamin Stok Pupuk Subsidi Aman	Pupuk Kujang Guaranteed Safe Subsidized Fertilizer Stock	Radar Karawang
87	23-Okt-17	Pupuk Kujang Klaim Stok pupuk Jabar aman	Pupuk Kujang Claim Stock of fertilizer West Java safe	Fakta Jabar
88	23-Okt-17	PT Pupuk Kujang Kembangkan UKM Ekspor	PT Pupuk Kujang Develop SME Export	Koran Berita
89	24-Okt-17	Kembangkan UKM ,PKC Gandeng Seychelles	Develop SMEs, CCP Cooperate with Seychelles	KBE
90	24-Okt-17	Pupuk Kujang - Seychelles Kembangkan UKM	Pupuk Kujang - Seychelles Develop SMEs	Spirit Jabar
91	24-Okt-17	Bersama Seychelles, Pupuk Kujang Kembangkan UKM Komoditas Export	Together Seychelles, Pupuk Kujang Develop SME Export Commodities	Fakta jabar
92	26-Okt-17	Produk UKM binaan Kujang Dilirik Dunia Internasional	SME products built by Kujang are ogled international world	Radar karawang
93	27-Nov-17	PT Pupuk Kujang anjurkan petani masuk kelompok tani	PT Pupuk Kujang encourage farmers to enter farmer groups	Koran Berita
94	8-Nov-17	Jelang musim tanam, pupuk kujang jamin ketersediaan pupuk	Coming to the planting season, Pupuk kujang guarantee the availability of fertilizer	Warta Terkini
95	8-Nov-17	Stok pupuk aman jelang musim tanam	Fertilizer stock safely ahead of planting season	Pikiran rakyat
96	8-Nov-17	80% Pupuk Diklaim terdistribusi	80% Claimed Fertilizer is distributed	Pikiran rakyat



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Massa Lokal
Publication of Corporate Openness in Local Mass Media

No	Tanggal Date	Judul Berita	News Title	Nama Koran Newspaper Name
97	10-Nov-17	Urea bersubsidi terjamin sampai awal 2018	Subsidized urea is assured until early 2018	Pikiran rakyat
98	15-Nov-17	45 Veteran dapat kado rumah dari PKC	45 Veterans can be home presents from the PKC	Radar Karawang
99	13-Nov-17	PKC beri kado rumah pada 45 veteran	PKC gave the house a present at 45 veterans	Koran Berita
100	13-Nov-17	Tiga Kali PKC dapat Gold	Three Times PKC can be Gold	Radar Karawang
101	15-Nov-17	Buktikan Produk Berkualitas Pupuk kujang sabet penghargaan gold di SNI award	Prove Items Qualified Pupuk kujang sabet gold award at SNI award	Koran Berita
102	15-Nov-17	Terapkan Demplot Pupuk Berimbang	Apply Balanced Fertilizer	Republika
103	23-Nov-17	Musim Tanam dapat serempak	Planting season can be simultaneous	Pikiran rakyat
104	5-Dec-17	PUPUK KUJANG RAIH PLATINUM DAN GOLD	PUPUK KUJANG RUINED PLATINUM AND GOLD	KORAN BERITA
105	6-Dec-17	PUPUK KUJANG SABET PENGHARGAAN EMAS DI AJANG KONVENS MUTU NASIONAL	PUPUK KUJANG OF GOLD QUALITY SETTINGS IN THE AUTHORITY OF NATIONAL QUALITY CONVENTION	FAKTA JABAR
106	8-Dec-17	PUPUK KUJANG GELAR SURVEY KEPUASAN LINGKUNGAN	PUPUK KUJANG TITLE SURVEY OF ENVIRONMENT SATISFACTION	KORAN BERITA
107	8-Dec-17	MANDIRI & PUPUK KUJANG KERJASAMA LAYANAN	MANDIRI & PUPUK KUJANG COOPERATION SERVICES	Pikiran rakyat
108	11-Dec-17	TIM INOVASI PT PUPUK KUJANG	TIM INNOVATION PT PUPUK KUJANG	Pikiran rakyat
109	18-Dec-17	150 INSINYUR PKC DAPAT SERTIFIKASI BKKPII	150 CYCLE CONCEPTS CAN CERTIFY BKKPII	KORAN BEKASI EKSPRESS
110	18-Dec-17	PUPUK KUJANG GELAR SERTIFIKASI LULUSAN INSINYUR	PUPUK KUJANG TITLE CERTIFICATION GRADUATE ENGINEERING	KORAN BERITA

Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
1	02/01/2016	Republika	Stok Urea untuk Musim Rendeng Cukup Melimpah	Urea Stocks for Rendeng Season Simply Abundant	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/01/02/oj5e78415-stok-urea-untuk-musim-rendeng-cukup-melimpah
2	04/01/2016	Tribun News	Ahli Pupuk Kujang Beberkan Kelebihan Pupuk Buatannya Dibandingkan yang Lain	Pupuk Kujang Experts Reveal Excess of Artificial Fertilizer Compared to Others	http://bangka.tribunnews.com/2017/01/04/ahli-pupuk-kujang-beberkan-kelebihan-pupuk-buatannya-dibandingkan-yang-lain
3	04/01/2016	Tribun News	Kerjasama dengan PT Kujang, Cara Pemkab Bangka Antisipasi Pupuk Palsu dan Ilegal	Cooperation with PT Pupuk Kujang, How Bangka Regency Government Anticipates Fake and Illegal Fertilizer	http://bangka.tribunnews.com/2017/01/04/kerjasama-dengan-pt-kujang-cara-pemkab-bangka-antisipasi-pupuk-palsu-dan-ilegal



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
4	04/01/2016	Tribun News	Raden Hasir Minta PT Pupuk Kujang Jaga Kualitas Jangsan Hanya Bagus Diawal Saja	Raden Hasir Ask PT Pupuk Kujang Keep Quality Not Just Good At First	http://bangka.tribunnews.com/2017/01/04/raden-hasir-minta-pt-pupuk-kujang-jaga-kualitas-jangsan-hanya-bagus-diawal-saja
5	05/01/2016	Pikiran Rakyat	Swasembada Pangan Ditopang Ketersediaan Pupuk	Food Self-Sufficiency is Supported by the Availability of Fertilizer	http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/01/05/swasembada-pangan-ditopang-ketersediaan-pupuk-389781
6	06/01/2016	Radar Bangka	Bupati Uji Coba Pupuk dan Asam Semut PT Pupuk Kujang	Trial of Fertilizer and Acid Ants PT Pupuk Kujang	http://www.radarbangka.co.id/berita/detail/sungailiat/42793/bupati-uji-coba-pupuk-dan-asam-semut-pt-pupuk-kujang.html
7	05/01/2016	Berita Satu	PI Pasok 8,9 Juta Ton Pupuk Bersubsidi	PI Supports 8.9 Million Tons of Subsidized Fertilizer	http://www.beritasatu.com/industri-perdagangan/407981-pi-pasok-89-juta-ton-pupuk-bersubsidi.html
8	10/01/2016	Bisnis	Pupuk Indonesia Pacu Kapasitas NPK Jadi 4 Juta Ton	Pupuk Indonesia touch up NPK Capacity to 4 Million Tons	http://industri.bisnis.com/read/20170110/257/617962/pupuk-indonesia-pacu-kapasitas-npk-jadi-4-juta-ton
9	09/01/2016	Radar Cirebon	Petani Karangampel Tanam Padi Lebih Awal	Farmers Karangampel Planting Paddy Early	http://www.radarcirebon.com/petani-karangampel-tanam-padi-lebih-awal.html
10	08/01/2016	Berita Satu	PI akan Fokus Garap Pasar Pupuk Nonsubsidi	PI will Focus on Market of Nonsubsidized Fertilizer	http://www.beritasatu.com/ekonomi/408363-pi-akan-fokus-garap-pasar-pupuk-nonsubsidi.html
11	10/01/2016	Lokal Karawang	Target Produksi Pupuk Kujang 2016 Hampir 100 Persen	Pupuk Kujang Production Target 2016 Almost 100 Percent	http://www.baca-koran.com/2017/01/target-produksi-pupuk-kujang-2016.html?m=1
12	09/01/2016	Lokal Karawang	Sederet Penghargaan Pupuk Kujang Cikampek	A series of Awards Kujang Cikampek Fertilizer	http://www.onlinekarawang.com/2017/01/sederet-penghargaan-pupuk-kujang.html?m=1
13	09/01/2016	Lokal Karawang	selama 2016, PT Pupuk Kujang Produksi 954.370 Ton Urea	During 2016, PT Pupuk Kujang Production 954,370 Ton Urea	http://www.potretkarawang.com/2017/01/selama-2016-pt-pupuk-kujang-produksi.html?m=1
14	12/01/2016	Sindo News	Pupuk Kujang Cikampek Tidak Gentar Hadapi Serbuan Pupuk Impor China	Pupuk Kujang Cikampek Does not Fear Face With Chinese Import Fertilizer	http://ekbis.sindonews.com/read/1170203/34/pupuk-kujang-cikampek-tidak-gentar-hadapi-serbuan-pupuk-impor-china-1484156452
15	11/01/2016	Inilah Koran	1.500 Kios Dapat Pupuk Kujang Non-Subsidi	1,500 stores get Pupuk Kujang Non-Subsidized Fertilizer	http://www.inilahkoran.com/berita/jabar/65532/1-500-kios-dapat-pupuk-kujang-non-subsidi



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
16	05/01/2016	Republika	Kementan Tanda Tangan Kontrak Pengadaan Pupuk Bersubsidi Rp 31 Trilyun	Ministry of Agriculture Signature of Contract of Subsidized Fertilizer Procurement Rp 31 Trillion	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/01/05/ojaw13368-kementan-tanda-tangan-kontrak-pengadaan-pupuk-bersubsidi-rp-31-trilyun
17	11/01/2016	Pikiran Rakyat	Distribusi Pupuk Bersubsidi tak Terganggu Pupuk Impor	Distribution of Uninterrupted Subsidized Fertilizer Imported Fertilizer	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/01/11/distribusi-pupuk-bersubsidi-tak-terganggu-pupuk-impor-390319
18	11/01/2016	Antara News	Penyerapan Pupuk Di Karawang Cukup Tinggi	Fertilizer Absorption In Karawang High Enough	http://megapolitan.antaranews.com/berita/26577/penyerapan-pupuk-di-karawang-cukup-tinggi
19	12/01/2016	Kontan	Diskon gas bagi Pupuk Kujang dirasa masih mahal	Gas discount for Pupuk Kujang is still expensive	http://industri.kontan.co.id/news/diskon-gas-bagi-pupuk-kujang-dirasa-masih-mahal
20	12/01/2016	Okezone Finance	Urea Tak Terpengaruh Pupuk Impor China	Urea Not Affected by Chinese Import Fertilizer	http://economy.okezone.com/read/2017/01/12/320/1589480/urea-tak-terpengaruh-pupuk-impor-china
21	11/01/2016	Republika	Kujang akan Tambah 1.500 Kios Pupuk Nonsubsidi	Kujang will Add 1,500 stores of Nonsubsidized Fertilizer	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/01/11/ojmij7384-kujang-akan-tambah-1500-kios-pupuk-nonsubsidi
22	13/01/2016	Radar Bangka	Bupati Bangka Komplin Pemerintah Pusat Karena Pupuk dan Kapur Terlambat	Bangka Regent of Komplin Central Government Due to Fertilizer and Lime Late	http://bangka.tribunnews.com/2017/01/13/bupati-bangka-komplin-pemerintah-pusat-karena-pupuk-dan-kapur-terlambat
23	12/01/2016	Kontan	Pupuk Kujang sasar pasar ritel pupuk nonsubsidi	Pupuk Kujang is the market of nonsubsidized fertilizer retail market	http://industri.kontan.co.id/news/pupuk-kujang-sasar-pasar-ritel-pupuk-nonsubsidi
24	14/01/2016	Berita Satu	Jabar Defisit Gas, Pemerintah Dorong Pembangunan Infrastruktur	West Java Gas Deficit, Government Pushes Infrastructure Development	http://www.beritasatu.com/industri-perdagangan/409352-jabar-defisit-gas-pemerintah-dorong-pembangunan-infrastruktur.html
25	19/01/2016	Lokal Jogja	Petani Playen Panen Raya Padi Gogo	Farmer Playen Rice Harvest Gogo	http://www.krjogja.com/web/news/read/22030/Petani_Playen_Panen_Raya_Padi_Gogo
26	19/01/2016	Sindo News	Stok Pupuk Subsidi Tahun Ini Diklaim Aman	Subsidized Fertilizer Stock This Year Claimed Safe	http://ekbis.sindonews.com/read/1172379/34/stok-pupuk-subsidi-tahun-ini-diklaim-aman-1484820146/10
27	21/01/2016	Republika	Stok Urea Kujang Cukup untuk Tiga Pekan	Urea Kujang Stocks Enough for Three Week	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/01/20/ok32tf319-stok-urea-kujang-cukup-untuk-tiga-pekan#
28	21/01/2016	Pikiran Rakyat	Mentan: Selama Petani Berproduksi, Jangan Impor Pangan	Minister of Agriculture: During Farmer Production, Do not Import Food	http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/01/21/mentan-selama-petani-berproduksi-jangan-impor-pangan-391318



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
29	30/01/2016	Radarcirebon	Petani Indramayu Tak Perlu Cemas, Stok Pupuk Aman	Indramayu Farmers No Need to Worry, Stock of Fertilizer Safe	http://www.radarcirebon.com/petani-indramayu-tak-perlu-cemas-stok-pupuk-aman.html
30	01/02/2016	Tribun News	Intel Kodam Amankan 80 Ton Pupuk Urea Seludupan	Intel Kodam Secure 80 Ton of Smear Urea Fertilizer	http://pontianak.tribunnews.com/2017/02/01/intel-kodam-amankan-80-ton-pupuk-urea-seludupan
31	02/02/2016	Lokal Sulawesi Selatan	Wabup Minta PT Pupuk Kujang Penuhi Kebutuhan Pupuk Petani	Wabup Asks PT Pupuk Kujang to Fulfill Farmers Fertilizer Requirement	http://luwuraya.inikata.com/read/2017/02/02/232/wabup-minta-pt-kujang-penuhi-kebutuhan-pupuk-petani
32	02/02/2016	Tribun News	Ini Upaya Pemkab Luwu Timur Penuhi Pupuk Petani	This Effort of East Luwu Regency Government Fill Fertilizer Farmers	http://makassar.tribunnews.com/2017/02/02/ini-upaya-pemkab-luwu-timur-penuhi-pupuk-petani
33	27/02/2016	Tempo	Impor Gas Tekan Harga Gas Dalam Negeri	Imports of Gas Press Domestic Gas Prices	https://bisnis.tempo.co/read/news/2017/02/04/090842986/imp-or-gas-tekan-harga-gas-dalam-negeri
34	28/02/2016	Lokal Karawang	CEGAH PENYELEWENGAN, PKC KERJASAMA DENGAN POLDA JABAR	PREVENT CLEANING, PKC COOPERATION WITH POLDA JAVA WEST	https://tvberita.co.id/index.php/news-3/nasional/item/3869-cegah-penyelewengan-pkc-kerjasama-dengan-polda-jabar
35	20/02/2016	Lokal Karawang	PT Pupuk Indonesia amankan distribusi pupuk bersubsidi	PT Pupuk Indonesia secure distribution of subsidized fertilizer	https://www.tvberita.co.id/news/index.php/nasional/item/3817-pt-pupuk-indonesia-amankan-distribusi-pupuk-bersubsidi
36	12/03/2017	Republika	Kujang Gandeng PT KAI Percepat Distribusi Pupuk	Kujang Cooperates with PT KAI to Accelerate Fertilizer Distribution	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/03/12/omp9yk319-kujang-gandeng-pt-kai-percepat-distribusi-pupuk
37	12/03/2017	Sindo News	Angkut Logistik, Pupuk Kujang Jalin Kerja Sama dengan PT KAI	Transport Logistics, Kujang Fertilizer Cooperate with PT KAI	http://sindojabar.com/angkut-logistik-pupuk-kujang-jalin-kerja-sama-dengan-pt-kai/
38	26/03/2017	Jabar News	Tersangka Penyelewengan Pupuk Bukan Karyawan PT Kujang Indonesia	Suspect of Fertilization of Non-Employee of PT Kujang Indonesia	https://jabarnews.com/2017/03/26/tersangka-penyelewengan-pupuk-bukan-karyawan-pt-kujang-indonesia/5852/
39	25/03/2017	gapuraindonesia.com	PT. Pupuk Kujang Apresiasi Polres Purwakarta Bongkar Kejahatan di Gudang Lini III	PT. Pupuk Kujang Apresiasi Resort Polres Purwakarta Unloading Crime in Line III Warehouse	http://gapuraindonesia.com/hukumkriminal/2017/03/25/pt-pupuk-kujang-apresiasi-polres-purwakarta-bongkar-kejahatan-di-gudang-lini-iii/#sthash.nM8PDlyN.dpbs
40	16/03/2017	Pikiran Rakyat	Terminal Peti Kemas Cibungur Dioperasikan Kembali	Cibungur Container Terminal is re-operated	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/03/16/terminal-peti-kemas-cibungur-dioperasikan-kembali-396382



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
41	16/03/2017	Inilah Koran	Daop 2 Distribusikan Logistik Pupuk Kujang dan Semen Indonesia	Daop 2 Distribute Logistics of Kujang Fertilizer and Cement Indonesia	http://www.inilahkoran.com/berita/ekonomi/67404/daop-2-distribusikan-logistik-pupuk-kujang-dan-semen-indonesia
42	16/03/2017	Tribun News	Terminal Peti Kemas Cibungur Kembali Berfungsi, Dominasi Angkut Semen dan Pupuk	Container Terminal Cibungur Back Functioning, Domination of Cement and Fertilizer Transportation	http://jabar.tribunnews.com/2017/03/16/terminal-peti-kemas-tpk-cibungur-kembali-berfungsi-dominasi-angkut-semen-dan-pupuk
43	16/03/2017	Detik Finance	Kereta Barang Bandung-Purwakarta-Gresik Mulai Beroperasi	Train of Goods Bandung-Purwakarta-Gresik Starts Operation	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3448638/kereta-barang-bandung-purwakarta-gresik-mulai-beroperasi
44	16/03/2017	Republika	Kereta Barang Cibungur - Stasiun Indro Surabaya Siap Beroperasi	Cibungur Goods Train - Surabaya Indro Station Ready to Operate	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/03/16/omwnda280-kereta-barang-cibungur-stasiun-indro-surabaya-siap-beroperasi
45	24/03/2017	Jabar News	Polres Purwakarta Gerebek Dua Gudang Penyelewengan Pupuk Subsidi	Police Purwakarta Gerebek Two Warehouse Dissemination Subsidized Fertilizer	https://jabarnews.com/2017/03/24/polres-purwakarta-gerebek-dua-gudang-penyelewengan-pupuk-subsidi/5845/
46	24/03/2017	Inilah Koran	Dirut PT PKC Meradang Pegawainya Curi Pupuk	The CEO of PT PKC is Infuriating Its Staff Curi Pupuk	http://www.inilahkoran.com/berita/jabar/67646/dirut-pt-pkc-meradang-pegawainya-curi-pupuk
47	23/03/2017	Tribun News	Kepala Gudang Akui Kurangi Pupuk 3 Kg Tiap Karung, Lalu Dijual ke Kios	Head Warehouse Admit Reduce 3 Kg Fertilizer Each Sack, Then Sold to Shop	http://jabar.tribunnews.com/2017/03/23/kepala-gudang-akui-kurangi-pupuk-3-kg-tiap-karung-lalu-dijual-ke-kios
48	23/03/2017	Tribun News	Breaking News: Pupuk Subsidi Diselundupkan, Kerugian 500 Juta	Breaking News: Subsidized Fertilizer Smuggled, 500 Million Loss	http://jabar.tribunnews.com/2017/03/23/breaking-news-pupuk-subsidi-diselundupkan-kerugian-500-juta
49	24/03/2017	Tribun News	Kadis Pangan Kecewa Pupuk Subsidi untuk Petani Diselundupkan	Food Chief Disappointed Subsidized Fertilizer for Farmers Smuggled	http://jabar.tribunnews.com/2017/03/24/kadis-pangan-kecewa-pupuk-subsidi-untuk-petani-diselundupkan
50	24/03/2017	Tribun News	Kadis Pangan Kecewa Pupuk Subsidi untuk Petani Purwakarta Diselundupkan	Head of Food Division Disappointed Subsidized Fertilizer for Purwakarta Farmers Smuggled	http://www.tribunnews.com/regional/2017/03/24/kadis-pangan-kecewa-pupuk-subsidi-untuk-petani-purwakarta-diselundupkan
51	23/03/2017	Lokal Karawang	Enam Orang Diamankan Polres Purwakarta Terkait Pupuk Subsidi	Six People Secured Purwakarta Police Related Subsidized Fertilizer	http://www.purwakartapost.co.id/23/03/2017/purwakarta/enam-orang-diamankan-polres-purwakarta-terkait-pupuk-subsidi/7656/



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
52	24/03/2017	gapuraindonesia.com	Polres Purwakarta Bongkar Kasus Kejahatan di Gudang Pupuk Subsidi	Police Purwakarta Dismantle Crime Case in Subsidized Fertilizer Warehouse	http://gapuraindonesia.com/hukumkriminal/2017/03/24/polres-purwakarta-bongkar-kasus-kejahatan-di-gudang-pupuk-subsidi/#sthash.R7Tz4ZXx.dpbs
53	23/03/2017	Kompas	Polisi Bekuk Enam Mafia Pupuk Bersubsidi di Purwakarta	Police arrested Six Mafia of Subsidized Fertilizer in Purwakarta	http://regional.kompas.com/read/2017/03/23/21013731/polisi.bekuk.enam.mafia.pupuk.bersubsidi.di.purwakarta
54	23/03/2017	Republika	Polisi Purwakarta Menangkap Enam Mafia Pupuk Bersubsidi	Purwakarta Police arrested Six Mafia of Subsidized Fertilizer	http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/03/23/on9jri368-polisi-purwakarta-mencokok-enam-mafia-pupuk-bersubsidi
55	24/03/2017	Tribun News	Ratusan Petani Purwakarta Merugi, Beli Pupuk Sekarung Tak Utuh 50 Kilogram	Hundreds of Purwakarta Farmers Loss, Buy Fertilizer Not Whole 50 Kilogram	http://www.tribunnews.com/regional/2017/03/24/ratusan-petani-purwakarta-merugi-beli-pupuk-sekarung-tak-utuh-50-kilogram
56	23/03/2017	Tribun News	BREAKING NEWS: Polisi Tetapkan 6 Tersangka Kasus Penyelundupan Pupuk Bersubsidi	REAKING NEWS: Police Set 6 Suspects on the Case of Smuggling of Subsidized Fertilizer	http://jabar.tribunnews.com/2017/03/23/breaking-news-polisi-tetapkan-6-tersangka-kasus-penyelundupan-pupuk-bersubsidi
57	23/03/2017	Pos Kota	Selewengkan Pupuk Bersubsidi, Enam Orang Ditangkap Polisi	Disordered Subsidized Fertilizer, Six People Arrested Police	http://poskotanews.com/2017/03/23/selewengkan-pupuk-bersubsidi-enam-orang-ditangkap-polisi/
58	23/03/2017	Detik Finance	Mafia Penyalahgunaan Pupuk Subsidi Raup Untung Rp 500 Juta	Mafia Misuse of Subsidized Fertilizer Reaches Rp 500 Million	http://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3455328/mafia-penyalahgunaan-pupuk-subsidi-raup-untung-rp-500-juta
59	23/03/2017	Detik Finance	Polisi Bongkar Mafia Pergudangan Pupuk Bersubsidi di Purwakarta	Police Unload Mafia Warehousing of Subsidized Fertilizer in Purwakarta	http://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3455228/polisi-bongkar-mafia-pergudangan-pupuk-bersubsidi-di-purwakarta
60	25/03/2017	Republika	Direksi Kujang Geram Pupuknya Diselewengkan Oknum	Board of Directors Kujang angry Fruit Disgusted Person	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/03/24/onbqvq415-direksi-kujang-geram-pupuknya-diselewengkan-oknum
61	23/03/2017	Pikiran Rakyat	Polres Purwakarta Ungkap Sindikat Mafia Pupuk Bersubsidi	Purwakarta Police Uncover Mafia Syndicate Subsidized Fertilizer	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/03/23/polres-purwakarta-ungkap-sindikat-mafia-pupuk-bersubsidi-397043
62	24/03/2017	Inilah Koran	Polisi Bongkar Pencurian Pupuk Bersubsidi dari Gudang Pupuk Kujang	Police Unloading of Subsidized Fertilizer from Warehouse of Kujang Pupuk	http://www.inilahkoran.com/berita/jabar/67645/polisi-bongkar-pencurian-pupuk-bersubsidi-dari-gudang-pupuk-kujang



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
63	24/03/2017	Tribun News	Direktur PT Pupuk Kujang Marah, Pihak Gudang Selewengkan Pupuk Subsidi Petani di Purwakarta	Director of PT Pupuk Kujang Angry Warehouse Party smuggles Fertilizer Subsidy Farmers in Purwakarta	http://www.tribunnews.com/regional/2017/03/24/direktur-pt-pupuk-kujang-marah-pihak-gudang-selewengkan-pupuk-subsidi-petani-di-purwakarta
64	25/03/2017	Pos Kota	Penyeleweng Pupuk Subsidi Bukan Karyawan PT Pupuk Kujang	Manipulation of Subsidized Fertilizer Not Employees of PT Pupuk Kujang	http://poskotanews.com/2017/03/25/penyeleweng-pupuk-subsidi-bukan-karyawan-pt-pupuk-kujang/
65	24/03/2017	Detik Finance	PT Pupuk Kujang Minta Polisi Tindak Tegas Penyelewengan Pupuk Bersubsidi	PT Pupuk Kujang Asks Police to Acknowledge Dissolution of Subsidized Fertilizer	https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3456613/pt-pupuk-kujang-minta-polisi-tindak-tegas-penyelewengan-pupuk-bersubsidi
66	05/04/2017	JituNews	Subsidi Pupuk Capai Rp1 Trilyun, NasDem Tegaskan untuk Petani	Fertilizer Subsidy Reaches Rp1 Trillion, NasDem Confirms for Farmers	http://www.jitunews.com/read/56197/subsidi-pupuk-capai-rp1-trilyun-nasdem-tegaskan-untuk-petani
67	25/04/2017	Bisnis	Rita Widayati, Kartini di Balik Badan Usaha Negara	Rita Widayati, Kartini Behind State Enterprises	http://lifestyle.bisnis.com/read/20170425/220/647682/rita-widayati-kartini-di-balik-badan-usaha-negara
68	22/04/2017	Antara News	Dua Perusahaan BUMN Jadi Sponsor Persika Karawang	Two SOE Companies So Sponsors Persika Karawang	http://megapolitan.antaranews.com/berita/28732/dua-perusahaan-bumn-jadi-sponsor-persika-karawang
69	18/05/2017	Malang Post	PR Indonesia Belajar Media di Malang Post	PR Indonesia Learning Media in Malang Post	http://malangpost.net/ragam/event/pr-indonesia-belajar-media-di-malang-post
70	09/05/2017	MetroTV news	Ada Holding RS BUMN, Pegawai BUMN Berobat Dibidik Naik 20%	There is Holding RS State-Owned Enterprise (BUMN), Employees of State-Owned Enterprise (BUMN) Berobat Targeted Up 20%	http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/5b2jj16b-ada-holding-rs-bumn-pegawai-bumn-berobat-dibidik-naik-20
71	17/05/2017	Radar Cirebon	Distankan Klaim Pupuk Bersubsidi Aman	Safely Claimed Subsidized Fertilizer	https://www.radarcirebon.com/distankan-klaim-pupuk-bersubsidi-aman.html
72	19/05/2017	Detik Finance	Pupuk Kujang Bakal Salurkan 632.000 Ton Urea Bersubsidi di 2017	Pupuk Kujang Will Distribute 632,000 Tons of Subsidized Urea in 2017	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3506388/pupuk-kujang-bakal-salurkan-632000-ton-urea-bersubsidi-di-2017
73	19/05/2017	Antara News	Pupuk Kujang siapkan kios di wilayah terpencil	Pupuk Kujang prepares stores in remote areas	http://www.antaranews.com/berita/630273/pupuk-kujang-siapkan-kios-di-wilayah-terpencil
74	19/05/2017	JituNews	Pupuk Indonesia : Petani Jangan Khawatir, Stok Pupuk Aman	Pupuk Indonesia : Farmers Do not Worry, Stock Fertilizer Safe	http://www.jitunews.com/read/59108/pupuk-indonesia-petani-jangan-khawatir-stok-pupuk-aman
75	19/05/2017	Kompas	Tingkatkan Jangkauan ke Petani, Pupuk Kujang Perbanyak Kios Penyalur	Increase Reach to Farmers, Kujang Fertilizer Expand Distributor stores	http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/05/19/225919926/tingkatkan.jangkauan.ke.petani.pupuk.kujang.perbanyak.kios.penyalur



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
76	16/05/2017	Fajar News	Pupuk Kujang Dukung Program Peningkatan Hasil Pertanian	Pupuk Kujang Supports Agricultural Product Improvement Program	http://bisnis.fajarnews.com/read/2017/05/16/15523/pupuk.kujang.dukung.program.peningkatan.hasil.pertanian
77	23/05/2017	JituNews	Pengamat: Subsidi Pupuk Bisa Diganti Menjadi Subsidi Langsung Melalui Kartu Tani	Observer: Fertilizer Subsidy Can Be Replaced To Direct Subsidy Through Farmer Cards	http://www.jitunews.com/read/59324/pengamat-subsidi-pupuk-bisa-diganti-menjadi-subsidi-langsung-melalui-kartu-tani
78	19/05/2017	Detik Finance	Melihat Lebih Dekat Pabrik Pupuk Kujang di Cikampek	A Closer Look at the Pupuk Kujang Factory in Cikampek	https://finance.detik.com/industri/d-3506086/melihat-lebih-dekat-pabrik-pupuk-kujang-di-cikampek
79	19/05/2017	Kompas	2017, Pupuk Kujang Target Distribusi Pupuk Urea 632.000 Ton	2017, Pupuk Kujang Target Urea Fertilizer Distribution 632.000 Ton	http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/05/20/081847626/2017.pupuk.kujang.target.distribusi.pupuk.urea.632.000.ton
80	19/05/2017	Kompas	Harga Gas Industri Pupuk Dinilai Masih Memberatkan	The Price of Fertilizer Industry's Fertilizer Industry is Still Weighed	http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/05/20/103000426/harga.gas.industri.pupuk.dinilai.masih.memberatkan
81	19/05/2017	Detik Finance	Harga Gas US\$ 6/MMBTU, Apa Dampaknya ke Produksi Pupuk?	Gas Price US \$ 6 / MMBTU, What is the Impact to Fertilizer Production?	https://finance.detik.com/industri/d-3506479/harga-gas-us-6mmbtu-apa-dampaknya-ke-produksi-pupuk
82	19/05/2017	Detik Finance	Harga Gas US\$ 6/MMBTU, Industri Pupuk: Idealnya US\$ 2-3/MMBTU	Gas Price US \$ 6 / MMBTU, Fertilizer Industry: Ideally US \$ 2-3 / MMBTU	https://finance.detik.com/industri/d-3506527/harga-gas-us-6mmbtu-industri-pupuk-idealnya-us-2-3mmbtu
83	22/05/2017	Kata Data	Pemerintah Diminta Ubah Skema Penyaluran Subsidi Pupuk	Government Requested to Change Fertilizer Subsidy Disbursement Scheme	http://katadata.co.id/berita/2017/05/22/pemerintah-diminta-ubah-skema-penyaluran-subsidi-pupuk
84	20/05/2017	Sawit Indonesia	Jelang Musim Tanam, Pupuk Indonesia Jamin Pasokan Aman	Coming to Planting Season, Indonesian Fertilizer Guarantees Safe Supply	https://sawitindonesia.com/rubrikasi-majalah/berita-terbaru/jelang-musim-tanam-pupuk-indonesia-jamin-pasokan-aman/
85	19/05/2017	Sawit Indonesia	Supaya Pupuk Tidak Langka, Ini Strategi Holding BUMN Pupuk	So that Fertilizer is not Rare, This Strategy Holding Fertilizer SOE	https://sawitindonesia.com/rubrikasi-majalah/berita-terbaru/supaya-pupuk-tidak-langka-ini-strategi-holding-bumn-pupuk/
86	24/05/2017	Neraca	Apa Solusi Terhadap Kelangkaan Pupuk di Saat Musim Tanam? - Sektor Pertanian	What is the Solution to Fertilizer Scarcity in the Planting Season? - Agricultural Sector	http://www.neraca.co.id/article/85384/sektor-pertanian-apa-solusi-terhadap-kelangkaan-pupuk-di-saat-musim-tanam
87	19/05/2017	Kabar bisnis	Anggaran pupuk bersubsidi 2017 'dibintangi', ini dampaknya di lapangan	Subsidized 2017 fertilizer budget 'starring', this impact on the field	http://www.kabarbisnis.com/read/2876072/anggaran-pupuk-bersubsidi-2017--dibintangi---ini-dampaknya-di-lapangan--



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
88	05/06/2017	Plat Merah	Penelitian dan Pengembangan Pupuk Organik, PT. Pupuk Indonesia dan PTPN XI Tandatangani MOU	Research and Development of Organic Fertilizer, PT. Pupuk Indonesia and PTPN XI Sign MOU	http://beritaplatmerah.com/penelitian-dan-pengembangan-pupuk-organik-pt-pupuk-indonesia-dan-ptpn-xi-tandatangani-mou/
89	05/06/2017	TV Berita	Pupuk Kujang Gandeng PTPN XI Kembangkan Limbah Tebu	Pupuk Kujang Coupled with PTPN XI Develop Sugar Cane Waste	https://tvberita.co.id/index.php/news/nasional/item/5083-pupuk-kujang-gandeng-ptpn-xi-kembangkan-limbah-tebu
90	05/06/2017	Bisnis	Kembangkan Pupuk Berbasis Limbah Tebu, PTPN XI Gandeng Pupuk Kujang	Develop Sugar Cane Based Fertilizer, PTPN XI Cooperate with Pupuk Kujang	http://industri.bisnis.com/read/20170605/99/659344/kembangkan-pupuk-berbasis-limbah-tebu-ptpn-xi-gandeng-pupuk-kujang
91	05/06/2017	Jakarta Post	Two state enterprises to convert sugarcane waste into fertilizers	Two state enterprises to convert sugarcane waste into fertilizers	http://www.thejakartapost.com/news/2017/06/05/two-state-enterprises-to-convert-sugarcane-waste-into-fertilizers.html
92	06/06/2017	Tribun News	Pupuk Kujang Gandeng PTPN XI Kembangkan Pupuk untuk Tanaman Tebu	Pupuk Kujang Coupled with PTPN XI Develop Fertilizer for Cane Plantation	http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/06/06/pupuk-kujang-gandeng-ptpn-xi-kembangkan-pupuk-untuk-tanaman-tebu
93	06/06/2017	Republika	Kujang Gandeng PTPN XI Kembangkan Pupuk Tanaman Tebu	Kujang Cooperates with PTPN XI to Develop Sugar Cane Fertilizer	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/06/06/or48ci396-kujang-gandeng-ptpn-xi-kembangkan-pupuk-tanaman-tebu
94	06/06/2017	Lokal Karawang	Gandeng PTPN XI, Pupuk Kujang Kembangkan Pupuk untuk Tanaman Tebu	Cooperate with PTPN XI, Kujang Fertilizer Develop Fertilizer for Cane Plant	http://spiritjawabarat.com/gandeng-ptpn-xi-pupuk-kujang-kembangkan-pupuk-untuk-tanaman-tebu/
95	06/06/2017	MetroTV news	Pupuk Kujang Gaet PTPN XI Kembangkan Pupuk Tanaman Tebu	Pupuk Kujang Gaet PTPN XI Develop Sugarcane Plant Fertilizer	http://news.metrotvnews.com/read/2017/06/06/711178/pupuk-kujang-gaet-ptpn-xi-kembangkan-pupuk-tanaman-tebu
96	06/06/2017	Lokal Karawang	Pupuk Kujang dan PTPN IX Sepakati Kerjasama Pupuk Tebu	Pupuk Kujang and PTPN IX Agree on Cooperation of Sugar Cane Fertilizer	http://www.headlinejabar.com/nasional/3808-pupuk-kujang-dan-ptpn-ix-sepakati-kerjasama-pupuk-tebu#
97	06/06/2017	Okezone Finance	Wih, PTPN XI-Pupuk Kujang Kembangkan Pupuk Organik	PTPN XI-Pupuk Kujang Develop Organic Fertilizer	http://economy.okezone.com/read/2017/06/06/320/1708647/wih-ptpn-xi-pupuk-kujang-kembangkan-pupuk-organik
98	10/06/2017	TV Berita	Cegah Serbuan Impor, Ini Langkah Pupuk Kujang	Prevent Import Invasion, Pupuk Kujang Step	https://tvberita.co.id/index.php/news/nasional/item/5139-cegah-serbuan-impor-ini-langkah-pupuk-kujang



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
99	10/06/2017	TV Berita	HUT ke-42, Pupuk Kujang Gelar Doa Bersama 600 Anak Yatim	42nd Anniversary, Pupuk Kujang Conducts Prayer with 600 Orphans	https://tvberita.co.id/index.php/news/nasional/item/5137-hut-ke-42-pupuk-kujang-gelar-doa-bersama-600-anak-yatim
100	10/06/2017	Lokal Karawang	Antisipasi Masuknya Pupuk Import, Pupuk Kujang Bangun Pabrik NPK Granular III	Anticipation of Entrance of Imported Fertilizer, Pupuk Kujang Build NPK Granular III Plant	http://spiritnews.co.id/antisipasi-masuknya-pupuk-import-pupuk-kujang-bangun-pabrik-npk-granular-iii/
101	10/06/2017	Pasundan Express	Pupuk Kujang Gelar Doa Bersama 600 Anak Yatim	Pupuk Kujang Conducts Prayer with 600 Orphans	http://pasundanekspres.com/pupuk-kujang-gelar-doa-bersama-600-anak-yatim/
102	11/06/2017	Lokal Karawang	Peringati HUT Ke-42 Pupuk Kujang Santuni Ratusan Anak Yatim	Commemorating the 42nd Anniversary of Kujang Fertilizer visit Hundreds of Orphans	http://www.headlinejabar.com/jabar/3839-peringati-hut-ke-42-pupuk-kujang-santuni-ratusan-anak-yatim#
103	13/06/2017	Republika	Jelang H-7 Lebaran, Distribusi Pupuk Kujang Dipercepat	Ahead of H-7 Lebaran, Pupuk Kujang Distribution Accelerated	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/06/12/orftub415-jelang-h7-lebaran-distribusi-pupuk-kujang-dipercepat#
104	12/06/2017	Republika	Kujang Siapkan Produk untuk Saingi Pupuk Asing	Kujang Prepare Products to Compete with Foreign Fertilizer	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/06/12/orfokx396-kujang-siapkan-produk-untuk-saingi-pupuk-asing
105	12/06/2017		PTPN XI gandeng Pupuk Kujang garap pupuk organik	PTPN XI cooperates with Pupuk Kujang to develop organic fertilizer	http://kanalsatu.com/id/post/50822
106	13/06/2017	Lokal Karawang	Nahrul hayat, mesjid para tahfidz	Nahrul hayat, the mosque of tahfidz	http://www.radar-karawang.com/2017/06/nahrul-hayat-masjid-para-tahfidz.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter
107	13/06/2017	Berita Satu	Bangun 2 Pabrik NKP Baru	Build 2 New NKP Factories	http://id.beritasatu.com/home/bangun-2-pabrik-nkp-baru/161491
108	13/06/2017	Okezone Finance	Bangun Pabrik, Pupuk Indonesia Siapkan Dana Rp7 Trilyun	Build Factory, Indonesian Fertilizer Prepare Rp 7 Trillion Fund	http://economy.okezone.com/read/2017/06/12/320/1714296/bangun-pabrik-pupuk-indonesia-siapkan-dana-rp7-trilyun
109	04/07/2017	Republika	Pupuk Kujang Antisipasi Pencabutan Subsidi	Pupuk Kujang Anticipates Subsidy Revocation	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/07/04/oskpli368-pupuk-kujang-antisipasi-pencabutan-subsidi
110	05/07/2017	Lokal Karawang	Pupuk Kujang Rubah Mekanisme Subsidi Pupuk	Pupuk Kujang Fertilizer Subsidy Mechanism Mechanism	http://www.headlinejabar.com/jabar/3919-pupuk-kujang-rubah-mekanisme-subsidi-pupuk



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
111	05/07/2017	Republika	Petani Karawang Keluhkan Keterlambatan Distribusi Pupuk	Farmers Karawang Complain Delay Fertilizer Distribution	http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/07/05/oslzyp-petani-karawang-keluhkan-keterlambatan-distribusi-pupuk
112	22/07/2017	Medan Bisnis	Ongkos Produksi Padi Indonesia Cukup Tinggi	Indonesia High Cost of Rice Production	http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2017/07/22/311765/ongkos-produksi-padi-indonesia-cukup-tinggi/
113	26/07/2017	Republika	Pupuk Indonesia Grup Teken Kerja Sama Asuransi Bersama	Pupuk Indonesia Group to Collaborate on Collective Insurance	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/07/26/otp2md396-pupuk-indonesia-grup-teken-kerja-sama-asuransi-bersama
114	28/07/2017	Antara News	Pupuk Kujang explores investment in Laos: Foreign minister	Pupuk Kujang explores investment in Laos: Foreign minister	http://www.antaranews.com/en/news/112053/pupuk-kujang-explores-investment-in-laos-foreign-minister
115	28/07/2017	Republika	Laos Tawarkan Kerja Sama dengan Pupuk Kujang Cikampek	Laos Offers Cooperation with Pupuk Kujang Cikampek	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/07/28/otsn40383-laos-tawarkan-kerja-sama-dengan-pupuk-kujang-cikampek
116	29/07/2017	Antara News	Pupuk Kujang harapkan kerja sama Laos terlaksana	Pupuk Kujang hope Laos cooperation is done	http://www.antaranews.com/berita/643371/pupuk-kujang-harapkan-kerja-sama-laos-terlaksana
117	27/07/2017	Industry co id	Siasati Harga Gas, Pupuk Kujang Siapkan Pabrik Gasifikasi Batubara	Gas Price, Kujang Fertilizer Prepare Coal Gasification Factory	http://www.industry.co.id/read/12921/siasati-harga-gas-pupuk-kujang-siapkan-pabrik-gasifikasi-batubara
118	27/07/2017	Antara News	Menlu Retno: Pupuk Kujang jajaki investasi di Laos	Foreign Minister Retno: Pupuk Kujang explores investment in Laos	http://www.antaranews.com/berita/643079/menlu-retno-pupuk-kujang-jajaki-investasi-di-laos
119	27/07/2017	Berita Satu	BUMN Indonesia Minati Investasi di Laos	Indonesian SOEs Interested in Investing in Laos	http://www.beritasatu.com/ekonomi/444005-bumn-indonesia-minati-investasi-di-laos.html
120	10/07/2017	Bisnis	Efisiensi, Pupuk Kujang Bakal Bangun Pabrik Gasifikasi	Efficiency, Kujang Fertilizer Will Build Gasification Factory	http://industri.bisnis.com/read/20170710/257/669755/efisiensi-pupuk-kujang-bakal-bangun-pabrik-gasifikasi



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
121	04/07/2017	Republika	Pupuk Kujang Antisipasi Pencabutan Subsidi	Pupuk Kujang Anticipates Subsidy Revocation	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/07/05/oskpli368-pupuk-kujang-antisipasi-pencabutan-subsidi
122	20/07/2017	Antara News	Indonesia's rice production cost much higher: KTNA	Indonesia's rice production cost much higher: KTNA	http://www.antaranews.com/en/news/111944/indonesias-rice-production-cost-much-higher-ktna
123	13/07/2017	Bisnis	HPP Pupuk Turun, Anggaran Subsidi Dikurangi	HPP Fertilizer Dropped, Subsidy Budget Less	http://industri.bisnis.com/read/20170713/99/671239/hpp-pupuk-turun-anggaran-subsidi-dikurangi
124	12/07/2017	Lokal Jatim	Areal Menyempit, Kujang Diminta Dampingi Petani	The area is narrow, Kujang is asked to accompany the farmers	http://joglosemar.co/2017/07/areal-menyempit-kujang-diminta-dampingi-petani.html
125	22/07/2017	Medan Bisnis	Kujang Siapkan Rencana Pengalihan Penyaluran Pupuk	Kujang Prepares Fertilizer Transfer Plan	http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2017/07/22/311768/kujang-siapkan-rencana-pengalihan-penyalaran_pupuk/
126	23/07/2017	MetroTV news	PKC Siap Sambut Penerbitan Kartu Tani	The PKC is Ready to Welcoming the Issuance of Farm Cards	http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/dN6g6vwb-pkc-siap-sambut-penerbitan-kartu-tani
127	20/07/2017	Tempo	Produksi Padi Indonesia Lebih Mahal 2,5 Kali Lipat dari Vietnam	Indonesia's Paddy Production More Expensive 2.5 Times Fly from Vietnam	https://bisnis.tempo.co/read/news/2017/07/20/090893060/produksi-padi-indonesia-lebih-mahal-2-5-kali-lipat-dari-vietnam
128	28/07/2017	Antara News	Pupuk Kujang explores investment in Laos: Foreign minister	Pupuk Kujang explores investment in Laos: Foreign minister	http://www.antaranews.com/en/news/112053/pupuk-kujang-explores-investment-in-laos-foreign-minister
129	29/07/2017	Tempo	Pupuk Indonesia to Cooperate with Laos	Pupuk Indonesia to Cooperate with Laos	https://en.tempo.co/read/news/2017/07/29/055895469/Pupuk-Indonesia-to-Cooperate-with-Laos
130	28/07/2017	Okezone Finance	Punya Tambang di Sungai Mekong, Laos Tawarkan Pupuk Kujang Potasium	Have Mine on Mekong River, Laos Offer Pupuk Kujang Potasium	http://economy.okezone.com/read/2017/07/28/320/1745871/punya-tambang-di-sungai-mekong-laos-tawarkan-pupuk-kujang-potasium
131	13/08/2017	Bisnis	Kalimantan Potensial dijadikan Basis Gasifikasi Batu Bara	Kalimantan Potential used as Coal Gasification Basis	http://industri.bisnis.com/read/20170813/257/680626/kalimantan-potensial-dijadikan-basis-gasifikasi-batu-bara



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
132	28/08/2017	Kontan	Pupuk Kujang kembangkan gasifikasi dari batubara	Pupuk Kujang develops gasification from coal	http://industri.kontan.co.id/news/pupuk-kujang-kembangkan-gasifikasi-dari-batubara
133	24/08/2017	Bisnis	Pabrik Pupuk Diminta Perbarui Pabrik	Fertilizer Factory Requested to Update Factory	http://industri.bisnis.com/read/20170824/257/683778/pabrik-pupuk-diminta-perbarui-pabrik
134	13/08/2017	Lokal Karawang	PT Pupuk Kujang Gelar Kejuraan Karate, "KUJANG CUP 2017," Tingkat Pelajar Se Kabupten Karawang	PT Pupuk Kujang Karate Degree Kejuraan, "KUJANG CUP 2017," Student Level Se Kabupten Karawang	http://www.dinamikajabar.com/2017/08/pt-pupuk-kujang-gelarkejuraan-karate.html
135	01/08/2017	Lokal Karawang	Pemkab Karawang Gelar Rapat Koordinasi ,Bahas PenertibanPKL Pasar Cikampek	Karawang regency government holds Coordination Meeting, Discusses Certificate Law Market Preparation	http://www.dinamikajabar.com/2017/08/pemkab-karawang-gelar-rapat-koordinasi.html
136	30/08/2017	Shangbao Indonesia	Perusahaan Pupuk Kujang berencana untuk berinvestasi di Laos untuk membangun pabrik pupuk	Pupuk Kujang Company plans to invest in Laos to build fertilizer factory	http://www.shangbaoindonesia.com/?p=191939
137	20/08/2017	Lokal Karawang	Diduga buang limbah ke drainase, warga adukan pupuk kujang ke DLHK	Allegedly dispose of waste into drainage, residents mix Pupuk kujang to DLHK	http://spiritjawabarat.com/diduga-buang-limbah-ke-drainase-warga-adukan-pupuk-kujang-ke-dlhk/
138	29/08/2017	Lokal Karawang	Seremmm...Air Drainase di Dawuan Seperti Darah, Diduga dari Limbah Pupuk Kujang	Afraid ... Water Drainage in Dawuan Like Blood, Suspected of Kujang Fertilizer Waste	http://www.berikabar.co.id/2017/08/seremmmair-drainase-di-dawuan-seperti.html?m=1
139	29/08/2017	Lokal Karawang	Warga Cikampek Heboh, Saluran Air Asal PT Pupuk Kujang Berubah Jadi Merah	Citizens Cikampek Heboh, Pure Water Channel PT Pupuk Kujang Changed So Red	http://www.rmoljabar.com/read/2017/08/29/52708/Warga-Cikampek-Heboh,-Saluran-Air-Asal-PT-Pupuk-Kujang-Berubah-Jadi-Merah-
140	01/09/2017	Lokal Karawang	Jumlah Hewan Qurban Ada Peningkatan PT PUPUK KUJANG Bagikan 4,600 Bungkus	Number of Qurban Animals Increase PT PUPUK KUJANG Share 4,600 Wrap	http://www.dinamikajabar.com/2017/09/jumlah-hewan-qurban-ada-peningkatan-pt.html?m=1
141	08/09/2017	Lokal Karawang	Jelang Musim Tanam, PT Pupuk Kujang Pastikan Stok Pupuk Melimpah	Coming to Planting Season, PT Pupuk Kujang Make Sure the Abundant Fertilizer Stock	http://spiritnews.co.id/jelang-musim-tanam-pt-pupuk-kujang-pastikan-stok-pupuk-melimpah/
142	09/09/2017	Republika	Jelang Musim Tanam Rendeng, Stok Urea Kujang Melimpah	Coming to Rendeng Planting Season, Urea Kujang Stock Abundant	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/09/08/ovygiw-jelang-musim-tanam-rendeng-stok-urea-kujang-melimpah



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
143	10/09/2017	Republika	Hadapi Musim Tanam Rendeng, Petani Minta Stok Pupuk Aman	Face Planting Season Rendeng, Farmers Ask for Safe Fertilizer Stock	http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/09/10/ow1u2x-hadapi-musim-tanam-rendeng-petani-minta-stok-pupuk-aman
144	12/09/2017	Industry co id	Mudahkan Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Pupuk Kujang Himbau Petani Segera Mendaftar di Kelompok Tani	Ease of Distribution of Subsidized Fertilizer, Pupuk Kujang Farmers Appeal to Farmers Immediately Enroll in Farmer Group	http://www.industry.co.id/read/15905/mudahkan-penyaluran-pupuk-bersubsidi-pupuk-kujang-himbau-petani-segera-mendaftar-di-kelompok-tani
146	22/09/2017	Pikiran Rakyat	Kekeringan Meluas hingga Menimpa 30 Desa di Karawang	Drought extends to 30 villages in Karawang	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/09/22/kekeringan-meluas-hingga-menimpa-30-desa-di-karawang-410005
147	23/09/2017	Antara News	KBRI Vientiane selenggarakan pameran dagang dan pariwisata	Embassy of the Republic of Indonesia in Vientiane held trade shows and tourism	http://www.antaranews.com/berita/654233/kbri-vientiane-selenggarakan-pameran-dagang-dan-pariwisata
148	23/10/2016	Industry co id	Pupuk Indonesia bangun pabrik pupuk NPK awal 2018	Pupuk Indonesia builds NPK fertilizer factory early 2018	http://industri.kontan.co.id/news/pupuk-indonesia-bangun-pabrik-pupuk-npk-awal-2018
149	20/10/2017	Jabar News	PT. Pupuk Kujang Jamin Ketersediaan Pupuk Jelang Musim Tanam	PT. Pupuk Kujang Guarantees the Availability of Fertilizer Season Planting	https://jabarnews.com/2017/10/pt-pupuk-kujang-jamin-ketersediaan-pupuk-jelang-musim-tanam.html
150	03/10/2016	Tribun News	Mau Tau Keunggulan Pupuk Kujang Cikampek	Want to know the superiority of Pupuk Kujang Cikampek	http://kupang.tribunnews.com/2017/10/03/mau-tau-keunggulan-pupuk-kujang-cikampek
151	02/11/2016	Kontan	BUMI akan garap bisnis petrokimia	BUMI will work on petrochemical business	http://investasi.kontan.co.id/news/bumi-akan-garap-bisnis-petrokimia
152	06/11/2016	Republika	Jelang Musim Tanam, Stok Pupuk Dijamin Aman	Coming to Planting Season, Fertilizer Stock is Guaranteed to be Safe	http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/11/06/oyzskd440-jelang-musim-tanam-stok-pupuk-dijamin-aman
153	08/11/2016	Radarcirebon	Waspada Pupuk Berharga Murah, Diduga Oplosan	Valuable Precious Fertilizer Cheap, Suspected Oplosan	http://www.radarcirebon.com/waspada-pupuk-berharga-murah-diduga-oplosan.html
154	12/11/2016	Pikiran Rakyat	Stok Pupuk Aman untuk 6 Bulan, Distributor Dilarang Menjual ke Luar Cirebon	Safe Fertilizer Stock for 6 Months, Distributors are forbidden to Sell Outside Cirebon	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/11/12/stok-pupuk-aman-untuk-6-bulan-distributor-dilarang-menjual-ke-luar-cirebon



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online
Publication of Corporate Openness In Online Media

No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
155	11/11/2016	Lokal Karawang	Peringati Hari Pahlawan, Puluhan Rumah Veteran di 'Bedah'	Commemorating Hero's Day, Dozens of Veterans' Homes in 'Surgery'	http://inapos.com/peringati-hari-pahlawan-puluhan-rumah-veteran-di-bedah/
156	11/11/2016	Lokal Karawang	PT PUPUK KUJANG BERIKAN KADO HARI PAHLAWAN BAGI VETERAN	PT PUPUK KUJANG GIVE KADO HARI HEROES FOR VETERAN	http://www.dinamikajabar.com/2017/11/pt-pupuk-kujang-berikan-kado-hari.html
157	11/11/2016	TV Berita	hari pahlawan pupuk kujang bantu bedah 45 rumah veteran	day hero fertilizer kujang auxiliary surgery 45 veteran house	https://tvberita.co.id/index.php/news/nasional/item/6817-hari-pahlawan-pupuk-kujang-bantu-bedah-45-rumah-veteran
158	16/11/2016	Pikiran Rakyat	Jangan Tergiur Pupuk Murah, Ini Alasannya	Do not be tempted by Cheap Fertilizer, this is the reason	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/11/16/jangan-tergiur-pupuk-murah-ini-alasannya-413891
159	16/11/2016	Jabar News	Manajer Komunikasi Pupuk Kujang Ingatkan Petani Jangan Tertipu Pupuk Murah	Pupuk Kujang Communication Manager Remind Farmers Do not Deceive Cheap Fertilizer	http://www.cakrawalamedia.co.id/manajer-komunikasi-pupuk-kujang-ingatkan-petani-jangan-tertipu-pupuk-murah/
160	16/11/2016	Lokal Karawang	Memasuki Musim Tanam PT. Pupuk Indonesia Jamin Pasokan Pupuk Subsidi Aman	Entering Planting Season PT. Pupuk Indonesia Guarantee Secure Subsidized Fertilizer Supply	http://www.cakrawalamedia.co.id/memasuki-musim-tanam-pt-pupuk-indonesia-jamin-pasokan-pupuk-subsidi-aman/
161	19/11/2016	Lokal Karawang	PUPUK KUJANG RAIH PENGHARGAAN GOLD DI SNI AWARD 2017	PUPUK KUJANG OF RESEARCH WITH GOLD AWARD IN SNI AWARD 2017	http://portaljabar.net/web/5120/Pupuk-Kujang-Raih-Penghargaan-Gold-Di-SNI-Award-2017.html
162	19/11/2016	Lokal Karawang	PRODUK BERKULITAS, PUPUK KUJANG SABET PENGHARGAAN KE 3 GOLD DI SNI AWARD 2017	HIGH QUALITY PRODUCTS, PUPUK KUJANG OF GOLD SECTOR QUARTERS TO 3 GOLD IN SNI AWARD 2017	https://dinamikanews.com/produk-berkualitas-pupuk-kujang-sabet-penghargaan-ke-3-gold-di-sni-award-2017/
163	19/11/2016	Lokal Karawang	ketiga kalinya pupuk kujang raih peringkat gold sni award 2017	The third time Pupuk kujang achieve the rank of gold sni award 2017	https://tvberita.co.id/index.php/news/nasional/item/6903-ketiga-kalinya-pupuk-kujang-raih-peringkat-gold-sni-award-2017
164	19/11/2016	Lokal Karawang	PT.PUPUK KUJANG SABET PENGHARGAAN GOLD DI SNI AWARD 2017	PT.PUPUK KUJANG SABET AWARD OF GOLD IN SNI AWARD 2017	http://www.dinamikajabar.com/2017/11/ptpupuk-kujang-sabet-penghargaan-gold.html?m=1
165	19/11/2016	Lokal Karawang	Tiga Kalinya, Pupuk Kujang Sabet Penghargaan Gold di SNI Award 2017	Three times, Kujang Fertilizer can be Gold Award at SNI Award 2017	http://spiritnews.co.id/tiga-kalinya-pupuk-kujang-sabet-penghargaan-gold-di-sni-award-2017/
166	20/11/2016	Lokal Banten	Jelang Musim Tanam, Kebutuhan Pupuk Bersubsidi di Banten Aman	Coming to Planting Season, Needs of Subsidized Fertilizer in Banten Safe	https://www.bantennews.co.id/jelang-musim-tanam-kebutuhan-pupuk-bersubsidi-di-banten-aman/
167	19/11/2016	Pikiran Rakyat	Sukabumi Rintis Swasembada Beras di Tingkat Desa	Sukabumi Rintis Self-Sufficiency Rice at Village Level	http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/11/19/sukabumi-rintis-swasembada-beras-di-tingkat-desa-414106



Publikasi Keterbukaan Korporasi Di Media Online Publication of Corporate Openness In Online Media					
No	Tanggal Date	Website	Judul	Title	Link
168	21/11/2016	Lokal Banten	Serapan Pupuk Urea di Banten Lampau Pergub	Urea Fertilizer Absorption in Banten Exceeded Pergub	https://www.bantennews.co.id/serapan-pupuk-urea-di-banten-lampau-pergub/
169	19/11/2016	Republika	Produksi Padi Sukabumi Digenjot dengan Strategi Pakai Pupuk	Production of Sukabumi Rice Produced by Fertilizer Strategy	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/11/19/ozn4od382-produksi-padi-sukabumi-digenjot-dengan-strategi-pakai-pupuk#
170	27/11/2016	Tribun News	Petani di Garut Diminta Tak Perlu Khawatir Kekurangan Pupuk	Farmers in Garut Asked Not to Worry Fertilizer Shortage	http://jabar.tribunnews.com/2017/11/27/petani-di-garut-diminta-tak-perlu-khawatir-kekurangan-pupuk
171	24/11/2016	Kompas	Urea China Serbu Indonesia, Pupuk Kujang Tunda Ekspor	Urea China Serbu Indonesia, Pupuk Kujang Export Fertilizer	http://regional.kompas.com/read/2017/11/24/15330661/urea-china-serbu-indonesia-pupuk-kujang-tunda-ekspor
172	24/11/2016	Republika	Pupuk Kujang Realokasi 100 Ribu Ton Urea	Kujang Fertilizer Reallocates 100 Thousand Tons of Urea	http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/11/24/ozx6ii368-pupuk-kujang-realokasi-100-ribu-ton-urea
173	28/11/2016	Republika	Kalah Bersaing dengan Cina, Kujang Setop Ekspor Pupuk	Lost Compete with China, Kujang Setop Export Fertilizer	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/11/27/p03109415-kalah-bersaing-dengan-cina-kujang-setop-ekspor-pupuk
174	24/11/2016	Republika	Petani Jangan Khawatir Kekurangan Pupuk	Farmers Do not Worry Fertilizer Shortage	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/11/24/ozwins384-petani-jangan-khawatir-kekurangan-pupuk
175	05/12/2017	Lokal Karawang	PT Pupuk Kujang Sabet Penghargaan Platinum dan Gold di Ajang Konvensi Mutu Nasional	PT Pupuk Kujang Get Platinum and Gold Award at the National Quality Convention	http://www.headlinejabar.com/jabar/4494-pt-pupuk-kujang-sabet-penghargaan-platinum-dan-gold-di-ajang-konvensi-mutu-nasional
176	17/12/2017	Lokal Karawang	SERTIFIKASI KARYAWAN PUPUK KUJANG LULUSAN INSINYUR OLEH TIM BKKPII PERIODE BARU	CERTIFICATION OF EMPLOYEE FERTILIZERS OF ENGINEERING GRADUATES BY TK BKKPII NEW PERIOD	http://www.dinamikajabar.com/2017/12/sertifikasi-karyawan-pupuk-kujang.html?m=1
178	21/12/2017	Lokal Karawang	150 Lulusan Insinyur Pupuk Kujang di Sertifikasi	150 Graduates of Pupuk Kujang Engineer in Certification	http://inapos.com/150-lulusan-insinyur-pupuk-kujang-di-sertifikasi/
179	29/12/2017	Lokal Karawang	PT Pupuk Kujang Berikan Bantuan Kepada Korban Gempa Di Pangandaran Dan Tasikmalaya	PT Pupuk Kujang Give Help To Earthquake Victims In Pangandaran And Tasikmalaya	http://www.dinamikajabar.com/2017/12/pt-pupuk-kujang-berikan-bantuan-kepada.html
180	21/12/2017	Lokal Karawang	Stok pupuk aman, petani tak perlu risau meski belum punya Kartu Tani	Fertilizer stock is safe, farmers do not have to worry though not have Farm Card	https://www.merdeka.com/peristiwa/stok-pupuk-aman-petani-tak-perlu-risau-meski-belum-punya-kartu-tani.html
181	18/12/2017	Lokal Karawang	HADAPI MEA, PUPUK KUJANG GELAR SERTIFIKASI LULUSAN INSINYUR	MEET MEA, FERTILIZER RULE CERTIFIED GRADUATE ENGINEERING CERTIFICATION	https://tvberita.co.id/index.php/news/nasional/item/7181-hadapi-mea-pupuk-kujang-gelar-sertifikasi-lulusan-insinyur



Rekapitulasi Review Monitoring Media Periode Januari - Desember 2017
Recapitulation of Media Monitoring Review in January – December 2017 Period

Media Cetak Printed Media		
No.	Bulan Month	Tendensi Berita News Tendency
		Positif Positive
1.	Januari/ January	17
2.	Februari/ February	29
3.	Maret/ March	14
4.	April	0
5.	Mei/ May	5
6.	Juni/ June	19
7.	Juli/ July	12
8.	Agustus/ August	1
9.	September	4
10.	Oktober/ October	21
11.	November	14
12.	Desember/ December	6
TOTAL		142

Media Online Online Media		
No.	Bulan Month	Tendensi Berita News Tendency
		Positif Positive
1.	Januari/ January	29
2.	Februari/ February	6
3.	Maret/ March	30
4.	April	3
5.	Mei/ May	19
6.	Juni/ June	18
7.	Juli/ July	22
8.	Agustus/ August	5
9.	September	7
10.	Oktober/ October	3
11.	November	24
12.	Desember/ December	6
TOTAL		181

Transparansi Penyampaian Laporan

Keterbukaan Informasi dalam bentuk transparansi penyampaian laporan yang dilakukan Perusahaan merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip GCG yaitu transparansi dan pertanggungjawaban kepada segenap *stakeholder* baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas. Berikut daftar Keterbukaan informasi dalam bentuk transparansi penyampaian laporan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2017 baik yang dilakukan melalui *website*, sistem pelaporan elektronik regulator maupun surat.

Transparency of Report Submission

Information disclosure as transparency on report submission is done by the Company as a GCG principle implementation, that refers to transparency and responsibility to all stakeholders, either the shareholders, regulator or public. List of information disclosure as report submission transparency done by the Company in 2017 either through website, electronic reporting system by the regulator or letter.

No	Bentuk Keterbukaan	Type of Disclosure	2017
1	Iklan Publikasi Pengumuman (di luar pengumuman lelang)	Announcement Publication (except tender result announcement)	2
2	Laporan Tahunan	Annual Report	1
3	Media Visit	Media Visit	3
4	Iklan Ucapan & Advetorial	Greetings & Advetorial	12



Kode Etik Perusahaan

Code of Conducts

PT Pupuk Kujang telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diharapkan menjadi acuan dalam membentuk nilai, norma, dan etika insan Perusahaan untuk membangun lebih sehat, harmonis, dan fair dengan para pemangku kepentingan (pemangku kepentingan). Pedoman perilaku ini disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.008/KP/PK/DK/IV/2014 dan no. 013/ SK/DU/IV/2014.

PT Pupuk Kujang has had a Code of Conduct, which is expected to be a reference in shaping the values, norms, and human ethics of Company personnel to build a healthier, harmonious and fair relationship with all stakeholders. The code of conduct is authorized by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.008/KP/PK/DK/IV/2014 and no. 013/SK/DU/IV/2014.

Keberadaan Kode Etik

Perusahaan menyusun Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Kode Etik juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Kode Etik memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan Kode Etik Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Code of Conducts Existence

The Company drafts Code of Conducts as conducts guidelien for all Company's personnel. Code of Conducts also becomes an initiative of the Company in enforcing Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conducts contains mroal and ethics reerences for the Company's Personnel who are expected to unite every move and action of the Company's Personnel towards achievement of the Company's vision and mission. Existence and commitment of Code of Conducts are regualted in the Board of Commisioners and Boar dof Directors Shared and other Company's Personnel Commitment and updated regularly.

Kandungan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan merupakan komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif unduk pada

Code of Conducts Contents

Code of conducts is a commitment of GCG implementation in the Company containing mandatory aspects and prohibitions for the Company's personnel in the business ethics and work ethics, both in exercising operational activity in the Company and daily life. As an effort to enforce business code of conducts, the Company actively complies to law and regulation realted to



undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu Kode Etik juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal. Kode Etik juga berlaku bagi seluruh level organisasi.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karyawan seluruh individu di lingkup Perusahaan. Mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas Perusahaan, Direksi hingga karyawan pelaksana wajib melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sehingga menjadi budaya kerja pada operasional Perusahaan sehari-hari.

Direksi memiliki komitmen untuk menyosialisasikan Etika Bisnis dan Etika Kerja ke seluruh karyawan didalam Perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

the business and uphold high integrity. In addition, the Code of Conduct also governs conducts of the Board of Commissioners, Board of Directors, Staffs and Employees of the Company based on healthy and ethical corporate principles

Code of Conducts Implementation

The Code of Conducts prevails to all stakeholders within the Company, whether internal or external. The Code also applies to all levels of the organization.

The Business Ethics and Work Ethics become integrated part of the work practices and assessments of all individual employees within the scope of the Company. Starting from the Board of Commissioners as supervisors of the Company, the Board of Directors until the executing employees are required to implement the Code of Business Ethics and Work Ethics so that it becomes a work culture in the Company's daily operations.

The Board of Directors is committed to socializing the Business Ethics and Work Ethics to all employees within the Company, setting a role model to employees how to behave in accordance with the ethics and sanctioning ethical violations.

Sosialisasi

Manajemen senantiasa melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik kepada seluruh karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut, antara lain dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perusahaan.

Mensosialisasikan Etika Kerja dalam program orientasi individu baru dalam Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan. Pejabat puncak (General Manager, Manajer, Superintendent) wajib menyosialisasikan Etika Bisnis dan Etika Kerja sehingga dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Memuat Etika Bisnis dan Etika Kerja di majalah Kareumbi yang merupakan sarana sosialisasi & komunikasi keluarga besar PT Pupuk Kujang.

Isi Kode Etik

Kode Etik yang telah disusun Perusahaan mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Tata Nilai dan Etika
 - Safety
 - Integrity
 - Adaptif
 - Pelanggan
- Etika Kerja

Etika Kerja dimaksudkan untuk mengatur individu dalam Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar

Socialization

The Management always disseminates Code of Conducts implementation to all employees of the Company as well as stakeholders. These activities, among others, are conducted through socialization to all levels of top management and regularly refreshes all top officials in the Company.

Socialization of Work Ethics in the Company's new individual orientation program and periodic refreshes for all employees within the Company. The top official (General Manager, Manager, Superintendent) shall socialize the Business Ethics and Work Ethics so that all employees are well understood.

Loading Business Ethics and Work Ethics in Kareumbi magazine which is a means of socialization & communication of the big family of PT Pupuk Kujang

Code of Conducts Contents

The Code of Conducts has been prepared by the Company and governs followings aspect:

- Value and Ethics
 - Safety
 - Integrity
 - Adaptive
 - Customers
- Working Ethics

EWork ethics is intended to regulate individuals in the company in act, behave, interact and do the work process with parties inside and outside of the Company in establishing a working culture



Perusahaan dalam membangun budaya kerja dan budaya perusahaan. Etika Kerja mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Sikap Individu dalam Perusahaan
Sikap individu dalam Perusahaan menjadi warga usaha yang baik dengan menaati peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan Filosofi, Paradigma, dan Tata Nilai Perusahaan. Untuk itu, individu dalam Perusahaan:
 - Berkewajiban untuk setia sepenuhnya pada Perusahaan.
 - Menggunakan dan mengembangkan kemampuan, dan berinovasi secara terus-menerus untuk kepentingan Perusahaan.
 - Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. Mampu menyalurkan aspirasi melalui saluran yang tepat dan dilakukan secara logis dan rasional.
- Sikap individu dalam Perusahaan dengan wewenang dan jabatannya
 - Menggunakan wewenang dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan Menggunakan wewenang dan jabatannya untuk menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, fasilitas, dan harta Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
 - Menjaga nama baik Perusahaan sesuai wewenang dan jabatan dalam sikap dan perilakunya di luar maupun di dalam Perusahaan.

and corporate culture. Work ethics set things up as follows:

- Individual Attitudes in the Company
Attitudes of individuals in the Company in becoming a good corporate citizen is by obeying the rules of the Company and applicable law as well as behave in accordance with the philosophy, Paradigm, and Corporate Values. Therefore, individuals in the Company:
 - Obligated to fully loyal to the Company.
 - Use and develop skills, and innovate continuously for the benefit of the Company.
 - Participate in creating a conducive working environment and together build a good working culture. Able to channel their aspirations through the proper channels and be done in a logical and rational.
- Individual Attitude in The Company with Authority and Position
 - Using his authority and position with full responsibility for the Company's interests Using the authority and position to keep and use all data, information, facilities, and property of the Company for the benefit of the Company.
 - Maintaining good name of the Company in accordance with authorities and positions in their attitudes and behavior within and outside the Company.



- Hubungan Individu dalam Perusahaan
 - Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Atasan dan Bawahannya
 - Hubungan antar sesama individu (rekan sekerja) dalam Perusahaan.
 - Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Pemangku kepentingan
- Hal-hal yang dilarang oleh Perusahaan
 - Pelanggaran ringan
 - Pelanggaran berat
- Etika Bisnis
 - Interaksi dengan pelanggan
 - Interaksi dengan pemegang saham
 - Interaksi dengan individu dalam Perusahaan
 - Interaksi dengan pemasok
 - Interaksi dengan masyarakat
 - Interaksi dengan pesaing
 - Interaksi dengan pemerintah
 - Interaksi dengan auditor
 - Interaksi dengan media massa
 - Interaksi dengan organisasi profesi
 - Interaksi dengan investor
- Individual Relationship with the Company
 - Individual relationships within the Company with the superiors and subordinates
 - Relationships among people (co-workers) in the Company.
 - Individual relationships within the Company with Stakeholders
- Prohibitions
 - Minor Violation
 - Major Violation
- Business Ethics
 - Interaction with customers
 - Interaction with shareholders
 - Interaction with individuals within the Company
 - Interaction with suppliers
 - Interaction with the community
 - Interaction with competitors
 - Interaction with the government
 - Interaction with the auditor
 - Interaction with mass media
 - Interaction with professional organizations
 - Interaction with investors

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penegakan Kode Etik di lingkup PT Pupuk Kujang disertai dengan pemberian reward bagi yang berprestasi dan punishment bagi yang melanggar. Setiap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja akan diberikan sanksi dengan tetap memperhatikan semua aturan yang ada. Sanksi pelanggaran etika kepada karyawan diputuskan oleh Direksi. Sanksi

Code of Conducts Implementation

Code enforcement efforts in the scope of PT Pupuk Kujang are accompanied by a reward for achievement and punishment for noncompliance. Each violation of Business Ethics and Work Ethics will be given sanctions with regard to all of the rules. Sanctions violations of ethics to employees are decided by the Board of Directors. Sanctions for members of



bagi Anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Berikut adalah upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

- Mengaitkan penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan.
- Mengembangkan berbagai kebijakan, pedoman dan peraturan Perusahaan.
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau enerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Direksi melakukan evaluasi secara periodik dengan menugaskan Biro Pengembangan Sumber Daya yang bertugas melakukan penegakan etika karyawan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengenaan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan etika.

Untuk mendukung penerapan dan penegakan kode etik, PT Pupuk Kujang telah memiliki sejumlah kebijakan sebagai panduan penerapan dan penegakan kode etik, di antaranya adalah:

- a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Dalam Pedoman Tata Kelola telah diatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tentang pengungkapan adanya benturan kepentingan, penyelesaian benturan kepentingan dan pengenaan sanksi.

board of Directors are stipulated in the Articles of Association and applicable legislation.

The efforts of implementation and enforcement of the Code in the Company are as follows:

- Linking the implementation of Business Ethics and Work Ethics as an integral part of working practices and assessment of all individuals in the work of the Company.
- Developing policies, guidelines and regulations of the Company.
- Complementing the Company's rules with sanctions for violations and establishing systems to monitor the Application of Business Ethics and Work Ethics.
- The Board of Directors periodically evaluates by assigning Resource Development Bureau in charge of enforcing the ethics of employees as well as provides recommendations to the Board of Directors for the imposition of sanctions against employees who violate ethics rules.

To support the implementation and enforcement of the code of conduct, PT Pupuk Kujang has had a number of policies to guide the implementation and enforcement of the code of conduct, among others are:

- a. Code of Corporate Governance
Governance Guidelines have been set on Governance on Conflict of Interest for Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, including disclosure on conflict of interest, settlement on conflicts of interest and the imposition of sanctions.

b. Board of Manual

Selain diatur dalam Pedoman Tata Kelola, dalam Board Manual telah ditetapkan mengenai larangan adanya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dengan gambaran sebagai berikut:

- Antar para anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
- Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana tersebut diatas, yang berhak mewakili Perusahaan adalah: Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan yang ditunjuk oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau transaksi.

b. Board of Manual

In addition to regulated Governance Guidelines, the Board Manual has been set on the prohibition of the conflict of interest between the board of Directors and the Board of Commissioners, with the following description:

- Among all members of the Board of Directors and the members Board of Commissioners are not allowed to have a family relationship up to the third degree, both vertically and horizontally, including the relationships arising from marriage.
- In the event of a situation as mentioned above, the ones are entitled to represent Company are: Members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company that is appointed by other members of the board of directors who do not have a conflict of interest. Members of Board of commissioners may be appointed if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, or transaction.

Pengawasan Implementasi Kode Etik

Pengawasan implementasi Kode Etik Perusahaan dilakukan oleh Satuan Pengendalian Internal, yang salah satu fungsinya adalah memantau implementasi Kode Etik untuk memastikan telah dipenuhinya kepatuhan dan kewajiban terhadap Kode Etik perusahaan, serta proses penegakan kepatuhan terhadap kasus-kasus pelanggaran Kode Etik perusahaan.

Code of Conducts Implementation Monitoring

Code of Conducts implementation monitoring in the Company is carried out by Human Resources Management Department with one of the functions to supervise Code of Conducts implementation to ensure fulfillment of compliance and obligation to the Code of Conducts, and compliance enforcement on the Code of Conducts violation case.



Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran, harus dikuatkan dengan pemberian kesaksian, keterangan, pengakuan dan bukti lainnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang meringankan atau yang memberatkan. Karyawan yang sedang menjalani masa hukuman/sanksi dan melakukan pelanggaran lainnya dapat dikenakan sanksi yang lebih tinggi dari hukuman yang sedang dijalani. Direksi PT Pupuk Kujang juga berwenang menambahkan hukuman administratif selain surat peringatan diatas misalnya pemindahan / mutasi jabatan, pencabutan hak / fasilitas perusahaan / jabatan, penurunan grade jabatan, pemotongan gaji dan lain-lain.

Code of Conducts Violation Sanction

Providing sanctions to employees for violations, must be strengthened by giving testimony, statements, confessions and other evidence by considering the elements mitigating or aggravating. Employees who are currently serving a punishment/sanctions and conducted other abuses are liable to higher penalties being undertaken. The board of directors of PT Pupuk Kujang Directors is also authorized to add an administrative penalty in addition to the above warning letters e.g. removal/transfer positions, deprivation of rights/company facilities/office, a decrease in grade positions, cutting salaries and others.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Code of Conducts Violation Sanction Type		
No	Jenis Sanksi Type of Sanction	Keterangan Description
1	Surat Peringatan A Warning Letter A	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaran ringan yang berlaku selama 3 bulan Warning letter for minor violation, valid for 3 months
2	Surat Peringatan B Warning Letter B	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaran sedang yang berlaku selama 6 bulan Warning letter for medium violation, valid for 6 months
3	Surat Peringatan C Warning Letter C	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaran berat yang berlaku selama 12 bulan Warning letter for major violation, valid for 12 months
4	Pemutusan Hubungan Kerja Termination	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaran sangat berat yang sangat merugikan perusahaan baik secara materil maupun lainnya Warning letter for very heavy violation with major loss to the Company materially and other loss.



Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2017, terdapat 2 pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan PT Pupuk Kujang. Terhadap pelanggaran tersebut telah diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggarannya :

Jenis Pelanggaran	Violation Type	Jumlah Total	Sanksi Yang Diberikan	Punishment
Indisipliner	Indisipliner	1 kasus/ Case	Surat Peringatan A	Warning Letter A
Indisipliner	Indisipliner	1 kasus/ Case	Surat Peringatan C	Warning Letter C

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2017 terdapat 2 kasus yang masuk, yang sudah diselesaikan adalah sebanyak 2 kasus.

Jumlah sanksi yang ditetapkan tahun 2015-2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan :

No	Nama Name	2015	2016	2017
	Warning A	1	1	1
	Warning B		1	
	Warning C	1	1	1

Code of Conducts Violation

In 2017, there were 2 code of conducts violation comitted by employees of PT Pupuk Kujang. The violation had been punished based on the violation type, as follows:

Based on above data, throughout 2017, there were 2 cases reported and the 2 cases have been solved.

Total punishment stipulated in 2015 – 2017 under the issued Board of Directors Decree is as follows:



Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Code of Conduct

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Kode Etik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten.

Evaluasi terhadap Kode Etika sendiri juga selalu dievaluasi. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, kode etik Perusahaan secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Evaluation on Code of Conducts Implementation Effectiveness

Evaluation on Code of Conducts and Corporate Culture implementation aims to measure effectiveness of the Corporate Culture implementation in every corporate activities. Based on this evaluation, sense of belonging of every Company's Personnel is expected to be encouraged and expected to improve competency and capability consistently.

Evaluation on Code of Conducts is also evaluated continuously. As a dynamic manual, the Code of Conducts is adjusted regularly and continuously according to the business environment dynamics. However, in every revision, the Company will not sacrifice existing values only for short-term benefit.



Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Kebijakan dan Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perusahaan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct* dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan telah membangun WBS

Whistle Blowing System Policy and Scope

In order to improve effectiveness of GCG implementation, management of the Company is committed to run the cCompany professionally based on corporate conducts according to Code of Conducts and corporate culture to create good corporate governance. Therefore, the Company has established WBS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Pasal 9 (Lembaran Negara RI tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3851).
2. UU No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 31 dan pasal 41 ayat (2) butir e. dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Korupsi.
3. PP No.71 tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 6.
4. UU No.15 tahun 2002 jo UU No.25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang pasal 39 s/d 43.
5. PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus Bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.
6. UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 153 ayat (1) huruf I dan pasal 158 ayat (1) huruf i.

Legal Framework

1. Law No.28 of 1999 concerning the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism, Article 9 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 75, Supplement to the State Gazette Number 3851).
2. Law No.31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Article 31 and Article 41 paragraph (2) point e. and has been updated with Law No.20 Year 2001 on the Eradication of Corruption.
3. PP No.71 year 2000 concerning Procedures for the Implementation of Public Participation and Awarding in the Prevention and Eradication of Corruption Article 6.
4. Law No.15 of 2002 jo Law No.25 of 2003 concerning Money Laundering Act article 39 s/d 43.
5. PP No.57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Reporting Entity and Witness Money Laundering Crime.
6. Law No.13 of 2003 concerning Employment Article 153 paragraph (1) letter I and Article 158 paragraph (1) letter i.



- | | |
|---|---|
| <p>7. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Lembaran Negara RI Nomor 4297).</p> <p>8. UU No.7 tahun 2006 tentang Ratifikasi <i>United Nations Convention Against Corruption</i> (UNCAC), Section 33 UNCAC.</p> <p>9. Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban pasal 10 ayat 1.</p> <p>10. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>11. Peraturan Kapolri Nomor 17 Tahun 2005 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus Bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>12. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Pada BUMN.</p> <p>13. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.</p> | <p>7. Law No.19 of 2003 concerning BUMN (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2003 Number 70, State Gazette Number 4297).</p> <p>8. Law No.7 of 2006 on Ratification of <i>United Nations Convention Against Corruption</i> (UNCAC), Section 33 UNCAC.</p> <p>9. Law No.13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims Article 10 paragraph 1.</p> <p>10. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p> <p>11. RI Police Chief Regulation Number 17 Year 2005 regarding Special Protection Procedures for Reporting Entity and Witness Money Laundering Crime.</p> <p>12. The Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise as amended the latest by Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Good Corporate Governance Implementation in SOEs.</p> <p>13. Secretary of the Ministry of SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation on SOE.</p> |
|---|---|

Perusahaan telah melakukan *review* terhadap Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Kujang dengan Nomor 11/KP/DK/PK/X/2013 dan No.50/PK/DU/X/2013 tanggal 30 Oktober 2013 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris no 11/KP/PK/DK/VIII/2016 dan no. 39/SK/DU/VIII/2016.

The Company has reviewed the Guidelines on Reporting System of Violations, Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Kujang with Number 11/KP/DK/PK/X/2013 and No.50/PK/DU/X/2013 dated October 30, updated through a joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners no 11/KP/PK/DK/VIII/2016 and no. 39/SK/DU/VIII/2016.



Tujuan Whistle Blowing System

Whistle Blowing System adalah suatu sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan oleh Insan Pupuk Kujang. Kebijakan WBS diharapkan dapat mendorong semua pihak untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Disamping itu, adanya kebijakan WBS dimaksudkan untuk:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;
- Membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
- Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini;
- Meningkatkan kepercayaan seluruh stakeholders kepada Perusahaan.

Ruang Lingkup Pelaporan

1. Pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, baik yang dapat merugikan keuangan Perusahaan maupun yang dapat menimbulkan reputasi negatif bagi Perusahaan. Setiap pihak internal maupun pihak eksternal dapat melaporkan

Whistle Blowing System Objectives

Whistle Blowing System is a violation reporting system that enables anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed by personnel of Pupuk Kujang. WBS policy is expected to encourage all parties to report violations without fear of becoming a victim, receiving discrimination, or experiencing a loss. In addition, the policy of WBS is intended to:

- Creating a conducive climate and encouraging the reporting of the things that can cause serious financial or non-financial, including things that could damage the Company's image;
- Facilitating management to effectively deal with reports of violations and protecting the confidentiality of the identity of whistleblowers as well as keeping this information in a special Archie in which the security is guaranteed;
- Building policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation parties both internal and external;
- Reducing losses due to breach through early detection;
- Increasing trust of all stakeholders to the Company.

Scope of Reporting

1. Any violation of the Code of Conduct, which may harm the Company's financial as well as that may create a negative reputation for the Company. Any internal party or external party may report any violation, such as the Board of



adanya pelanggaran, yaitu Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai serta para pemangku kepentingan lainnya yang memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan.

2. laporan tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Etika Perusahaan.

Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai Pupuk Kujang.

Adapun lingkup Kebijakan WBS mengatur mulai dari mekanisme penyampaian laporan (pihak yang bertanggung jawab menerima laporan, kerahasiaan dan perlindungan pelapor, komunikasi dengan pelapor), pelaksanaan verifikasi dan investigasi, sampai dengan laporan status perkembangan laporan yang telah disampaikan serta apresiasi dan sanksi bagi pelakunya.

Sosialisasi Kebijakan WBS terus dilakukan baik kepada pihak internal maupun eksternal agar implementasinya didukung oleh segenap pihak secara efektif. Sosialisasi kepada pihak internal dilakukan melalui berbagai media antara lain dengan *workshop*, intranet, brosur, buletin, *banner*, majalah internal, maupun Laporan Tahunan.

Commissioners, the Committee of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees and other stakeholders who have a working relationship with the Company.

2. Reports of offenses involving unethical/immoral conduct or other acts that may harm the Company or its stakeholders, conducted by the Employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Committee shall refer to the Company's Code of Ethics.

However, the parties that can be reported as the perpetrators of violations include the Board of Commissioners, Committees of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of Pupuk Kujang.

The scope of the WBS Policy set from the report submission mechanism (the party responsible for receiving the report, the confidentiality and protection of the whistleblower, communications with the whistleblower), the verification and investigation, up to the status report of the progress of the report submitted and the appreciation and sanction for the perpetrator.

WBS Policy Socialization is done continuously both to the internal and external parties for the implementation is supported by all parties effectively. Socialization to internal parties is done through various media such as workshops, intranets, brochures, newsletters, banners, internal magazines, and Annual Reports.



Sedangkan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan eksternal untuk tahun 2017 dilakukan melalui *website*, Laporan Tahunan, dan *vendor gathering* dan distributor gathering di Kantor Pusat Pupuk Kujang.

Meanwhile, the socialization to external stakeholders for 2017 is done through website, Annual Report, and vendor gathering and distributor gathering at Head Office of Pupuk Kujang.

Mekanisme Sistem Pelaporan Atas Dugaan Pelanggaran

- Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang berindikasi pelanggaran yang terjadi di perusahaan dapat melaporkan perbuatan tersebut melalui sistem aplikasi WBS dengan mengisi formulir yang terdapat dalam website resmi perusahaan dengan alamat wbs.pupuk-kujang.co.id maupun e-mail ke komite_wbs@pupuk-kujang.co.id
- Pelapor dapat memilih untuk menyertakan identitasnya ataupun anonim.
- Laporan tersebut harus disertai:
 - Nama terlapor
 - Jenis pelanggaran
 - Unit kerja
 - Tanggal dan waktu kejadian (tidak lebih dari 1 (satu) tahun kebelakang)
 - Tempat kejadian
 - Bukti- bukti yang mendukung pelaporan
- Semua laporan yang masuk akan terkirim ke seluruh anggota Komite Administrasi, melalui email dan notifikasi yang terdapat pada aplikasi WBS.
- Setelah laporan tersebut selesai diverifikasi oleh Komite Administrasi, kemudian diteruskan ke Komite Investigasi. Komite Investigasi juga menerima laporan melalui email dan notifikasi pada aplikasi WBS.

Whistleblowing System Mechanism on Fraud Indication

- Whistleblower that are aware of any actions that indicate violations which occurred in the company can report such actions through the application system of WBS by completing the form contained in the company's official website with wbs.pupuk-kujang.co.id address or e-mail to [komite_wbs @ pupuk-kujang .co.uk](mailto:komite_wbs@pupuk-kujang.co.uk)
- Whistleblower can choose to include the identity or to give anonymous identity.
- The report must be accompanied by:
 - reported name
 - type of violation
 - Work unit
 - Date and time of the event (not more than 1 (one) years back)
 - Scene
 - The evidence that supports the reporting
- All reports received will be sent to all members of the Administrative Committee, through emails and notifications contained in the application of WBS.
- Once the report has been verified by the Administration Committee, then it will be forwarded to the Investigative Committee. Investigative Committee also receives the report via e-mail and notifications on application of WBS.



- Apabila sistem mendeteksi kemiripan nama pada salah satu anggota komite administrasi, maka yang bersangkutan tidak akan menerima laporan melalui email dan tidak akan ada notifikasi pada aplikasi WBS yang bersangkutan tersebut.
- If the system detects a similarity of names on one member of the administrative committee, then the member will not receive the report via e-mail and there will be no notification on the application of the WBS.

Tabel skema jenis pengaduan dan penanganannya
Report Type Scheme and Handling Table

No	Objek/ individu yang dilaporkan oleh Whistle Blower Object / individual reported by Whistle Blower	Yang menerima laporan received the report	Yang menangani laporan handles reports	Yang menerima Hasil Laporan Investigasi Received the Results of the Investigation Report
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee on Reporting System Management Infringement	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders
2	Direksi Board of Directors	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee on Reporting System Management Infringement	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Pemegang Saham Board of Commissioners of Shareholders
3	General Manager General Manager	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee on Reporting System Management Infringement	Direksi dan Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Board of Directors and Reporting Committee on Reporting System Violations	Direksi Board of Directors
4	Karyawan Employees	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee on Reporting System Management Infringement	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee on Reporting System Management Infringement	Direksi Board of Directors
5	Stakeholder Stakeholder	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee on Reporting System Management Infringement	Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Komite Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Committee Reporting System Management Reporting Violations Management Reporting System Violations	Dekom dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors



Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor

Perusahaan berkomitmen dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara sebagai berikut:

- Perusahaan menjamin kerahasiaan dan memberi perlindungan kepada pelapor.
- Perusahaan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor sejauh yang diinginkan oleh pelapor.
- Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor dari segala tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lainnya, yang disampaikan kepada Komite Pengelola Pengaduan.
- Dalam hal terjadi tindakan balasan seperti itu, Pelapor dapat menyampaikannya kepada Komite Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui program aplikasi yang ada.
- Perusahaan berkewajiban melindungi Pelapor dari tindakan pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam berbagai bentuk serta catatan yang merugikan Pelapor dalam data pribadinya.

Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beriktikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada :

1. Pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No.25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.
2. Pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Protection for Whistleblower and Reported Party

The company is committed in providing protection against the whistleblowers in the following manner:

- The company guarantees the confidentiality and provides protection to whistleblowers.
- The company is obliged to keep the identity of the whistleblowers as far as desired by him/her.
- The company is obliged to protect the whistleblower from any pressure or threat or other retaliatory measures, which are submitted to the Report Handling Committee.
- In the event of such a countermove, the whistleblower may report it to the Committee Manager of Violation Reporting System through the existing application program.
- The company is obliged to protect the whistleblower from the action of unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in various forms as well as adverse notes that harm the personal data of the whistleblowers.

Besides the protection mentioned above, for whistleblowers with good intention, the Company also provides legal protection as regulated in:

1. Article 43 of Law No.15 year 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering Crime.
2. Article 13 of Law No.13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection.



3. Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu
 - a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
 - b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
 - c. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
 - d. Perahasaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau
 - e. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Bila dirasakan perlu, pelapor dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006. Lampiran 1 Pedoman ini memuat panduan berupa checklist hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan kebijakan perlindungan pelapor.

Kebijakan Anti Korupsi

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perusahaan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan Pupuk Kujang. Pupuk Kujang dengan tegas menolak adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Perusahaan menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Bentuk komitmen tersebut antara

3. Article 5 of PP No.57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Reporting and Witnesses in Money Laundering Cases namely
 - a. Protection from criminal and/or civil charges.
 - b. Protection of personal security, and/or the Reporting Family from physical and/or mental threats.
 - c. Protection of the Reporting property.
 - d. Confidentiality and disguise of the identity of the Reporting Party; and/or
 - e. Provision of information without face-to-face with the reporter, at each level of case investigation in case the violation is entered in a court dispute.

If necessary, the whistleblower may request assistance to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), pursuant to Law No.13 of 2006. Appendix 1 This Guideline provides guidance in the form of a checklist of issues to be considered in the application of the reporting protection policy.

Anti Corruption Practice

To establish clean and fair business circumstances, the Company always preserves integrity of all Pupuk Kujang personnels. Pupuk Kujang firmly rejects any means of KKN (Corruption, Collusion and Nepotism) practice. The Company declares the commitment to operate business process by promoting ethics in business and conducts. Realization of the commitment includes prohibition of conflict of



lain larangan adanya benturan kepentingan dalam menjalankan proses bisnis, larangan menerima dan memberi suap, larangan gratifikasi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa transparan dalam kegiatan usahanya.

interest in operating business process, prohibition to receive and give bribes, and gratification prohibition. In addition, the Company is always transparent in its business activity.

Tampilan Aplikasi WBS Pupuk Kujang

Pupuk Kujang WBS Application Layout



Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal pencanangan sistem ini dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis

Monitoring and Evaluation

To ensure the effectiveness of the implementation of the Whistle Blowing System, it is necessary to monitor and evaluate the Whistle Blowing System periodically. This is done to achieve the targets set at the this system initiation and also to ensure that the achievement is in accordance with the business demands of the company as well as the prevailing laws and regulations.



perusahaan maupun peraturan perundangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan sendiri oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Internal atau menggunakan pihak luar yang independen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran maupun melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)

Perusahaan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) kepada seluruh Insan Perusahaan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan Pelaporan Pelanggaran (WBS). Sosialisasi dilakukan juga kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) lainnya melalui situs (*website*) Perusahaan.

Hasil Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2017 Tim Pengelola WBS tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Organ Perusahaan maupun Insan Pupuk Kujang sehingga tidak disajikannya jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun 2017.

Program Pengendalian Gratifikasi

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG dan menciptakan lingkungan kerja Perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Pupuk Kujang sudah memiliki pedoman pengendalian gratifikasi yang disahkan melalui Surat Keputusan

This monitoring and evaluation may be conducted solely by the Board of Directors through the Internal Control Unit or using an independent external party. Monitoring and evaluation is conducted to produce recommendation for improvement of Reporting System of Alleged Violation or to conduct monitoring on recommendation of improvement. The results of monitoring and evaluation are set forth in the form of reports to the Board of Directors.

Whistle Blowing System Socialization

The Company disseminates Whistle Blowing System (WBS) Socialization to all Company's Personnel to provide understanding on the Whistle Blowing System (WBS) Policy. The socialization is also done to Stakeholders via the Company's website.

Whistle Blowing Results

In 2017, the WBS Manager team did not receive any fraud report committed by the Company's structure or Pupuk Kujang personnel therefore, the incoming and processed reports in 2017 is unavailable.

Anti-Gratification Program

As a commitment to the implementation of GCG and create a company work Environment that is free from practices of corruption, collusion and nepotism (KKN), Pupuk Kujang has guidelines on gratification control ratified through the Joint Decree of the Board



Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Kujang Nomor : 038/PK/DK/X/2015 dan Nomor : 024/SK/DU/X/2015 pada tanggal 09 Oktober 2015. PT Pupuk Kujang bersama sama dengan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (persero) telah mengikuti bimbingan teknis unit pengendali gratifikasi.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut antara lain memuat:

- Definisi gratifikasi
- Perbedaan antara gratifikasi dan suap
- Gratifikasi yang boleh diterima dan tidak boleh diterima
- Batasan pemberian hadiah
- Batasan penerimaan hadiah

Organisasi Pengelola

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) berada di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko dan ditetapkan bersama dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui Surat Keputusan Bersama yang telah disebutkan diatas.

Sosialisasi/Internalisasi

Selain itu sosialisasi juga dilakukan melalui website internal dan eksternal, pemasangan standing banner di tiap gedung kantor PKC dan penyebaran stiker serta video gratifikasi untuk memunculkan awareness di kalangan insan pupuk kujang.

Laporan Penerimaan Gratifikasi

Berikut laporan penerimaan gratifikasi yang terjadi sepanjang tahun 2017

of Commissioners and Directors of PT Pupuk Kujang Number:038/PK/DK/X/2015 and No.024/SK/DU/X/2015 on October 9, 2015. PT Pupuk Kujang together with its subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero) had followed the technical guidance on gratification control unit.

Gratification Control Guidelines, among other things are:

- definition of gratification
- The difference between the graft and bribery
- Gratuities that may be acceptable and should not be accepted
- Limitation of giving gifts
- Limitation of accepting gifts

Managing Organization

Gratification Control Unit (UPG) is under the Department of Corporate Governance and Risk Management and is set together with Gratuities through the Joint Decree mentioned above.

Socialization/Internalization

Thee socialization is also done through internal and external websites, mounting standing banner in every office building and deployment of stickers and video gratuities to raise awareness among personnel of Pupuk Kujang.

Gratification Report

The following is the report on gratification that occurred throughout 2017



No	Status	Status	Jumlah Total
I	Penolakan	Rejection	0
II	Penerimaan (1+2+3)	Acceptance (1+2+3)	
	1. Dikelola Perusahaan/UPG	1. Managed by the Company/UPG	4
	2. Menjadi Milik Negara	2. Acquired by the State	
	3. Dikembalikan ke Penerima	3. Resend to the Sender	17
	Masih dalam review Dit. Gratifikasi KPK	Under review process by KPK Gratification Directorate	
III	Pemberian	Giving	0
IV	Permintaan	Request	0
Jumlah/ Total			

Laporan Harta Kekayaan

PT Pupuk Kujang telah menyusun Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 08/KP/ DK/ PK/ 2016 dan 06/SK/DU/ III / 2016 tentang Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan Bagi Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Kujang. Dalam Surat Keputusan tersebut ditetapkan antara lain:

- Ketentuan Umum berisi pengertian dari Harta Kekayaan Pejabat dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) serta jenis dari Formulir LHKPN.
- Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN adalah: anggota Dekom, anggota Direksi, pejabat eselon I dan II.
- Tata cara dan waktu pelaksanaan LHKPN yaitu kewajiban untuk melaporkan LHKPN adalah pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi dan pensiun.

Pelaksana Kegiatan

Untuk mengimplementasikan komitmen pelaporan harta kekayaan, Perusahaan telah menyusun petugas yang melakukan koordinasi pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN).

Assets Reporting

PT Pupuk Kujang has compiled the Decree of board of Directors and Board of Commissioners Number 08/ KP/DK/PK/2016 and 06/SK/DU/III/2016 concerning Obligations on Reporting Assets For Environmental Officials at PT Pupuk Kujang. The decree stipulated, among others:

- General Provisions composed of definition of Assets Officials and Wealth Report of State Apparatus (LHKPN) as well as the type of LHKPN form.
- Officials that are required to fill out and report LHKPN are: Jember of board of commissioners, members of the Board of Directors, officials of echelon I and II.
- Procedures and time of LHKPN execution, namely obligation to report LHKPN is during the first time accepting position in an office, transfer, promotion and retirement.

Activity Officer

To implement the commitments on reporting wealth, the Company has prepared an officer to coordinate the management of the State Officials Wealth Report (LHKPN). The officer is the Corporate Secretary,



Petugas dimaksud adalah Sekretaris Perusahaan yang didukung oleh General Manager Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan:
 - a. Melakukan koordinasi dengan KPK dengan difasilitasi oleh PT Pupuk Indonesia
 - b. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian LHKPN
 - c. Menyampaikan laporan LHKPN kepada KPK atau PT Pupuk Indonesia Holding Company dan menerima salinan tanda terima.
 - d. Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala setiap satu tahun sekali kepada KPK mengenai perkembangan LHKPN di PT Pupuk Kujang.
2. General Manajer Sumber Daya Manusia
 - a. Menyusun daftar nama pejabat dan menyiapkan data yang wajib LHKPN.
 - b. Mengumpulkan, merekapitulasi dan memonitoring salinan tanda terima LHKPN dari pejabat wajib lapor LHKPN.

supported by the General Manager of Human Resources with the scope of the following tasks:

1. Corporate secretary:
 - a. To coordinate with KPK (the Committee on Corruption Eradication) by being facilitated by PT Pupuk Indonesia
 - b. conducting Socialization and technical guidance on filling in LHKPN form
 - c. Submitting a LHKPN report to the KPK or PT Pupuk Indonesia Holding Company and receiving a copy of the receipt.
 - d. Preparing and submitting periodic reports annually to the KPK on the development of LHKPN of PT Pupuk Kujang.
2. General Manager of Human Resources
 - a. Compiling a list of names of officials and preparing the required data of LHKPN.
 - b. Collect, recapitulate and monitor copies of LHKPN receipts from officials required to report LHKPN.